

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/  
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**31 DESEMBER 2023 DAN 2022/  
*DECEMBER 31, 2023 AND 2022***

SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB  
ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022  
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022

DIRECTORS' STATEMENT LETTER  
RELATING TO THE RESPONSIBILITY  
ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND 2022  
AND FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2023 AND 2022

Kami yang bertanda tangan dibawah ini/*We, the undersigned:*

- |  |   |  |
|--|---|--|
| 1. Nama/ <i>Name</i>   | : | DARMAWAN PRASODJO  |
| Alamat kantor/ <i>Office address</i>   | : | PT PLN (PERSERO)<br>Jl. Trunojoyo Blok M I/135<br>Jakarta Selatan  |
| Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/ <i>Domicile as stated in ID Card</i> | : | The Green Cluster Grand Canyon Blok I-2 No. 25 BS<br>RT. 009, RW. 005, Kec Serpong,<br>Tangerang Selatan |
| Nomor telepon/ <i>Phone number</i>   | : | (021) 7261122  |
| Jabatan/ <i>Position</i>   | : | DIREKTUR UTAMA / <i>PRESIDENT DIRECTOR</i>   |
| 2. Nama/ <i>Name</i>   | : | SINTHYA ROESLY   |
| Alamat kantor/ <i>Office address</i>   | : | PT PLN (PERSERO)<br>Jl. Trunojoyo Blok M I/135<br>Jakarta Selatan  |
| Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/ <i>Domicile as stated in ID Card</i> | : | APT Taman Rasuna TWR 17-14 D<br>RT 003 RW 010<br>Menteng Atas, Setiabudi<br>Jakarta Selatan              |
| Nomor telepon/ <i>Phone number</i>   | : | (021) 7261122  |
| Jabatan/ <i>Position</i>   | : | DIREKTUR KEUANGAN / <i>DIRECTOR OF FINANCE</i>   |

menyatakan bahwa/*state that:*

- |   |   |
|---|---|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian;   | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the Consolidated Financial Statements;</i>   |
| 2. Laporan Keuangan Konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Prinsip Akuntansi yang Berlaku Umum di Indonesia;   | 2. <i>The Consolidated Financial Statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Generally Accepted Accounting Principles;</i>  |
| 3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar;<br>b. Laporan Keuangan Konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | 3. a. <i>All information contained in the Consolidated Financial Statements is complete and correct;</i><br>b. <i>The Consolidated Financial Statements do not contain misleading material information or facts and do not omit material information and facts;</i> |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern Perusahaan dan Entitas Anak.  | 4. <i>We are responsible for the Company and its Subsidiaries Internal control system.</i>  |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*This statement letter is made truthfully.*

Jakarta, 28 Mei 2024 / May 28, 2024



DARMAWAN PRASODJO  
Direktur Utama / *President Director*



SINTHYA ROESLY  
Direktur Keuangan / *Director of Finance*



LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN  
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT  
TO THE SHAREHOLDERS OF

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA

**Opini**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian Perusahaan Perseroan (Persero) PT Perusahaan Listrik Negara dan entitas anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Prinsip Akuntansi yang Berlaku Umum di Indonesia.

**Basis opini**

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf "Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian" pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

**Hal audit utama**

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

**Opinion**

*We have audited the consolidated financial statements of Perusahaan Perseroan (Persero) PT Perusahaan Listrik Negara and its subsidiaries (the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at 31 December 2023, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.*

*In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at 31 December 2023, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Generally Accepted Accounting Principles.*

**Basis for opinion**

*We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the "Auditors' responsibilities for the audit of the consolidated financial statements" paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.*

**Key audit matters**

*Key audit matters are those matters that, in our professional judgement, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.*

**Kantor Akuntan Publik Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan**

WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia

T: +62 (21) 5099 2901 / 3119 2901, F: +62 (21) 5290 5555 / 5290 5050, [www.pwc.com/id](http://www.pwc.com/id)



Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut.

#### 1. Pemulihan atas pajak dibayar di muka

Lihat Catatan 4 - Pertimbangan akuntansi penting dan estimasi akuntansi signifikan, Catatan 19 - Pajak dibayar di muka dan Catatan 47 - Pajak penghasilan, atas laporan keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2023, Grup mencatat pajak dibayar di muka sebesar Rp17,5 triliun terkait berbagai jenis pajak berdasarkan surat ketetapan pajak yang diterbitkan oleh Direktorat Jenderal Pajak dan mencadangkan provisi atas ketidakpastian posisi pajak sebesar Rp4,9 triliun.

Kami menentukan ini sebagai hal audit utama karena pertimbangan dan estimasi yang dibuat manajemen dapat dipertanyakan oleh Direktorat Jenderal Pajak. Sebagai akibatnya, terjadi ketidakpastian dalam penentuan pajak. Selain itu, penyelesaian posisi pajak yang diambil oleh Grup dapat berlangsung beberapa tahun dan pada beberapa kasus, sulit untuk memprediksi hasilnya.

#### Bagaimana audit kami merespon hal audit utama

Kami melakukan prosedur-prosedur audit berikut untuk merespon hal ini:

- Kami memperoleh pemahaman atas penilaian manajemen atas pemulihan pajak dibayar di muka sehubungan dengan ketidakpastian posisi pajak yang diambil oleh Grup.
- Kami memperoleh dan membaca korespondensi dengan otoritas pajak dan hasil putusan pengadilan pajak untuk memahami posisi yang diambil oleh Grup.
- Kami menilai probabilitas hasil sengketa kasus pajak yang masih berjalan, kemampuan Grup untuk mempertahankan posisinya dan pemulihan atas pajak dibayar di muka yang diestimasi oleh Grup dengan memeriksa korespondensi antara Grup dan otoritas pajak yang relevan, dengan keterlibatan spesialis pajak kami.
- Kami melakukan rekalkulasi provisi berdasarkan estimasi kemungkinan keberhasilan yang ditentukan oleh Grup. Kami menilai, dengan melibatkan spesialis pajak kami, kemampuan Grup dalam mempertahankan posisi perpajakannya pada area-area tertentu yang dipertanyakan oleh otoritas pajak dengan mempertimbangkan analisis teknis kasus perpajakannya.
- Kami menilai apakah pengungkapan terkait yang disajikan di laporan keuangan konsolidasian telah memadai sesuai dengan ketentuan yang disyaratkan standar akuntansi yang berlaku.

The key audit matters identified in our audit are outlined as follows.

#### 1. Recoverability of prepaid taxes

Refer to Note 4 - Critical accounting judgements and significant accounting estimates, Note 19 - Prepaid taxes and Note 47 - Income tax, to the consolidated financial statements.

As at 31 December 2023, the Group recorded prepaid taxes of Rp17.5 trillion relating to various taxes based on the assessments issued by the Directorate General of Taxation and held a provision against uncertain tax positions of Rp4.9 trillion.

We determined this as a key audit matter because the judgements and estimates made by management may be challenged by the Directorate General of Taxation. As a result, the tax determination is uncertain. In addition, the resolution of the tax position taken by the Group can take several years and in some cases, it is difficult to predict the outcome.

#### How our audit addressed the key audit matter

We performed the following audit procedures in response to this matter:

- We understood management's assessment of the recoverability of the prepaid taxes with respect to the uncertain tax positions taken by the Group.
- We obtained and read the correspondence with the tax authorities and the outcomes of tax court rulings to understand the positions taken by the Group.
- We assessed the probability of outcomes on the open tax cases, the Group's ability to defend its position and the recoverability of prepaid tax estimated by the Group by examining the correspondence between the Group and the relevant tax authorities, with the involvement of our tax specialists.
- We recalculated the provision based on the estimated likelihood of success determined by the Group. We assessed, with the involvement of our tax specialists, the Group's ability to defend its taxation position in certain areas challenged by the tax authorities by considering the technical analysis of the tax cases.
- We assessed the adequacy of the related disclosures provided in the consolidated financial statements in accordance with the requirements of the applicable accounting standards.

**2. Penilaian atas nilai tercatat liabilitas imbalan kerja**

Lihat Catatan 3t - Informasi kebijakan akuntansi material - Imbalan kerja, Catatan 4 - Pertimbangan akuntansi penting dan estimasi akuntansi signifikan, dan Catatan 49 - Liabilitas imbalan kerja, atas laporan keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2023, Grup mencatat liabilitas imbalan kerja sebesar Rp66,5 triliun, yang terdiri atas program pensiun, imbalan pascakerja lainnya, imbalan pemeliharaan kesehatan dan imbalan jangka panjang lainnya. Program pensiun dikelola oleh Dana Pensiun PLN, pihak berelasi.

Manajemen melibatkan aktuaris independen untuk menentukan liabilitas imbalan kerja pada akhir tahun. Aktuaris mengestimasi nilai kini liabilitas imbalan kerja berdasarkan asumsi-asumsi utama untuk setiap jenis program imbalan kerja. Asumsi-asumsi signifikan meliputi estimasi tingkat kenaikan gaji per tahun, tingkat kenaikan manfaat pensiun per tahun, estimasi kenaikan biaya kesehatan masa depan dan tingkat diskonto.

Kami menentukan ini sebagai hal audit utama karena estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen dalam menentukan nilai kini dari liabilitas imbalan kerja.

**Bagaimana audit kami merespon hal audit utama**

Kami melakukan prosedur-prosedur audit berikut untuk merespon hal ini:

- Kami memperoleh pemahaman atas syarat dan ketentuan liabilitas imbalan kerja.
- Kami menilai kompetensi, kapabilitas dan objektivitas aktuaris independen sebagai pakar manajemen.
- Kami menguji nilai kini liabilitas imbalan kerja, dengan melakukan prosedur sebagai berikut:
  - Memahami metode penilaian yang digunakan oleh aktuaris dan menilai apakah metode penilaian telah sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku;
  - Menilai dan mengevaluasi asumsi-asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan aktuarial, dengan bantuan tenaga ahli aktuaris internal kami, dengan melakukan prosedur berikut:
    - Menguji tingkat diskonto yang digunakan dengan membandingkannya dengan imbal hasil obligasi Pemerintah pada tanggal 31 Desember 2023.
    - Menguji estimasi tingkat kenaikan gaji, biaya kesehatan di masa depan, dan manfaat pensiun dengan membandingkannya dengan data historis dan rencana jangka panjang manajemen mengenai proyeksi kenaikan gaji, program imbalan pemeliharaan kesehatan, dan imbalan kerja jangka panjang lainnya.
    - Menghitung ulang liabilitas imbalan kerja Grup untuk memeriksa keakuratan matematis.

**2. Assessment on the carrying value of employee benefits liabilities**

Refer to Note 3t - Material accounting policy information - Employee benefits, Note 4 - Critical accounting judgements and significant accounting estimates, and Note 49 - Employee benefits liabilities, to the consolidated financial statements.

As at 31 December 2023, the Group recorded employee benefits liabilities of Rp66.5 trillion, consisting of pension plans, other post-employment benefits, health care benefits and other long-term benefits. The pension plans are managed by Dana Pensiun PLN, a related party.

Management engaged an independent actuary to determine the employee benefits liabilities at the year end. The actuary estimated the present value of employee benefit liabilities based on the key assumptions for each type of employee benefit plan. The significant assumptions include the estimated rate of salary increase per annum, pension benefit increase rate per annum, estimated future increases in health costs and discount rates.

We determined this as a key audit matter because of the significant estimates made by management in determining the present value of the employee benefits liabilities.

**How our audit addressed the key audit matter**

We performed the following audit procedures in response to this matter:

- We understood the terms and conditions of the employee benefit liabilities.
- We assessed the competence, capabilities and objectivity of the independent actuary as management's expert.
- We tested the present value of the employee benefits liabilities, by performing the following procedures:
  - Understanding the valuation method used by the actuary and assessed whether the valuation method used was acceptable under the applicable accounting standards;
  - Assessing and evaluating the key assumptions used in the actuarial calculation, with the assistance of our internal actuarial experts, by performing the following procedures:
    - Testing the discount rates used by comparing them to yields of Government bonds as at 31 December 2023.
    - Testing the estimated rate of salary increase, future health costs, and pension benefit increase by comparing them to historical data and management's long-term plan regarding the projected salary increase, health-care benefit and other long-term benefit plans.
    - Recalculating the employee benefits liabilities of the Group to check their mathematical accuracy.



- Menguji akurasi data pegawai yang digunakan dalam model aktuarial, secara sampel, pada dokumen pendukung.
- Kami menilai apakah pengungkapan terkait yang disajikan di laporan keuangan konsolidasian telah memadai sesuai dengan ketentuan yang disyaratkan standar akuntansi yang berlaku.

#### Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan Grup, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan Grup diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan Grup, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

#### Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Prinsip Akuntansi yang Berlaku Umum di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

- *Testing the accuracy of employee data used in the actuarial models, on a sample basis, to supporting documents.*
- *We assessed the adequacy of the related disclosures provided in the consolidated financial statements in accordance with the requirements of the applicable accounting standards.*

#### Other information

*Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the Group's annual report, but does not include the consolidated financial statements and our auditors' report thereon. The Group's annual report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.*

*Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.*

*In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.*

*When we read the Group's annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.*

#### Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Generally Accepted Accounting Principles, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

*In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.*

*Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.*



## Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

## Auditors' responsibilities for the audit of the consolidated financial statements

*Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.*

*As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional scepticism throughout the audit. We also:*

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*



- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.
- Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.
- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

*We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.*

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

*We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.*

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

*From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.*

JAKARTA,  
28 Mei/ May 2024

**Yano, S.E., Ak., M.Ak., CPA**  
Izin Akuntan Publik/License of Public Accountant No. AP.0241



Perusahaan Perseoran, Perseoran PT  
Perusahaan Usaha Negara  
00074/2.1457/AU.1/02/0241-4/1/V/2024

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 1/1 Schedule**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
FINANCIAL POSITION  
AS AT DECEMBER 31, 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<b>Catatan/ Notes</b>	<b>2023</b>	<b>2022</b>	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Aset tetap	6	1,448,970,621	1,433,048,983	<i>Property, plant and equipment</i>
Aset hak guna	7	30,574,504	29,005,193	<i>Right-of-use assets</i>
Properti investasi	8	5,939,235	5,623,489	<i>Investment properties</i>
Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama	9	26,526,781	24,243,468	<i>Investments in associates and joint ventures</i>
Pajak dibayar di muka	19	12,376,005	11,351,639	<i>Prepaid taxes</i>
Aset pajak tangguhan	47	540,694	427,448	<i>Deferred tax assets</i>
Piutang pihak berelasi	10	1,028,387	1,288,270	<i>Receivables from related parties</i>
Rekening bank dibatasi penggunaannya	11	4,434,080	4,454,508	<i>Restricted cash in banks</i>
Piutang lain-lain	17	1,883,832	1,348,132	<i>Other receivables</i>
Piutang dari Pemerintah	16	-	2,587,938	<i>Receivables from Government</i>
Biaya dibayar di muka dan uang muka	20	41,138	169,367	<i>Prepaid expenses and advances</i>
Aset tidak lancar lain	12	<u>6,940,941</u>	<u>5,199,459</u>	<i>Other non-current assets</i>
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>		<b><u>1,539,256,218</u></b>	<b><u>1,518,747,894</u></b>	<b>Total Non-current Assets</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	13	55,920,541	51,503,096	<i>Cash and cash equivalents</i>
Rekening bank dibatasi penggunaannya	11	99,019	302,386	<i>Restricted cash in banks</i>
Investasi jangka pendek	14	913,670	533,332	<i>Short-term investments</i>
Piutang usaha				<i>Trade receivables</i>
Pihak berelasi	15	2,412,928	2,258,400	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	15	24,428,027	22,498,882	<i>Third parties</i>
Piutang dari Pemerintah	16	22,446,998	18,882,562	<i>Receivables from Government</i>
Piutang lain-lain	17	2,306,621	1,368,707	<i>Other receivables</i>
Persediaan	18	17,862,312	17,534,804	<i>Inventories</i>
Pajak dibayar di muka	19	3,783,609	3,524,488	<i>Prepaid taxes</i>
Biaya dibayar di muka dan uang muka	20	952,477	646,651	<i>Prepaid expenses and advances</i>
Piutang pihak berelasi	10	251,026	231,006	<i>Receivables from related parties</i>
Aset derivatif	56	<u>6,258</u>	<u>107,068</u>	<i>Derivative assets</i>
<b>Jumlah Aset Lancar</b>		<b><u>131,383,486</u></b>	<b><u>119,391,382</u></b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>JUMLAH ASET</b>		<b><u>1,670,639,704</u></b>	<b><u>1,638,139,276</u></b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/2 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
FINANCIAL POSITION  
AS AT DECEMBER 31, 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to owners of the parent
Modal saham - nilai nominal Rp1 per saham				Capital stock - par value of Rp1 per share
Modal dasar - 439.000.000 saham				Authorised - 439,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh				Subscribed and paid-up
150.536.096 saham				150,536,096 shares,
pada 31 Desember 2023 dan				as at December 31, 2023 and
145.536.096 saham pada				145,536,096 shares, as at
31 Desember 2022	21	150,536,096	145,536,096	December 31, 2022
Penyertaan modal Negara dalam proses penerbitan saham	22b	-	5,000,000	Stock subscription from Government in issuance process
Tambahan modal disetor	22a	34,608	34,608	Additional paid-in capital
Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali		(2,100)	(2,100)	Difference in value from transactions with non-controlling interests
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	21	76,803,066	64,657,026	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	21	107,538,313	99,438,371	Unappropriated
Penghasilan komprehensif lain		<u>679,584,024</u>	<u>675,695,036</u>	Other comprehensive income
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		1,014,494,007	990,359,037	Equity attributable to owners of the parent
Kepentingan non-pengendali		<u>1,137,392</u>	<u>1,091,529</u>	Non-controlling interests
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		<b><u>1,015,631,399</u></b>	<b><u>991,450,566</u></b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Liabilitas pajak tangguhan	47b	58,228,739	48,427,461	Deferred tax liabilities
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun				Long-term liabilities - net of current portion
Penerusan pinjaman	24	26,243,812	30,182,450	Two-step loans
Utang kepada Pemerintah dan lembaga keuangan				Government and non-bank Government financial institution loans
Pemerintah non-bank	25	1,472,907	2,202,823	Lease liabilities
Utang sewa	26	10,501,832	8,413,952	Bank loans
Utang bank	27	127,875,171	122,437,243	Bonds payable and sukuk ijarah
Utang obligasi dan sukuk ijarah	28	191,986,322	198,471,221	Electricity purchase payables
Utang listrik swasta	29a	5,101,199	5,711,856	Other payables
Utang lain-lain	31	466,867	671,526	Deferred revenue
Pendapatan ditangguhkan	23	27,104,985	20,060,147	Employee benefits liabilities
Liabilitas imbalan kerja	49	<u>62,831,038</u>	<u>65,038,580</u>	Total Non-current Liabilities
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang</b>		<b><u>511,812,872</u></b>	<b><u>501,617,259</u></b>	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 1/3 Schedule**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
FINANCIAL POSITION**

**AS AT DECEMBER 31, 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<b>Catatan/ Notes</b>	<b>2023</b>	<b>2022</b>	
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang usaha				Trade payables
Pihak berelasi	30	15,523,529	15,212,073	Related parties
Pihak ketiga	30	41,623,998	35,871,189	Third parties
Utang pajak	32	4,231,945	2,285,782	Taxes payable
Biaya masih harus dibayar	33	8,049,497	7,353,802	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja				Short-term employee
jangka pendek	49	7,882,380	9,311,116	benefits liabilities
Uang jaminan langganan	34	17,245,794	16,539,411	Customer security deposits
Utang biaya proyek	35	1,512,219	2,096,511	Project cost payables
Pendapatan ditangguhkan	23	1,581,942	1,143,357	Deferred revenue
Liabilitas derivatif	56	201,359	-	Derivative liabilities
Utang jangka panjang jatuh tempo				Current maturities of
dalam satu tahun				long-term liabilities
Penerusan pinjaman	24	2,939,616	3,002,264	Two-step loans
Utang kepada Pemerintah dan				Government and non-bank
lembaga keuangan				Government financial
Pemerintah non-bank	25	750,000	1,425,985	institution loans
Utang sewa	26	2,267,698	4,448,363	Lease liabilities
Utang bank	27	20,947,017	29,972,875	Bank loans
Utang obligasi dan sukuk ijarah	28	5,578,511	2,863,200	Bonds payable and sukuk ijarah
Utang listrik swasta	29a	554,608	528,890	Electricity purchase payables
Utang lain-lain	31	12,305,320	13,016,633	Other payables
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>		<b>143,195,433</b>	<b>145,071,451</b>	<b>Total Current Liabilities</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>		<b>655,008,305</b>	<b>646,688,710</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>JUMLAH EKUITAS DAN LIABILITAS</b>		<b>1,670,639,704</b>	<b>1,638,139,276</b>	<b>TOTAL EQUITY AND LIABILITIES</b>

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 2/1 Schedule**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS  
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
<b>PENDAPATAN USAHA</b>				<b>REVENUE</b>
Penjualan tenaga listrik	36	333,191,062	311,057,224	Sales of electricity
Penyambungan pelanggan	23	1,288,284	857,468	Customer connection fees
Subsidi listrik Pemerintah	37	68,636,731	58,831,960	Government electricity subsidy
Pendapatan kompensasi	16	73,991,897	63,649,821	Compensation income
Lain-lain	38	<u>10,276,090</u>	<u>6,735,470</u>	Others
Jumlah Pendapatan Usaha		<u>487,384,064</u>	<u>441,131,943</u>	Total Revenue
<b>BEBAN USAHA</b>				<b>OPERATING EXPENSES</b>
Bahan bakar dan pelumas	39	164,731,578	151,376,726	Fuel and lubricants
Pembelian tenaga listrik	40	154,831,184	130,230,383	Purchased electricity
Sewa	41	1,874,862	2,793,187	Leases
Pemeliharaan	42	29,518,324	23,948,698	Maintenance
Kepegawaian	43	32,355,934	24,884,860	Personnel
				Property, plant and equipment
Penyusutan aset tetap	6	43,967,082	40,992,657	depreciation
Penyusutan aset hak guna	7	3,347,165	3,063,978	Right-of-use assets depreciation
Lain-lain	44	<u>9,557,861</u>	<u>8,903,313</u>	Others
Jumlah Beban Usaha		<u>440,183,990</u>	<u>386,193,802</u>	Total Operating Expenses
<b>LABA USAHA</b>		<b><u>47,200,074</u></b>	<b><u>54,938,141</u></b>	<b>OPERATING PROFIT</b>
Penghasilan lain-lain - bersih	46	1,513,051	2,841,675	Other income - net
Keuntungan/(kerugian) kurs mata uang asing - bersih		3,723,639	(19,790,474)	Income/(loss) on foreign exchange - net
Penghasilan keuangan		953,515	687,495	Finance income
Beban keuangan	45	<u>(21,010,355)</u>	<u>(17,135,165)</u>	Finance costs
<b>LABA SEBELUM PAJAK</b>		<b><u>32,379,924</u></b>	<b><u>21,541,672</u></b>	<b>PROFIT BEFORE TAX</b>
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>	47	<b><u>(10,308,466)</u></b>	<b><u>(7,126,952)</u></b>	<b>INCOME TAX EXPENSE</b>
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>		<b><u>22,071,458</u></b>	<b><u>14,414,720</u></b>	<b>PROFIT FOR THE YEAR</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 2/2 Schedule**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS  
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>		<b><u>22,071,458</u></b>	<b><u>14,414,720</u></b>	<b>PROFIT FOR THE YEAR</b>
<b>Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan</b>				<b>Other comprehensive income for the year</b>
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				<i>Items that will be reclassified to profit or loss:</i>
Bagian (kerugian)/penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi dan ventura bersama	9	(295,350)	2,928,156	<i>Share of other comprehensive (loss)/income from associates and joint ventures</i>
Lindung nilai arus kas		(136,353)	-	<i>Cash flow hedging</i>
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				<i>Items that will not be reclassified to profit or loss:</i>
Perubahan surplus revaluasi aset tetap	6	339,113	412,522	<i>Changes in property, plant and equipment revaluation surplus</i>
Pengukuran kembali atas program manfaat pasti	49	5,723,808	(15,713,180)	<i>Remeasurement on defined benefit plans</i>
(Beban)/manfaat pajak terkait	47.b	(1,333,843)	3,366,144	<i>Related income tax (expense)/benefit</i>
<b>Penghasilan/(kerugian) komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak</b>		<b><u>4,297,375</u></b>	<b><u>(9,006,358)</u></b>	<b>Other comprehensive income/(loss) for the year after tax</b>
<b>JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>		<b><u>26,368,833</u></b>	<b><u>5,408,362</u></b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>
Laba tahun berjalan diatribusikan kepada:				<i>Profit for the year attributable to:</i>
Pemilik entitas induk		22,025,595	14,334,040	<i>Owners of the parent</i>
Kepentingan non-pengendali		45,863	80,680	<i>Non-controlling interests</i>
<b>Jumlah</b>		<b><u>22,071,458</u></b>	<b><u>14,414,720</u></b>	<b>Total</b>
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan diatribusikan kepada:				<i>Total comprehensive income for the year attributable to:</i>
Pemilik entitas induk		26,322,970	5,316,879	<i>Owners of the parent</i>
Kepentingan non-pengendali		45,863	91,483	<i>Non-controlling interests</i>
<b>Jumlah</b>		<b><u>26,368,833</u></b>	<b><u>5,408,362</u></b>	<b>Total</b>
<b>LABA PER SAHAM DASAR/DILUSIAN (dalam Rupiah penuh)</b>	48	<b><u>149,874</u></b>	<b><u>99,339</u></b>	<b>EARNINGS PER SHARE BASIC/DILUTED (in Rupiah full amount)</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 3/1 Schedule**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2023 AND 2022**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

<i>Distribusikan kepada pemilik entitas induk/Attributable to owners of the parent entity</i>													
Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Subscribed and paid-in capital</i>	Penyertaan modal Negara dalam proses penerbitan saham/ <i>Stock subscription from Government in issuance process</i>	Tambah modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	Saldo laba/Retained earnings		Surplus revaluasi aset tetap/ <i>Property, plant and equipment revaluation surplus</i>	Penghasilan komprehensif lain/ <i>Other comprehensive income</i>		Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali/ <i>Difference in value from transactions with non-controlling interests</i>	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ <i>Equity attributable to owners of the parent</i>	Kepentingan non-pengendali/ <i>Non-controlling interests</i>	Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>	
				Ditentukan penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Belum ditentukan penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>		Pengkukuran kembali atas program manfaat pasti/ <i>Remeasurement on defined benefit plans</i>	Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi dan ventura bersama/ <i>Share of other comprehensive income from associates and joint ventures</i>					
Saldo pada tanggal 1 Januari 2022	135,460,886	10,075,210	34,608	64,657,026	84,962,218	688,912,786	(4,672,747)	1,168,006	-	980,597,993	1,009,130	981,607,123	<i>Balance as at January 1, 2022</i>
Penambahan modal dari penerbitan saham	10,075,210	(10,075,210)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	<i>Addition from shares issuance</i>
Penambahan modal Negara dalam proses penerbitan saham	-	5,000,000	-	-	-	-	-	-	-	5,000,000	-	5,000,000	<i>Stock subscription from Government in issuance process</i>
Akuisisi saham entitas anak dari kepentingan non-pengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	(2,100)	(2,100)	(9,084)	(11,184)	<i>Acquisition of subsidiaries' shares from non-controlling interests</i>
Dividen	-	-	-	-	(750,000)	-	-	-	-	(750,000)	-	(750,000)	<i>Dividends</i>
Reklasifikasi surplus revaluasi aset tetap ke saldo laba	-	-	-	-	892,113	(695,848)	-	-	-	196,265	-	196,265	<i>Reclassification of property, plant and equipment revaluation surplus</i>
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	14,334,040	321,767	(12,256,281)	2,917,353	-	5,316,879	91,483	5,408,362	<i>Total comprehensive income for the year</i>
Saldo pada tanggal 31 Desember 2022	145,536,096	5,000,000	34,608	64,657,026	99,438,371	688,538,705	(16,929,028)	4,085,359	(2,100)	990,359,037	1,091,529	991,450,566	<i>Balance as at December 31, 2022</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

*The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements*

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 3/2 Schedule**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2023 AND 2022**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Distribusikan kepada pemilik entitas induk/ <i>Attributable to owners of the parent entity</i>															
Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Subscribed and paid-in capital</i>	Penyertaan modal Negara dalam proses penerbitan saham/ <i>Stock subscription from Government in issuance process</i>	Tambahannya modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	Saldo laba/ <i>Retained earnings</i>		Surplus revaluasi aset tetap/ <i>Property, plant and equipment revaluation surplus</i>	Penghasilan komprehensif lain/ <i>Other comprehensive income</i>		Lindung nilai arus kas/ <i>Cash flow hedges</i>	Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali/ <i>Difference in value from transactions with non-controlling interests</i>	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ <i>Equity attributable to owners of the parent</i>	Kepentingan non-pengendali/ <i>Non-controlling interests</i>	Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>		
				Ditentukan penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Belum ditentukan penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>		Pengukuran kembali atas program manfaat pasti/ <i>Remeasurement on defined benefit plans</i>	Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi dan ventura bersama/ <i>Share of other comprehensive income from associates and joint ventures</i>							
Saldo pada tanggal 1 Januari 2023	145,536,096	5,000,000	34,608	64,657,026	99,438,371	688,538,705	(16,929,028)	4,085,359	-	(2,100)	990,359,037	1,091,529	991,450,566	<i>Balance as at January 1, 2023</i>	
Cadangan umum tahun berjalan	21	-	-	-	12,146,040	(12,146,040)	-	-	-	-	-	-	-	-	<i>Appropriation during the year</i>
Penambahan modal dari penerbitan saham	21	5,000,000	(5,000,000)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	<i>Addition from shares issuance</i>
Dividen	21	-	-	-	(2,188,000)	-	-	-	-	-	(2,188,000)	-	(2,188,000)	<i>Dividends</i>	
Reklasifikasi surplus revaluasi aset tetap ke saldo laba	6	-	-	-	-	408,387	(408,387)	-	-	-	-	-	-	-	<i>Reclassification of property, plant and equipment - revaluation surplus</i>
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan		-	-	-	-	22,025,595	264,508	4,464,570	(295,350)	(136,353)	-	26,322,970	45,863	26,368,833	<i>Total comprehensive income for the year</i>
Saldo pada tanggal 31 Desember 2023		150,536,096	-	34,608	76,803,066	107,538,313	688,394,826	(12,464,458)	3,790,009	(136,353)	(2,100)	1,014,494,007	1,137,392	1,015,631,399	<i>Balance as at December 31, 2023</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

*The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements*

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 4/1 Schedule**

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
CASH FLOWS FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan kas dari pelanggan		352,802,996	327,584,754	Cash receipts from customers
Penerimaan kompensasi		72,273,887	72,127,059	Compensation received
Penerimaan subsidi listrik	37	68,702,258	56,129,265	Government subsidy received
Penerimaan restitusi pajak lainnya		2,227,389	7,357,277	Cash receipts for other taxes
Penerimaan bunga		926,748	800,071	Interest received
Penerimaan restitusi pajak penghasilan badan		830,862	592,194	Cash receipts for restitution of corporate income tax
Pembayaran kas kepada pemasok dan lainnya		(354,978,086)	(322,795,079)	Cash paid to suppliers and others
Pembayaran kas kepada karyawan		(29,249,781)	(24,698,911)	Cash paid to employees
Pembayaran bunga		(20,232,726)	(15,982,713)	Interest expense paid
Pembayaran surat ketetapan pajak		(3,806,315)	(434,556)	Payment of tax assessment letters
Pembayaran pajak penghasilan		(2,107,261)	(1,766,874)	Income tax paid
Pembayaran utang kepada pemerintah		-	(1,202,263)	Payment of amounts due to Government
<b>Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi</b>		<b><u>87,389,971</u></b>	<b><u>97,710,224</u></b>	<b>Net cash provided from operating activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Perolehan dividen dari entitas asosiasi dan ventura bersama	9	764,202	557,792	Dividends received from associates and joint ventures
Hasil penjualan aset tidak digunakan dalam operasi		352,056	110,064	Proceeds from sale of assets not used in operations
Penarikan rekening bank dibatasi penggunaannya		6,960,344	7,055,832	Withdrawal of restricted cash in banks
Penambahan piutang pihak berelasi		(119,408)	(35,802)	Additions of receivables from related parties
Perolehan aset tetap (termasuk uang muka proyek)		(63,922,131)	(54,653,968)	Addition of property, plant and equipment (including advances for projects)
Penempatan investasi jangka pendek		(475,260)	(246,195)	Placement of short-term investments
Penempatan investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama	9	(73,063)	(457,398)	Placement of investments in associates and joint ventures
Penempatan rekening bank dibatasi penggunaannya		(7,332,896)	(6,402,396)	Placement of restricted cash in banks
Penarikan investasi jangka pendek		309,191	30,000	Withdrawal of short-term investments
Penerimaan atas piutang kepada ventura bersama		299,285	99,364	Receipts of receivable from joint ventures
Penambahan aset tidak lancar lain		(2,429,806)	(821,255)	Addition of other non-current assets
<b>Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi</b>		<b><u>(65,667,486)</u></b>	<b><u>(54,763,962)</u></b>	<b>Net cash used in investing activities</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 4/2 Schedule**

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
CASH FLOWS FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2023 AND 2022**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>				<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Perolehan penyertaan modal Negara dalam proses penerbitan saham	21	-	5,000,000	<i>Proceeds from stock subscription from Government in issuance process</i>
Pembayaran dividen	22	(2,188,000)	(750,000)	<i>Payment of dividends</i>
Pembayaran dividen pada entitas anak dari kepentingan non-pengendali		(4,884)		<i>Payment of dividends in subsidiaries from non-controlling interest</i>
Penerimaan penerusan pinjaman		333,848	876,645	<i>Proceeds of two-step loans</i>
Pembayaran penerusan pinjaman		(2,855,228)	(2,831,819)	<i>Repayments of two-step loans</i>
Pembayaran utang kepada Pemerintah dan lembaga keuangan Pemerintah non-bank		(750,000)	(758,423)	<i>Repayments of Government and non-bank Government financial institution loans</i>
Penerimaan utang bank - jangka pendek		22,500,000	21,400,000	<i>Proceeds of bank loans - short term</i>
Penerimaan utang bank - jangka panjang		31,405,559	16,942,458	<i>Proceeds of bank loans - long term</i>
Pembayaran utang bank - jangka pendek		(22,500,000)	(23,400,000)	<i>Repayments of bank loans - short term</i>
Pembayaran utang bank - jangka panjang		(34,034,467)	(35,428,734)	<i>Repayments of bank loans - long term</i>
Pembayaran utang obligasi dan sukuk ijarah		(2,863,200)	(5,345,442)	<i>Repayments of bonds payable and sukuk ijarah</i>
Pembayaran utang sewa		(5,556,021)	(4,721,269)	<i>Payments of lease liabilities</i>
Pembayaran utang listrik swasta		(517,439)	(477,008)	<i>Payments of electricity purchase payable</i>
Pembayaran utang KIK - EBA		-	(587,288)	<i>Repayments of KIK - EBA loans</i>
Akuisisi kepentingan pada entitas anak dari kepentingan non-pengendali		-	(11,184)	<i>Acquisition of interest in subsidiaries from non-controlling interest</i>
<b>Kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan</b>		<b><u>(17,029,832)</u></b>	<b><u>(30,092,064)</u></b>	<b>Net cash used in financing activities</b>
<b>KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>		<b><u>4,692,653</u></b>	<b><u>12,854,198</u></b>	<b>NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing		(275,190)	680,515	<i>Effect of changes in foreign currency</i>
Cadangan kerugian kredit ekspektasian atas kas dan setara kas		(18)	(16)	<i>Allowance for expected credit loss of cash and cash equivalents</i>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>		<b><u>51,503,096</u></b>	<b><u>37,968,399</u></b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>		<b><u>55,920,541</u></b>	<b><u>51,503,096</u></b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR</b>

Lihat Catatan 50 untuk penyajian informasi arus kas.

Refer to Note 50 for the presentation of cash flow information.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/1 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**DECEMBER 31, 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**1. INFORMASI UMUM**

**a. Pendirian dan informasi lainnya**

Perusahaan Perseroan (Persero) PT Perusahaan Listrik Negara ("PLN" atau "Perusahaan") didirikan pada tahun 1961 dalam bentuk jawatan di dalam lingkungan Kementerian Pekerjaan Umum dan Tenaga. Perusahaan merupakan kelanjutan usaha beberapa perusahaan listrik Belanda yang diambil alih oleh Pemerintah Republik Indonesia tersebut meliputi: NV ANIEM, NV SEM, NV OJEM, NV EMS, NV EMBALOM, NV GEBEO, NV OGEM dan NV WEMI. Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 19 tahun 1965, status Perusahaan berubah menjadi perusahaan yang berbadan hukum. Selanjutnya ditetapkan menjadi Perusahaan Umum (Perum) berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 30 tahun 1970 yang dipertegas dengan Peraturan Pemerintah No. 18 tahun 1972. Kemudian berdasarkan Akta No. 169 tanggal 30 Juli 1994 dari Sutjipto, S.H., Notaris di Jakarta, status badan hukum Perusahaan berubah menjadi Perseroan Terbatas dengan nama Perusahaan Perseroan PT Perusahaan Listrik Negara disingkat PT PLN (Persero). Akta perubahan ini disahkan dengan Keputusan Menteri Kehakiman No. C2-11.519.HT.01.01.Th.94 tanggal 1 Agustus 1994, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 73 tanggal 13 September 1994, Tambahan No. 6731.

Anggaran Dasar Perusahaan telah diubah beberapa kali dengan perubahan terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 11, tanggal 22 Agustus 2022 dari Lenny Janis Ishak, S.H., Notaris di Jakarta mengenai perubahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan HAM Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan Menteri No. AHU-0060721.AH.01.02 tanggal 25 Agustus 2022.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dan memiliki 48 unit pelaksana yang tersebar di wilayah Indonesia dan 11 entitas anak. Kantor Pusat Perusahaan beralamat di Jl. Trunojoyo Blok M I No. 135, Jakarta.

**1. GENERAL INFORMATION**

**a. Establishment and other information**

*Perusahaan Perseroan (Persero) PT Perusahaan Listrik Negara ("PLN" or the "Company") was established in 1961 as a unit of the Indonesian Ministry of Energy and Public Works. The Company is a business continuation of several Dutch electricity companies which have been taken over by the Government of the Republic of Indonesia including, among others, the following: NV ANIEM, NV SEM, NV OJEM, NV EMS, NV EMBALOM, NV GEBEO, NV OGEM and NV WEMI. Based on Government Regulation No. 19 year 1965, the status of the Company was changed to that of a legal entity. Subsequently, based on Government Regulation No. 30 year 1970, as amended by Government Regulation No. 18 year 1972, the Company became a Perusahaan Umum (Perum). Based on Notarial Deed No. 169 of Sutjipto, S.H., Notary in Jakarta, dated July 30, 1994, the Company's status was changed to a Limited Liability Company and it was named Perusahaan Perseroan PT Perusahaan Listrik Negara or PT PLN (Persero). This change was approved by the Minister of Justice in his decision letter No. C2-11.519.HT.01.01.Th.94 dated August 1, 1994 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 73 dated September 13, 1994, Supplement No. 6731.*

*The Articles of Association of the Company have been amended several times, with the most recent change by Notarial Deed No. 11, dated August 22, 2022 of Lenny Janis Ishak, S.H., Notary in Jakarta regarding the purposes and objectives as well as the business activities of the Company. This amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights based on Ministerial Decree No. AHU-0060721.AH.01.02, dated August 25, 2022.*

*The Company is domiciled in Jakarta, with 48 business unit offices across Indonesia and 11 subsidiaries. The Company's Head Office is located at Jl. Trunojoyo Blok M I No. 135, Jakarta.*

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/2 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**1. INFORMASI UMUM (lanjutan)**

**a. Pendirian dan informasi lainnya (lanjutan)**

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, Maksud dan Tujuan Perusahaan adalah untuk menyelenggarakan usaha penyediaan tenaga listrik bagi kepentingan umum dalam jumlah dan mutu yang memadai serta memupuk keuntungan dan melaksanakan penugasan Pemerintah di bidang ketenagalistrikan dalam rangka mendukung pembangunan negara dengan menerapkan prinsip-prinsip Perseroan Terbatas.

Sesuai dengan Undang-Undang No. 19 tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara ("BUMN"), Pemerintah wajib memberikan kompensasi atas semua biaya yang telah dikeluarkan oleh BUMN termasuk margin tertentu yang diharapkan kepada BUMN yang diberikan penugasan khusus. Perusahaan merupakan BUMN yang sedang melaksanakan penugasan khusus berupa penyediaan tenaga listrik bersubsidi kepada masyarakat (Catatan 37).

Pada tanggal 31 Desember 2023, Grup memiliki 51.245 karyawan tetap (2022: 51.477 karyawan tetap) (tidak diaudit). Jumlah karyawan tidak termasuk karyawan dari PT Haleyora Powerindo yang bergerak dibidang jasa tenaga kerja. PT Haleyora Powerindo adalah entitas anak dari PT Haleyora Power, entitas anak Perusahaan.

**b. Penawaran umum efek utang Perusahaan**

Perusahaan telah beberapa kali menerbitkan Obligasi dan Surat Utang PLN, sebagai berikut:

**1. GENERAL INFORMATION (continued)**

**a. Establishment and other information (continued)**

*In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Purpose and Objective of the Company is to engage in electricity business for public use of sufficient quantity and quality and also to earn profit and perform the Government's assignment in electricity business in order to support the development of the country with the application of the principles of a Limited Liability Company.*

*Based on Law No. 19 year 2003, regarding State-Owned Enterprises ("SOEs"), the Government is obliged to provide compensation to SOEs, that were appointed to perform special assignments, for all expenses which they have incurred, including a certain expected return (margin). The Company is an SOE, that performs the special assignment of providing subsidised electricity to the public (Note 37).*

*As at December 31, 2023 the Group had 51,245 permanent employees (2022: 51,477 permanent employees) (unaudited). The total number of employees does not include employees of PT Haleyora Powerindo whose nature of business is manpower services. PT Haleyora Powerindo is a subsidiary of PT Haleyora Power, the Company's subsidiary.*

**b. The Company's public offering of bonds**

*The Company has issued several PLN Bonds and Notes, as follows:*

	Tanggal efektif/ Effective date	Bursa pencatatan/ Listed on *)	Tanggal pencatatan/ Listed date	Jumlah yang ditawarkan/ Offered amount Rp	
Obligasi Rupiah					Rupiah Bonds
Obligasi Berkelanjutan IV PLN Tahap I Tahun 2020	31 Agustus 2020/ August 31, 2020	Bursa Efek Indonesia/ Indonesia Stock Exchange	8 September 2020/ September 8, 2020	1,500,000	Shelf Registration Bonds IV PLN Phase I Year 2020
Sukuk Ijarah Berkelanjutan IV PLN Tahap I Tahun 2020	31 Agustus 2020/ August 31, 2020	Bursa Efek Indonesia/ Indonesia Stock Exchange	8 September 2020/ September 8, 2020	376,500	Shelf Registration Sukuk Ijara IV PLN Phase I Year 2020
Obligasi Berkelanjutan III PLN Tahap VII Tahun 2020	29 Juni 2018/ June 29, 2018	Bursa Efek Indonesia/ Indonesia Stock Exchange	6 Mei 2020/ May 6, 2020	1,737,135	Shelf Registration Bonds III PLN Phase VII Year 2020
Obligasi Berkelanjutan III PLN Tahap VI Tahun 2020	29 Juni 2018/ June 29, 2018	Bursa Efek Indonesia/ Indonesia Stock Exchange	18 Februari 2020/ February 18, 2020	4,812,430	Shelf Registration Bonds III PLN Phase VI Year 2020
Sukuk Ijarah Berkelanjutan III PLN Tahap VI Tahun 2020	29 Juni 2018/ June 29, 2018	Bursa Efek Indonesia/ Indonesia Stock Exchange	18 Februari 2020/ February 18, 2020	115,500	Shelf Registration Sukuk Ijara III PLN Phase VI Year 2020
Obligasi Berkelanjutan III PLN Tahap V Tahun 2019	29 Juni 2018/ June 29, 2018	Bursa Efek Indonesia/ Indonesia Stock Exchange	1 Oktober, 2019 October 1, 2019	1,912,900	Shelf Registration Bonds III PLN Phase V Year 2019
Sukuk Ijarah Berkelanjutan III PLN Tahap V Tahun 2019	29 Juni 2018/ June 29, 2018	Bursa Efek Indonesia/ Indonesia Stock Exchange	1 Oktober, 2019 October 1, 2019	797,500	Shelf Registration Sukuk Ijara III PLN Phase V Year 2019
Obligasi Berkelanjutan III PLN Tahap IV Tahun 2019	29 Juni 2018/ June 29, 2018	Bursa Efek Indonesia/ Indonesia Stock Exchange	1 Agustus 2019/ August 1, 2019	2,953,620	Shelf Registration Bonds III PLN Phase IV Year 2019
Sukuk Ijarah Berkelanjutan III PLN Tahap IV Tahun 2019	29 Juni 2018/ June 29, 2018	Bursa Efek Indonesia/ Indonesia Stock Exchange	1 Agustus 2019/ August 1, 2019	1,250,000	Shelf Registration Sukuk Ijara III PLN Phase IV Year 2019
Obligasi Berkelanjutan III PLN Tahap III Tahun 2019	29 Juni 2018/ June 29, 2018	Bursa Efek Indonesia/ Indonesia Stock Exchange	19 Februari 2019/ February 19, 2019	2,393,000	Shelf Registration Bonds III PLN Phase III Year 2019

\*) Pada tanggal 22 Juli 1995 Bursa Paralel Indonesia diakuisisi oleh Bursa Efek Surabaya. Pada tanggal 30 November 2007, Bursa Efek Surabaya dan Bursa Efek Jakarta digabungkan dan berubah nama menjadi Bursa Efek Indonesia.

\*) On July 22, 1995 the Indonesia Parallel Exchange was acquired by the Surabaya Stock Exchange. On November 30, 2007, the Surabaya Stock Exchange and Jakarta Stock Exchange merged and changed their name to the Indonesia Stock Exchange.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/3 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**1. INFORMASI UMUM (lanjutan)**

**b. Penawaran umum efek utang Perusahaan (lanjutan)**

Perusahaan telah beberapa kali menerbitkan Obligasi dan Surat Utang PLN, sebagai berikut: (lanjutan)

**1. GENERAL INFORMATION (continued)**

**b. The Company's public offering of bonds (continued)**

The Company has issued several PLN Bonds and Notes, as follows: (continued)

	Tanggal efektif/ Effective date	Bursa pencatatan/ Listed on *)	Tanggal pencatatan/ Listed date	Jumlah yang ditawarkan/ Offered amount Rp	
Sukuk Ijarah Berkelanjutan III PLN Tahap III Tahun 2019	29 Juni 2018/ June 29, 2018	Bursa Efek Indonesia/ Indonesia Stock Exchange	19 Februari 2019/ February 19, 2019	863,000	Shelf Registration Sukuk Ijara III PLN Phase III Year 2019
Obligasi Berkelanjutan III PLN Tahap II Tahun 2018	29 Juni 2018/ June 29, 2018	Bursa Efek Indonesia/ Indonesia Stock Exchange	10 Oktober 2018/ October 10, 2018	832,000	Shelf Registration Bonds III PLN Phase II Year 2018
Sukuk Ijarah Berkelanjutan III PLN Tahap II Tahun 2018	29 Juni 2018/ June 29, 2018	Bursa Efek Indonesia/ Indonesia Stock Exchange	10 Oktober 2018/ October 10, 2018	224,000	Shelf Registration Sukuk Ijara III PLN Phase II Year 2018
Obligasi Berkelanjutan III PLN Tahap I Tahun 2018	29 Juni 2018/ June 29, 2018	Bursa Efek Indonesia/ Indonesia Stock Exchange	10 Juli 2018/ July 10, 2018	1,278,500	Shelf Registration Bonds III PLN Phase I Year 2018
Sukuk Ijarah Berkelanjutan III PLN Tahap I Tahun 2018	29 Juni 2018/ June 29, 2018	Bursa Efek Indonesia/ Indonesia Stock Exchange	10 Juli 2018/ July 10, 2018	750,000	Shelf Registration Sukuk Ijara III PLN Phase I Year 2018
Obligasi Berkelanjutan II PLN Tahap III Tahun 2018	21 Juni 2017/ June 21, 2017	Bursa Efek Indonesia/ Indonesia Stock Exchange	23 Februari 2018/ February 23, 2018	2,535,000	Shelf Registration Bonds II PLN Phase III Year 2018
Sukuk Ijarah Berkelanjutan II PLN Tahap III Tahun 2018	21 Juni 2017/ June 21, 2017	Bursa Efek Indonesia/ Indonesia Stock Exchange	23 Februari 2018/ February 23, 2018	698,500	Shelf Registration Sukuk Ijara II PLN Phase III Year 2018
Obligasi Berkelanjutan II PLN Tahap II Tahun 2017	21 Juni 2017/ June 21, 2017	Bursa Efek Indonesia/ Indonesia Stock Exchange	2 November 2017/ November 2, 2017	2,545,500	Shelf Registration Bonds II PLN Phase II Year 2017
Sukuk Ijarah Berkelanjutan II PLN Tahap II Tahun 2017	21 Juni 2017/ June 21, 2017	Bursa Efek Indonesia/ Indonesia Stock Exchange	2 November 2017/ November 2, 2017	694,500	Shelf Registration Sukuk Ijara II PLN Phase II Year 2017
Obligasi Berkelanjutan II PLN Tahap I Tahun 2017	21 Juni 2017/ June 21, 2017	Bursa Efek Indonesia/ Indonesia Stock Exchange	12 Juli 2017/ July 12, 2017	1,600,000	Shelf Registration Bonds II PLN Phase I Year 2017
Sukuk Ijarah Berkelanjutan II PLN Tahap I Tahun 2017	21 Juni 2017/ June 21, 2017	Bursa Efek Indonesia/ Indonesia Stock Exchange	12 Juli 2017/ July 12, 2017	400,000	Shelf Registration Sukuk Ijara II PLN Phase I Year 2017
Obligasi Berkelanjutan I PLN Tahap II Tahun 2013	27 Juni 2013/ June 27, 2013	Bursa Efek Indonesia/ Indonesia Stock Exchange	11 Desember 2013/ December 11, 2013	1,244,000	Shelf Registration Bonds I PLN Phase II Year 2013
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I PLN Tahap II Tahun 2013	27 Juni 2013/ June 27, 2013	Bursa Efek Indonesia/ Indonesia Stock Exchange	11 Desember 2013/ December 11, 2013	429,000	Shelf Registration Sukuk Ijara I PLN Phase II Year 2013
Obligasi Berkelanjutan I PLN Tahap I Tahun 2013	27 Juni 2013/ June 27, 2013	Bursa Efek Indonesia/ Indonesia Stock Exchange	8 Juli 2013/ July 8, 2013	879,000	Shelf Registration Bonds I PLN Phase I Year 2013
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I PLN Tahap I Tahun 2013	27 Juni 2013/ June 27, 2013	Bursa Efek Indonesia/ Indonesia Stock Exchange	8 Juli 2013/ July 8, 2013	121,000	Shelf Registration Sukuk Ijara I PLN Phase I Year 2013
Obligasi PLN XII Tahun 2010	30 Juni 2010/ June 30, 2010	Bursa Efek Indonesia/ Indonesia Stock Exchange	9 Juli 2010/ July 9, 2010	2,500,000	PLN XII Bonds Year 2010
Sukuk Ijarah PLN V Tahun 2010	30 Juni 2010/ June 30, 2010	Bursa Efek Indonesia/ Indonesia Stock Exchange	9 Juli 2010/ July 9, 2010	500,000	Sukuk Ijara V PLN Year 2010
Obligasi PLN XI Tahun 2010	31 Desember 2009/ December 31, 2009	Bursa Efek Indonesia/ Indonesia Stock Exchange	13 Januari 2010/ January 13, 2010	2,703,000	PLN XI Bonds Year 2010
Sukuk Ijarah PLN IV Tahun 2010	31 Desember 2009/ December 31, 2009	Bursa Efek Indonesia/ Indonesia Stock Exchange	13 Januari 2010/ January 13, 2010	297,000	Sukuk Ijara IV PLN Year 2010
Obligasi PLN X Tahun 2009	31 Desember 2008/ December 31, 2008	Bursa Efek Indonesia/ Indonesia Stock Exchange	12 Januari 2009/ January 12, 2009	1,440,000	PLN X Bonds Year 2009
Sukuk Ijarah PLN III Tahun 2009	31 Desember 2008/ December 31, 2008	Bursa Efek Indonesia/ Indonesia Stock Exchange	12 Januari 2009/ January 12, 2009	760,000	Sukuk Ijara III PLN Year 2009
Obligasi PLN IX Tahun 2007	29 Juni 2007/ June 29, 2007	Bursa Efek Surabaya/ Surabaya Stock Exchange	11 Juli 2007/ July 11, 2007	2,700,000	PLN IX Bonds Year 2007
Sukuk Ijarah PLN II Tahun 2007	29 Juni 2007/ June 29, 2007	Bursa Efek Surabaya/ Surabaya Stock Exchange	11 Juli 2007/ July 11, 2007	300,000	Sukuk Ijara II PLN Year 2007
Obligasi PLN VIII Tahun 2006	12 Juni 2006/ June 12, 2006	Bursa Efek Surabaya/ Surabaya Stock Exchange	22 Juni 2016/ June 22, 2016	2,200,100	PLN VIII Bonds Year 2006
Sukuk Ijarah PLN I Tahun 2006	12 Juni 2006/ June 12, 2006	Bursa Efek Surabaya/ Surabaya Stock Exchange	22 Juni 2016/ June 22, 2016	200,000	Sukuk Ijara I PLN Year 2006
Obligasi PLN VII Tahun 2004	3 November 2004/ November 3, 2004	Bursa Efek Surabaya/ Surabaya Stock Exchange	12 November 2004/ November 12, 2004	1,500,000	PLN VII Bonds Year 2004
Obligasi PLN VI Tahun 1997	27 Juni 1997/ June 27, 1997	Bursa Efek Surabaya/ Surabaya Stock Exchange	12 Agustus 1997/ August 12, 1997	600,000	PLN VI Bonds Year 1997
Obligasi PLN V Tahun 1996	28 Juni 1996/ June 28, 1996	Bursa Efek Surabaya/ Surabaya Stock Exchange	28 Agustus 1996/ August 28, 1996	1,000,000	PLN V Bonds Year 1996
Obligasi PLN IV Tahun 1995	30 Juni 1995/ June 30, 1995	Bursa Paralel Indonesia/ Indonesia Parallel exchange	4 September 1995/ September 4, 1995	680,000	PLN IV Bonds Year 1995
Obligasi PLN III Tahun 1995	30 Januari 1995/ January 30, 1995	Bursa Paralel Indonesia/ Indonesia Parallel exchange	18 April 1995/ April 18, 1995	318,430	PLN III Bonds Year 1995
Obligasi PLN II Tahun 1993	28 September 1993/ September 28, 1993	Bursa Paralel Indonesia/ Indonesia Parallel exchange	8 November 1993/ November 8, 1993	600,000	PLN II Bonds Year 1993
Obligasi PLN I Tahun 1992	25 September 1992/ September 25, 1992	Bursa Paralel Indonesia/ Indonesia Parallel exchange	10 November 1992/ November 10, 1992	300,000	PLN I Bonds Year 1992
<b>Jumlah</b>				<b>51,541,115</b>	<b>Total</b>

\*) Pada tanggal 22 Juli 1995 Bursa Paralel Indonesia diakuisisi oleh Bursa Efek Surabaya. Pada tanggal 30 November 2007, Bursa Efek Surabaya dan Bursa Efek Jakarta digabungkan dan berubah nama menjadi Bursa Efek Indonesia.

\*) On July 22, 1995 the Indonesia Parallel Exchange was acquired by the Surabaya Stock Exchange. On November 30, 2007, the Surabaya Stock Exchange and Jakarta Stock Exchange merged and changed their name to the Indonesia Stock Exchange.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/4 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**1. INFORMASI UMUM (lanjutan)**

**b. Penawaran umum efek utang Perusahaan (lanjutan)**

Perusahaan telah beberapa kali menerbitkan Surat Utang Jangka Menengah PLN, sebagai berikut:

**1. GENERAL INFORMATION (continued)**

**b. The Company's public offering of bonds (continued)**

The Company has issued several PLN Medium-term Notes, as follows:

	Tanggal efektif/ <i>Effective date</i>	Bursa pencatatan/ <i>Listed on</i>	Tanggal pencatatan/ <i>Listed date</i>	Jumlah yang ditawarkan/ <i>Offered amount USD *)</i>	
<b>Surat Utang Jangka Menengah Global - USD</b>					
Penerbitan tahun 2020	30 Juni 2020/ <i>June 30, 2020</i>	Bursa Efek Singapura/ <i>Singapore Stock Exchange</i>	1 Juli 2020/ <i>July 1, 2020</i>	1,500,000,000	<i>Global Medium Term Notes - USD Issued in 2020</i>
Penerbitan tahun 2019	5 November 2019/ <i>November 5, 2019</i>	Bursa Efek Singapura/ <i>Singapore Stock Exchange</i>	7 November 2019/ <i>November 7, 2019</i>	1,000,000,000	<i>Issued in 2019</i>
	17 Juli 2019/ <i>July 17, 2019</i>	Bursa Efek Singapura/ <i>Singapore Stock Exchange</i>	18 Juli 2019/ <i>July 18, 2019</i>	1,400,000,000	
Penerbitan tahun 2018	25 Oktober 2018/ <i>October 25, 2018</i>	Bursa Efek Singapura/ <i>Singapore Stock Exchange</i>	26 Oktober 2018/ <i>October 26, 2018</i>	1,000,000,000	<i>Issued in 2018</i>
	21 Mei 2018/ <i>May 21, 2018</i>	Bursa Efek Singapura/ <i>Singapore Stock Exchange</i>	16 Mei 2018/ <i>May 16, 2018</i>	2,000,000,000	
Penerbitan tahun 2017	15 Mei 2017/ <i>May 15, 2017</i>	Bursa Efek Singapura/ <i>Singapore Stock Exchange</i>	16 Mei 2017/ <i>May 16, 2017</i>	2,000,000,000	<i>Issued in 2017</i>
Penerbitan tahun 2012	24 Oktober 2012/ <i>October 24, 2012</i>	Bursa Efek Singapura/ <i>Singapore Stock Exchange</i>	25 Oktober 2012/ <i>October 25, 2012</i>	1,000,000,000	<i>Issued in 2012</i>
Penerbitan tahun 2011	22 November 2011/ <i>November 22, 2011</i>	Bursa Efek Singapura/ <i>Singapore Stock Exchange</i>	23 November 2011/ <i>November 23, 2011</i>	<u>1,000,000,000</u>	<i>Issued in 2011</i>
<b>Jumlah</b>				<b><u>10,900,000,000</u></b>	<b>Total</b>
<b>Surat Utang Jangka Menengah Global - EUR</b>					
Penerbitan tahun 2019	5 November 2019/ <i>November 5, 2019</i>	Bursa Efek Singapura/ <i>Singapore Stock Exchange</i>	7 November 2019/ <i>November 7, 2019</i>	500,000,000	<i>Global Medium Term Notes - EUR Issued in 2019</i>
Penerbitan tahun 2018	25 Oktober 2018/ <i>October 25, 2018</i>	Bursa Efek Singapura/ <i>Singapore Stock Exchange</i>	26 Oktober 2018/ <i>October 26, 2018</i>	<u>500,000,000</u>	<i>Issued in 2018</i>
<b>Jumlah</b>				<b><u>1,000,000,000</u></b>	<b>Total</b>
<b>Surat Utang Jangka Menengah Global - JPY</b>					
Penerbitan tahun 2019	20 September 2019/ <i>September 20, 2019</i>	Tidak tercatat/ <i>Not listed</i>	N/A	<u>23,200,000,000</u>	<i>Global Medium Term Notes - JPY Issued in 2019</i>
<b>Jumlah</b>				<b><u>23,200,000,000</u></b>	<b>Total</b>

\*) Dalam jumlah penuh

\*) In full amount

Majapahit Holding B.V., Belanda, entitas anak yang bertujuan khusus yang sepenuhnya milik Perusahaan, menerbitkan Obligasi Terjamin, sebagai berikut:

Majapahit Holding B.V., the Netherlands, a wholly-owned special-purpose subsidiary of the Company, issued Guaranteed Notes, as follows:

	Tanggal efektif/ <i>Effective date</i>	Bursa pencatatan/ <i>Listed on</i>	Tanggal pencatatan/ <i>Listed date</i>	Jumlah yang ditawarkan/ <i>Offered amount USD *)</i>	
<b>Obligasi Terjamin - USD</b>					
Penerbitan 2009	6 November 2009/ <i>November 6, 2009</i>	Bursa Efek Singapura/ <i>Singapore Stock Exchange</i>	9 November 2009/ <i>November 9, 2009</i>	1,250,000,000	<i>Guaranteed Notes - USD Issued in 2009</i>
Penerbitan 2009	7 Agustus 2009/ <i>August 7, 2009</i>	Bursa Efek Singapura/ <i>Singapore Stock Exchange</i>	11 Agustus 2009/ <i>August 11, 2009</i>	750,000,000	<i>Issued in 2009</i>
Penerbitan 2007	28 Juni 2007/ <i>June 28, 2007</i>	Bursa Efek Singapura/ <i>Singapore Stock Exchange</i>	29 Juni 2007/ <i>June 29, 2007</i>	1,000,000,000	<i>Issued in 2007</i>
Penerbitan 2006	16 Oktober 2006/ <i>October 16, 2006</i>	Bursa Efek Singapura/ <i>Singapore Stock Exchange</i>	17 Oktober 2006/ <i>October 17, 2006</i>	<u>1,000,000,000</u>	<i>Issued in 2006</i>
<b>Jumlah</b>				<b><u>4,000,000,000</u></b>	<b>Total</b>

\*) Dalam jumlah penuh

\*) In full amount

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/5 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**1. INFORMASI UMUM (lanjutan)**

**c. Susunan pengurus dan informasi lain**

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, susunan pengurus Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2023
<b>Dewan Komisaris</b>	
Komisaris Utama	Agus Dermawan Wintarto Martowardojo
Wakil Komisaris Utama	Suahasil Nazara
Komisaris	Dadan Kusdiana Susiwijono Moegiarso Mohamad Ikhsan Dudy Purwagandhi Tedi Bharata Eko Sulisty
Komisaris Independen	Arcandra Tahar Charles Sitorus
<b>Direksi</b>	
Direktur Utama	Darmawan Prasodjo
Direktur Keuangan	Sinthya Roesly
Direktur Perencanaan Korporat dan Pengembangan Bisnis	Hartanto Wibowo
Direktur Legal dan Manajemen <i>Human Capital</i>	Yusuf Didi Setiarto
Direktur Retail dan Niaga	Edi Srimulyanti
Direktur Transmisi dan Perencanaan Sistem	Evy Haryadi
Direktur Manajemen Pembangkitan	Adi Lumakso
Direktur Distribusi	Adi Priyanto
Direktur Manajemen Proyek dan Energi Baru Terbarukan	Wiluyo Kusdwiarto
Direktur Manajemen Risiko	Suroso Isnandar
<b>Komite Audit</b>	
Ketua	Arcandra Tahar
Anggota	Mohamad Ikhsan Charles Sitorus Tomi Parisianto Wibowo Nizam Burhanuddin Dwi Siska Susanti
<b>Sekretaris Perusahaan</b>	
Sekretaris Perusahaan	Alois Wisnuhardana

Lihat Catatan 58(i) untuk informasi terkait perubahan pada Dewan Komisaris.

**d. Pembentukan struktur *subholding***

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri BUMN Republik Indonesia Nomor S-886/MBU/12/2022 tanggal 30 Desember 2022 perihal Persetujuan Pembentukan *Holding* dan *Subholding* PT PLN (Persero) Masa/tahap *Legal End-State* Serta Restrukturisasi dan Pengalihan Harta, Perseroan membentuk *Subholding* Grup yang berlaku efektif tanggal 1 Januari 2023 melalui:

1. Pemekaran usaha atau pemisahan tidak murni/*spin-off* atas sebagian aktiva dan pasiva kegiatan usaha pembangkitan dan energi primer Perusahaan kepada PT PLN Nusantara Power ("PNP"; dahulu bernama PT Pembangkitan Jawa-Bali) dan PT PLN Indonesia Power ("PIP"; dahulu bernama PT Indonesia Power).
2. Penyertaan modal non-tunai (*inbreg*) kepada PT PLN Energi Primer Indonesia ("EPI"; dahulu bernama PT PLN Batubara) berupa seluruh kepemilikan saham Grup pada PT Pengembang Listrik Nasional Gas dan Geothermal ("PLN GG") dan PT Pelayaran Bahtera Adhiguna ("BAG").

**1. GENERAL INFORMATION (continued)**

**c. Management and other information**

As at December 31, 2023 and 2022, the Company's management consisted of the following:

	2023	2022
<b>Board of Commissioners</b>		
President Commissioner	Amien Sunaryadi	Amien Sunaryadi
Vice President Commissioner	Suahasil Nazara	Suahasil Nazara
Commissioners	Dadan Kusdiana Susiwijono Moegiarso Mohamad Ikhsan Dudy Purwagandhi Tedi Bharata Eko Sulisty	Dadan Kusdiana Susiwijono Moegiarso Mohamad Ikhsan Dudy Purwagandhi Tedi Bharata Eko Sulisty
Independent Commissioners	Arcandra Tahar Charles Sitorus	Amien Sunaryadi Charles Sitorus Alex Iskandar Munaf
<b>Board of Directors</b>		
President Director	Darmawan Prasodjo	Darmawan Prasodjo
Director of Finance	Sinthya Roesly	Sinthya Roesly
Director of Corporate Planning and Business Development	Hartanto Wibowo	Hartanto Wibowo
Director of Legal and Human Capital Management	Yusuf Didi Setiarto	Yusuf Didi Setiarto
Director of Retail and Commerce	Edi Srimulyanti	Edi Srimulyanti
Director of Transmission and System Planning	Evy Haryadi	Evy Haryadi
Director of Generation Management	Adi Lumakso	Adi Lumakso
Director of Distribution	Adi Priyanto	Adi Priyanto
Director of Management Projects and New Renewable Energy	Wiluyo Kusdwiarto	Wiluyo Kusdwiarto
Director of Risk Management	Suroso Isnandar	-
<b>Audit Committee</b>		
Chairman	Arcandra Tahar	Amien Sunaryadi
Members	Mohamad Ikhsan Charles Sitorus Tomi Parisianto Wibowo Nizam Burhanuddin Dwi Siska Susanti	Alex Iskandar Munaf Charles Sitorus Tomi Parisianto Wibowo Nizam Burhanuddin
<b>Corporate Secretary</b>		
Corporate Secretary	Alois Wisnuhardana	Alois Wisnuhardana

Refer to Note 58(i) for the information regarding the changes in Board of Commissioners.

**d. Establishment of subholding structure**

Based on Decision Letter of the Minister of SOE of the Republic of Indonesia No. S-886/MBU/12/2022 dated December 30, 2022, regarding the Approval for the Establishment of *Holding* and *Subholding* of PT PLN (Persero) for the *Legal End-State* Period/Stage as well as the *Restructuring and Transfer of Assets*, the Company established Group *Subholdings* which became effective on January 1, 2023, through:

1. A partial spin-off of part of the Company's assets and liabilities relating to the generation and primary energy business activities to PT PLN Nusantara Power ("PNP"; previously named PT Pembangkitan Jawa-Bali) and PT PLN Indonesia Power ("PIP"; previously named PT Indonesia Power).
2. In-kind capital participation (*inbreg*) to PT PLN Energi Primer Indonesia ("EPI"; previously named PT PLN Batubara) in the form of the Group's entire share ownership in PT Pengembang Listrik Nasional Gas dan Geothermal ("PLN GG") and PT Pelayaran Bahtera Adhiguna ("BAG").

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/6 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**1. INFORMASI UMUM (lanjutan)**

**d. Pembentukan struktur *subholding* (lanjutan)**

Pembentukan empat *Subholding* Grup yang terdiri atas:

1. Dua *Subholding* di bidang pembangkitan tenaga listrik, yaitu PNP dan PIP;
2. Satu *Subholding* di bidang penyediaan dan logistik energi primer, yaitu EPI; dan
3. Satu *Subholding* untuk kegiatan usaha di luar pembangkitan, transmisi, dan distribusi ketenagalistrikan, yaitu bernama PT Indonesia Comnets Plus ("PT ICON Plus").

Pada tanggal 30 Desember 2022, sebagai bagian dari Pembentukan  *Holding* dan *Subholding* PLN, Perusahaan telah menandatangani akta-akta sebagai berikut yang telah berlaku efektif pada 1 Januari 2023 sebagaimana disetujui dan/atau diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sebagai berikut:

1. Akta pemisahan kegiatan usaha pembangkitan kepada PNP dengan nilai yang akan ditukar menjadi kepemilikan saham baru Perusahaan pada PNP sebesar Rp151.255.249, sesuai dengan hasil penilaian Kantor Jasa Penilai Publik Rengganis, Hamid, & Rekan ("KJPP RHR"), yang tertuang dalam Akta Notaris No. 70 dan No. 76 tanggal 30 Desember 2022 dari Muhammad Hanafi, S.H.
2. Akta pemisahan kegiatan usaha pembangkitan dengan PIP dengan nilai yang akan ditukar menjadi kepemilikan saham baru Perusahaan pada PIP sebesar Rp175.974.993, sesuai dengan hasil penilaian KJPP RHR yang tertuang dalam Akta Notaris No. 71 dan No. 77 dari tanggal 30 Desember 2022 dari Muhammad Hanafi, S.H.
3. Akta pemasukan (*inbreng*) ke dalam EPI berupa seluruh kepemilikan saham Perusahaan pada PLN GG dan BAG dengan nilai yang akan ditukar menjadi kepemilikan saham baru sebesar Rp2.273.717, sesuai dengan hasil penilaian KJPP RHR, yang tertuang dalam Akta Notaris No. 72 dan No. 78 tanggal 30 Desember 2022 dari Muhammad Hanafi, S.H.

**1. GENERAL INFORMATION (continued)**

**d. Establishment of *subholding* structure (continued)**

The formation of four *Subholdings* of the Group, consisting of the following:

1. Two *Subholdings* in the power generation sector, namely PNP and PIP;
2. One *Subholding* in the primary energy procurement and logistics sector, namely EPI; and
3. One *Subholding* for business activities outside of power generation, transmission, and distribution, namely PT Indonesia Comnets Plus ("PT ICON Plus").

On December 30, 2022, as part of the Establishment of PLN  *Holding* and *Subholdings*, the Company signed the following Deeds that took effect on January 1, 2023, as approved and/or notified to the Minister of Law and Human Rights:

1. Deed of spin-off of power generation business activities to PNP to be compensated with newly issued shares of the Company in PNP amounting to Rp151,255,249 as per the independent appraisal of Kantor Jasa Penilai Publik Rengganis, Hamid, & Rekan ("KJPP RHR"), as stated in the Notarial Deeds No. 70 and No. 76 dated December 30, 2022 of Muhammad Hanafi, S.H.
2. Deed of spin-off of power generation business activities to PIP to be compensated with newly issued shares of the Company in PIP amounting to Rp175,974,993 as per the independent appraisal of KJPP RHR, as stated in Notarial Deeds No. 71 and No. 77 dated December 30, 2022 of Muhammad Hanafi, S.H.
3. Deed of in-kind capital participation to EPI in the form of the Company's entire share-ownership in PLN GG and BAG to be compensated with newly issued shares in the value of Rp2,273,717 as per the independent appraisal of KJPP RHR, as stated in Notarial Deeds No. 72 and No. 78 dated December 30, 2022 of Muhammad Hanafi, S.H.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/7 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**1. INFORMASI UMUM (lanjutan)**

**d. Pembentukan struktur *subholding* (lanjutan)**

Setelah transaksi tersebut di atas dilaksanakan, Perusahaan akan memiliki tambahan kepemilikan saham pada anak perusahaan terkonsolidasi, yaitu PNP, PIP, dan EPI dalam nilai masing-masing tersebut di atas, di mana hal ini diharapkan akan memberikan nilai tambah bagi Grup serta memberikan dampak positif bagi keberlangsungan kegiatan usaha Grup.

Berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pajak No. Kep-86/WPJ.19/2023 tanggal 15 Juni 2023, Direktorat Jenderal Pajak menyetujui penggunaan nilai buku atas pengalihan harta dari Perusahaan ke PT PLN Energi Primer Indonesia dalam rangka pengambilalihan usaha yang berlaku mulai tanggal 1 Januari 2023.

Berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pajak No. Kep-87/WPJ.19/2023 tanggal 15 Juni 2023, Direktorat Jenderal Pajak menyetujui penggunaan nilai buku atas pengalihan harta dari Perusahaan ke PT PLN Nusantara Power dan PT PLN Indonesia Power dalam rangka pemekaran usaha yang berlaku mulai tanggal 1 Januari 2023.

**1. GENERAL INFORMATION (continued)**

**d. Establishment of *subholding* structure (continued)**

*Upon the consummation of the transaction, the Company will have additional share ownership in consolidated subsidiaries, which are PNP, PIP, and EPI in the value as mentioned above. This is expected to provide additional value to the Group and have a positive impact on the continuity of the Group's business activities.*

*Based on the Decree of the Director General of Taxes No. Kep-86/WPJ.19/2023 dated June 15, 2023, the Directorate General of Taxes approved the use of book value for the transfer of assets from the Company to PT PLN Energi Primer Indonesia for the purposes of a business take over which became effective on January 1, 2023.*

*Based on the Decree of the Director General of Taxes No. Kep-87/WPJ.19/2023 dated June 15, 2023, the Directorate General of Taxes approved the use of book value for the transfer of assets from the Company to PT PLN Nusantara Power and PT PLN Indonesia Power for the purposes of partial spin-off which became effective on January 1, 2023.*

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/8 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**DECEMBER 31, 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. PENERAPAN PRINSIP AKUNTANSI YANG  
BERLAKU UMUM DI INDONESIA (“PABU”)**

**a. Penerapan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan  
No. 6/POJK.04/2017 tentang Perlakuan  
Akuntansi atas Transaksi Berdasarkan  
Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik (“POJK No.  
6”)**

Grup mengadakan perjanjian jual beli tenaga listrik, yakni Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik (“PPA”) dan Kontrak Penjualan Energi (“ESC”), dengan Penyedia dan Pengembang Tenaga Listrik Swasta (“IPP”). IPP tersebut merupakan pemegang Izin Usaha Ketenagalistrikan untuk kepentingan umum.

Sebelum 1 Januari 2016, Grup menerapkan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (“ISAK”) No. 8: “Penentuan Apakah Suatu Perjanjian Mengandung Suatu Sewa” (“ISAK No. 8”) dalam mengevaluasi apakah PPA dan ESC dengan IPP mengandung unsur sewa (Catatan 3.1).

Pada tanggal 1 Maret 2017, Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”) menerbitkan POJK No. 6 yang berlaku bagi Emiten dan Perusahaan Publik. Berdasarkan POJK No. 6, transaksi berdasarkan perjanjian jual beli tenaga listrik diperlakukan sebagai transaksi jual beli, meskipun perjanjian jual beli tenaga listrik tersebut mengandung substansi selain jual beli listrik. POJK No. 6 berlaku secara prospektif untuk tahun buku yang dimulai sejak 1 Januari 2017 dan mengizinkan perlakuan lebih awal sejak 1 Januari 2016. POJK No. 6 berlaku sampai akhir tahun buku berakhirnya penugasan untuk percepatan pembangunan infrastruktur ketenagalistrikan berdasarkan Peraturan Presiden No. 14 tahun 2017.

Grup memutuskan untuk menerapkan lebih awal POJK No. 6 secara prospektif sejak 1 Januari 2016. Oleh karena itu, transaksi berdasarkan perjanjian jual beli tenaga listrik yang mengandung sewa (Catatan 3.1), mulai 1 Januari 2016 disajikan sebagai pembelian tenaga listrik dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun terjadinya. Pada tanggal 1 Januari 2016, Grup juga melakukan penyesuaian atas aset dan liabilitas terkait.

Jumlah bersih penyesuaian atas aset dan liabilitas terkait sebesar Rp43.428.454 dan telah dicatat sebagai penyesuaian saldo laba pada tanggal 1 Januari 2016, dengan rincian sebagai berikut:

**2. IMPLEMENTATION OF  
GENERALLY ACCEPTED  
PRINCIPLES (“GAAP”)**

**a. Implementation of Financial Services  
Authority Regulation No. 6/POJK.04/2017  
regarding Accounting Treatment for  
Transactions Based on Power Purchase  
Agreements (“POJK No. 6”)**

*The Group has entered into Power Purchase Agreements (“PPAs”) and Energy Sales Contracts (“ESCs”), with Independent Power Producers (“IPPs”). Those IPPs are holders of Electricity Business Licences for public use.*

*Before January 1, 2016, the Group applied Interpretation of Financial Accounting Standards (“IFAS”) No. 8: “Determining Whether an Arrangement Contains a Lease” (“IFAS No. 8”) in evaluating whether PPAs and ESCs with IPPs contain a lease (Note 3.1).*

*On March 1, 2017, the Financial Services Authority (“FSA”) issued POJK No. 6 which is applicable for listed and public companies. Based on POJK No. 6, transactions based on a PPA are treated as sale and purchase transactions, even though the PPAs contain substances other than that of the sale and purchase of electricity. POJK No. 6 applies prospectively for the year beginning on January 1, 2017, and early implementation is allowed for the year beginning on January 1, 2016. POJK No. 6 is valid until the end of the assignment on the acceleration of electricity infrastructure development in accordance with Presidential Regulation No. 14 year 2017.*

*The Group decided to implement POJK No. 6 early prospectively beginning on January 1, 2016. Therefore, the electricity sale and purchase transactions based on PPAs which contain a lease (Note 3.1), since January 1, 2016, are presented as purchases of electricity in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when incurred. On January 1, 2016, the Group also adjusted the related assets and liabilities.*

*The net adjustments on related assets and liabilities amounted to Rp43,428,454 and were recorded as an adjustment to retained earnings on January 1, 2016, the details of which are as follows:*

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/9 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. PENERAPAN PRINSIP AKUNTANSI YANG  
BERLAKU UMUM DI INDONESIA ("PABU")  
(lanjutan)**

**2. IMPLEMENTATION OF  
GENERALLY ACCEPTED ACCOUNTING  
PRINCIPLES ("GAAP") (continued)**

**a. Penerapan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan  
No. 6/POJK.04/2017 tentang Perlakuan  
Akuntansi atas Transaksi Berdasarkan  
Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik ("POJK  
No. 6") (lanjutan)**

**a. Implementation of Financial Services  
Authority Regulation No. 6/POJK.04/2017  
regarding Accounting Treatment for  
Transactions Based on Power Purchase  
Agreements ("POJK No. 6") (continued)**

	1 Januari 2016 sebelum penyesuaian/ <i>January 1, 2016 before adjustment</i>	Penyesuaian saldo awal/ <i>Beginning balance adjustment</i>	1 Januari 2016 setelah penyesuaian/ <i>January 1, 2016 after adjustment</i>	
Aset tetap	1,187,879,590	(72,227,600)	1,115,651,990	<i>Property, plant and equipment</i>
Aset pajak tangguhan	29,088,271	(14,787,769)	14,300,502	<i>Deferred tax assets</i>
	<u>1,216,967,861</u>	<u>(87,015,369)</u>	<u>1,129,952,492</u>	
Liabilitas jangka panjang				<i>Non-current liabilities</i>
Utang listrik swasta	7,093,280	755,783	7,849,063	<i>Electricity purchase payable</i>
Utang sewa	149,621,763	(128,065,144)	21,556,619	<i>Lease Liabilities</i>
Liabilitas jangka pendek				<i>Current liabilities</i>
Utang sewa	6,759,138	(3,313,534)	3,445,604	<i>Lease liabilities</i>
Biaya masih harus dibayar	10,627,055	(2,216,084)	8,410,971	<i>Accrued expenses</i>
Utang listrik swasta	311,196	9,968	321,164	<i>Electricity purchase payable</i>
Utang usaha				<i>Trade payables</i>
Pihak berelasi	8,910,438	380,409	9,290,847	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	17,715,563	1,998,142	19,713,705	<i>Third parties</i>
Utang lain-lain	20,188,608	6,637	20,195,245	<i>Other payables</i>
	<u>221,227,041</u>	<u>(130,443,823)</u>	<u>90,783,218</u>	
<b>Dampak penerapan POJK No. 6 terhadap saldo laba awal</b>		<u><b>43,428,454</b></u>		<b>The effect of POJK No. 6 application on beginning retained earnings</b>

Mulai 1 Januari 2020, Grup menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") 73, "Sewa". Standar akuntansi ini menggantikan standar akuntansi berikut:

- PSAK No. 30: "Sewa"
- ISAK No. 8: "Penentuan apakah Suatu Perjanjian Mengandung Suatu Sewa"
- ISAK No. 23: "Sewa Operasi-Insentif"
- ISAK No. 24: "Evaluasi Substansi Beberapa Transaksi yang Melibatkan Suatu Bentuk Legal Sewa"
- ISAK No. 25: "Hak atas Tanah"

Perjanjian jual beli tenaga listrik yang diikuti oleh Grup tetap mengacu pada POJK No. 6 karena peraturan tersebut masih berlaku sampai berakhirnya penugasan untuk percepatan pembangunan infrastruktur ketenagalistrikan berdasarkan Peraturan Presiden. Dengan demikian perlakuan akuntansi untuk PPA dan ESC dengan IPP masih tetap sama seperti sebelum Grup menerapkan PSAK No. 73, yaitu diperlakukan sebagai transaksi jual beli dan dikecualikan dari ruang lingkup penerapan PSAK No. 73.

Starting January 1, 2020, the Group implemented Statement of Financial Accounting Standards ("SFAS") 73, "Leases". This standard replaced the previous accounting standards as follows:

- SFAS No. 30: "Leases"
- IFAS No. 8: "Determining Whether an Arrangement Contains a Lease"
- IFAS No. 23: "Operating Leases-Incentives"
- IFAS No. 24: "Evaluating the Substance of Transactions Involving the Legal Form of a Lease"
- IFAS No. 25: "Land Rights"

The PPAs entered into by the Group are still accounted for under POJK No. 6 because it remains valid until the end of the assignment on acceleration of electricity infrastructure development in accordance with Presidential Regulation. Therefore, the accounting treatment for PPAs and ESCs with IPPs remains the same as before the Group implemented SFAS No. 73, i.e. treated as sale and purchase transactions; hence, excluded from the scope of SFAS No. 73.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/10 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. PENERAPAN PRINSIP AKUNTANSI YANG  
BERLAKU UMUM DI INDONESIA ("PABU")  
(lanjutan)**

**b. Perubahan pada PSAK dan amandemen yang  
berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai  
pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023**

Penerapan dari amandemen yang berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023 tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan konsolidasian pada tahun berjalan:

- Amandemen PSAK No. 1: "Penyajian Laporan Keuangan - Pengungkapan Kebijakan Akuntansi"
- Amandemen PSAK No. 16: "Aset Tetap - Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan"
- Amandemen PSAK No. 25: "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan - Definisi Estimasi Akuntansi"
- Amandemen PSAK No. 46: "Pajak Penghasilan - Pajak Tanggahan terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal"
- Amandemen PSAK No. 46: "Pajak Penghasilan - Reformasi Pajak Internasional - Ketentuan Model Pilar Dua"

Standar baru dan amandemen yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2023 adalah sebagai berikut:

Standar baru dan amandemen di atas berlaku efektif mulai 1 Januari 2024, kecuali untuk PSAK No. 74 dan Amandemen PSAK No. 74 yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2025, tetapi penerapan dini diperkenankan.

Pada tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, Grup sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru, amandemen, revisi, dan penyesuaian tahunan pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

Mulai 1 Januari 2024, referensi terhadap masing-masing PSAK dan ISAK akan diubah sebagaimana diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI").

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2023 AND 2022**

*(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)*

**2. IMPLEMENTATION OF INDONESIAN  
GENERALLY ACCEPTED ACCOUNTING  
PRINCIPLES ("GAAP") (continued)**

**b. Changes to SFAS and amendments which are  
effective for years beginning on or after  
January 1, 2023**

*The adoption of the following amendments to accounting standards which are effective from January 1, 2023 did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported in the consolidated financial statements for the current year:*

- *Amendment to SFAS No. 1, "Presentation of Financial Statements - Disclosure of Accounting Policies"*
- *Amendment to SFAS No. 16: "Property, Plant and Equipment - Proceeds Before Intended Use"*
- *Amendment to SFAS No. 25: "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors - Definition of Accounting Estimates"*
- *Amendment to SFAS No. 46: "Income Taxes - Deferred Tax related to Assets and Liabilities Arising from a Single Transaction"*
- *Amendment to SFAS No. 46, "Income Taxes - International Tax Reform - Pillar Two Model Rules"*

*New standards and amendments issued but not yet effective for the financial year beginning January 1, 2023, are as follows:*

*The above new standard and amendments are effective beginning January 1, 2024, except for SFAS No. 74 and Amendment to SFAS No. 74 which are effective beginning January 1, 2025, but early adoption is permitted.*

*As at the completion date of these consolidated financial statements, the Group is evaluating the potential impact of these new standards, amendments, revisions, and annual improvements on the Group's consolidated financial statements.*

*Starting on January 1, 2024, references to the individual SFAS and IFAS will be changed as published by the Financial Accounting Standards Board - Indonesian Institute of Accountants ("DSAK-IAI").*

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/11 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi material yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup. Kebijakan ini telah diaplikasikan secara konsisten terhadap semua tahun yang disajikan, kecuali dinyatakan lain.

**a. Pernyataan kepatuhan**

Sejak 1 Januari 2016, laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan PABU, yang mencakup sebagai berikut:

- (a) Standar Akuntansi Keuangan yang dikeluarkan oleh DSAK-IAI, yang meliputi PSAK dan ISAK;
- (b) Standar Akuntansi Keuangan Syariah yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Syariah - Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAS-IAI"), yang meliputi Standar Akuntansi Syariah ("SAS"); dan
- (c) Ketentuan akuntansi keuangan yang ditetapkan oleh OJK, terdiri dari Peraturan OJK No. VIII.G.7 tentang Pedoman Penyajian Laporan Keuangan, Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal - Lembaga Keuangan ("Bapepam-LK") No. KEP-347/BL/2012 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik, dan Peraturan OJK No. 6 POJK.04/2017 tentang Perlakuan Akuntansi atas Transaksi Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik.

**b. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian**

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian adalah dasar akrual. Mata uang penyajian yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah ("Rp"), yang juga merupakan mata uang fungsional Grup. Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha dan dengan pengukuran nilai historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION**

*Presented below are the material accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements of the Group. These policies have been consistently applied to all of the years presented, unless otherwise stated.*

**a. Statement of compliance**

*Since January 1, 2016, the consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian GAAP, which covers the following:*

- (a) *Financial Accounting Standards issued by DSAK-IAI, which cover SFAS and IFAS;*
- (b) *Syariah Financial Accounting Standards issued by the Syariah Accounting Standards Board - Indonesian Institute of Accountants ("DSAS-IAI"), which cover Syariah Accounting Standards ("SAS"); and*
- (c) *Applicable Capital Market Regulations as stated by the FSA, including FSA Regulation No. VIII.G.7 consisting of Guidance for the Presentation of Financial Statements, Decree of Chairman of the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Board ("CM-FISB") No. KEP-347/BL/2012 regarding Presentation and Disclosure of Financial Statements of Listed or Public Companies, and FSA Regulation No. 6 POJK.04/2017 regarding Accounting Treatment for Transactions Based on Power Purchase Agreements.*

**b. Basis of preparation of the consolidated financial statements**

*The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, have been prepared using the accrual basis of accounting. The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Rupiah ("Rp"), which is also the functional currency of the Group. The preparation and presentation of the consolidated financial statements are based on the going concern assumption and the measurement basis is historical cost, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies.*

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/12 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**DECEMBER 31, 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**b. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 4.

**c. Prinsip-prinsip konsolidasian**

**i. Entitas anak**

**i.1. Konsolidasi**

Entitas anak merupakan semua entitas (termasuk entitas bertujuan khusus), di mana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan suatu entitas ketika Grup memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan suatu entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut.

Entitas anak dikonsolidasi sejak tanggal pengendalian beralih kepada Grup dan tidak lagi dikonsolidasi sejak tanggal hilangnya pengendalian.

Saldo, transaksi, penghasilan, dan beban intra kelompok usaha dieliminasi. Keuntungan dan kerugian hasil dari transaksi intra kelompok usaha yang diakui dalam aset juga dieliminasi. Kebijakan akuntansi entitas anak telah diubah seperlunya untuk memastikan konsistensi penerapan kebijakan oleh Grup.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY  
INFORMATION (continued)**

**b. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)**

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 4.

**c. Principles of consolidation**

**i. Subsidiaries**

**i.1. Consolidation**

Subsidiaries are all entities (including structured entities) over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity.

Subsidiaries are consolidated from the date on which control is transferred to the Group and are de-consolidated from the date on which that control ceases.

Intragroup balances, transactions, income and expenses are eliminated. Profits and losses resulting from intragroup transactions that are recognised in assets are also eliminated. The accounting policies of subsidiaries have been amended where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/13 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**c. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)**

**i. Entitas anak (lanjutan)**

**i.2. Akuisisi**

Grup menerapkan metode akuisisi untuk mencatat setiap kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk mengakuisisi entitas anak adalah nilai wajar seluruh aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui oleh pihak pengakuisisi kepada pemilik sebelumnya dari entitas yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup. Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar setiap aset dan liabilitas yang dihasilkan dari suatu kesepakatan imbalan kontinjensi. Aset teridentifikasi, liabilitas dan liabilitas kontinjensi yang diambil alih, yang diperoleh dalam kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

Grup mengakui kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan non-pengendali atas aset neto teridentifikasi pihak yang diakuisisi. Kepentingan non-pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Biaya terkait akuisisi dibebankan pada saat terjadinya.

Jika kombinasi bisnis diperoleh secara bertahap, Grup akan mengukur kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki pada pihak yang diakuisisi sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan, jika ada, dalam laba rugi. Imbalan kontinjensi yang masih harus dialihkan oleh Grup diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan selanjutnya atas nilai wajar imbalan kontinjensi yang diakui sebagai aset atau liabilitas dan dicatat dalam laba rugi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY  
INFORMATION (continued)**

**c. Principles of consolidation (continued)**

**i. Subsidiaries (continued)**

**i.2. Acquisition**

The Group applies the acquisition method to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred to the former owners of the acquiree and the equity interests issued by the Group. The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement. The identifiable assets acquired, liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values as at the acquisition date

The Group recognises any non-controlling interest in the acquiree on an acquisition-by-acquisition basis, either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Non-controlling interests are reported as equity in the consolidated statements of financial position, separate from the owner of the parent entity.

Acquisition-related costs are expensed as incurred.

If the business combination is achieved in stages, the Group will remeasure its previously held equity interest in the acquiree at its fair value at its acquisition date and recognise the resulting gain or loss, if any, in profit or loss. Any contingent consideration to be transferred by the Group is recognised at its fair value as at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration that is deemed to be an asset or a liability are recognised in profit or loss. A contingent consideration that is classified as equity is not remeasured and its subsequent settlement is accounted for within equity.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/14 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**c. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)**

**i. Entitas anak (lanjutan)**

**i.2. Akuisisi (lanjutan)**

Selisih lebih antara imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan non-pengendali dalam pihak yang diakuisisi, dan nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepemilikan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi, dibandingkan dengan nilai wajar bagian Grup atas aset bersih teridentifikasi yang diakuisisi, dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah tersebut lebih kecil dari nilai wajar atas aset bersih teridentifikasi entitas anak yang diakuisisi dan pengukuran atas seluruh jumlah tersebut telah ditelaah, dalam hal pembelian dengan diskon, selisih tersebut diakui secara langsung dalam laba rugi.

**ii. Perubahan kepemilikan atas entitas anak tanpa kehilangan pengendalian**

Transaksi dengan kepentingan non-pengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayarkan dan bagiannya atas jumlah tercatat aset neto yang diperoleh dicatat dalam ekuitas. Keuntungan atau kerugian atas pelepasan kepada kepentingan non-pengendali juga dicatat pada ekuitas.

**iii. Pelepasan entitas anak**

Ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, Grup menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada nilai tercatatnya ketika pengendalian hilang. Jumlah yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain juga direklasifikasi ke laba rugi atau dialihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh PSAK lain.

Sisa investasi pada entitas anak terdahulu diakui sebesar nilai wajarnya. Setiap perbedaan antara nilai tercatat sisa investasi pada tanggal hilangnya pengendalian dan nilai wajarnya diakui dalam laba rugi.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY  
INFORMATION (continued)**

**c. Principles of consolidation (continued)**

**i. Subsidiaries (continued)**

**i.2. Acquisition (continued)**

The excess of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree and the acquisition-date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the Group's share of the identifiable net assets acquired are recorded as goodwill. If these amounts are less than the fair value of the net identifiable assets of the subsidiary acquired and the measurement of all amounts has been reviewed, in the case of a bargain purchase, the difference is recognised directly in profit or loss.

**ii. Changes in ownership interest in subsidiaries without loss of control**

Transactions with non-controlling interests that do not result in a loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying amount of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to non-controlling interests are also recorded in equity.

**iii. Disposal of subsidiaries**

When the Group loses control of a subsidiary, the Group derecognises the assets (including any goodwill) and liabilities of the subsidiary at their carrying amounts as at the date on which control is lost. Amounts previously recognised in other comprehensive income are also reclassified to profit or loss, or transferred directly to retained earnings if required under other SFAS.

Any investment retained in the former subsidiary is recognised at its fair value. The difference between the carrying amount of the investment retained on the date when the control is lost and its fair value is recognised in profit or loss.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/15 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**DECEMBER 31, 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**  
(lanjutan)

**c. Prinsip-prinsip konsolidasian** (lanjutan)

**iv. Akuntansi atas entitas asosiasi dan ventura bersama**

Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Grup mempunyai pengaruh signifikan, tetapi tidak mengendalikan, dan biasanya Grup memiliki 20% atau lebih hak suara, tetapi tidak melebihi 50% hak suara. Investasi pada entitas asosiasi dicatat pada laporan keuangan konsolidasian menggunakan metode ekuitas dikurangi kerugian penurunan nilai, jika ada.

Ventura bersama merupakan pengaturan bersama antara beberapa pihak yang melakukan kesepakatan pengendalian bersama yang memiliki hak atas aset neto pengaturan tersebut. Ventura bersama ini menggunakan metode ekuitas dikurangi kerugian penurunan nilai, jika ada.

**- Akuisisi**

Investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan diukur berdasarkan nilai wajar aset yang diserahkan, instrumen ekuitas yang diterbitkan atau liabilitas yang timbul atau diambil alih pada tanggal akuisisi, ditambah biaya yang berhubungan langsung dengan akuisisi.

*Goodwill* pada akuisisi entitas asosiasi atau ventura bersama merupakan selisih lebih yang terkait dengan biaya perolehan investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama dengan bagian Grup atas nilai wajar neto aset teridentifikasi dari entitas asosiasi atau ventura bersama dan dimasukkan dalam jumlah tercatat investasi.

**- Metode ekuitas**

Dalam menerapkan metode ekuitas, bagian Grup atas laba rugi entitas asosiasi atau ventura bersama setelah perolehan diakui dalam laba rugi, dan bagian Grup atas penghasilan komprehensif lain setelah tanggal perolehan diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY**  
*INFORMATION* (continued)

**c. Principles of consolidation** (continued)

**iv. Accounting for associates and joint ventures**

An associate is an entity over which the Group has significant influence, but not control, and is generally accompanied by a shareholding giving rise to voting rights of 20% or greater but not exceeding 50%. Investment in associates is accounted for in the consolidated financial statements using the equity method less impairment losses, if any.

A joint venture is a joint arrangement in which the parties that share joint control have rights to the net assets of the arrangement. Joint ventures are accounted for using the equity method less impairment losses, if any.

**- Acquisitions**

Investment in an associate or a joint venture is initially recognised at cost. The cost of an acquisition is measured at the fair value of the assets transferred, equity instruments issued or liabilities incurred or assumed as at the date of exchange, plus costs directly attributable to the acquisition.

*Goodwill* on the acquisition of an associate or a joint venture represents the excess of the cost of acquisition of the associate or joint venture over the Group's share of the fair value of the identifiable net assets of the associate or joint venture and is included in the carrying amount of the investment.

**- Equity method of accounting**

In applying the equity method of accounting, the Group's share of its associate's or joint venture's post-acquisition profit or loss is recognised in profit or loss and its share of post-acquisition other comprehensive income is recognised in other comprehensive income.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/16 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**  
(lanjutan)

**c. Prinsip-prinsip konsolidasian** (lanjutan)

**iv. Akuntansi atas entitas asosiasi dan ventura bersama** (lanjutan)

**- Metode ekuitas** (lanjutan)

Perubahan dan penerimaan distribusi dari entitas asosiasi atau ventura bersama setelah tanggal perolehan disesuaikan terhadap nilai tercatat investasi.

Jika bagian Grup atas rugi entitas asosiasi atau ventura bersama sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi atau ventura bersama, termasuk piutang tidak lancar tanpa jaminan, maka Grup menghentikan pengakuan bagiannya atas rugi lebih lanjut, kecuali Grup memiliki kewajiban untuk melakukan pembayaran atau telah melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi atau ventura bersama.

Keuntungan yang belum direalisasi atas transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi atau ventura bersama dieliminasi sebesar bagian Grup dalam entitas asosiasi atau ventura bersama tersebut. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti penurunan nilai atas aset yang ditransfer. Kebijakan akuntansi entitas asosiasi atau ventura bersama akan disesuaikan, apabila diperlukan, agar konsisten dengan kebijakan akuntansi Grup.

Dividen yang akan diterima dari entitas asosiasi atau ventura bersama diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai atas investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama. Jika bukti tersebut ada, maka Grup menghitung besarnya penurunan nilai sebagai selisih antara jumlah yang terpulihkan dan nilai tercatat atas investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama dan mengakui selisih tersebut pada laba rugi.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY**  
**INFORMATION** (continued)

**c. Principles of consolidation** (continued)

**iv. Accounting for associates and joint ventures** (continued)

**- Equity method of accounting**  
(continued)

*These post-acquisition movements and distributions received from an associate or a joint venture are adjusted against the carrying amounts of the investment.*

*When the Group's share of the losses of an associate or a joint venture equals or exceeds its interest in the associate or joint venture, including any other unsecured non-current receivables, the Group does not recognise further losses, unless it has obligations to make or has made payments on behalf of the associate or joint venture.*

*Unrealised gains on transactions between the Group and its associates or joint ventures are eliminated to the extent of the Group's interest in the associate or joint venture. Unrealised losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of the impairment of the asset being transferred. The accounting policies of the associate or joint venture have been changed where necessary to ensure consistency with the accounting policies adopted by the Group.*

*Dividend receivables from an associate or a joint venture are recognised as reductions in the carrying amount of the investment.*

*At each reporting date, the Group determines whether there is any objective evidence that the investment in an associate or joint venture is impaired. If any such evidence exists, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the associate or the joint venture and its carrying amount and recognises the amount in profit or loss.*

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/17 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**DECEMBER 31, 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**  
(lanjutan)

**c. Prinsip-prinsip konsolidasian** (lanjutan)

**iv. Akuntansi atas entitas asosiasi dan  
ventura bersama** (lanjutan)

**- Pelepasan**

Investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama dihentikan pengakuannya apabila Grup tidak lagi memiliki pengaruh signifikan. Grup mengukur investasi yang tersisa sebesar nilai wajar. Selisih antara jumlah tercatat investasi yang tersisa pada tanggal hilangnya pengaruh signifikan dan nilai wajarnya diakui dalam laba rugi.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari pelepasan sebagian atau dilusi yang timbul pada investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama dimana pengaruh signifikan masih dipertahankan diakui dalam laba rugi dan hanya suatu bagian proporsional atas jumlah yang telah diakui sebelumnya pada penghasilan komprehensif lain yang direklasifikasi ke laba rugi.

**d. Goodwill**

*Goodwill* timbul dari akuisisi entitas anak dan merupakan selisih imbalan yang ditransfer terhadap kepemilikan dalam nilai wajar neto atas aset, liabilitas, dan liabilitas kontinjensi teridentifikasi dan nilai wajar kepentingan non-pengendali pada pihak diakuisisi.

Untuk pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dalam kombinasi bisnis dialokasikan pada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK"), atau kelompok UPK, yang diharapkan dapat memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut. Setiap unit atau kelompok unit yang memperoleh alokasi *goodwill* menunjukkan tingkat terendah dalam entitas yang *goodwill*-nya dipantau untuk tujuan manajemen internal. *Goodwill* dipantau pada level segmen operasi.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY**  
**INFORMATION** (continued)

**c. Principles of consolidation** (continued)

**iv. Accounting for associates and joint  
ventures** (continued)

**- Disposals**

An investment in an associate or a joint venture is derecognised when the Group loses significant influence and any retained equity interest in the entity is remeasured at its fair value. The difference between the carrying amount of the retained interest at the date when significant influence is lost and its fair value is recognised in profit or loss.

Gains and losses arising from partial disposal or dilution of an investment in an associate and a joint venture in which significant influence is retained are recognised in profit or loss, and only a proportionate share of the amount previously recognised in other comprehensive income is reclassified to profit or loss where appropriate.

**d. Goodwill**

*Goodwill* arises from the acquisition of subsidiaries and represents the excess of the consideration transferred over the interest in the net fair value of the net identifiable assets, liabilities and contingent liabilities of the acquiree and the fair value of the non-controlling interest in the acquiree.

For the purposes of impairment testing, *goodwill* acquired in a business combination is allocated to each Cash-Generating Unit ("CGU"), or group of CGUs, that is expected to benefit from the synergies of the combination. Each CGU or group of CGUs to which the *goodwill* is allocated represents the lowest level within the entity at which *goodwill* is monitored for internal management purposes. *Goodwill* is monitored at the operating segment level.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/18 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**e. Penjabaran mata uang asing**

**i. Mata uang fungsional dan penyajian**

Akun-akun yang disertakan dalam laporan keuangan setiap entitas anggota Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas tersebut beroperasi ("mata uang fungsional"). Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rp, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan penyajian Grup.

**ii. Transaksi dan saldo**

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan menjadi mata uang fungsional menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal pelaporan, setiap aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing menggunakan kurs yang berlaku pada akhir tahun pelaporan diakui dalam laba rugi.

Kurs yang digunakan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, berdasarkan kurs penutup yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian yang diterbitkan Bank Indonesia, adalah sebagai berikut:

	<b>2023</b>	<b>2022</b>	
	<b>Kurs tengah/ Middle rate*)</b>	<b>Kurs tengah/ Middle rate*)</b>	
Yen Jepang (JPY)	109	118	Japan Yen (JPY)
Ringgit Malaysia (MYR)	3,364	3,539	Malaysian Ringgit (MYR)
Dolar AS (USD)	15,439	15,592	US Dollars (USD)
Euro (EUR)	17,086	16,609	Euro (EUR)
Franc Swiss (CHF)	18,374	16,865	Swiss Franc (CHF)
Dolar Kuwait (KWD)	50,220	51,350	Kuwait Dollars (KWD)

\*) dalam jumlah penuh

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY  
INFORMATION (continued)**

**e. Foreign currency translation**

**i. Functional and presentation currency**

Items included in the financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the relevant entity operates (the "functional currency"). The consolidated financial statements are presented in Rp, which is the Company's functional currency and the Group's presentation currency.

**ii. Transactions and balances**

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing as at the date of the transactions. As at the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currency were adjusted to reflect the exchange rates prevailing at this date. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in profit or loss.

As at the consolidated statement of financial position dates, the exchange rates used, based on the exchange rates prevailing at the date of the consolidated statement of financial position published by Bank Indonesia were as follows:

\*) in full amount

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/19 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**e. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)**

**iii. Entitas dalam Grup**

Hasil usaha operasi dan posisi keuangan dari seluruh entitas anak Grup (tidak ada yang mata uang fungsionalnya mata uang dari suatu ekonomi hiperinflasi) yang memiliki mata uang fungsional yang berbeda dengan mata uang penyajian Perusahaan, ditranslasikan dalam mata uang penyajian Perusahaan sebagai berikut:

- (a) Aset dan liabilitas yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian, dijabarkan pada kurs penutup tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian tersebut;
- (b) Penghasilan dan beban untuk setiap laba rugi dijabarkan menggunakan kurs rata-rata (kecuali jika rata-rata tersebut bukan perkiraan wajar efek kumulatif dari kurs yang berlaku pada tanggal transaksi, maka penghasilan dan beban dijabarkan menggunakan kurs tanggal transaksi); dan

	2023 Kurs rata-rata/ Average rate*)	2022 Kurs rata-rata/ Average rate*)	
--	---	---	--

Dolar AS (USD)	15,254	14,875	US Dollars (USD)
----------------	--------	--------	------------------

\*) dalam jumlah penuh

\*) in full amount

- (c) Seluruh selisih kurs yang timbul diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

**f. Transaksi-transaksi dengan pihak berelasi**

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sesuai yang didefinisikan oleh PSAK No. 7: "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi" dan Peraturan OJK No. VIII.G.7:

- (a) Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
- (i) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
- (ii) Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
- (iii) Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY  
INFORMATION (continued)**

**e. Foreign currency translation (continued)**

**iii. Group companies**

The results of the operations and financial position of all of the Group's subsidiaries (none of which has the currency of a hyperinflationary economy) that have a functional currency different from the Company's presentation currency are translated into the Company's presentation currency as follows:

- (a) The assets and liabilities presented in the consolidated statement of financial position are translated at the closing rate at the date of the consolidated statement of financial position;
- (b) The income and expenses for each item of profit or loss are translated at the average exchange rates (unless this average is not a reasonable approximation of the cumulative effect of the rates prevailing on the transaction dates, in which case the income and expenses are translated at the rates in force on the dates of the transactions); and

- (c) All of the resulting exchange differences are recognised in other comprehensive income.

**f. Transactions with related parties**

The Group has transactions with related parties as defined under SFAS No. 7: "Related Party Disclosures" and OJK Regulation No. VIII.G.7:

- (a) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
- (i) Has control or joint control over the reporting entity;
- (ii) Has significant influence over the reporting entity; or
- (iii) Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/20 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**f. Transaksi-transaksi dengan pihak berelasi  
(lanjutan)**

- (b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
- (i) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain);
  - (ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
  - (iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
  - (iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
  - (v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
  - (vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
  - (vii) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personel manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Entitas yang berelasi dengan Pemerintah adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama, atau dipengaruhi oleh Pemerintah. Pemerintah mengacu kepada Pemerintah, instansi Pemerintah dan badan yang serupa baik lokal, nasional maupun internasional.

Entitas yang berelasi dengan Pemerintah termasuk entitas yang dikendalikan atau dipengaruhi secara signifikan oleh Kementerian Keuangan atau Pemerintah Daerah yang merupakan pemegang saham entitas, atau entitas yang dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian BUMN sebagai kuasa pemegang saham.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY  
INFORMATION (continued)**

**f. Transactions with related parties (continued)**

- (b) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions apply:
- (i) The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to each other);
  - (ii) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
  - (iii) Both entities are joint ventures of the same third party;
  - (iv) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
  - (v) The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of the employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
  - (vi) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
  - (vii) A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

A Government-related entity is an entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by a Government. Government refers to the Government of the Republic of Indonesia, Government agencies and similar bodies whether local, national or international.

Government-related entities include entities which are controlled or significantly influenced by the Ministry of Finance or Local Governments being the shareholders of the entity or an entity controlled by the Government of the Republic of Indonesia, represented by the Ministry of SOEs as the shareholder's representative.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/21 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**f. Transaksi-transaksi dengan pihak berelasi  
(lanjutan)**

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan yang relevan.

**g. Aset keuangan**

**i. Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran**

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori pengukuran berikut:

- aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain; dan
- aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Klasifikasi tersebut tergantung pada model bisnis Grup dan persyaratan kontraktual arus kas - apakah penentuan arus kasnya semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Untuk aset yang diukur pada nilai wajar, keuntungan dan kerugian akan dicatat dalam laporan laba rugi atau penghasilan komprehensif lain. Untuk investasi pada instrumen utang, hal ini akan bergantung pada model bisnis dimana investasi tersebut diadakan. Untuk investasi pada instrumen ekuitas yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan, hal ini akan bergantung pada apakah Grup telah memilih tidak dapat dibatalkan pada saat pengakuan awal untuk mencatat investasi ekuitas pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Grup mereklasifikasi investasi utang jika dan hanya jika model bisnis untuk mengelola aset tersebut berubah.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY  
INFORMATION (continued)**

**f. Transactions with related parties (continued)**

*All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes.*

**g. Financial assets**

**i. Classification, recognition and measurement**

*The Group classifies its financial assets in the following measurement categories:*

- *financial assets measured at fair value either through profit or loss ("FVTPL") or through other comprehensive income ("FVOCI"); and*
- *those to be measured at amortised cost.*

*The classification depends on the Group's business model and the contractual terms of the cash flows of the cash flows when determining whether their cash flows are solely payments of principal and interest ("SPPI").*

*For assets measured at fair value, gains and losses will either be recorded in profit or loss or other comprehensive income. For investments in debt instruments, this will depend on the business model in which the investment is held. For investments in equity instruments that are not held for trading, this will depend on whether the Group has made an irrevocable election at the time of initial recognition to account for the equity investment at fair value through other comprehensive income.*

*The Group reclassifies debt investments when and only when its business model for managing such assets changes.*

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/22 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**g. Aset keuangan (lanjutan)**

**i. Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran  
(lanjutan)**

Pada pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan. Biaya transaksi dari aset keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan pada laba rugi.

Aset keuangan dengan derivatif melekat dipertimbangkan secara keseluruhan saat menentukan apakah arus kasnya hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga.

Instrumen utang

Pengukuran selanjutnya instrumen utang bergantung pada model bisnis Grup dalam mengelola aset dan karakteristik arus kas dari aset tersebut. Ada tiga kategori pengukuran yang Grup mengklasifikasikan instrumen utangnya:

- Biaya perolehan diamortisasi: Aset yang dimiliki untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dimana arus kas tersebut hanya mewakili pembayaran pokok dan bunga diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Keuntungan atau kerugian dari investasi utang yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai, diakui dalam laba rugi pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya atau penurunan nilainya. Pendapatan bunga dari aset keuangan tersebut dimasukkan ke dalam pendapatan keuangan dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**3. MATERIAL ACCOUNTING  
INFORMATION (continued)**

**g. Financial assets (continued)**

**i. Classification, recognition and  
measurement (continued)**

*At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss, transaction costs that are directly attributable to the acquisition of the financial asset. Transaction costs of financial assets carried at fair value through profit or loss are expensed in profit or loss.*

*Financial assets with embedded derivatives are considered in their entirety when determining whether their cash flows are SPPI.*

Debt instruments

*Subsequent measurement of debt instruments depends on the Group's business model for managing the asset and the cash flow characteristics of the asset. There are three measurement categories into which the Group classifies its debt instruments:*

- *Amortised cost: Assets that are held for the collection of contractual cash flows in cases where such cash flows represent SPPI are measured at amortised cost. A gain or loss on a debt investment that is subsequently measured at amortised cost and that is not part of a hedging relationship is recognised in profit or loss when the asset is derecognised or impaired. Interest income from these financial assets is included in finance income using the effective interest rate method.*

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/23 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**g. Aset keuangan (lanjutan)**

**i. Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran  
(lanjutan)**

Instrumen utang (lanjutan)

- Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain: Aset yang dimiliki untuk mendapatkan arus kas kontraktual dan untuk menjual aset keuangan, di mana arus kas aset tersebut hanya atas pembayaran pokok dan bunga, diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Perubahan nilai tercatat dilakukan melalui penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk pengakuan keuntungan atau kerugian penurunan nilai, pendapatan bunga dan keuntungan dan kerugian selisih kurs yang diakui dalam laba rugi. Ketika aset keuangan dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui di penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi dan diakui dalam penghasilan atau beban lain-lain. Pendapatan bunga dari aset keuangan tersebut dimasukkan ke dalam pendapatan keuangan dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian selisih kurs disajikan dalam penghasilan dan beban kurs mata uang asing dan beban penurunan nilai pada beban lain-lain.
- Nilai wajar melalui laba rugi: Aset yang tidak memenuhi kriteria untuk biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi. Keuntungan atau kerugian dari investasi utang yang selanjutnya diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai, diakui dalam laba rugi dan disajikan bersih dalam laba rugi.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY  
INFORMATION (continued)**

**g. Financial assets (continued)**

**i. Classification, recognition and  
measurement (continued)**

Debt instruments (continued)

- Fair value through other comprehensive income: Assets that are held for the collection of contractual cash flows and for selling the financial assets, in cases where the assets' cash flows represent SPPI, are measured at FVOCI. Movements in the carrying amount are taken through other comprehensive income, except for the recognition of impairment gains or losses, interest revenue and foreign exchange gains and losses which are recognised in profit or loss. When the financial asset is derecognised, the cumulative gain or loss previously recognised in OCI is reclassified from equity to profit or loss and recognised in other income and expenses. Interest income from these financial assets is included in finance income using the effective interest rate method. Foreign exchange gains and losses are presented in other gains and losses on foreign exchanges, net and impairment expenses in other expenses.
- Fair value through profit or loss: Assets that do not meet the criteria for amortised cost or FVOCI are measured at fair value through profit or loss. A gain or loss on a debt investment that is subsequently measured at fair value through profit or loss and that is not part of a hedging relationship, is recognised in profit or loss and presented net in profit or loss.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/24 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**g. Aset keuangan (lanjutan)**

**i. Klasifikasi, pengakuan, dan pengukuran  
(lanjutan)**

Instrumen ekuitas

Grup selanjutnya mengukur semua investasi ekuitas pada nilai wajar. Jika manajemen Grup telah memilih untuk menyajikan keuntungan dan kerugian nilai wajar atas investasi ekuitas dalam penghasilan komprehensif lain, tidak ada reklasifikasi keuntungan dan kerugian nilai wajar ke laba rugi setelah penghentian pengakuan investasi tersebut. Dividen dari investasi semacam itu tetap diakui dalam laba rugi sebagai pendapatan lainnya ketika hak Grup untuk menerima pembayaran ditetapkan.

Perubahan nilai wajar aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diakui dalam keuntungan/(kerugian) lain-lain dalam laporan laba rugi konsolidasian sebagaimana berlaku. Kerugian penurunan nilai (dan pemulihan kerugian penurunan nilai) atas investasi ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain tidak dilaporkan secara terpisah dari perubahan nilai wajar lainnya.

**ii. Penghentian pengakuan**

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari investasi tersebut telah jatuh tempo atau telah ditransfer dan Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset.

**iii. Saling hapus antar instrumen keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY  
INFORMATION (continued)**

**g. Financial assets (continued)**

**i. Classification, recognition and  
measurement (continued)**

Equity instruments

The Group subsequently measures all equity investments at fair value. In cases where the Group's management has elected to present fair value gains and losses on equity investments in other comprehensive income, there is no subsequent reclassification of fair value gains and losses to profit or loss following the derecognition of the investment. Dividends from such investments continue to be recognised in profit or loss as other income when the Group's right to receive payments is established.

Changes in the fair value of financial assets at fair value through profit or loss are recognised in other gains/(losses) in the consolidated statement of profit or loss as applicable. Impairment losses (and the reversal of impairment losses) on equity investments measured at FVOCI are not reported separately from other changes in fair value.

**ii. Derecognition**

Financial assets are derecognised when the rights to receive cash flows from the investments have expired or have been transferred and the Group has transferred substantially all the risks and rewards of ownership.

**iii. Offsetting financial instruments**

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/25 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**h. Penurunan nilai aset keuangan**

Pada setiap tahun pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat tahun pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi yang tersedia pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Grup menerapkan “pendekatan yang disederhanakan” untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian seumur hidup untuk seluruh saldo piutang usaha, dan piutang lain-lain, dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan, dan “pendekatan umum” untuk aset keuangan lainnya. Pendekatan umum termasuk penelaahan perubahan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal. Penelaahan kerugian kredit ekspektasian termasuk asumsi mengenai risiko gagal bayar dan tingkat kerugian ekspektasian. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan jatuh tempo yang serupa, terkecuali kepada piutang-piutang yang dapat dinilai sendiri kerugian kredit ekspektasiannya.

**i. Aset tetap**

Pada tanggal akuisisi, Grup menganalisis fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis tanah dan hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing tanah dan hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomis yang mendasarinya. Jika tanah dan hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK No. 73, “Sewa”. Jika tanah dan hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK No. 16, “Aset Tetap” yaitu tanah dan hak atas tanah diakui sebesar harga perolehan dan tidak disusutkan.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY  
INFORMATION (continued)**

**h. Impairment of financial assets**

*At each reporting date, the Group assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses. To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and considers reasonable and supportable information, which is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.*

*The Group applies the “simplified approach” to measuring expected credit losses which uses a lifetime expected credit loss allowance for all trade receivables, other receivables and contract assets without significant financing components and the “general approach” for other financial assets. The general approach incorporates a review for any significant increase in counterparty credit risk since initial recognition. The expected credit loss reviews include assumptions about the risk of default and expected loss rates. To measure the expected credit losses, trade receivables have been grouped based on similar credit risk characteristics and the days past due, with the exception of the receivables which can be assessed at their own rating of expected credit losses.*

**i. Property, plant and equipment**

*At the acquisition date, the Group analyses the facts and circumstances for each type of land and land rights in determining the accounting for each of these land and land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land and land rights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but give the rights to use the underlying assets, the Group accounts for these transactions as leases under SFAS No. 73, “Leases”. If the land and land rights are substantially similar to land purchases, the Group applies SFAS No. 16, “Fixed Assets” under which land and land rights are recognised at cost and not depreciated.*

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/26 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**i. Aset tetap (lanjutan)**

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

Setelah pengakuan awal, kelas-kelas aset berikut ini yang diukur menggunakan metode revaluasi:

- Tanah dan hak atas tanah;
- Bangunan umum, waduk, dan prasarana;
- Instalasi dan mesin pembangkit;
- Perlengkapan transmisi;
- Perlengkapan distribusi;
- Perlengkapan pengolahan data dan telekomunikasi yang digunakan dalam penyediaan listrik; dan
- Material cadangan utama.

Kelas aset di atas, disajikan sebesar nilai wajar dikurangi penyusutan dan penurunan nilai. Tanah tidak disusutkan. Tanah dan hak atas tanah tidak didepresiasi. Penilaian terhadap aset-aset tersebut dilakukan oleh penilai independen eksternal yang terdaftar di OJK. Penilaian atas aset tersebut dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan nilai tercatatnya. Aset yang tidak mengalami perubahan nilai wajar secara signifikan wajib direvaluasi paling kurang setiap 3 (tiga) tahun. Akumulasi penyusutan pada tanggal revaluasi dieliminasi terhadap nilai tercatat bruto aset, dan nilai netonya disajikan kembali sebesar nilai revaluasi aset tetap.

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi aset tetap yang menggunakan model revaluasi dikreditkan pada "surplus revaluasi aset" sebagai bagian dari penghasilan komprehensif lain. Penurunan yang menghapus nilai kenaikan sebelumnya atas aset yang sama dibebankan terhadap "surplus revaluasi aset" sebagai bagian dari penghasilan komprehensif lain termasuk aset tersebut ditransfer ke aset tidak digunakan dalam operasi; penurunan lainnya dibebankan pada laba rugi.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY  
INFORMATION (continued)**

**i. Property, plant and equipment (continued)**

*Property, plant and equipment are initially recognised at cost, which comprises the purchase price and any cost directly attributable to bringing the asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.*

*After initial recognition, the following classes of assets are measured using the revaluation method:*

- *Land and land rights;*
- *Buildings, reservoirs and infrastructure;*
- *Installations and power plants;*
- *Transmission equipment;*
- *Distribution equipment;*
- *Telecommunications and data processing equipment used for electricity supply; and*
- *Major spare parts.*

*The classes of asset above are shown at fair value less subsequent depreciation and impairment losses. Land and land rights are not depreciated. Valuation of those assets is performed by external independent valuers which are registered with the FSA. Valuations are performed with sufficient regularity to ensure that the fair value of a revalued asset does not differ materially from its carrying amount. Assets that do not change significantly in fair value must be re-evaluated at least every 3 (three) years. Any accumulated depreciation at the date of revaluation is eliminated against the gross carrying amount of the asset and the net amount is restated to the revalued amount of the property, plant and equipment.*

*Increases in the carrying amount arising on revaluation of property, plant and equipment that use a revaluation model are credited to "asset revaluation surplus" as part of other comprehensive income. Decreases that offset previous increases of the same asset are debited against "asset revaluation surplus" as part of other comprehensive income including the assets that are transferred to assets not used in operations; all other decreases are charged to profit or loss.*

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/27 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**DECEMBER 31, 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**i. Aset tetap (lanjutan)**

Aset tetap disusutkan hingga mencapai estimasi nilai sisa dengan menggunakan metode garis lurus selama masa manfaatnya sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
Bangunan umum, waduk, dan prasarana	10 - 50
Instalasi dan mesin pembangkit	12 - 40
Perlengkapan transmisi	40
Perlengkapan distribusi	10 - 40
Perlengkapan umum	5
Kendaraan bermotor	5
Material cadangan utama	10 - 40
Perlengkapan pengolahan data dan telekomunikasi yang digunakan dalam penyediaan listrik	10
Perlengkapan pengolahan data dan telekomunikasi lainnya	10
Kapal dan perlengkapan	10 - 25

Masa manfaat ekonomis, nilai sisa, dan metode penyusutan aset tetap ditelaah, jika diperlukan, setidaknya disesuaikan, pada setiap akhir tahun buku. Dampak dari setiap revisi diakui dalam laba rugi, ketika perubahan terjadi.

Nilai tercatat aset segera diturunkan sebesar jumlah yang dapat dipulihkan apabila nilai tercatat aset lebih besar daripada estimasi jumlah yang dapat dipulihkan (Catatan 3.j).

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap diakui sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Aset tetap yang tidak digunakan lagi atau dijual, nilai tercatatnya dikeluarkan dari kelompok aset tetap. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut diakui dalam laba rugi.

Jika aset yang direvaluasi tidak digunakan lagi atau dijual, jumlah yang dicatat di dalam ekuitas dipindahkan ke saldo laba.

Aset tidak digunakan dalam operasi terdiri dari aset tetap yang akan direlokasi/ditransfer, sedang diperbaiki, dan akan dihapus. Aset yang tidak digunakan dalam operasi, kecuali aset yang akan dihapus, disusutkan dengan metode garis lurus dan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis yang sama dengan aset tetap.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY  
INFORMATION (continued)**

**i. Property, plant and equipment (continued)**

*Property, plant and equipment are depreciated to their residual values using the straight-line method over their expected useful lives as follows:*

	<u>Tahun/Years</u>	
	10 - 50	<i>Buildings, reservoirs, and infrastructure</i>
	12 - 40	<i>Installations and power plants</i>
	40	<i>Transmission equipment</i>
	10 - 40	<i>Distribution equipment</i>
	5	<i>General equipment</i>
	5	<i>Motor vehicles</i>
	10 - 40	<i>Major spare parts</i>
	10	<i>Telecommunications and data processing equipment used for electricity supply</i>
	10	<i>Other telecommunications and data processing equipment</i>
	10 - 25	<i>Vessels and equipment</i>

*The useful lives, residual values and depreciation methods of property, plant and equipment are reviewed and adjusted if appropriate, at the end of each financial year. The effects of any revisions are recognised in profit or loss, when the changes arise.*

*An asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount (Note 3.j).*

*The costs of repairs and maintenance are charged to profit or loss as incurred. Subsequent costs incurred to add to, replace part of, or service an item of property, plant and equipment, are recognised as assets if and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.*

*For property, plant and equipment which can no longer be utilised or sold, the carrying amount is eliminated from the group of property, plant and equipment. The resulting gains or losses on disposals of property, plant and equipment are recognised in profit or loss.*

*When revalued assets are no longer utilised or sold, the amounts included in equity are transferred to retained earnings.*

*Assets not used in operations consist of property, plant and equipment that will be relocated/transferred, repaired, and disposed. Assets not used in operations, except for assets to be disposed, are depreciated using the same method and based on the economic useful lives of the property, plant and equipment.*

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/28 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**i. Aset tetap (lanjutan)**

Aset dalam pembangunan merupakan biaya-biaya yang berhubungan langsung dengan pembangunan aset tetap. Aset dalam pembangunan dinyatakan sebesar biaya perolehan, termasuk biaya pinjaman selama masa pembangunan dari pinjaman yang digunakan untuk pembangunan, beban penyusutan aset tetap yang digunakan dalam pekerjaan pembangunan dan biaya pengujian ketika aset dapat berfungsi setelah dikurangi penjualan listrik ketika masa uji coba. Aset dalam pembangunan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan. Penyusutan dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuan yang diinginkan manajemen.

**j. Penurunan nilai aset non-keuangan**

Aset yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas, misalnya *goodwill*, tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan pada kondisi yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai. Aset yang diamortisasi diuji ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas yang dapat diidentifikasi. Aset non-keuangan selain *goodwill* yang mengalami penurunan nilai diuji setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai.

Pembalikan rugi penurunan nilai untuk aset selain *goodwill*, diakui jika dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali dilakukan. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui langsung dalam laba rugi. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dibalik lagi.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY  
INFORMATION (continued)**

**i. Property, plant and equipment (continued)**

*Construction in progress represents costs directly attributable to the construction of property, plant and equipment. Construction in progress is stated at cost, which includes borrowing costs during construction on debts incurred to finance the construction, depreciation of property, plant and equipment used in the construction and cost of testing whether the asset is functioning properly after deducting sales of electricity during the commissioning period. Construction in progress is transferred to the respective property, plant and equipment account when completed and ready for use. Depreciation is charged from the date on which the assets are ready for use in the manner intended by management.*

**j. Impairment of non-financial assets**

*Assets that have an indefinite useful life - for example, goodwill - are not subject to amortisation but are tested annually for impairment, or more frequently if events or changes in circumstances indicate that they might be impaired. Assets that are subject to amortisation are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs of disposal and value-in-use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows. Non-financial assets other than goodwill that suffer impairment are reviewed for a possible reversal of the impairment at each reporting date.*

*Reversal of impairment losses for assets other than goodwill would be recognised, if and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment testing was carried out. Reversal of impairment losses will be immediately recognised in profit or loss. Impairment losses relating to goodwill would not be reversed.*

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/29 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**DECEMBER 31, 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**k. Utang usaha**

Utang usaha adalah kewajiban untuk membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha normal dari pemasok. utang usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek apabila pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang setelah tanggal pelaporan. jika tidak, utang usaha tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Utang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**l. Sewa**

**Grup sebagai pesewa**

Ketika Grup bertindak sebagai pesewa, Grup akan mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa, Grup membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika penilaian membuktikan hal tersebut, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak, maka merupakan sewa operasi.

Pendapatan sewa dari operasi sewa dimana Grup bertindak sebagai pesewa diakui sebagai pendapatan secara garis lurus selama masa sewa. Biaya langsung awal yang terjadi saat mendapatkan sewa operasi ditambahkan pada nilai tercatat aset pendasar dan diakui sebagai beban selama masa sewa dengan basis yang sama dengan pendapatan sewa. Aset terkait yang disewakan ditampilkan di laporan posisi keuangan berdasarkan sifatnya.

**Grup sebagai penyewa**

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan, atau mengandung, sewa dibuat berdasarkan substansi perjanjian itu sendiri dan penilaian apakah pemenuhan atas perjanjian bergantung dari penggunaan aset tertentu atau aset, dan apakah perjanjian memberikan hak untuk menggunakan aset.

Grup menyewa aset tetap tertentu. Kontrak sewa biasanya dibuat untuk periode tetap dari 2 hingga 20 tahun tetapi mungkin memiliki opsi ekstensi. Kontrak dapat berisi komponen sewa dan non-sewa berdasarkan harga relatif yang berdiri sendiri.

Sewa diakui sebagai aset hak guna dan liabilitas terkait pada tanggal di mana aset sewaan tersedia untuk digunakan oleh Grup.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY  
INFORMATION (continued)**

**k. Trade payables**

*Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Trade payables are classified as current liabilities if payment is due within one year of the reporting date. If not, they are presented as non-current liabilities.*

*Trade payables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.*

**l. Leases**

**The Group as a lessor**

*When the Group acts as a lessor, it will classify each of its leases as either an operating lease or a finance lease.*

*To classify each lease, the Group makes an overall assessment of whether the lease transfers substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the underlying asset. If this is the case, then the lease is classified as a finance lease; if not, then it is an operating lease.*

*Lease income from operating leases where the Group is a lessor is recognised as revenue on a straight-line basis over the lease term. Initial direct costs incurred in obtaining an operating lease are added to the carrying amount of the underlying asset and recognised as expense over the lease term on the same basis as lease income. The respective leased assets are included in the statement of financial position based on their nature.*

**The Group as a lessee**

*Determination of whether an arrangement is, or contains, a lease is made based on the substance of the arrangement and assessment of whether fulfilment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets, and the arrangement conveys a right to use the asset.*

*The Group leases certain property, plant and equipment. Rental contracts are typically made for fixed periods of 2 to 20 years but may have extension options. Contracts may contain both lease and non-lease components based on their relative stand-alone prices.*

*Leases are recognised as a right-of-use asset and a corresponding liability at the date on which the leased asset is available for use by the Group.*

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/30 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**I. Sewa (lanjutan)**

**Grup sebagai penyewa (lanjutan)**

Aset dan liabilitas yang timbul dari sewa pada awalnya diukur dengan basis nilai kini. Liabilitas sewa termasuk nilai bersih sekarang dari pembayaran sewa berikut:

- pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi), dikurangi piutang insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang didasarkan pada indeks atau tingkat, pada awalnya diukur menggunakan indeks atau tingkat pada tanggal mulai;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa berdasarkan jaminan nilai residu;
- harga pelaksanaan dari opsi pembelian jika penyewa cukup yakin untuk menggunakan opsi tersebut; dan
- pembayaran penalti untuk penghentian sewa, jika masa sewa mencerminkan penyewa yang melaksanakan opsi tersebut.

Pembayaran sewa yang harus dilakukan berdasarkan opsi perpanjangan tertentu juga termasuk dalam pengukuran liabilitas.

Pembayaran sewa didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika tarif tidak dapat segera ditentukan, di mana hal tersebut secara umum terjadi pada sewa dalam Grup, suku bunga pinjaman inkremental penyewa digunakan, yaitu tarif yang harus dibayar oleh penyewa untuk meminjam dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak guna dalam lingkungan ekonomi serupa dengan syarat dan ketentuan yang serupa.

Untuk menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Grup:

- jika memungkinkan, menggunakan pembiayaan pihak ketiga terkini yang diterima oleh penyewa individu sebagai titik awal, disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kondisi pembiayaan sejak pembiayaan pihak ketiga diterima;
- menggunakan pendekatan *build-up* yang dimulai dengan suku bunga bebas risiko yang disesuaikan dengan risiko kredit untuk sewa yang dimiliki oleh Grup, yang tidak memiliki pembiayaan pihak ketiga baru-baru ini; dan
- membuat penyesuaian spesifik untuk sewa, misalnya jangka waktu, mata uang, dan jaminan.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY  
INFORMATION (continued)**

**I. Leases (continued)**

**The Group as a lessee (continued)**

Assets and liabilities arising from a lease are initially measured on a present value basis. Lease liabilities include the net present value of the following lease payments:

- fixed payments (including in-substance fixed payments), less any lease incentives receivables;
- variable lease payments that are based on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;
- amounts expected to be payable by the lessee under residual value guarantees;
- the exercise price of a purchase option if the lessee is reasonably certain to exercise that option; and
- payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the lessee exercising that option.

Lease payments to be made under reasonably certain extension options are also included in the measurement of the liability.

The lease payments are discounted using the interest rate implicit in the lease. If the rate cannot be readily determined, which is generally the case for leases in the Group, the lessee's incremental borrowing rate is used, being the rate that the individual lessee would have to pay to borrow the funds necessary to obtain an asset of similar value to the right-of-use asset in a similar economic environment with similar terms, security and conditions.

To determine the incremental borrowing rate, the Group:

- where possible, uses recent third-party financing received by the individual lessee as a starting point, adjusted to reflect changes in financing conditions since third party financing was received;
- uses a build-up approach that starts with a risk free interest rate adjusted for credit risk for leases held by the Group, where there is no recent third-party financing; and
- makes adjustments specific to the lease, e.g., term, currency and security.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/31 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**I. Sewa (lanjutan)**

**Grup sebagai penyewa (lanjutan)**

Grup dihadapkan pada potensi kenaikan di masa depan dalam pembayaran sewa variabel berdasarkan indeks atau tarif, yang tidak termasuk dalam liabilitas sewa sampai diberlakukan. Ketika penyesuaian pembayaran sewa berdasarkan indeks atau suku bunga mulai berlaku, liabilitas sewa dinilai kembali dan disesuaikan dengan aset hak guna.

Pembayaran sewa dialokasikan antara biaya pokok dan keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laporan laba rugi selama masa sewa sehingga menghasilkan suku bunga periodik yang konstan atas sisa saldo liabilitas untuk setiap periode.

Aset hak guna diukur pada biaya perolehan yang terdiri dari berikut ini:

- jumlah pengukuran awal liabilitas sewa;
- pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal dimulainya dikurangi insentif sewa yang diterima; dan
- biaya langsung awal, dan biaya restorasi.

Aset hak guna umumnya disusutkan sepanjang waktu yang lebih pendek antara lama masa manfaat aset dan jangka waktu sewa menggunakan metode garis lurus. Jika Grup cukup yakin untuk melaksanakan opsi pembelian, aset hak guna disusutkan selama masa manfaat aset yang mendasarinya.

Aset hak guna juga mengalami penurunan nilai (Catatan 3.j).

Pembayaran terkait dengan sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah diakui atas dasar garis lurus sebagai beban dalam laporan laba rugi. Sewa jangka pendek adalah sewa dengan masa sewa 12 bulan atau kurang. Aset bernilai rendah terdiri dari peralatan umum.

Opsi ekstensi dan terminasi

Opsi ekstensi dan terminasi termasuk dalam sejumlah sewa properti dan peralatan di seluruh Grup. Istilah-istilah ini digunakan untuk memaksimalkan fleksibilitas operasional dalam hal pengelolaan kontrak. Mayoritas opsi ekstensi dan terminasi yang dimiliki hanya dapat dilaksanakan oleh Grup dan bukan oleh pemberi sewa masing-masing.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY  
INFORMATION (continued)**

**I. Leases (continued)**

**The Group as a lessee (continued)**

The Group is exposed to potential future increases in variable lease payments based on an index or rate, which are not included in the lease liability until they take effect. When adjustments to lease payments based on an index or rate take effect, the lease liability is reassessed and adjusted against the right-of-use asset.

Lease payments are allocated between principal and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

Right-of-use assets are measured at cost comprising the following:

- the amount of the initial measurement of lease liability;
- any lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received; and
- any initial direct costs, and restoration costs.

Right-of-use assets are generally depreciated over the shorter of the asset's useful life and the lease term on a straight-line basis. If the Group is reasonably certain to exercise a purchase option, the right-of-use assets are depreciated over the underlying assets' useful life.

The right-of-use assets are also subject to impairment (Note 3.j).

Payments associated with short-term leases and leases of low-value assets are recognised on a straight-line basis as an expense in profit or loss. Short-term leases are leases with a lease term of 12 months or less. Low-value assets comprise general equipment.

Extension and termination options

Extension and termination options are included in a number of property and equipment leases across the Group. These terms are used to maximise operational flexibility in terms of managing contracts. The majority of extension and termination options held are exercisable only by the Group and not by the respective lessor.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/32 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**I. Sewa (lanjutan)**

**Grup sebagai penyewa (lanjutan)**

Jaminan nilai residu

Untuk mengoptimalkan biaya sewa selama periode kontrak, Grup terkadang memberikan jaminan nilai residu sehubungan dengan sewa peralatan.

Modifikasi sewa

Penyewa mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih; dan
- imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, penyewa:

- mengalokasikan imbalan kontrak modifikasian;
- menentukan masa sewa dari sewa modifikasian; dan
- mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revision menggunakan tingkat diskonto revisian. Tingkat diskonto revisian ditentukan sebagai suku bunga implisit dalam sewa untuk sisa masa sewa, jika dapat ditentukan; atau suku bunga pinjaman inkremental penyewa pada tanggal efektif modifikasi, jika suku bunga implisit dalam sewa tidak dapat ditentukan.

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, penyewa mencatat pengukuran kembali liabilitas sewa dengan:

- menurunkan jumlah tercatat aset hak guna untuk merefleksikan penghentian parsial atau penuh sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Penyewa mengakui dalam laba rugi setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan penghentian parsial atau penuh sewa tersebut.
- membuat penyesuaian terkait dengan aset hak guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

**3. MATERIAL ACCOUNTING  
INFORMATION (continued)**

**I. Leases (continued)**

**The Group as a lessee (continued)**

Residual value guarantees

To optimise lease costs during the contract period, the Group sometimes provides residual value guarantees in relation to equipment leases.

Lease modification

A lessee shall account for a lease modification as a separate lease if both:

- the modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and
- the consideration for the lease increases by an amount commensurate with the stand-alone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract.

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, a lessee shall:

- allocate the consideration in the modified contract;
- determine the lease term of the modified lease; and
- remeasure the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate. The revised discount rate is determined as the interest rate implicit in the lease for the remainder of the lease term, if that rate can be readily determined, or the lessee's incremental borrowing rate at the effective date of the modification, if the interest rate implicit in the lease cannot be readily determined.

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, the lessee shall account for the measurement of the lease liability by:

- decreasing the carrying amount of the right-of-use asset to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. The lessee shall recognise in profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease.
- making a corresponding adjustment to the right-of-use asset for all other lease modifications.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/33 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**m. Biaya pinjaman**

Biaya bunga dan biaya pinjaman lainnya, seperti biaya diskonto pinjaman baik yang secara langsung atau tidak langsung digunakan untuk pendanaan konstruksi aset kualifikasian, dikapitalisasi hingga aset tersebut selesai dikonstruksi. Untuk biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung pada aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dari biaya pinjaman aktual yang terjadi selama tahun berjalan, dikurangi penghasilan yang diperoleh dari investasi sementara atas dana hasil pinjaman tersebut. Untuk pinjaman yang tidak dapat diatribusikan secara langsung pada suatu aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi terhadap jumlah yang dikeluarkan untuk memperoleh aset kualifikasian. Tingkat kapitalisasi dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang biaya pinjaman yang dibagi dengan jumlah pinjaman yang tersedia selama periode, selain pinjaman yang secara spesifik diambil untuk tujuan memperoleh suatu aset kualifikasian.

**n. Properti investasi**

Properti investasi adalah properti (tanah dan hak atas tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) yang dikuasai oleh pemilik atau penyewa melalui sewa pembiayaan untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif; atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Properti investasi diakui sebagai aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis masa depan yang terkait dengan properti investasi akan mengalir ke entitas; dan biaya perolehan properti investasi dapat diukur dengan andal.

Properti investasi pada awalnya diukur sebesar biaya perolehan, meliputi harga pembelian dan setiap pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung (biaya jasa hukum, pajak pengalihan properti, dan biaya transaksi lain). Biaya transaksi termasuk dalam pengukuran awal tersebut.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY  
INFORMATION (continued)**

**m. Borrowing costs**

*Interest and other borrowing costs, such as discount fees on loans either directly or indirectly used in financing the construction of a qualifying asset, are capitalised up to the date when construction is complete. For borrowings that are directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined as the actual borrowing cost incurred during the year, less any income earned on the temporary investment of such borrowings. For borrowings that are not directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined by applying a capitalisation rate to the amount expended on the qualifying assets. The capitalisation rate is the weighted average of the total borrowing costs applicable to the total borrowings outstanding during the period, other than borrowings made specifically for the purpose of obtaining a qualifying asset.*

**n. Investment properties**

*Investment properties are properties (land and land rights or a building or part of a building or both) held by the owner or the lessee under a finance lease to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes; or sale in the daily business activities.*

*Investment property is recognised as an asset when, and only when it is probable that the future economic benefits that are associated with the investment property will flow to the entity; and the cost of the investment property can be measured reliably.*

*An investment property shall be measured initially at its cost, comprising its purchase price and any directly attributable expenditure (professional fees for legal services, property transfer taxes and other transaction costs). Transaction costs are included in the initial measurement.*

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/34 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**n. Properti investasi (lanjutan)**

Setelah pengakuan awal, Grup memilih menggunakan model nilai wajar dan mengukur seluruh properti investasi berdasarkan nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar properti investasi diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya.

Nilai wajar didasarkan kepada harga pasar aktif, disesuaikan, jika perlu, dengan perbedaan alam, lokasi atau kondisi dari aset tersebut. Jika informasi tersebut tidak tersedia, Grup menggunakan metode penilaian alternatif, seperti harga terbaru di pasar yang kurang aktif atau proyeksi arus kas yang didiskontokan.

Penentuan nilai wajar investasi dilakukan pada tanggal posisi keuangan didasarkan pada penilaian oleh penilai independen yang mempunyai kualifikasi profesional yang telah diakui dan relevan serta memiliki pengalaman terkini di lokasi dan kategori properti investasi yang dinilai. Penilaian ini membentuk dasar untuk nilai tercatat pada laporan keuangan konsolidasian.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan (pada tanggal penerima mendapatkan kontrol) atau ketika tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari pelepasannya. Selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya penghentian atau pelepasan. Dalam menentukan nilai pertimbangan dari pelepasan properti investasi, Grup mempertimbangkan dampak dari variabel pertimbangan, adanya komponen pembiayaan yang signifikan, dan pertimbangan utang ke pembeli (jika ada).

Pengalihan dilaksanakan ke (atau dari) properti investasi hanya ketika adanya perubahan pemakaian. Untuk pengalihan dari properti investasi menjadi properti yang ditempati pemilik, biaya yang dianggap untuk akuntansi selanjutnya adalah nilai wajar pada tanggal perubahan pemakaian tersebut. Jika properti yang ditempati pemilik menjadi properti investasi, Grup mengakui properti tersebut sesuai dengan kebijakan yang tercantum pada aset tetap sampai tanggal perubahan pemakaian.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY  
INFORMATION (continued)**

**n. Investment properties (continued)**

*After initial recognition, the Group chooses to use the fair value model and measure all of its investment properties at fair value. Any gain or loss arising from a change in the fair value of investment property is recognised in profit or loss for the year in which it arises.*

*Fair value is based on active market prices, adjusted, if necessary, for differences in the nature, location or condition of the specific asset. If this information is not available, the Group uses alternative valuation methods, such as recent prices on less active markets or discounted cash flow projections.*

*The fair value of investment property as at the financial position date is based on an annual valuation by an independent valuer who holds a recognised and relevant professional qualification and has recent experience in the location and category of the investment property being valued. These valuations form the basis for the carrying amounts in the consolidated financial statements.*

*Investment properties are derecognised either when they have been disposed of (i.e., at the date the recipient obtains control) or when they are permanently withdrawn from use and no future economic benefit is expected from their disposal. The difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset is recognised in profit or loss in the year of derecognition. In determining the amount of consideration from the derecognition of investment property, the Group considers the effects of variable consideration, the existence of a significant financing component, non-cash consideration, and consideration payable to the buyer (if any).*

*Transfers are made to (or from) investment property only when there is a change in use. For a transfer from investment property to owner-occupied property, the deemed cost for subsequent accounting is the fair value at the date of change in use. If owner-occupied property becomes an investment property, the Group accounts for such property in accordance with the policy stated under property, plant and equipment up to the date of change in use.*

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/35 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**o. Aset takberwujud**

Piranti lunak komputer

Biaya yang terkait dengan pemeliharaan program piranti lunak komputer diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya pengembangan yang dapat secara langsung diatribusikan kepada desain dan pengujian produk piranti lunak yang dapat diidentifikasi dan unik yang dikendalikan oleh Grup diakui sebagai aset takberwujud. Biaya yang dapat diatribusikan secara langsung dikapitalisasi sebagai bagian produk piranti lunak mencakup beban pekerja pengembangan piranti lunak dan bagian *overhead* yang relevan. Biaya pengembangan piranti lunak komputer diakui sebagai aset yang diamortisasi dengan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaatnya antara 4 sampai dengan 5 tahun.

Biaya legal terkait pembaruan tanah dan hak atas tanah

Biaya legal terkait dengan pembaruan tanah dan hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum tanah dan hak atas tanah antara 20 sampai dengan 30 tahun.

**p. Biaya dibayar di muka**

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama periode manfaat dengan menggunakan metode garis lurus.

**q. Kas dan setara kas**

Kas dan setara kas termasuk kas, kas di bank, dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dengan mengklasifikasikan arus kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

**r. Persediaan**

Persediaan suku cadang, bahan bakar, minyak pelumas, perlengkapan, dan bahan pendukung dinilai dengan harga perolehan dikurangi dengan provisi persediaan usang dan bergerak lambat. Harga perolehan ditentukan dengan metode rata-rata bergerak. Provisi persediaan usang dan bergerak lambat ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan jenis persediaan pada masa mendatang.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY  
INFORMATION (continued)**

**o. Intangible assets**

Computer software

Costs associated with maintaining computer software programs are recognised as an expense as incurred. Development costs that are directly attributable to the design and testing of identifiable and unique software products controlled by the Group are recognised as intangible assets. Directly attributable costs are capitalised as part of the software product include the software development employee costs and an appropriate portion of relevant overheads. Computer software development costs recognised as assets are amortised using the straight-line method over their estimated useful lives of between four to five years.

Legal costs to renew land and land rights

Legal costs related to the renewal of land and land rights are recognised as intangible assets and amortised over the period of the land or land rights between 20 to 30 years.

**p. Prepaid expenses**

Prepaid expenses are amortised over the periods benefited using the straight-line method.

**q. Cash and cash equivalents**

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks and time deposits with maturity periods of three months or less at the time of placement that are not used as collateral or are not restricted.

The consolidated statements of cash flows have been prepared using the direct method by classifying the cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities.

**r. Inventories**

Spare parts, fuel, lubricants, tools and supplies are valued at cost less a provision for obsolete and slow-moving inventory. Cost is determined based on the moving average method. A provision for obsolete and slow-moving inventory is determined on the basis of estimated future usage of individual inventory items.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/36 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**DECEMBER 31, 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**s. Pengakuan pendapatan dan beban**

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 (lima) langkah penilaian sebagai berikut:

- i. identifikasi kontrak dengan pelanggan;
- ii. identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan;
- iii. penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak;
- iv. alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin; dan
- v. pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

- Pada waktu tertentu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- Sepanjang waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY  
INFORMATION (continued)**

**s. Revenue and expense recognition**

Revenue from contracts with customers

Revenue recognition has to fulfil 5 (five) steps of assessment as follows:

- i. identify contract(s) with a customer;
- ii. identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct;
- iii. determine the transaction price. The transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period;
- iv. allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct good or service promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling prices are estimated based on expected cost-plus margin; and
- v. recognise revenue when the performance obligation is satisfied by transferring a promised good or service to a customer (which is when the customer obtains control of that good or service).

A performance obligation may be satisfied at the following:

- A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognised as the performance obligation is satisfied.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/37 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**  
(lanjutan)

**s. Pengakuan pendapatan dan beban** (lanjutan)

Penjualan tenaga listrik

Pendapatan penjualan listrik diakui berdasarkan pemakaian energi listrik (kWh). Umumnya, pelanggan dapat membeli token mereka sendiri ("prabayar") atau ditagih setiap bulan ("pascabayar"). Untuk pelanggan pascabayar, pendapatan dari penjualan listrik diakui setiap bulan berdasarkan hasil baca meter atas pemakaian pelanggan. Untuk pelanggan prabayar, Grup mengakui pendapatan berdasarkan estimasi jumlah penggunaan token pelanggan pada periode tertentu. Penerimaan dimuka dari pelanggan telah dicatat pada utang lain-lain.

Subsidi listrik Pemerintah

Pendapatan subsidi merupakan pendapatan dari Pemerintah Indonesia atas selisih antara biaya yang diperbolehkan ditambah margin 7% dengan harga jual aktual per masing-masing golongan tarif kecuali untuk golongan tarif yang diberlakukan penyesuaian tarif menurut Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Alam Mineral ("ESDM") No. 28 Tahun 2016 tentang tarif tenaga listrik yang disediakan oleh Perusahaan Perseroan (Persero) PT Perusahaan Listrik Negara sebagaimana terakhir diubah dengan Peraturan Menteri ESDM No. 8 Tahun 2023 (bersama-sama disebut "Peraturan ESDM tentang tarif tenaga listrik").

Subsidi listrik Pemerintah diakui sebagai pendapatan berdasarkan berita acara verifikasi bulanan dimana tertera berapa jumlah subsidi yang akan dibayarkan oleh Pemerintah dan telah diakui sebagai kewajiban oleh Pemerintah Indonesia. Nilai subsidi listrik Pemerintah pada akhir tahun perlu diaudit oleh Badan Pemeriksa Keuangan ("BPK").

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY**  
**INFORMATION** (continued)

**s. Revenue and expense recognition**  
(continued)

Sale of electricity

Revenue from the sale of electricity is recognised based on customers' electricity usage (kWh). Generally, customers can buy their own token ("prepaid") or are billed monthly ("postpaid"). For postpaid customers, revenue from the sale of electricity is recognised monthly based on the meter reading result of each customer. For prepaid customers, the Group recognises the revenue based on the estimated usage of the customer during the period. The prepayment from customers received is recorded under other payables.

The Government's electricity subsidy

Subsidy revenue represents the revenue from the Government of Indonesia for the difference between allowable cost plus a 7% margin and the actual sales price for each tariff group except for tariff groups for which tariff adjustments were applied based on Minister of Energy and Mineral Resources ("ESDM") Regulation No. 28 Year 2016 on tariff for electricity provided by Perusahaan Perseroan (Persero) PT Perusahaan Listrik Negara with the latest amendment by Regulation of the Minister of ESDM No. 8 Year 2023 (together referred as "ESDM Regulation on tariff for electricity").

The Government's electricity subsidy is recognised as revenue based on a monthly verification report where the amount of subsidy to be paid by the Government is stated and has been recognised as an obligation by the Government of Indonesia. The Government's electricity subsidy value at the end of the year is subjected to the Supreme Audit Agency ("BPK") audit.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/38 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**s. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)**

Pendapatan kompensasi

Pendapatan kompensasi merupakan pendapatan dari Pemerintah Indonesia atas tarif golongan non-subsidi yang tidak mengalami perubahan kenaikan tarif berdasarkan Peraturan ESDM tentang tarif tenaga listrik. Kompensasi dari Pemerintah diakui sebagai pendapatan berdasarkan Laporan Hasil Pemeriksaan ("LHP") Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan ("BPKP") dan/atau BPK Republik Indonesia dan jumlahnya telah diakui sebagai kewajiban oleh Pemerintah Indonesia.

Nilai kompensasi merupakan estimasi manajemen yang pada akhir tahun akan direviu oleh BPKP dan/atau BPK.

Biaya penyambungan pelanggan

Grup menganggap biaya penyambungan yang diterima dari pelanggan yang digunakan untuk membangun atau mengakuisisi aset tetap untuk menghubungkan pelanggan secara tidak langsung berkaitan erat dengan pasokan listrik kepada pelanggan. Pasokan listrik dan biaya penyambungan merupakan satu kesatuan karena pelanggan tidak dapat memperoleh manfaat dari kedua layanan ini sendiri. Infrastruktur penyambungan berfungsi untuk memenuhi kewajiban penyediaan tenaga listrik kepada pelanggan. Pasokan listrik dan biaya penyambungan pada dasarnya sama, dan memiliki pola transfer yang sama ke pelanggan. Oleh karena itu, biaya penyambungan dan pasokan tenaga listrik merupakan satu kewajiban pelaksanaan. Dengan demikian, biaya penyambungan diakui sebagai pendapatan ditangguhkan dan diamortisasi dengan tarif 5% per tahun terhitung sejak tanggal koneksi.

Penjualan batubara

Pendapatan penjualan diakui pada setiap penjualan individu ketika mengontrol transfer ke pelanggan. Kontrol beralih ke pelanggan dan pendapatan penjualan diakui ketika batu bara dimuat ke kapal dimana batubara akan dikirim ke pelabuhan tujuan atau tempat pelanggan.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY  
INFORMATION (continued)**

**s. Revenue and expense recognition  
(continued)**

Compensation income

Compensation income is income from the Government of Indonesia for non-subsidy tariff groups which have not experienced a tariff adjustment based on ESDM Regulation on tariff for electricity. Compensation from the Government is recognised as income based on the Audit Report ("LHP") of the State Development Audit Agency ("BPKP") and/or BPK of the Republic of Indonesia and the amount has been recognised as an obligation by the Government of Indonesia.

The compensation value is a management estimate which at the end of the year will be reviewed by BPKP and/or BPK.

Customer connection fees

The Group views connection fees received from customers that are used to construct or acquire property, plant and equipment to connect the customers as indirectly related to the promise of providing a supply of electricity to the customers. Supply of electricity and connection fees are not distinct because the customers cannot benefit from these two services on their own. The purpose of the connection infrastructure is to fulfil the obligation to supply electricity to the customers. Both the supply of electricity and connection fees are substantially the same and have the same pattern of transfer to the customers. Therefore, connection fees and the supply of electricity are one performance obligation. As such, connection fees are recognised as deferred revenue and amortised at the rate of 5% per annum starting from the connection date.

Sales of coal

Sales revenue is recognised on each individual sale when control transfers to the customer. Control passes to the customer and sales revenue is recognised when the coal is loaded onto the vessel on which the coal will be shipped to the destination port or the customer's premises.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/39 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**DECEMBER 31, 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**  
(lanjutan)

**s. Pengakuan pendapatan dan beban** (lanjutan)

Penjualan batubara (lanjutan)

Grup menjual batubara dengan syarat *Free on Board* ("FOB"), di mana Grup tidak memiliki tanggung jawab untuk pengangkutan atau asuransi setelah kontrol barang telah berlalu di pelabuhan muat. Untuk jangka waktu ini hanya ada satu kewajiban pelaksanaan, yaitu untuk penyediaan produk pada titik di mana kontrol lewat. Selain itu, Grup menjual batubara dengan syarat *Cost, Insurance and Freight* ("CIF"), tetapi berdasarkan perjanjian penjualan, kepemilikan dan risiko kerugian atas batubara akan tetap berada pada Grup sampai batubara melewati pelabuhan bongkar. Oleh karena itu, Grup menganggap bahwa biaya asuransi dan pengangkutan bukan merupakan kewajiban pelaksanaan terpisah melainkan satu kesatuan dengan kewajiban pelaksanaan dengan penjualan batubara dikarenakan kontrol atas persediaan batubara berpindah ke pembeli pada saat batubara tersebut sudah sampai di lokasi pembeli. Oleh karena itu Grup tidak memiliki kewajiban pelaksanaan terpisah untuk jasa pengangkutan dan asuransi yang disediakan.

Pendapatan usaha lainnya

Pendapatan usaha lainnya merupakan pendapatan yang berasal dari pelayanan jaringan dan jasa telekomunikasi, sewa trafo dan jasa-jasa administratif lainnya. Pendapatan dari pemberian jasa diakui pada periode akuntansi saat jasa tersebut telah diberikan. Untuk kontrak harga tetap, pendapatan diakui berdasarkan servis aktual yang diberikan hingga akhir periode pelaporan sebagai proporsi dari total servis yang akan diberikan karena pelanggan telah menerima dan menggunakan manfaat secara simultan.

Komponen pembiayaan

Grup tidak memperkirakan adanya kontrak di mana jangka waktu antara pengalihan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dan pembayaran oleh pelanggan melebihi satu tahun. Akibatnya, Grup tidak menyesuaikan harga transaksi apa pun dengan nilai waktu uang.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya dengan dasar akrual.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY**  
**INFORMATION** (continued)

**s. Revenue and expense recognition**  
(continued)

Sales of coal (continued)

The Group generally sells its coal products under *Free on Board* ("FOB") terms, where the Group has no responsibility for freight or insurance once control of the goods has passed at the loading port. For this term there is only one performance obligation, which is for the provision of a product at the point where control passes. In addition, the Group also sells coal under *Cost, Insurance and Freight* ("CIF") terms, but under the sales agreement, the title and risk of loss of coal shall remain with the Group until such coal passes at the discharging port. As such, the Group considers that the insurance and freight costs are not separate performance obligations but one performance obligation with the sale of coal, because the control over coal supplies passes to the buyer when the coal has arrived at the buyer's location. Accordingly, the Group does not have any separate performance obligations for the transportation and insurance services provided.

Other revenues

Other revenues consist of telecommunications network and services, transformer rental and other administrative services. Revenue from providing services is recognised in the accounting period in which the services are rendered. For fixed-price contracts, revenue is recognised based on the actual service provided to the end of the reporting period as a proportion of the total services to be provided because the customers received and consumed the benefit simultaneously.

Financing component

The Group does not expect to have any contracts where the period between the transfer of the promised goods or services to the customer and payment by the customer exceeds one year. Consequently, the Group does not adjust any of the transaction prices for the time value of money.

Expenses

Expenses are recognised as incurred on an accrual basis.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/40 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**DECEMBER 31, 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**t. Imbalan kerja**

Imbalan pascakerja

Skema pensiun diklasifikasikan sebagai program iuran pasti atau program manfaat pasti, tergantung pada substansi ekonomi dari syarat dan kondisi utama program tersebut. Program iuran pasti adalah program pensiun yang mewajibkan Grup membayar sejumlah iuran tertentu kepada entitas terpisah. Grup tidak memiliki kewajiban hukum atau konstruktif untuk membayar iuran lebih lanjut jika entitas tersebut tidak memiliki aset yang cukup untuk membayar seluruh imbalan atas jasa yang diberikan pekerja pada tahun berjalan dan tahun-tahun sebelumnya. Program manfaat pasti adalah program pensiun yang bukan merupakan program iuran pasti. Program manfaat pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima seorang pekerja pada saat pensiun, biasanya berdasarkan pada satu atau lebih faktor seperti usia, masa kerja, dan kompensasi.

Grup harus mencadangkan jumlah minimal imbalan pensiun sesuai dengan Peraturan Ketenagakerjaan atau Perjanjian Kerja Bersama ("PKB"), mana yang lebih tinggi. Karena Peraturan Ketenagakerjaan atau PKB menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya, program pensiun berdasarkan Peraturan Ketenagakerjaan atau PKB adalah program manfaat pasti.

Sehubungan dengan program manfaat pasti, liabilitas diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian setara dengan nilai kini kewajiban manfaat pasti pada akhir tahun pelaporan dikurangi nilai wajar aset program. Kewajiban manfaat pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Imbalan pascakerja terdiri dari imbalan pesangon dan penghargaan purna jabatan.

Nilai kini kewajiban manfaat pasti ditentukan dengan mendiskontokan arus kas keluar yang diestimasi dengan menggunakan tingkat bunga obligasi korporat berkualitas tinggi dalam denominasi mata uang dimana imbalan akan dibayarkan dan memiliki jangka waktu jatuh tempo mendekati jangka waktu kewajiban pensiun. Apabila tidak terdapat pasar aktif untuk obligasi korporat tersebut, digunakan imbal hasil obligasi Pemerintah.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY  
INFORMATION (continued)**

**t. Employee benefits**

Post-employment benefits

*Pension schemes are classified as either defined contribution plans or defined benefit plans, depending on the economic substance of the plan as derived from its principal terms and conditions. A defined contribution plan is a pension plan under which the Group pays fixed contributions into a separate entity. The Group has no legal or constructive obligations to pay further contributions if the fund does not hold sufficient assets to pay all employees the benefits relating to employee service in the current period and prior years. A defined benefit plan is a pension plan that is not a defined contribution plan. Typically, defined benefit plans define an amount of pension benefit that an employee will receive upon retirement, usually dependent on one or more factors such as age, years of service and compensation.*

*The Group is required to provide a minimum amount of pension benefit in accordance with Manpower Regulations or the Group's Collective Labour Agreement (the "CLA"), whichever is higher. Since the Manpower Regulations or the CLA set the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under the Manpower Regulations or the CLA represent defined benefit plans.*

*The liability recognised in the consolidated statement of financial position in respect of defined benefit pension program is equivalent to the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting year less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the Projected Unit Credit method. Post-employment benefits consist of severance benefits and employment awards.*

*The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the interest rates of high-quality corporate bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms of maturity approximating the terms of the related pension obligations. When there is no deep market for such bonds, the yields of Government bonds are used.*

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/41 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**t. Imbalan kerja (lanjutan)**

Imbalan pascakerja (lanjutan)

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laba rugi. Keuntungan dan kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program manfaat pasti diakui pada saat kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

Pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi-asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan pada ekuitas dalam laporan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun dimana beban tersebut terjadi. Akumulasi saldo pengukuran kembali dilaporkan di saldo laba.

Untuk program iuran pasti, Grup membayar iuran kepada dana pensiun yang dikelola oleh publik atau swasta. Grup tidak memiliki kewajiban membayar lebih lanjut jika iuran tersebut telah dibayarkan. Iuran tersebut diakui sebagai beban imbalan kerja ketika jatuh tempo. Iuran dibayar di muka diakui sebagai aset sepanjang pengembalian dana atau pengurangan pembayaran masa depan dimungkinkan.

Pesangon pemutusan kontrak kerja

Pesangon pemutusan kontrak kerja dibayarkan ketika pekerja diberhentikan, atau ketika pekerja menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela. Grup mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja pada tanggal yang lebih dahulu dari: (i) ketika Grup tidak bisa lagi membatalkan penawaran pesangon; dan (ii) ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam lingkup PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi" dan melibatkan pembayaran pesangon pemutusan kontrak kerja. Dalam hal penawaran pengunduran diri secara sukarela, pesangon pemutusan kontrak kerja diukur berdasarkan ekspektasi jumlah karyawan yang menerima penawaran tersebut. Pesangon pemutusan kontrak kerja yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah tanggal pelaporan didiskontokan ke nilai kini.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY  
INFORMATION (continued)**

**t. Employee benefits (continued)**

Post-employment benefits (continued)

Past service costs are recognised immediately in profit or loss. Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognised when the curtailment or settlement occurs.

Remeasurements arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in the consolidated statement of other comprehensive income in the year in which they arise. The accumulated remeasurements balance is reported in retained earnings.

For defined contribution plans, the Group pays contributions to publicly or privately managed pension plans. The Group has no further payment obligations once the contributions have been paid. The contributions are recognised as employee benefit expenses when they become due. Prepaid contributions are recognised as an asset to the extent that a cash refund or reduction in the future payments is available.

Termination benefits

Termination benefits are payable when employment is terminated by the Group before the normal retirement date, or when an employee accepts voluntary redundancy in exchange for certain benefits. The Group recognises termination benefits at the earlier of the following dates: (i) when the Group can no longer withdraw the offer of those benefits; and (ii) when the Group recognises costs for a restructuring that is within the scope of SFAS No. 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets" and involves the payment of termination benefits. In the case of an offer made to encourage voluntary redundancy, the termination benefits are measured based on the number of employees expected to accept the offer. Benefits falling due more than 12 months after the reporting date are discounted to their present value.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/42 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**t. Imbalan kerja (lanjutan)**

Imbalan pemeliharaan kesehatan

Grup menyediakan imbalan pemeliharaan kesehatan untuk karyawan yang berhak atas imbalan tersebut. Hak atas imbalan ini pada umumnya diberikan pada karyawan aktif dan pensiunan yang memenuhi masa kerja minimum tertentu atau berhenti bekerja karena cacat atau meninggal dunia. Perkiraan biaya imbalan ini dicadangkan sepanjang masa kerja karyawan dengan menggunakan metode akuntansi yang sama dengan yang digunakan untuk program pensiun imbalan pasti. Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas di penghasilan komprehensif lain pada periode saat terjadinya.

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Grup memberikan imbalan pascakerja lainnya seperti uang cuti besar, tunjangan kecelakaan dinas, bantuan kematian, dan penghargaan kesetiaan kerja. Nilai imbalan yang diberikan didasari pada Perjanjian Kerja Bersama.

Cuti besar diberikan kepada karyawan yang telah bekerja sekurang-kurangnya enam tahun terus menerus. Tunjangan kecelakaan dinas diberikan kepada karyawan yang mengalami kecelakaan dinas. Bantuan kematian diberikan kepada ahli waris bagi karyawan yang meninggal dunia akibat kecelakaan kerja maupun tidak. Penghargaan kesetiaan kerja diberikan setiap delapan tahun bagi pegawai yang telah bekerja selama 16 tahun terus menerus.

Perhitungan imbalan kerja jangka panjang ditentukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Jumlah yang diakui sebagai liabilitas imbalan kerja jangka panjang di laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan nilai kini liabilitas imbalan kerja pasti.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY  
INFORMATION (continued)**

**t. Employee benefits (continued)**

Health care benefits

The Group provides health care benefits to its employees who are entitled to these benefits. The entitlement to these benefits is usually granted to both active and retired employees who have fulfilled the minimum service period or ceased working due to disability or death. The expected costs of these benefits are accrued over the years of employment using the same accounting method as used for defined benefit pension plans. Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in the period they arise.

Other long-term benefits

The Group provides other long-term employee benefits such as a long leave allowance, disability benefit, death benefit, and loyalty benefit. The benefits paid are based on the Group's CLA.

The long leave allowance is given to employees who have worked for at least six years continuously. The disability benefit is provided to employees who have a work accident. The death benefit is provided to the heirs whether or not the employee passes away as a result of a work accident. The loyalty benefit is given every eight years for employees who have worked for 16 years continuously.

Long-term benefits are determined using the *Projected Unit Credit Method*. The long-term employee benefits liabilities recognised in the consolidated statement of financial position represent the present value of the defined benefit obligation.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/43 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**u. Provisi**

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu dan kemungkinan besar Grup diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi diukur sebesar nilai kini dari estimasi terbaik manajemen atas pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto yang digunakan untuk menentukan nilai kini adalah tingkat diskonto sebelum pajak, yang mencerminkan penilaian pasar kini atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan liabilitas tersebut. Peningkatan provisi sehubungan dengan berlalunya waktu diakui sebagai beban keuangan.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

**v. Piutang**

Piutang usaha merupakan jumlah yang dapat diterima dari pelanggan atas penjualan tenaga listrik, energi primer dan jasa dalam kegiatan usaha normal. Piutang lain-lain merupakan saldo piutang yang tidak terkait dengan kegiatan usaha normal Grup. Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang, piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Piutang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan kemudian diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, jika efek pendiskontoan signifikan, dikurangi dengan cadangan kerugian.

Kerugian penurunan nilai piutang disajikan sebagai bagian dari beban usaha pada laba rugi. Jumlah yang selanjutnya dapat dipulihkan kembali atas piutang yang sebelumnya telah dihapusbukukan, dikreditkan terhadap *item* baris yang sama.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY  
INFORMATION (continued)**

**u. Provisions**

*Provisions are recognised when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event and it is probable that the Group will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.*

*The provisions are measured at the present value of the management's best estimate of the expenditure required to settle the present obligation at the end of the reporting period. The discount rate used to determine the present value is a pre-tax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the liability. The increase in the provision due to the passage of time is recognised as interest expense.*

*When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a receivable is recognised as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received, and the amount of the receivable can be measured reliably.*

**v. Receivables**

*Trade receivables represent amounts due from customers for sales of electricity, primary energy and services in the normal course of business. Other receivables represent receivables that are not related to the normal business activities of the Group. If receivables are expected to be collected within one year or less, they are classified as current assets. Otherwise, the receivables are presented as non-current assets in the consolidated statement of financial position*

*Trade receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, less any loss allowance.*

*Impairment losses on receivables are presented as part of operating expenses in profit or loss. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the same line item.*

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/44 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**v. Piutang (lanjutan)**

Piutang pihak berelasi pada awalnya disajikan sebagai aset tidak lancar kecuali jika ada alasan tertentu untuk disajikan sebagai aset lancar pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Lihat Catatan 3h untuk informasi lebih lanjut mengenai kebijakan penentuan jumlah cadangan kerugian piutang Grup.

**w. Pajak penghasilan**

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laba rugi, kecuali jika pajak itu terkait dengan kejadian atau transaksi yang diakui di penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, beban pajak tersebut masing-masing diakui pada penghasilan komprehensif lain atau secara langsung dicatat ke ekuitas.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, di negara dimana Grup beroperasi dan menghasilkan penghasilan kena pajak. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang diambil dalam Surat Pemberitahuan Tahunan sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi atas peraturan pajak yang berlaku. Jika perlu, manajemen menentukan provisi dibentuk berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar pada otoritas pajak.

Untuk pendapatan yang menjadi subjek pajak penghasilan final, beban pajak diakui secara proporsional dengan jumlah pendapatan akuntansi yang diakui dan disajikan dalam sebagai bagian dari akun beban operasional pada tahun berjalan dikarenakan pajak tersebut tidak memenuhi kriteria sebagai pajak penghasilan.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY  
INFORMATION (continued)**

**v. Receivables (continued)**

*Receivables from related parties are initially presented as non-current assets unless there are specific reasons for them to be presented as current assets in the consolidated statements of financial position.*

*See Note 3h for further information regarding the policy on the determination of the amount for the loss allowance on the Group's receivables.*

**w. Income tax**

*Tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognised in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax expense is recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.*

*The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted as at the reporting date, in the countries where the Group operates and generates taxable income. Management periodically evaluates the positions taken in Annual Tax Returns with respect to situations in which the applicable tax regulations are subject to interpretation. It establishes a provision where appropriate on the basis of the amounts expected to be paid to the tax authorities.*

*For income which is subject to final tax, tax expenses are recognised proportionally with the accounting revenue recognised and presented as part of the operating expenses account in the current year as such tax does not satisfy the criteria of income tax.*

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/45 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**w. Pajak penghasilan (lanjutan)**

Pajak penghasilan tangguhan diakui, dengan menggunakan metode liabilitas untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian. Namun, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika timbul dari pengakuan awal *goodwill*; atau pada saat pengakuan awal suatu aset atau liabilitas yang timbul dari transaksi selain kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tersebut tidak mempengaruhi laba rugi akuntansi maupun laba rugi kena pajak. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan menggunakan tarif dan peraturan pajak yang berlaku atau yang secara substansial telah berlaku pada akhir tahun pelaporan dan diharapkan diterapkan jika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasikan atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak penghasilan tangguhan diakui hanya jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat digunakan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui untuk perbedaan temporer antara nilai tercatat dan dasar pengenaan pajak atas dalam ventura bersama dan asosiasi dimana Grup dapat mengendalikan waktu pembalikan perbedaan temporer dan kemungkinan perbedaan tersebut tidak akan dibalik di masa mendatang.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus jika terdapat hak yang berkekuatan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini.

**x. Aset donasi dari Pemerintah**

Aset donasi dari Pemerintah Indonesia, dalam kapasitasnya sebagai pemegang saham Perusahaan, diakui sebagai transaksi ekuitas dengan pemegang saham. Aset yang didonasikan tersebut dicatat sesuai dengan nilai transaksi yang telah disepakati dengan Pemerintah. Perusahaan mencatat aset donasi dari Pemerintah sebagai penambahan aset tetap dan peningkatan tambahan modal disetor oleh pemegang saham.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY  
INFORMATION (continued)**

**w. Income tax (continued)**

*Deferred income tax is recognised, using the liability method, on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements. However, deferred tax liabilities are not recognised if they arise from the initial recognition of goodwill; or deferred income tax is not accounted for if it arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination that at the time of the transaction affects neither accounting nor taxable profit or loss. Deferred income tax is determined using the tax rates and laws that have been enacted or substantially enacted at the end of the reporting year and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.*

*Deferred income tax assets are recognised only to the extent that it is probable that future taxable profits will be available against which the temporary differences can be utilised.*

*Deferred tax assets and liabilities are not recognised for temporary differences between the carrying amount and tax bases of investments in joint ventures and associates where the Group is able to control the timing of the reversal of the temporary differences and it is probable that the differences will not be reversed in the foreseeable future.*

*Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities.*

**x. Government-contributed assets**

*Assets contributed by the Government of Indonesia, in its capacity as a shareholder of the Company, are accounted for as an equity transaction with the shareholder. The assets are recorded at the transaction costs agreed upon with the Government. The Company records the Government contributed asset as an addition to property, plant and equipment with a corresponding increase to additional paid-in capital by the shareholder.*

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/46 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**y. Laba per saham**

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham Perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun berjalan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan menyesuaikan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar untuk mengasumsikan konversi seluruh potensi saham biasa yang dilutif.

**z. Informasi segmen**

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara reguler direviu oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka dikategorikan berdasarkan lokasi geografis di mana penjualan tenaga listrik dilakukan.

**aa. Properti pertambangan**

Biaya pengembangan yang dikeluarkan oleh atau atas nama Grup diakumulasikan secara terpisah untuk setiap *area of interest* pada saat cadangan terpulihkan yang secara ekonomis dapat diidentifikasi. Biaya tersebut termasuk biaya yang dapat diatribusikan secara langsung pada konstruksi tambang dan infrastruktur terkait dan tidak termasuk biaya aset berwujud dan hak atas tanah (seperti hak guna bangunan, hak guna usaha, dan hak pakai) yang dicatat sebagai aset tetap.

**ab. Kombinasi bisnis entitas sependengali**

Kombinasi bisnis entitas sependengali dicatat menggunakan metode penyatuan kepemilikan (*pooling-of-interest*). Selisih antara harga pengalihan dengan nilai buku setiap transaksi restrukturisasi antara entitas sependengali dicatat sebagai bagian dari tambahan modal disetor dalam bagian ekuitas di laporan posisi keuangan konsolidasian.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY  
INFORMATION (continued)**

**y. Earnings per share**

*Basic earnings per share is calculated by dividing the profit attributable to the equity holders of the Company by the weighted average number of ordinary shares outstanding for the year.*

*Diluted earnings per share is calculated by adjusting the weighted average number of ordinary shares outstanding to assume the conversion of all dilutive potential ordinary shares.*

**z. Segment information**

*Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group and are regularly reviewed by the "chief operating decision maker" in order to allocate resources to the segments and to assess their segment operation performance.*

*Information reported to the chief operating decision maker for the purposes of resource allocation and assessment of their performance is grouped based on the geographical location where electricity sales are made.*

**aa. Mining properties**

*Development expenditure incurred by or on behalf of the Group is accumulated separately for each area of interest in which economically recoverable resources have been identified. Such expenditure includes costs directly attributable to the construction of mines and related infrastructure and excludes physical assets and land rights (i.e., right to build, right to cultivate and right to use), which are recorded as fixed assets.*

**ab. Business combinations of entities under common control**

*Business combinations of entities under common control are accounted for using the pooling-of-interest method. The difference between the transfer price and the book value of each restructuring transaction between entities under common control is recorded as part of additional paid-in capital in the equity section of the consolidated statement of financial position.*

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/47 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**ac. Pinjaman**

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laporan laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode bunga efektif.

Biaya yang dibayar untuk memperoleh fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik. Dalam hal ini, biaya memperoleh pinjaman ditangguhkan sampai penarikan pinjaman terjadi. Sepanjang tidak terdapat bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik, biaya memperoleh pinjaman dikapitalisasi sebagai pembayaran di muka untuk jasa likuiditas dan diamortisasi selama periode fasilitas yang terkait.

Biaya pinjaman akan dihentikan pengakuannya dari laporan posisi keuangan ketika kewajiban yang tertulis pada kontrak diselesaikan, dibatalkan, atau sudah tidak berlaku. Selisih antara nilai tercatat dari liabilitas keuangan yang sudah berakhir atau dialihkan ke pihak lain dan imbalan yang dibayarkan, termasuk aset non kas yang dialihkan atau liabilitas yang ditanggung, diakui dalam laba rugi sebagai pendapatan lain-lain atau biaya keuangan.

Ketika liabilitas keuangan dinegosiasikan kembali dan entitas mengeluarkan instrumen ekuitas kepada kreditor untuk menyelesaikan seluruh atau sebagian liabilitas (*debt for equity swap*), keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laba rugi yang dicatat sebagai selisih antara jumlah tercatat dari liabilitas keuangan.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Grup memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY  
INFORMATION (continued)**

**ac. Borrowings**

*Borrowings are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at amortised cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in the profit or loss over the period of the borrowings using the effective interest method.*

*Fees paid on the establishment of loan facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawn down. In this case, the fee is deferred until the draw-down occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawn down, the fee is capitalised as a pre-payment for liquidity services and amortised over the period of the facility to which it relates.*

*Borrowings are derecognised from the statement of financial position when the obligation specified in the contract is discharged, cancelled or expired. The difference between the carrying amount of a financial liability that has been extinguished or transferred to another party and the consideration paid, including any non-cash assets transferred or liabilities assumed, is recognised in profit or loss as other income or finance costs.*

*Where the terms of a financial liability are renegotiated and the entity issues equity instruments to a creditor to extinguish all or part of the liability (debt for equity swap), a gain or loss is recognised in profit or loss, which is measured as the difference between the carrying amount of the financial liability and the fair value of the equity instruments issued.*

*Loans are classified as current liabilities unless the Group has an unconditional right to defer payment of the liability for at least 12 months after the reporting date.*

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/48 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**DECEMBER 31, 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**  
(lanjutan)

**ac. Pinjaman** (lanjutan)

**Dampak reformasi acuan suku bunga**

Kebijakan praktis berlaku untuk pinjaman. Panduan praktis ini hanya berlaku untuk perubahan yang diperlukan oleh reformasi acuan tingkat suku bunga, yang terjadi jika, dan hanya jika, modifikasi diperlukan sebagai akibat langsung dari reformasi acuan suku bunga dan dasar baru untuk menentukan arus kas kontraktual yang secara ekonomis setara dengan dasar sebelumnya (yaitu, dasar yang mendahului perubahan).

Jika sebagian atau seluruh perubahan dalam dasar penentuan arus kas kontraktual liabilitas keuangan tidak memenuhi kriteria di atas, panduan praktis di atas pertama-tama diterapkan pada perubahan yang disyaratkan oleh reformasi acuan tingkat suku bunga, termasuk memperbaiki instrumen suku bunga efektif. Setiap perubahan tambahan dicatat dengan cara normal (yaitu, dinilai untuk modifikasi atau penghentian pengakuan, dengan keuntungan/kerugian modifikasian langsung diakui dalam laba rugi jika instrumen tidak dihentikan pengakuannya).

Grup telah menerapkan panduan praktis yang diberikan dalam reformasi acuan suku bunga - tahap 2 terhadap utang bank dan penerusan pinjaman, kecuali untuk pinjaman dari Asian Development Bank ("ADB"), International Bank for Reconstruction and Development ("IBRD") dan Asian Infrastructure Investment Bank ("AIIB"). Grup menyimpulkan bahwa dasar penentuan arus kas kontraktual untuk pinjaman dari ADB, IBRD, dan AIIB tidak berubah karena ADB, IBRD, dan AIIB menggunakan *pass through policy* untuk biaya pendanaannya kepada peminjam. Oleh karena itu, tidak terdapat dampak reformasi acuan suku bunga pada pinjaman dari ADB, IBRD, dan AIIB.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY**  
**INFORMATION** (continued)

**ac. Borrowings** (continued)

**IBOR reform impact**

*A practical guidance applies to borrowings. This practical guidance only applies to changes required by interest rate benchmark reform, which occur if, and only if, the modification is required as a direct result of the interest rate benchmark reform and the new basis for determining contractual cash flows is economically equivalent to the previous basis (that is, the basis that precedes the change).*

*If some or all of the changes in the basis for determining the contractual cash flows of financial liabilities do not meet the above criteria, the above practical guidance is first applied to the changes required by the interest rate benchmark reform, including updating the effective interest rate instrument. Any additional changes are recorded in the normal manner (i.e., assessed for modification or derecognition, with modification gains/losses recognised immediately in profit or loss if the instrument is not derecognised).*

*The Group has applied the practical guidance provided in the interest rate benchmark reform - stage 2 to its bank loans and two-step loans, except for loans from Asian Development Bank ("ADB"), International Bank for Reconstruction and Development ("IBRD") and Asian Infrastructure Investment Bank ("AIIB"). The Group has concluded that the basis for determining contractual cash flows for loans from ADB, IBRD and AIIB remains unchanged since the ADB, IBRD and AIIB use a pass through policy for their funding cost to the borrower. Therefore, there is no IBOR reform impact on loans from ADB, IBRD and AIIB.*

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/49 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**4. PERTIMBANGAN AKUNTANSI PENTING DAN  
ESTIMASI AKUNTANSI SIGNIFIKAN**

Dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup, sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 3, manajemen diharuskan untuk membuat pertimbangan, estimasi, dan asumsi tentang nilai aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktual dapat berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari direviu secara berkelanjutan. Revisi terhadap estimasi akuntansi akan diakui pada tahun dimana estimasi tersebut direvisi, jika revisi tersebut hanya berpengaruh terhadap tahun tersebut, atau pada tahun revisi dan tahun berikutnya jika revisi tersebut mempengaruhi tahun tersebut.

**Pertimbangan penting dalam penerapan kebijakan akuntansi**

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang dijelaskan dalam Catatan 3, Grup telah menentukan hal-hal berikut yang memerlukan pertimbangan signifikan:

**Penentuan umur sewa**

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomis dari penggunaan aset identifikasian dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian.

Dalam menentukan jangka waktu sewa, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak menggunakan opsi penghentian. Opsi perpanjangan (atau tahun setelah opsi penghentian kontrak kerja) hanya termasuk dalam jangka waktu sewa jika cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan). Umur sewa dinilai kembali ketika opsi sebenarnya diambil (atau tidak diambil) atau grup menjadi berkewajiban untuk mengambil (atau tidak mengambil) opsi tersebut. Penilaian kepastian yang wajar hanya direvisi ketika peristiwa signifikan atau perubahan signifikan terjadi, yang mempengaruhi penilaian ini, dan hal tersebut dalam pengendalian penyewa.

**4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENTS AND  
SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES**

*In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 3, the management is required to make judgements, estimates, and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered relevant. Actual results may differ from these estimates.*

*The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognised in the year in which the estimate is revised if the revision affects only that year, or in the year of the revision and future years if the revision affects both current and future years.*

**Critical judgements in applying accounting policies**

*In the process of applying the accounting policies described in Note 3, the Group has identified the following matters under which significant judgements are made:*

**Determining lease term**

*Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgement to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement.*

*In determining the lease term, Group considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option. Extension options (or years after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated). The lease term is reassessed if an option is actually exercised (or not exercised) or the group becomes obliged to exercise (or not exercise) it. The assessment of reasonable certainty is only revised if a significant event or a significant change in circumstances occurs, which affects this assessment, and that is within the control of the lessee.*

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/50 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**DECEMBER 31, 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**4. PERTIMBANGAN AKUNTANSI PENTING DAN  
ESTIMASI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Pertimbangan penting dalam penerapan  
kebijakan akuntansi (lanjutan)**

**Pendapatan dari jasa penyambungan pelanggan**

Sebagai bagian dari implementasi PSAK No. 72, Grup telah menilai kembali perlakuan yang diterapkan pendapatan dari penyambungan pelanggan. Grup mempertimbangkan semua fakta dan kondisi yang relevan untuk menentukan pengakuan pendapatan terkait biaya penyambungan pelanggan. Untuk itu, Grup perlu menentukan kewajiban pelaksanaan yang timbul sehubungan dengan penerimaan biaya penyambungan dari pelanggan. Grup mempertimbangkan fakta bahwa kewajiban untuk menyediakan tenaga listrik secara berkelanjutan diatur dalam Undang-Undang Ketenagalistrikan tahun 2009 dan semua pelanggan dikenakan tarif listrik yang telah ditentukan oleh Pemerintah Republik Indonesia untuk penggunaan tenaga listrik. Penerimaan biaya penyambungan menimbulkan kewajiban bagi Grup untuk menyediakan akses listrik secara berkelanjutan kepada pelanggan. Grup menyimpulkan bahwa menghubungkan pelanggan ke jaringan listrik Perusahaan merupakan kewajiban yang tidak terpisah dengan penyediaan tenaga listrik kepada pelanggan.

**Kepentingan dalam pengaturan bersama**

Pertimbangan diperlukan untuk menentukan ketika Grup memiliki pengendalian bersama, yang membutuhkan penilaian mengenai aktivitas yang relevan dan ketika keputusan yang berkaitan dengan aktivitas tersebut membutuhkan persetujuan dengan suara bulat. Grup menentukan bahwa aktivitas yang relevan untuk pengaturan bersama adalah aktivitas yang berkaitan dengan operasi dan pengambilan keputusan dalam pengaturan tersebut.

Pertimbangan juga diperlukan untuk mengklasifikasikan pengaturan bersama sebagai pengendalian bersama atau ventura bersama. Pengklasifikasian pengaturan tersebut mengharuskan Grup untuk menilai hak dan kewajiban yang timbul dari pengaturan tersebut. Secara khusus, Grup mempertimbangkan:

- Struktur dari pengaturan bersama - apakah dibentuk melalui kendaraan terpisah;
- Ketika pengaturan tersebut terstruktur melalui kendaraan terpisah, Grup juga mempertimbangkan hak dan kewajiban yang timbul dari:
  - bentuk legal dari kendaraan terpisah;
  - persyaratan dari perjanjian kontraktual; dan
  - fakta dan kondisi lain (ketika relevan).

**4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENTS AND  
SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES  
(continued)**

**Critical judgements in applying accounting  
policies (continued)**

**Revenues from customer connection fees**

*As a result of the implementation of SFAS No. 72, the Group has reassessed its treatment of revenue from customer connection fees. The Group has considered all relevant facts and circumstances to determine the exact timing of revenue recognition pertaining to connection fees paid by customers. To do so, the Group needs to determine what performance obligations it has as a result of receiving connection fees. The Group considered the fact that the obligation to provide an ongoing supply of electricity is regulated by the 2009 Electricity Law and that the Group charges all customers the same regulated tariff for electricity usage prescribed by the Government of the Republic of Indonesia. The receipt of connection fees creates an obligation for the Group to provide ongoing electricity supply to its customers. The Group has concluded that connecting the customers to its network is an obligation which cannot be separated from the delivery of electricity.*

**Interest in joint arrangements**

*Judgement is required to determine when the Group has joint control, which requires an assessment of the relevant activities and when the decisions in relation to those activities require unanimous consent. The Group has determined that the relevant activities for its joint arrangements are those relating to the operating and capital decisions of the arrangement.*

*Judgement is also required to classify a joint arrangement as either a joint operation or a joint venture. Classifying the arrangement requires the Group to assess its rights and obligations arising from the arrangement. Specifically, it considers:*

- *The structure of the joint arrangement - whether it is structured through a separate vehicle;*
- *When the arrangement is structured through a separate vehicle, the Group also considers the rights and obligations arising from:*
  - *the legal form of the separate vehicle;*
  - *the terms of the contractual arrangement; and*
  - *other facts and circumstances (when relevant).*

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/51 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**DECEMBER 31, 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**4. PERTIMBANGAN AKUNTANSI PENTING DAN  
ESTIMASI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Pertimbangan penting dalam penerapan  
kebijakan akuntansi (lanjutan)**

**Kepentingan dalam pengaturan bersama**  
(lanjutan)

Penilaian ini sering membutuhkan pertimbangan yang signifikan. Kesimpulan yang berbeda mengenai pengendalian bersama dan apakah suatu pengaturan adalah sebuah operasi bersama atau ventura bersama, dapat memiliki dampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Grup memiliki pengaturan bersama yang terstruktur melalui ventura bersama, lihat Catatan 9 untuk daftar ventura bersama tersebut. Struktur dan persyaratan dari perjanjian kontraktual mengindikasikan bahwa Grup memiliki hak atas aset bersih dari pengaturan bersama tersebut. Grup menilai fakta dan kondisi lain yang berkaitan dengan pengaturan ini dan menyimpulkan bahwa pengaturan tersebut merupakan ventura bersama.

**Sumber ketidakpastian estimasi**

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi lainnya pada akhir tahun pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam tahun pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini:

**Provisi atas kerugian kredit ekspektasian  
piutang usaha dan aset keuangan lainnya**

Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung kerugian kredit ekspektasian piutang usaha. Tingkat provisi adalah berdasarkan hari jatuh tempo atas kelompok segmen pelanggan yang mempunyai karakteristik risiko kredit yang serupa (misalnya berdasarkan tipe produk dan tipe dan/atau peringkat pelanggan).

Matriks provisi pada mulanya didasarkan pada tingkat gagal bayar historis Grup yang diobservasi. Grup akan memperbaharui matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi *forward-looking*. Sebagai contoh, jika perkiraan atas kondisi ekonomi diperkirakan memburuk selama tahun depan, yang dapat menyebabkan meningkatnya jumlah gagal bayar, tingkat gagal bayar historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat gagal bayar historis diperbaharui dan perubahan estimasi *forward-looking* dianalisis.

**4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENTS AND  
SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES  
(continued)**

***Critical judgements in applying accounting  
policies (continued)***

**Interest in joint arrangements (continued)**

*This assessment often requires significant judgement. A different conclusion on joint control and also whether the arrangement is a joint operation or a joint venture, may materially impact the consolidated financial statements.*

*The Group has joint arrangements which are structured through joint ventures, see Note 9 for the list of joint ventures. These structures and the terms of the contractual arrangements indicate that the Group has rights to the net assets of the arrangements. The Group has also assessed the other facts and circumstances relating to these arrangements and concluded that the arrangements are joint ventures.*

**Sources of estimation uncertainty**

*The key assumptions concerning future and other key sources of estimation at the end of the reporting year, which have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year, are discussed below:*

**Provision for expected credit losses of trade  
receivables and other financial assets**

*The Group uses a provision matrix to calculate expected credit losses for trade receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar credit risk characteristics (e.g., by product type and customer type and/or customer rating).*

*The provision matrix is initially based on the Group's historical observed default rates. The Group will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions are expected to deteriorate over the next year, which can lead to an increased number of defaults, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analysed.*

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/52 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**DECEMBER 31, 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**4. PERTIMBANGAN AKUNTANSI PENTING DAN  
ESTIMASI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENTS AND  
SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES  
(continued)**

**Sumber ketidakpastian estimasi (lanjutan)**

**Sources of estimation uncertainty (continued)**

**Provisi atas kerugian kredit ekspektasian  
piutang usaha dan aset keuangan lainnya**  
(lanjutan)

**Provision for expected credit losses of trade  
receivables and other financial assets** (continued)

Penilaian atas korelasi antara tingkat gagal bayar historis yang diobservasi, perkiraan atas kondisi ekonomi, dan kerugian kredit ekspektasian merupakan estimasi yang signifikan. Jumlah kerugian kredit ekspektasian paling dipengaruhi oleh perubahan keadaan dan perkiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan perkiraan kondisi ekonomi juga mungkin tidak menggambarkan gagal bayar aktual pelanggan di masa yang akan datang.

*The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions, and expected credit losses is a significant estimate. The amount of expected credit losses is sensitive to changes in circumstances and forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of a customer's actual default in the future.*

**Pengakuan pendapatan**

**Revenue recognition**

**Penjualan tenaga listrik Prabayar**

**Prepaid sales of electricity**

Penjualan tenaga listrik Prabayar mencakup estimasi atas listrik yang dikonsumsi oleh pelanggan antara tanggal pembelian token terakhir dan akhir tahun keuangan Grup. Estimasi dilakukan dengan memproratakan jumlah hari antara tanggal terakhir pembelian token yang dibeli dengan tanggal laporan keuangan Grup dengan konsumsi historis pelanggan.

*Prepaid sales of electricity includes an estimate of electricity consumed by customers between the date of the last token purchased and the financial year end of the Group. An estimate is made by prorating the total days between the date of the last token purchased and the date of the Group's financial statement using the historical consumption of the customers.*

**Biaya penyambungan pelanggan**

**Customer connection fees**

Jasa koneksi yang diserahkan kepada pelanggan tidak merepresentasikan nilai yang berdiri sendiri (*stand-alone value*) untuk pelanggan tersebut. Sebagai hasilnya, Grup mencatat biaya penyambungan yang diterima dari pelanggan untuk menghubungkan pelanggan ke jaringan listrik Grup sebagai pendapatan yang diakui sepanjang waktu dan diamortisasi sejak tanggal penyambungan sesuai masa estimasi konsumsi pelanggan. Konsumsi pelanggan diestimasi berdasarkan rata-rata masa manfaat aset distribusi. Dengan mempertimbangkan banyaknya variasi aset distribusi dan masa manfaat atas aset-aset tersebut, Grup telah menerapkan rata-rata masa manfaat 20 tahun yang dipercaya telah merepresentasikan keseluruhan masa manfaat. Perubahan estimasi atas masa manfaat aset distribusi akan mengakibatkan perubahan pada pengakuan pendapatan dari biaya penyambungan.

*A connection service which is provided to the customer does not represent a stand-alone value for that customer. Consequently, the Group recognises connection fees received from customers to connect the customers to its network as revenue over time and amortises it starting from the connection date based on the estimated consumption pattern of the customer. The customers' consumption is estimated based on the average useful life of the distribution assets. Given the wide variety of distribution assets and remaining useful lives, the Group has applied an average life of 20 years, which the Group believes to be representative of the useful lives of the assets. A change in the estimated useful lives of distribution assets would result in a change in the revenue recognised from connection fees.*

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/53 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**DECEMBER 31, 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**4. PERTIMBANGAN AKUNTANSI PENTING DAN  
ESTIMASI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Sumber ketidakpastian estimasi (lanjutan)**

**Taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap**

Masa manfaat setiap aset tetap yang dimiliki Grup ditentukan berdasarkan periode aset tersebut diharapkan masih dapat digunakan. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis atau komersial, dan hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta tahun pencatatan beban yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan nilai tercatat aset tetap.

**Nilai wajar properti investasi yang menggunakan model revaluasi**

Dalam proses revaluasi properti investasi, manajemen, dengan bantuan penilai publik independen, menentukan data dan asumsi, menelaah metode penilaian serta berdiskusi dengan penilai. Pendekatan dan metode yang digunakan dalam melakukan revaluasi tergantung pada kelas aset. Walaupun data dan asumsi Grup dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada data input atau asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap nilai aset yang menggunakan model revaluasi.

Rincian dari pendekatan dan data input signifikan yang digunakan dalam melakukan revaluasi properti investasi diungkapkan dalam Catatan 8.

**4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENTS AND  
SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES  
(continued)**

**Sources of estimation uncertainty (continued)**

**Estimated useful lives of property, plant and equipment**

The useful life of each item of the Group's property, plant and equipment is estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence, and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life of any item of property, plant and equipment would affect the recorded depreciation expense and the carrying values of property, plant and equipment.

**Fair value of investment properties that use the revaluation model**

In the process of investment properties revaluation, management, with the assistance of an independent public valuer, determines the data inputs and assumptions, assesses valuation methods, and holds discussions with the valuers as part of the valuation process. The approaches and methods used in the revaluation depend on the asset class. While it is believed that the Group's data and assumptions are reasonable and appropriate, significant changes in data inputs or significant changes in assumptions may materially affect the value of assets that use the revaluation model.

Details of the valuation approach and significant data inputs used in the revaluation of investment properties are disclosed in Notes 8.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/54 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**4. PERTIMBANGAN AKUNTANSI PENTING DAN  
ESTIMASI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Sumber ketidakpastian estimasi (lanjutan)**

**Imbalan pascakerja**

Penentuan liabilitas imbalan pascakerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Realisasi yang berbeda dari asumsi Grup diakumulasi dan diamortisasi selama periode mendatang dan akibatnya akan berpengaruh terhadap jumlah biaya serta liabilitas yang diakui di masa mendatang. Walaupun asumsi Grup dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada kenyataannya atau perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap liabilitas imbalan pascakerja Grup.

Asumsi yang digunakan untuk perhitungan liabilitas imbalan pascakerja diungkapkan dalam Catatan 49.

**Pajak penghasilan**

Perhitungan beban pajak penghasilan Grup memerlukan pertimbangan dan asumsi dalam menentukan pengurangan beban tertentu selama proses pengestimasian. Semua pertimbangan dan estimasi yang dibuat manajemen dapat dipertanyakan oleh Direktorat Jenderal Pajak. Sebagai akibatnya, terjadi ketidakpastian dalam penentuan pajak. Resolusi posisi pajak yang diambil oleh Grup, melalui negosiasi dengan otoritas pajak yang relevan dapat berlangsung bertahun-tahun dan sangat sulit untuk memprediksi hasil akhirnya. Apabila terdapat perbedaan perhitungan pajak dengan jumlah yang telah dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan pajak tangguhan dalam tahun dimana penentuan pajak tersebut dibuat.

Aset pajak tangguhan, termasuk yang timbul dari rugi fiskal dan perbedaan temporer, diakui apabila dianggap lebih mungkin daripada tidak bahwa mereka dapat diterima kembali, dimana hal ini tergantung pada kecukupan pembentukan laba kena pajak di masa depan. Asumsi atas pembentukan laba kena pajak sangat dipengaruhi oleh estimasi dan asumsi manajemen atas tingkat penjualan dan biaya-biaya terkait yang terdapat risiko ketidakpastian, sehingga ada kemungkinan perubahan estimasi dan asumsi tersebut akan mengubah proyeksi laba kena pajak di masa mendatang.

**4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENTS AND  
SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES  
(continued)**

**Sources of estimation uncertainty (continued)**

**Post-employment benefits**

The determination of post-employment benefits is dependent on the selection of certain assumptions used by actuaries when calculating such amounts. Those assumptions include, among others, the discount rate and rate of salary increase. Actual results that differ from assumptions are accumulated and amortised over future periods and therefore, generally affect the recognised expenses and liabilities recorded in such future periods. While it is believed that the assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the post-employment benefits liability of the Group.

Assumptions used in the calculation of post-employment benefits are disclosed in Note 49.

**Income taxes**

The calculations of income tax expenses for the Group require judgements and assumptions in determining the deductibility of certain expenses during the estimation process. All judgements and estimates made by management may be challenged by the Directorate General of Taxation. As a result, the ultimate tax determination becomes uncertain. The resolution of tax positions taken by the Group, through negotiations with the relevant tax authorities can take several years to complete and in some cases it is difficult to predict the ultimate outcome. Where the final outcome of these matters is different from the amounts initially recorded, such differences will have an impact on the income tax and deferred income tax provision in the year in which this determination is made.

Deferred tax assets, including those arising from tax losses carried forward and temporary differences, are recognised only where it is considered more likely than not that they will be recovered, which is dependent on the generation of sufficient future taxable profits. The assumptions about the generation of future taxable profits are heavily affected by management's estimation and assumption regarding the level of sales and the associated costs which are subject to risk and uncertainty and hence there is a possibility that changes in circumstances will alter the projected future taxable profits.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/55 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**4. PERTIMBANGAN AKUNTANSI PENTING DAN  
ESTIMASI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Sumber ketidakpastian estimasi (lanjutan)**

**Sewa - estimasi suku bunga pinjaman  
inkremental**

Karena Grup tidak dapat dengan mudah menentukan suku bunga implisit, manajemen menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup sebagai tingkat diskonto. Ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, yang banyak di antaranya memerlukan estimasi untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan untuk sampai pada tingkat diskonto akhir.

Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Grup mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut: risiko kredit korporat Grup, jangka waktu sewa, jangka waktu pembayaran sewa, lingkungan ekonomi, waktu di mana sewa dimasukkan, dan mata uang di mana pembayaran sewa ditentukan.

**5. ENTITAS ANAK**

Perusahaan memiliki saham entitas anak baik langsung maupun tidak langsung sebagai berikut:

**4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENTS AND  
SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES  
(continued)**

**Sources of estimation uncertainty (continued)**

**Leases - estimation of the incremental borrowing  
rate**

Since the Group cannot readily determine the implicit rate, management uses the Group's incremental borrowing rate as a discount rate. There are a number of factors to consider in determining an incremental borrowing rate, many of which need estimation in order to be able to reliably quantify any necessary adjustments to arrive at the final discount rates.

In determining the incremental borrowing rate, the Group considers the following main factors: the Group's corporate credit risk, the lease term, the lease payment term, the economic environment, the time at which the lease is entered into, and the currency in which the lease payments are denominated.

**5. SUBSIDIARIES**

The Company has ownership interests, directly or indirectly, in the following subsidiaries:

Entitas anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis usaha/ Nature of business	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)		Tahun operasi komersial/ Year of commercial operation	Jumlah aset sebelum eliminasi **/ Total assets before elimination **)	
			2023	2022		2023	2022
PT PLN Indonesia Power ("PIP"; dahulu bernama/previously named PT Indonesia Power) **** dan entitas anak/and subsidiaries	Jakarta	Pembangkitan tenaga listrik/ Power generation	99.99	99.99	1995	400,904	211,876
PT Cogindo Daya Bersama ("CDB") *	Jakarta	Kogenerasi, pemasok energi, jasa pelayanan dan manajemen/ Cogeneration, energy distribution, energy service and management	99.99	99.99	1999	1,146	1,198
PT Artha Daya Coalindo ("ADC") *	Jakarta	Perdagangan batu bara/ Coal trading	80.00	80.00	1998	719	668
PT Indo Ridlatama Power ("IRP") *	Kutai	Pembangkitan tenaga listrik/ Power generation	90.00	90.00	2018	1,538	1,549
PT PLN Indonesia Power Renewables ("IPRen"; dahulu bernama/previously named PT Putra Indotenaga) dan entitas anak/and its subsidiaries *)	Jakarta	Ketenagalistrikan dan energi/ Electricity and energy	99.99	99.99	2016	8,341	7,257
PT PLN Indonesia Geothermal ("iGeo"; dahulu bernama/previously named PT Indo Tenaga Hijau *)	Jakarta	Pengembangan energi baru dan terbarukan/Development of new and renewable energy	96.04	95.81	***)	203	92
PT Suralaya Indo Tenaga ("SIT") *** dan entitas anak/and its subsidiary	Jakarta	Ketenagalistrikan dan energi/ Electricity and energy	99.99	99.99	***)	6,531	5,694
PT Putra Suralaya Indo Tenaga ("PSI") ***)	Jakarta	Ketenagalistrikan dan energi/ Electricity and energy	99.99	99.99	***)	6,531	5,694
PT PLN Nusantara Power ("PNP")**** (dahulu bernama/previously named PT Pembangkitan Jawa Bali) dan entitas anak/and subsidiaries	Surabaya	Pembangkitan tenaga listrik/ Power generation	99.99	99.99	1995	343,072	174,960
PT PJB Services ("PJBS") *) dan entitas anak/and subsidiaries	Surabaya	Jasa/Service	99.00	99.00	2001	2,046	1,689
PT Mitra Karya Prima ("MKP") *)	Surabaya	Jasa/Service	92.00	92.00	2005	183	174

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/56 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**5. ENTITAS ANAK (lanjutan)**

Perusahaan memiliki saham entitas anak baik langsung maupun tidak langsung sebagai berikut: (lanjutan)

**5. SUBSIDIARIES (continued)**

The Company has ownership interests, directly or indirectly, in the following subsidiaries: (continued)

Entitas anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis usaha/ Nature of business	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)		Tahun operasi Year of commercial operation	Jumlah aset sebelum eliminasi **/ Total assets before elimination **)	
			2023	2022		2023	2022
PT PLN Nusantara Power Construction ("NPC", dahulu bernama/previously named PT Rekadaya Elektro *) dan entitas anak/and subsidiary	Jakarta	Jasa engineering, pengadaan dan konstruksi, dan jasa listrik/ Engineering, procurement and construction, and electricity	99.00	98.90	2004	2,278	1,943
PT Prima Power Nusantara ("PPN")	Jakarta	Jasa engineering, pengadaan dan konstruksi, dan jasa listrik/ Engineering, procurement and construction, and electricity	100.00	100.00	2016	199	200
PT Navigat Innovative Indonesia ("NII") *	Palembang	Perdagangan, konstruksi, pertambangan dan pertanian/ Trading, construction, mining and agriculture	72.97	72.97	2002	483	485
PT PLN Nusantara Renewables ("PLN NR"; dahulu bernama/previously known PT Pembangkitan Jawa-Bali Investasi*)	Jakarta	Investasi/ Investment	99.99	99.99	2015	8,672	8,010
PT Pembangkitan Jawa-Bali Investindo ("PJB Investindo") *	Jakarta	Investasi/ Investment	99.99	99.99	2020	260	194
PT Pembangkitan Jawa Baskara Investasi Cirata ("PJBIC")	Jakarta	Perusahaan tujuan tertentu untuk Proyek Cirata/ Special Purpose Company for Cirata's Project	99.99	99.99	2020	258	194
PT Prima Layanan Niaga Suku Cadang ("PLN SC") *	Jakarta	Perdagangan barang dan jasa engineering supply chain dan konsultasi dibidang ketenagalistrikan/ Operation and services trading, engineering supply chain and consultation in the electricity sector	100.00	100.00	2018	925	471
PT Pelayanan Listrik Nasional Batam ("PLN Batam") dan entitas anak/ and subsidiary	Batam	Penyedia tenaga listrik/ Electricity supplier	99.99	99.99	2000	21,022	19,978
PT Pelayanan Energi Batam ("PEB")	Batam	Pembangunan pipa gas dan energi lainnya/ Construction of gas pipeline and other energy sector	99.99	99.99	2016	1,139	987
PT Indonesia Comnet Plus ("ICON Plus")	Jakarta	Jasa penyedia jaringan telekomunikasi/ Telecommunication provider	99.99	99.99	2000	11,036	6,955
PT Rekadaya Elektro Consult ("REC") *****	Jakarta	Supervisi dan konsultasi/ Supervision and consultation	99.99	99.80	2010	107	121
PT Prima Layanan Nasional Enjiniring ("PLNE")	Jakarta	Jasa engineering, pengadaan dan konstruksi ("EPC")/ Engineering, procurement and construction ("EPC")	99.90	99.90	2003	1,546	1,167
PT Pelayanan Listrik Nasional Nusa Daya ("PLN ND", dahulu bernama/previously named PT Pelayanan Listrik Nasional Tarakan dan entitas anak/and subsidiary	Tarakan	Jasa pemeliharaan dan operasi/ Maintenance and operation	99.97	99.97	2004	1,074	817
PT Paguntaka Cahaya Nusantara ("PCN") *	Balikpapan	Jasa pemeliharaan dan operasi/ Maintenance and operation	99.96	99.96	2018	2	112
Majapahit Holding B.V. ("MH") dan entitas anak/and subsidiary	Belanda/ The Netherlands	Lembaga keuangan/ Financial institution	100.00	100.00	2006	5,736	5,752
Majapahit Finance B.V. ("MF") *	Belanda/ The Netherlands	Lembaga keuangan/ Financial institution	100.00	100.00	2006	5,736	12,795
PT PLN Energi Primer Indonesia ("PLN EPI") ****) (dahulu PT PLN Batubara) dan entitas anak/ and subsidiaries	Jakarta	Perdagangan batu bara/ Coal trading	99.99	99.99	2009	17,892	5,604
PT Jambi Prima Coal ("JPC")	Jambi	Pertambangan batu bara/ Coal mining	60.00	60.00	2010	282	286
PT PLN Batubara Investasi ("BBI") dan entitas anak/and subsidiaries	Jakarta	Investasi/ Investment	99.96	99.96	2018	2,800	2,024
PT Bangun Persada Jambi Energi ("BPJE") *	Jambi	Pertambangan batu bara/ Coal mining	80.00	80.00	***)	37	51
PT Mahakarya Abadi Prima ("MAP") *	Jambi	Pertambangan batu bara/ Coal mining	80.00	80.00	***)	3	5
PT Bayan Koalindo Lestari ("BKL") *	Palembang	Pertambangan batu bara/ Coal mining	51.00	51.00	2018	706	574

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/57 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**5. ENTITAS ANAK (lanjutan)**

Perusahaan memiliki saham entitas anak baik langsung maupun tidak langsung sebagai berikut: (lanjutan)

**5. SUBSIDIARIES (continued)**

The Company has ownership interests, directly or indirectly, in the following subsidiaries: (continued)

Entitas anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis usaha/ Nature of business	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)		Tahun operasi komersial/ Year of commercial operation	Jumlah aset sebelum eliminasi **/ Total assets before elimination **	
			2023	2022		2023	2022
PT Prima Bara Indonesia ("PBI") *	Kalimantan Tengah/ Central Kalimantan	Pertambangan batu bara/ Coal mining	51.00	51.00	***)	187	139
PT PLN Batubara Niaga ("BBN")	Jakarta	Perdagangan batu bara/ Coal trading	100.00	100.00	2020	3,038	183
PT PLN Energi Gas ("EG", dahulu bernama/ previously named PT Pengembang Listrik Nasional Gas Dan Geothermal)	Jakarta	Pembangkitan tenaga listrik/ Power generation	99.99	99.99	2009	2,562	2,765
PT Pelayaran Bahtera Adhiguna ("BAG")	Jakarta	Pelayaran/Shipping	99.99	99.99	2011	5,670	4,508
PT Haleyora Power ("HP") dan entitas anak/and subsidiary	Jakarta	Jasa pemeliharaan dan operasi/ Maintenance and operation	99.99	99.99	2013	1,554	1,356
PT Haleyora Powerindo ("HPI") *	Jakarta	Layanan teknik dan pemeliharaan/ Technical and maintenance services	95.00	95.00	2013	641	553
PT Energy Management Indonesia ("EMI") dan entitas anak/and subsidiary	Jakarta	Jasa konservasi energi dan lingkungan serta energi baru terbarukan/Energy and environmental conservation service and new renewable energy	99.99	99.99	1987	126	41
PT Energi Biomasa Indonesia ("EBI")	Jakarta	Jasa konservasi energi dan lingkungan serta energi baru terbarukan/Energy and environmental conservation service and new renewable energy	99.00	99.00	***)	4	3
PT Energi Bangun Indonesia ("EBI 2") ***)	Jakarta	Jasa perdagangan ekspor dan impor, perindustrian, pembangunan/ Export and import trading, industry, construction	80.00	80.00	***)	1	-
PT PLN Mandau Cipta Tenaga Nusantara ("PLN MCTN") dahulu PT MCTN	Jakarta	Jasa pengelolaan energi/Energy services	95.00	95.00	2000	1,247	1,322

\*) Pemilikan tidak langsung/Indirect ownership

\*\*\*) Dalam miliaran Rupiah/Stated in billions of Rupiah

\*\*\*\*) Dalam tahap pengembangan/Under development stage

\*\*\*\*\*) Sub holding PT PLN (Persero) yang telah disahkan pada Legal End-state Holding Subholding PT PLN (Persero) pada tanggal 30 Desember 2022/  
Sub holding of PT PLN (Persero) which has been approved in the Legal End-state Holding Subholding of PT PLN (Persero) on December 30, 2022

\*\*\*\*\*) Diakuisisi pada tahun berjalan (sesama PLN Grup)/Acquired during the year (within PLN Group)

Berdasarkan Akta Notaris No. 38 tanggal 27 April 2022 dari Lenny Janis Ishak, S.H., Notaris di Jakarta, PLN NP mengadakan perjanjian jual beli saham untuk membeli saham PJBS dari YK PJB, di mana Perusahaan membeli sebagian kepemilikan saham PJBS atau setara dengan 1% kepemilikan atas PJBS dengan nilai pengalihan sebesar Rp11.184.

Based on Notarial Deed No. 38 dated April 27, 2022 of Lenny Janis Ishak, S.H., Notary in Jakarta, PLN NP entered into a share sale and purchase agreement to purchase shares of PJBS of YK PJB under which the Company purchased a part of PJBS shares or equivalent to 1% ownership of PJBS with a total transaction value of Rp11,184.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/58 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**6. ASET TETAP**

**6. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT**

	2023				Saldo akhir/ Ending balance	
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassifications		
<b>Biaya perolehan</b>						<b>At cost</b>
Pemilikan langsung						<i>Direct acquisitions</i>
Tanah dan hak atas tanah	165,722,533	44,296	-	2,360,791	168,127,620	<i>Land and land rights</i>
Bangunan umum, waduk dan prasarana	80,241,862	189,350	(1,176)	3,454,864	83,884,900	<i>Buildings, reservoirs and infrastructure</i>
Instalasi dan mesin pembangkit	576,903,905	2,928,906	(635,018)	11,375,112	590,572,905	<i>Installations and power plants</i>
Perlengkapan transmisi	242,370,927	19,316	-	22,667,022	265,057,265	<i>Transmission equipment</i>
Perlengkapan distribusi	248,760,910	112,344	-	18,382,553	267,255,807	<i>Distribution equipment</i>
Perlengkapan umum	20,255,166	326,228	-	1,093,474	21,674,868	<i>General equipment</i>
Kendaraan bermotor	2,862,730	256,039	-	37,408	3,156,177	<i>Motor vehicles</i>
Material cadangan utama	3,194,857	209,561	-	(88,363)	3,316,055	<i>Major spare parts</i>
Perlengkapan pengolahan data dan telekomunikasi yang digunakan dalam penyediaan listrik	7,274,300	40,843	-	1,340,398	8,655,541	<i>Telecommunications and data processing equipment used for electricity supply</i>
Perlengkapan pengolahan data Dan telekomunikasi lainnya	5,795,912	4,034	-	3,528,927	9,328,873	<i>Other telecommunications and data processing equipment</i>
Kapal dan perlengkapan	1,912,780	422,303	-	346,422	2,681,505	<i>Vessels and equipment</i>
Subjumlah	<u>1,355,295,882</u>	<u>4,553,220</u>	<u>(636,194)</u>	<u>64,498,608</u>	<u>1,423,711,516</u>	<i>Subtotal</i>
Aset dalam pembangunan	135,756,415	57,878,648	(468,031)	(64,413,477)	128,753,555	<i>Construction in progress</i>
Aset tidak digunakan dalam operasi	<u>19,283,887</u>	<u>-</u>	<u>(2,699,613)</u>	<u>(507,144)</u>	<u>16,077,130</u>	<i>Assets not used in operations</i>
Jumlah	<u>1,510,336,184</u>	<u>62,431,868</u>	<u>(3,803,838)</u>	<u>(422,013)</u>	<u>1,568,542,201</u>	<i>Total</i>
<b>Akumulasi penyusutan dan penurunan nilai</b>						<b>Accumulated depreciation and impairment</b>
Pemilikan langsung						<i>Direct acquisitions</i>
Bangunan umum, waduk Dan prasarana	2,703,562	2,676,431	(63)	54,510	5,434,440	<i>Buildings, reservoirs and infrastructure</i>
Instalasi dan mesin pembangkit	19,968,790	20,140,221	(36,470)	(478,633)	39,593,908	<i>Installations and power plants</i>
Perlengkapan transmisi	6,298,086	7,073,908	-	277,968	13,649,962	<i>Transmission equipment</i>
Perlengkapan distribusi	9,470,612	10,166,288	-	(78,065)	19,558,835	<i>Distribution equipment</i>
Perlengkapan umum	17,033,001	1,579,007	-	(63,122)	18,548,886	<i>General equipment</i>
Kendaraan bermotor	2,313,026	103,494	-	159,029	2,575,549	<i>Motor vehicles</i>
Material cadangan utama	97,143	102,082	-	(10,764)	188,461	<i>Major spare parts</i>
Perlengkapan pengolahan data dan telekomunikasi yang digunakan dalam penyediaan listrik	1,127,653	1,167,405	-	6,084	2,301,142	<i>Telecommunications and data processing equipment used for electricity supply</i>
Perlengkapan pengolahan data Dan telekomunikasi lainnya	2,978,984	835,349	-	(20,703)	3,793,630	<i>Other telecommunications and data processing equipment</i>
Kapal dan perlengkapan	948,992	175,441	-	(7,369)	1,117,064	<i>Vessels and equipment</i>
Subjumlah	<u>62,939,849</u>	<u>44,019,626</u>	<u>(36,533)</u>	<u>(161,065)</u>	<u>106,761,877</u>	<i>Subtotal</i>
Aset tidak digunakan dalam operasi	<u>10,594,605</u>	<u>1,052,915</u>	<u>(2,628,824)</u>	<u>(19,466)</u>	<u>8,999,230</u>	<i>Assets not used in operations</i>
Jumlah	<u>73,534,454</u>	<u>45,072,541</u>	<u>(2,665,357)</u>	<u>(180,531)</u>	<u>115,761,107</u>	<i>Total</i>
Penyisihan penurunan nilai	<u>3,752,747</u>	<u>30,219</u>	<u>-</u>	<u>27,507</u>	<u>3,810,473</u>	<i>Provision for impairment</i>
<b>Jumlah tercatat</b>	<u><b>1,433,048,983</b></u>				<u><b>1,448,970,621</b></u>	<b>Net carrying value</b>

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/59 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**6. ASET TETAP (lanjutan)**

**6. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (continued)**

	2022				Saldo akhir/ Ending balance	
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassifications		
<b>Biaya perolehan</b>						<b>At cost</b>
<b>Permilikan langsung</b>						<b>Direct acquisitions</b>
Tanah dan hak atas tanah	163,835,912	44,862	-	1,841,759	165,722,533	Land and land rights
Bangunan umum, waduk dan prasarana	76,580,417	305,415	-	3,356,030	80,241,862	Buildings, reservoirs and infrastructure
Instalasi dan mesin pembangkit	557,335,600	523,387	-	19,044,918	576,903,905	Installations and power plants
Perlengkapan transmisi	205,592,452	22,459	-	36,756,016	242,370,927	Transmission equipment
Perlengkapan distribusi	235,041,034	201,001	-	13,518,875	248,760,910	Distribution equipment
Perlengkapan umum	19,538,455	284,577	-	432,134	20,255,166	General equipment
Kendaraan bermotor	2,740,665	23,332	-	98,733	2,862,730	Motor vehicles
Material cadangan utama	3,095,028	110,524	-	(10,695)	3,194,857	Major spare parts
Perlengkapan pengolahan data dan telekomunikasi yang digunakan dalam penyediaan listrik	6,198,821	21,439	-	1,054,040	7,274,300	Telecommunications and data processing equipment used for electricity supply
Perlengkapan pengolahan data dan telekomunikasi lainnya	4,206,352	4,420	-	1,585,140	5,795,912	Other telecommunications and data processing equipment
Kapal dan perlengkapan	1,691,216	240,374	-	(18,810)	1,912,780	Vessels and equipment
<b>Subjumlah</b>	<b>1,275,855,952</b>	<b>1,781,790</b>	<b>-</b>	<b>77,658,140</b>	<b>1,355,295,882</b>	<b>Subtotal</b>
Aset dalam pembangunan	167,052,758	46,527,258	-	(77,823,601)	135,756,415	Construction in progress
Aset tidak digunakan dalam operasi	20,658,820	-	(2,652,091)	1,277,158	19,283,887	Assets not used in operations
<b>Jumlah</b>	<b>1,463,567,530</b>	<b>48,309,048</b>	<b>(2,652,091)</b>	<b>1,111,697</b>	<b>1,510,336,184</b>	<b>Total</b>
<b>Akumulasi penyusutan dan penurunan nilai</b>						<b>Accumulated depreciation and impairment</b>
<b>Permilikan langsung</b>						<b>Direct acquisitions</b>
Bangunan umum, waduk dan prasarana	-	2,543,184	-	160,378	2,703,562	Buildings, reservoirs and infrastructure
Instalasi dan mesin pembangkit	-	19,044,450	-	924,340	19,968,790	Installations and power plants
Perlengkapan transmisi	-	6,261,538	-	36,548	6,298,086	Transmission equipment
Perlengkapan distribusi	-	9,466,781	-	3,831	9,470,612	Distribution equipment
Perlengkapan umum	16,106,443	1,650,412	-	(723,854)	17,033,001	General equipment
Kendaraan bermotor	2,046,087	290,207	-	(23,268)	2,313,026	Motor vehicles
Material cadangan utama	-	100,271	-	(3,128)	97,143	Major spare parts
Perlengkapan pengolahan data dan telekomunikasi yang digunakan dalam penyediaan listrik	-	1,114,302	-	13,351	1,127,653	Telecommunications and data processing equipment used for electricity supply
Perlengkapan pengolahan data dan telekomunikasi lainnya	2,490,772	493,376	-	(5,164)	2,978,984	Other telecommunications and data processing equipment
Kapal dan perlengkapan	806,536	135,087	-	7,369	948,992	Vessels and equipment
<b>Subjumlah</b>	<b>21,449,838</b>	<b>41,099,608</b>	<b>-</b>	<b>390,403</b>	<b>62,939,849</b>	<b>Subtotal</b>
Aset tidak digunakan dalam operasi	12,342,577	689,003	(2,630,925)	193,950	10,594,605	Assets not used in operations
<b>Jumlah</b>	<b>33,792,415</b>	<b>41,788,611</b>	<b>(2,630,925)</b>	<b>584,353</b>	<b>73,534,454</b>	<b>Total</b>
Penyisihan penurunan nilai	2,716,757	1,035,990	-	-	3,752,747	Provision for impairment
<b>Jumlah tercatat</b>	<b>1,427,058,358</b>				<b>1,433,048,983</b>	<b>Net carrying value</b>

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated as follows:

	2023	2022	
Beban usaha	43,967,082	40,992,657	Operating expenses
Aset dalam pembangunan	52,544	106,951	Construction in progress
Beban lain-lain	1,052,915	689,003	Other expenses
<b>Jumlah</b>	<b>45,072,541</b>	<b>41,788,611</b>	<b>Total</b>

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/60 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**6. ASET TETAP (lanjutan)**

Grup memiliki beberapa bidang tanah dengan hak legal berupa Hak Pakai dan Hak Guna Bangunan ("HGB"). Hak Pakai tidak mempunyai jangka waktu sedangkan HGB Perusahaan jatuh tempo antara tahun 2024 sampai dengan 2051, tetapi dapat diperpanjang oleh Grup. Grup juga mempunyai beberapa bidang tanah yang sedang dalam proses perpanjangan HGB dan pengurusan balik nama menjadi atas nama Grup.

Pada tanggal 31 Desember 2023, bangunan, instalasi dan mesin pembangkit, perlengkapan transmisi, perlengkapan pengolahan data dan telekomunikasi lainnya serta kapal diasuransikan kepada beberapa perusahaan asuransi yaitu PT Asuransi Central Asia dan lainnya, dengan jumlah pertanggungan sebesar USD23.379.863.502 (nilai penuh) atau setara dengan Rp360.961.713 (2022: PT Asuransi Jasa Indonesia, pihak berelasi, sebagai penanggung utama sebesar USD24.292.883.042 (nilai penuh) atau setara dengan Rp378.774.632) dan PT Asuransi Tugu Kresna Pratama, PT Asuransi Asei Indonesia, PT Asuransi Perisai Listrik Nasional, PT Asuransi Dayin Mitra, Tbk. dan PT Asuransi Wahana Tata sebagai penanggung risiko kebakaran dan kemungkinan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp10.857.070 (2022: Rp4.264.973). Grup tidak mengasuransikan aset tetap selain bangunan, instalasi dan mesin pembangkit, perlengkapan transmisi, perlengkapan pengolahan data dan telekomunikasi lainnya serta kapal. Manajemen berpendapat bahwa risiko kerugian yang berkaitan dengan aset yang tidak diasuransikan tersebut dapat dikelola oleh Grup sehubungan dengan pertimbangan biaya yang akan dikeluarkan dan manfaat yang akan diperoleh. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Jumlah tercatat dari aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp17.699.061 dan Rp14.081.063.

Pada tahun 2021, manajemen mempekerjakan penilai eksternal independen dan berkualifikasi untuk menentukan nilai wajar aset tetap yaitu KJPP RHR, berdasarkan laporannya No. 00142/2.0012-00/PI/02/0006/1/IV/2022, tertanggal 26 April 2022. KJPP RHR merupakan penilai independen yang telah terdaftar di Kementerian Keuangan dan OJK.

**6. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (continued)**

*The Group owns several pieces of land with Rights to Use and Building Use Rights ("HGB"). Rights to Use have no expiration date while HGB will expire from 2024 to 2051, but they are renewable by the Group. The Group also has several pieces of land and land rights, which are still in an extension process and in the process of transfer of certificates to the name of the Group.*

*As at December 31, 2023, the buildings, installations and power plants, transmission equipment, other telecommunications and data processing equipment and vessels were insured with several insurance companies, with PT Asuransi Central Asia and others, with total insurance coverage of USD23,379,863,502 (full amount) or equivalent to Rp360,961,713 (2022: PT Asuransi Jasa Indonesia, a related party, acting as the lead insurer with total insurance coverage of USD24,292,883,042 (full amount) or equivalent to Rp378,774,632) and PT Asuransi Tugu Kresna Pratama, PT Asuransi Asei Indonesia, PT Asuransi Perisai Listrik Nasional, PT Asuransi Dayin Mitra, Tbk. and PT Asuransi Wahana Tata acting as the insurer against fire and other possible risks with total insurance coverage of Rp10,857,070 (2022: Rp4,264,973). The Group does not insure property, plant and equipment other than buildings, installations and power plants, transmission equipment, other telecommunications and data processing equipment and vessels. Management believes that the risks of losses related to the uninsured assets can be managed by the Group in consideration of the costs that would be spent and the benefits that would be obtained. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.*

*The carrying amount of property, plant and equipment that has been fully depreciated but is still in use as at December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp17,699,061 and Rp14,081,063 respectively.*

*In 2021, management engaged external independent and qualified valuers, KJPP RHR to determine the fair value of fixed assets, based on its report No. 00142/2.0012-00/PI/02/0006/1/IV/2022, dated April 26, 2022. KJPP RHR is an independent valuer registered with the Ministry of Finance and FSA.*

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/61 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**6. ASET TETAP (lanjutan)**

Manajemen tidak mengidentifikasi adanya perubahan signifikan yang mengharuskan dilakukannya revaluasi untuk tahun 2023.

Tabel di bawah ini menganalisis aset tetap yang dicatat pada nilai wajar berdasarkan hierarki nilai wajar sesuai dengan PSAK No. 68 dan berdasarkan valuasi pada tanggal 31 Desember 2021 sebagai berikut:

Tingkat pengukuran nilai wajar 31 Desember 2021 menggunakan/ <i>Fair value measurement at December 31, 2021 using</i>					
Level 1/ <i>Level 1</i>	Level 2/ <i>Level 2</i>	Level 3/ <i>Level 3</i>	Jumlah/ <i>Total</i>		
<b>Pengukuran nilai wajar berulang</b>				<b>Recurring fair value measurement</b>	
Tanah dan hak atas tanah	-	36,735,664	126,806,369	163,542,033	<i>Land and land rights</i>
Bangunan umum, waduk dan prasarana	-	6,988,067	69,138,909	76,126,976	<i>Buildings, reservoirs and infrastructure</i>
Instalasi dan mesin pembangkit	-	-	556,182,532	556,182,532	<i>Installations and power plants</i>
Perlengkapan transmisi	-	-	204,873,601	204,873,601	<i>Transmission equipment</i>
Perlengkapan distribusi	-	-	235,012,113	235,012,113	<i>Distribution equipment</i>
Perlengkapan pengolahan data dan telekomunikasi data yang digunakan dalam penyediaan listrik	-	-	6,134,499	6,134,499	<i>Telecommunications and processing equipment used for electricity supply</i>
Material cadang utama	-	-	3,090,753	3,090,753	<i>Major spare parts</i>
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>43,723,731</b>	<b>1,201,238,776</b>	<b>1,244,962,507</b>	<b>Total</b>

- Harga dikutip (tidak disesuaikan) dari pasar yang aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (Tingkat 1);
- Input selain harga yang dikutip dari pasar yang disertakan pada Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung (yaitu sebagai sebuah harga) atau secara tidak langsung (yaitu sebagai turunan dari harga) (Tingkat 2); dan
- Input untuk aset atau liabilitas yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi (informasi yang tidak dapat diobservasi) (Tingkat 3).

Tidak terdapat aset tetap yang bisa digolongkan ke dalam nilai wajar Tingkat 1.

Tidak terdapat transfer antara Tingkat 1 dan Tingkat 2 selama tahun berjalan.

Nilai wajar Tingkat 2 dari tanah dan hak atas tanah dihitung dengan menggunakan pendekatan pasar dan pendekatan pendapatan, sedangkan untuk bangunan menggunakan pendekatan biaya. Input yang diperoleh dari pendekatan pasar yaitu:

- a. Harga jual atau harga sewa per meter persegi;
- b. Tingkat hunian;
- c. Tingkat pertumbuhan;
- d. Tingkat diskonto dan kapitalisasi;
- e. Biaya pembuatan baru per meter persegi;
- f. Tingkat depresiasi;
- g. Biaya operasional;
- h. Keuntungan pengembangan; dan
- i. Indeks kemahalan konstruksi.

**6. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (continued)**

Management did not identify any significant changes in circumstances which would require a revaluation exercise to be performed for 2023.

The table below analyses fixed assets recorded at fair value, based on the fair value hierarchy in SFAS No. 68 and based on valuation as at December 31, 2021 as follows:

- Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (Level 1);
- Inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (that is, as prices) or indirectly (that is, derived from prices) (Level 2); and
- Inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (that is, unobservable inputs) (Level 3).

There were no fixed assets which could be classified at Level 1 fair value.

There were no transfers between Level 1 and Level 2 during the year.

The Level 2 fair value of land and land rights is calculated using the market approach and income approach, while the value of building is calculated using the cost approach. Data inputs were obtained from the market approach that consists of the following:

- a. Sale or rental price per square metre;
- b. Occupancy rate;
- c. Growth rate;
- d. Discount and capitalisation rate;
- e. Replacement cost new per square metre;
- f. Depreciation rate;
- g. Operational expense;
- h. Developers margin; and
- i. Construction cost index.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/62 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**6. ASET TETAP (lanjutan)**

Rekonsiliasi atas saldo awal terhadap saldo akhir dari pengukuran nilai wajar dengan menggunakan informasi signifikan yang tidak dapat diobservasi (Tingkat 3) adalah sebagai berikut:

**6. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (continued)**

Reconciliation of the beginning balances to the closing balances of the fair value measurements using significant unobservable inputs (Level 3) is as follows:

	1 Januari/ January 2021	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassification	Jumlah yang diakui pada laba rugi/ Amount recognised in profit or loss		Jumlah yang diakui pada penghasilan komprehensif lain/Amount recognised in other comprehensive income	31 Desember/ December 2021	
				Depresiasi/ Depreciation	Penurunan nilai/ Impairment			
Tanah	120,748,069	90	344,881	-	(233,550)	5,946,879	126,806,369	Land
Bangunan umum, waduk dan prasarana	68,575,318	11,935	1,396,506	(2,075,199)	(326,876)	1,557,225	69,138,909	Building, reservoirs and infrastructures
Instalasi dan mesin pembangkit	569,627,746	1,307,825	9,073,213	(18,644,822)	(1,098,687)	(4,082,743)	556,182,532	Installations and power plants
Perlengkapan transmisi	186,216,183	86,471	17,752,609	(5,481,988)	(688,075)	6,988,401	204,873,601	Transmissions equipment
Perlengkapan distribusi	222,243,033	93,123	12,051,446	(8,336,371)	(21,800)	8,982,682	235,012,113	Distributions equipment
Perlengkapan pengolahan data dan telekomunikasi yang digunakan dalam penyediaan listrik	5,997,253	20,142	711,983	(960,551)	(58,427)	424,099	6,134,499	Telecommunications and data processing equipment used for electricity supply
Material cadangan utama	4,063,814	29,766	(1,137,411)	(96,006)	(4,179)	234,769	3,090,753	Major spare parts
<b>Jumlah</b>	<b>1,177,471,416</b>	<b>1,549,352</b>	<b>40,193,227</b>	<b>(35,594,937)</b>	<b>(2,431,594)</b>	<b>20,051,312</b>	<b>1,201,238,776</b>	<b>Total</b>

Nilai wajar Tingkat 3 dihitung dengan menerapkan pendekatan pasar, pendekatan pendapatan, dan pendekatan biaya dengan menggunakan input yang tidak dapat diobservasi.

The Level 3 fair value is calculated through the market approach, income approach, and cost approach by using unobservable inputs.

Perubahan surplus revaluasi, dikurangi dengan penghasilan final dan penghasilan pajak tangguhan yang terkait, yang dibebankan pada penghasilan komprehensif lain dan disajikan sebagai surplus revaluasi aset tetap dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian.

The changes in revaluation surplus, net of final income tax and applicable deferred income taxes, were charged to other comprehensive income and are presented in property, plant and equipment revaluation surplus in the consolidated statements of changes in equity.

Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai wajar aset tetap dengan nilai tercatatnya selain aset yang menggunakan model revaluasi.

There is no significant difference between the fair value and carrying value of fixed assets other than assets that have applied the revaluation model.

Mutasi surplus revaluasi aset tetap adalah sebagai berikut:

The movements of property, plant and equipment revaluation surplus are as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Saldo awal	688,538,705	688,912,786	Beginning balance
Kenaikan surplus revaluasi	346,260	925,253	Increase on revaluation surplus
Penghapusan aset tetap	<u>(7,147)</u>	<u>(512,731)</u>	Disposals of property, plant and equipment
Reklasifikasi surplus revaluasi ke saldo laba atas aset tetap yang telah dijual	339,113	412,522	Reclassification of revaluation surplus to retained earnings from disposals of property, plant and equipment
Beban pajak terkait	<u>(408,387)</u>	<u>(695,848)</u>	Related income tax expense
<b>Saldo akhir</b>	<b><u>688,394,826</u></b>	<b><u>688,538,705</u></b>	<b>Ending balance</b>

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/63 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**6. ASET TETAP (lanjutan)**

Selain menggunakan input yang berasal dari pasar, KJPP RHR juga menggunakan input yang tidak dapat diobservasi dari pasar dan menggunakan asumsi khusus terkait dengan jenis aset yang tergolong sebagai properti khusus, seperti pembangkit listrik dan lainnya.

Penyesuaian dilakukan berdasarkan ukuran, kapasitas, usia, lokasi, bentuk dan spesifikasi, hak atas tanah, dan elemen perbandingan lainnya.

Informasi mengenai pengukuran nilai wajar yang menggunakan informasi signifikan yang tidak dapat diobservasi (Tingkat 3) adalah sebagai berikut:

**6. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (continued)**

Other than the data inputs observed from the market, KJPP RHR also used unobservable market data inputs and used special assumptions related to the assets classified as specialised property, such as power plants and others.

Adjustments were made based on size, capacity, age, location, shapes and specifications, land rights and other comparison elements.

Information about fair value measurements using significant unobservable inputs (Level 3) are as follows:

	Nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2021/ Fair value as at 31 December 2021	Teknik penilaian/ Valuation technique	Informasi yang tidak dapat diobservasi/ Unobservable inputs	Kisaran input yang tidak dapat diobservasi yang dipakai/ Range of unobservable inputs used	Hubungan informasi yang tidak dapat diobservasi terhadap nilai wajar/ Relationship of unobservable inputs to fair value	
<b>Tanah</b>						<b>Land</b>
Tapak Tower		Pendekatan biaya dengan metode penjumlahan/ The cost approach with the summation method	- Luas Right of Way ("ROW") ROW area	60.00% - 70.00%*	- Semakin tinggi luas dan kompensasi ROW maka semakin tinggi nilai wajar/ The higher the ROW area and compensation the higher the fair value	Land for tower site
			- Kompensasi ROW/ Compensation ROW			
Tanah gardu dan pembangkit		Pendekatan pendapatan dengan metode pengembangan lahan/ The income approach with the land development method	- Peruntukan sesuai pengembangan/ Adjustment of parameter development	60.00% - 80.00%*	- Semakin tinggi koefisien luas bangunan ("KLB") maka semakin tinggi nilai wajar/ The higher the KLB, the higher the fair value	Land for substation and power plant
			- Data luas dan aspek legal/ Land area and legal aspects		- Tanah bersertifikat akan memiliki nilai wajar lebih tinggi/ Certified land will have higher fair value	
			- Perubahan peruntukan/ Zoning changes		- Peruntukan tanah sekitar mengindikasikan nilai wajar yang lebih tinggi/ Zoning of neighboring land might have higher fair value	
<b>Bangunan</b>						<b>Buildings</b>
Bangunan umum		Pendekatan biaya/ Cost approach	- Indeks koefisien/ Index coefficient	0.45 - 5.46	- Semakin besar indeks koefisien maka semakin tinggi nilai wajar/ The higher the index coefficient, the higher the fair value	General buildings
			- Volume bangunan/ Building volumes	60.00% - 70.00%*	- Semakin besar volume maka semakin tinggi nilai wajar/ The higher building volumes, the higher the fair value	
Waduk dan prasarana		Tren/ Trending	- Indeks koefisien/ Index coefficient	1.00 - 2.27	- Semakin besar tingkat indeks maka semakin tinggi nilai wajar/ The higher the index coefficient, the higher the fair value	Reservoirs and infrastructures
Instalasi dan mesin pembangkit		Pendekatan biaya/ Cost approach	- Tingkat kemunduran fungsional/ Functional obsolescence rate	1.00% - 30.00%	- Semakin besar tingkatnya, maka semakin rendah nilai wajar/ The higher the rate, the lower the fair value	Installations and power plants
			- Tingkat kemunduran ekonomis/ Economic obsolescence rate	1.00% - 3.00%	- Semakin besar tingkatnya, maka semakin rendah nilai wajar/ The higher the rate, the lower the fair value	
			- Tingkat indeks PPI/ PPI index rate	1.00 - 2.00	- Semakin besar tingkat indeks PPI maka semakin tinggi nilai wajar/ The higher the PPI index rate, the higher the fair value	
Perlengkapan transmisi		Pendekatan biaya/ Cost approach	- Tingkat indeks PPI/ PPI index rate	1.00 - 3.00	- Semakin besar tingkat indeks PPI maka semakin tinggi nilai wajar/ The higher the PPI index rate, the higher the fair value	Transmissions equipment
Perlengkapan distribusi		Pendekatan biaya/ Cost approach	- Tingkat indeks PPI/ PPI index rate	1.00 - 1.65	- Semakin besar tingkat indeks PPI maka semakin tinggi nilai wajar/ The higher the PPI index rate, the higher the fair value	Distributions equipment
Perlengkapan pengolahan data dan telekomunikasi yang digunakan dalam penyediaan listrik		Pendekatan biaya/ Cost approach	- Tingkat indeks PPI/ PPI index rate	1.01 - 1.02	- Semakin besar tingkat indeks PPI maka semakin tinggi nilai wajar/ The higher the PPI index rate, the higher the fair value	Telecommunications and data processing equipment used for electricity supply
Material cadang utama		Pendekatan biaya/ Cost approach	- Tingkat indeks PPI/ PPI index rate	1.00 - 3.00	- Semakin besar tingkat indeks PPI maka semakin tinggi nilai wajar/ The higher the PPI index rate, the higher the fair value	Major spare parts

\*) Terdapat banyak input yang tidak dapat diobservasi. Hal ini merepresentasikan kisaran bobot dari input yang tidak dapat diobservasi./There are too many unobservable inputs. This represents the weights of the unobservable inputs.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/64 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**6. ASET TETAP (lanjutan)**

Surplus revaluasi, dikurangi dengan penghasilan pajak tangguhan yang terkait, telah dikreditkan pada pendapatan komprehensif lain dan disajikan sebagai "surplus revaluasi aset tetap" pada laba komprehensif lain.

Jika Grup tidak menerapkan model revaluasi, nilai tercatat bersih aset tetap Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp688.378.882 dan Rp641.928.399.

**Aset dalam pembangunan**

Akun ini merupakan biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan pembangunan dan renovasi/perbaikan sarana kelistrikan, sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Proyek penugasan - program percepatan:		
Pembangkitan	4,689,759	5,092,385
Transmisi	<u>5,108,398</u>	<u>5,398,032</u>
Subjumlah	<u>9,798,157</u>	<u>10,490,417</u>
Konstruksi rutin:		
Pembangkitan	70,020,323	63,427,712
Transmisi	38,440,674	52,904,758
Distribusi	9,881,967	8,040,177
Perlengkapan	<u>612,434</u>	<u>893,351</u>
Subjumlah	<u>118,955,398</u>	<u>125,265,998</u>
<b>Jumlah</b>	<b><u>128,753,555</u></b>	<b><u>135,756,415</u></b>

**(i) Program percepatan**

Program percepatan (*fast track program*) merupakan proyek yang ditugaskan Pemerintah kepada Grup. Aset dalam pembangunan untuk program percepatan termasuk pembayaran uang muka kepada kontraktor, biaya pinjaman serta pengeluaran lain yang dikapitalisasi.

Pembangkitan

Program percepatan aset dalam pembangunan pembangkitan terutama merupakan PLTU 1 Kalimantan Barat – Parit Baru 2x50 MW dan PLTU 2 Kalimantan Barat Bengkayang 2x27,5 MW.

Transmisi

Program percepatan aset dalam pembangunan transmisi dan gardu induk antara lain proyek SUTT 275 kV Meulaboh – Sigli dan SUTT 150 kV Blang Pidie – Tapak Tuan.

**6. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (continued)**

The revaluation surplus, net of applicable deferred income taxes, was credited to other comprehensive income and is shown in "property, plant and equipment revaluation surplus" in other comprehensive income.

If the Group did not apply the revaluation model, the net carrying value of property, plant and equipment as at December 31, 2023 and 2022 would have amounted to Rp688,378,882 and Rp641,928,399, respectively.

**Construction in progress**

This account represents costs incurred in relation to the construction and renovation/betterment of power supply facilities, as follows:

Mandatory project - fast track program:	
Power plants	
Transmission	
Subtotal	
Regular construction:	
Power plants	
Transmission	
Distribution	
Equipment	
Subtotal	
<b>Total</b>	

**(i) Fast track program**

The fast track program represents projects which are mandated by the Government to the Group. Construction in progress under the fast track program includes advance payments made to the contractors, borrowing costs and other capitalised expenditures.

Power plants

The fast track program of power plants under construction consists mainly of PLTU 1 Kalimantan Barat – Parit Baru 2x50 MW and PLTU 2 West Kalimantan Bengkayang 2x27.5 MW.

Transmission

The fast track program of transmission and substation under construction mainly consists of projects such as Overhead Powerline 275 kV Meulaboh – Sigli and Overhead Powerline 150 kV Blang Pidie – Tapak Tuan.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/65 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**6. ASET TETAP (lanjutan)**

**Aset dalam pembangunan (lanjutan)**

**(ii) Konstruksi rutin**

Pembangkitan

Aset dalam pembangunan untuk pembangkitan terutama merupakan PLTU Sulut 1 2x50 MW, PLTU Kalselteng 2 2x100 MW dan PLTA Peusangan 2x88 MW.

Transmisi

Aset dalam pembangunan transmisi terutama merupakan proyek jaringan transmisi 500 kV untuk Sumatera, Jawa - Bali, 150 kV untuk luar Sumatera, Jawa - Bali, proyek gardu induk 150 kV serta proyek interkoneksi jaringan.

Distribusi

Aset dalam pembangunan distribusi terutama merupakan proyek jaringan distribusi tegangan menengah dan rendah 20 kV serta proyek gardu distribusi.

Perlengkapan

Perlengkapan untuk aset dalam pembangunan termasuk materi dan perlengkapan khusus yang digunakan untuk menunjang fungsi pembangkitan dan distribusi listrik.

Pada tanggal 31 Desember 2023, estimasi persentase jumlah tercatat aset dalam pembangunan Grup terhadap nilai kontrak adalah sebagai berikut:

**6. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (continued)**

**Construction in progress (continued)**

**(ii) Regular construction**

Power plants

Power plants under construction consist mainly of PLTU Sulut 1 2x50 MW, PLTU Kalselteng 2 2x100 MW and PLTA Peusangan 2x88 MW.

Transmission

Transmission under construction consists mainly of projects of transmission lines of 500 kV in Sumatera, Java - Bali, 150 kV outside Sumatera, Java - Bali, substations of 150 kV and interconnection of transmission projects.

Distribution

Distribution under construction consists mainly of projects of mid and low voltage distribution lines of 20 kV and distribution substation projects.

Equipment

Equipment under construction consists of specialised materials and equipment used to support the generation and distribution of electricity.

As at December 31, 2023, the estimated percentage of completion of the Group's construction in progress projects was as follows:

<u>Nama Proyek/Project Name</u>	<u>Nilai/ Amount</u>	<u>Persentase penyelesaian/ Percentage of completion</u>
PLTU Kalselteng 2 (2x100 MW)	8,271,637	96%
PLTA Peusangan (2x88 MW)	7,779,468	94%
PLTA Asahan III - Sumatera Utara (2x87 MW)	6,936,508	96%
PLTU 1 Sulut (2x50 MW)	4,174,398	94%
PLTU Palu 3 (2x50 MW)	4,032,968	90%
PLTA Jatigede (2x55 MW)	3,924,462	98%
PLTU Lombok FTP-2 (2x50 MW)	3,367,632	82%
PLTU Timor 1 (2x50 MW)	2,226,187	95%
PLTU 1 Kalimantan Barat – Parit Baru (2x50 MW)	1,741,384	86%
PLTMG Luwuk (40 MW)	512,824	80%
Transmisi lainnya/ <i>Various transmission lines</i>	43,549,072	2%-98%
Pembangkitan lainnya/ <i>Other power plants</i>	31,742,614	2%-98%
Lainnya/ <i>Others</i>	10,494,401	2%-98%
<b>Jumlah/Total</b>	<b>128,753,555</b>	

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/66 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**6. ASET TETAP (lanjutan)**

**Aset dalam pembangunan (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2022, estimasi persentase jumlah tercatat aset dalam pembangunan Grup terhadap nilai kontrak adalah sebagai berikut:

Nama Proyek/Project Name	Nilai/ Amount	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion
PLTU Kalselteng 2 (2x100 MW)	7,440,871	94%
PLTA Peusangan (2x88 MW)	6,771,436	90%
PLTA Asahan III - Sumatera Utara (2x87 MW)	4,107,158	71%
PLTU Lontar Extension (1x315 MW)	4,017,420	99%
PLTA Jatigede (2x55 MW)	3,301,283	94%
PLTU Timor 1 (2x50 MW)	3,107,678	82%
PLTU 1 Sulut (2x50 MW)	2,868,643	66%
PLTU Palu 3 (2x50 MW)	2,708,033	62%
PLTU 1 Kalimantan Barat - Parit Baru (2x50 MW)	1,728,051	86%
PLTU 2 Kalimantan Barat - Bengkayang (2 x 27.5 MW)	786,182	86%
Transmisi lainnya/Various transmission lines	58,302,790	2% - 98%
Pembangkitan lainnya/Other power plants	31,683,342	2% - 98%
Lainnya/Others	8,933,528	2% - 98%
<b>Jumlah/Total</b>	<b>135,756,415</b>	

Setelah penyelesaian suatu proyek, masih perlu dilakukan sejumlah pengujian-pengujian sebelum proyek aset dalam pembangunan menerima Sertifikat Laik Operasi.

Selama tahun berjalan, Grup telah mengkapitalisasi biaya pinjaman mencakup bunga pinjaman dan selisih kurs mata uang asing ke pekerjaan dalam pelaksanaan aset dalam pembangunan sebesar Rp4.643.438 (2022: Rp5.174.469). Biaya pinjaman dikapitalisasi pada tingkat bunga rata-rata tertimbang dari pinjaman umum yaitu sebesar 5,81% pada tahun 2023 (2022: 5,39%).

**Aset tidak digunakan dalam operasi**

Aset tidak digunakan dalam operasi meliputi aset tetap yang akan direlokasi, sementara belum digunakan dalam operasi, serta aset akan diperbaiki.

Kerugian penurunan nilai dari penghapusan aset yang tidak digunakan dalam operasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp1.052.915 dan Rp689.003 yang disajikan sebagai bagian dari penghasilan lain-lain - bersih (Catatan 46).

Keuntungan penjualan aset tertentu yang tidak digunakan dalam operasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp281.267 dan Rp88.898 (Catatan 46).

**6. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (continued)**

**Construction in progress (continued)**

As at December 31, 2022, the estimated percentage of completion of the Group's construction in progress projects was as follows:

Nama Proyek/Project Name	Nilai/ Amount	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion
PLTU Kalselteng 2 (2x100 MW)	7,440,871	94%
PLTA Peusangan (2x88 MW)	6,771,436	90%
PLTA Asahan III - Sumatera Utara (2x87 MW)	4,107,158	71%
PLTU Lontar Extension (1x315 MW)	4,017,420	99%
PLTA Jatigede (2x55 MW)	3,301,283	94%
PLTU Timor 1 (2x50 MW)	3,107,678	82%
PLTU 1 Sulut (2x50 MW)	2,868,643	66%
PLTU Palu 3 (2x50 MW)	2,708,033	62%
PLTU 1 Kalimantan Barat - Parit Baru (2x50 MW)	1,728,051	86%
PLTU 2 Kalimantan Barat - Bengkayang (2 x 27.5 MW)	786,182	86%
Transmisi lainnya/Various transmission lines	58,302,790	2% - 98%
Pembangkitan lainnya/Other power plants	31,683,342	2% - 98%
Lainnya/Others	8,933,528	2% - 98%
<b>Jumlah/Total</b>	<b>135,756,415</b>	

After completion of a project, there are still a number of tests that need to be performed during the commissioning phase before the projects are Certified for Operations.

During the year, the Group has capitalised borrowing costs including interest expense and foreign exchange differences to construction in progress amounting to Rp4,643,438 (2022: Rp5,174,469). Borrowing costs were capitalised at the weighted average rate of general borrowings of 5.81% in 2023 (2022: 5.39%).

**Assets not used in operations**

Assets not used in operations comprised property, plant and equipment to be relocated, those temporarily not in use in operations, and assets to be repaired.

Loss on impairment of assets not used in operations for the years ended December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp1,052,915 and Rp689,003, respectively, which are presented as part of the other income - net (Note 46).

Gain on sale of certain assets not used in operations for the years ended December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp281,267 and Rp88,898, respectively (Note 46).

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/67 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**6. ASET TETAP (lanjutan)**

**Aset tidak digunakan dalam operasi (lanjutan)**

Berdasarkan penelaahan manajemen, manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai Grup adalah cukup untuk menutupi kemungkinan adanya kerugian yang timbul dari nilai tercatat aset tetap pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

**6. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (continued)**

**Assets not used in operations (continued)**

Based on management's assessment, management is of the opinion that the provision for impairment is adequate to cover the possible impairment losses of the carrying amount of fixed assets as at December 31, 2023 and 2022.

**7. ASET HAK GUNA**

**7. RIGHT-OF-USE ASSETS**

	2023					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan/ Exchange differences due to financial statements translations	Saldo akhir/ Ending balance	
<b>Biaya perolehan</b>						<b>At cost</b>
Tanah	1,074,786	416,187	(593)	-	1,490,380	Land
Bangunan umum, waduk dan prasarana	2,314,441	760,445	(51,725)	-	3,023,161	Buildings, reservoirs and infrastructure
Instalasi dan mesin pembangkit	43,195,022	1,252,188	(1,101,817)	(9,637)	43,335,756	Installations and power plants
Perlengkapan distribusi	-	1,501,637	-	-	1,501,637	Distribution equipment
Perlengkapan umum	127,917	60,399	(30,999)	-	157,317	General equipment
Kendaraan bermotor	2,340,694	1,581,183	(306,468)	-	3,615,409	Motor vehicles
Perlengkapan pengolahan data dan telekomunikasi	6,037	12	(6,049)	-	-	Telecommunications and data processing equipment
Kapal dan perlengkapan	2,912,692	-	(596,233)	-	2,316,459	Vessels and equipment
<b>Jumlah</b>	<b>51,971,589</b>	<b>5,572,051</b>	<b>(2,093,884)</b>	<b>(9,637)</b>	<b>55,440,119</b>	<b>Total</b>
<b>Akumulasi penyusutan</b>						<b>Accumulated depreciation</b>
Tanah	66,105	30,943	(593)	-	96,455	Land
Bangunan umum, waduk dan prasarana	947,658	295,632	(58,414)	-	1,184,876	Buildings, reservoirs and infrastructure
Instalasi dan mesin pembangkit	20,512,269	1,925,852	(1,010,110)	1,769	21,429,780	Installations and power plants
Perlengkapan distribusi	-	12,514	-	-	12,514	Distribution equipment
Perlengkapan umum	85,892	49,385	(29,116)	-	106,161	General equipment
Kendaraan bermotor	1,112,352	1,060,007	(366,119)	-	1,806,240	Motor vehicles
Perlengkapan pengolahan data dan telekomunikasi	3,393	78	(3,471)	-	-	Telecommunications and data processing equipment
Kapal dan perlengkapan	238,727	139,142	(148,280)	-	229,589	Vessels and equipment
<b>Jumlah</b>	<b>22,966,396</b>	<b>3,513,553</b>	<b>(1,616,103)</b>	<b>1,769</b>	<b>24,865,615</b>	<b>Total</b>
<b>Jumlah tercatat</b>	<b>29,005,193</b>				<b>30,574,504</b>	<b>Net carrying value</b>

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/68 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**7. ASET HAK GUNA (lanjutan)**

**7. RIGHT-OF-USE ASSETS (continued)**

		2022					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi dan penyesuaian/ Reclassification and adjustments	Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan/ Exchange differences due to financial statements translations	Saldo akhir/ Ending balance	
<b>Biaya perolehan</b>							<b>At cost</b>
Tanah	1,053,498	21,292	(4)	-	-	1,074,786	Land
Bangunan umum, waduk dan prasarana	2,187,241	151,841	(24,483)	(158)	-	2,314,441	Buildings, reservoirs and infrastructure
Instalasi dan mesin pembangkit	43,841,293	41,554	(771,044)	-	83,219	43,195,022	Installations and power plants
Perlengkapan umum	107,133	35,577	(15,778)	985	-	127,917	General equipment
Kendaraan bermotor	1,739,095	817,792	(217,050)	857	-	2,340,694	Motor vehicles
Perlengkapan pengolahan data dan telekomunikasi	2,014	684	(137)	3,476	-	6,037	Telecommunications and data processing equipment
Kapal dan perlengkapan	1,208,346	1,704,346	-	-	-	2,912,692	Vessels and equipment
<b>Jumlah</b>	<b>50,138,620</b>	<b>2,773,086</b>	<b>(1,028,496)</b>	<b>5,160</b>	<b>83,219</b>	<b>51,971,589</b>	<b>Total</b>
<b>Akumulasi penyusutan</b>							<b>Accumulated depreciation</b>
Tanah	43,416	22,689	-	-	-	66,105	Land
Bangunan umum, waduk dan prasarana	660,188	311,502	(24,007)	(25)	-	947,658	Buildings, reservoirs and infrastructure
Instalasi dan mesin pembangkit	18,751,846	2,234,861	(487,187)	12,749	-	20,512,269	Installations and power plants
Perlengkapan umum	60,881	41,252	(12,381)	(3,860)	-	85,892	General equipment
Kendaraan bermotor	742,332	589,368	(214,021)	(5,327)	-	1,112,352	Motor vehicles
Perlengkapan pengolahan data dan telekomunikasi	1,524	1,794	(3,014)	3,089	-	3,393	Telecommunications and data processing equipment
Kapal dan perlengkapan	115,896	122,831	-	-	-	238,727	Vessels and equipment
<b>Jumlah</b>	<b>20,376,083</b>	<b>3,324,297</b>	<b>(740,610)</b>	<b>6,626</b>	<b>-</b>	<b>22,966,396</b>	<b>Total</b>
<b>Jumlah tercatat</b>	<b>29,762,537</b>					<b>29,005,193</b>	<b>Net carrying value</b>

Pada tanggal 31 Desember 2023, aset Pembangkit Listrik Tenaga Uap ("PLTU") Tanjung Jati B 4x660 MW diasuransikan kepada PT Asuransi Mitsui Sumitomo Indonesia terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar JPY216.052.563.775 (nilai penuh) atau setara dengan Rp23.668.558 (2022: JPY390.548.530.325 (nilai penuh) atau setara dengan Rp46.067.542) dan USD1.936.320.000 (nilai penuh) atau setara dengan Rp29.894.844 (2022: USD24.320.000 (nilai penuh) atau setara dengan Rp379.197). Manajemen Grup berpendapat bahwa aset hak guna tersebut telah diasuransikan secara memadai pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

As at December 31, 2023, assets of Tanjung Jati B Steam Power Plant ("PLTU") 4x660 MW were insured with PT Asuransi Mitsui Sumitomo Indonesia against fire and other possible risks with insurance coverage of JPY216,052,563,775 (full amount) or equivalent to Rp23,668,558 (2022: JPY390,548,530,325 (full amount) or equivalent to Rp46,067,542) and USD1,936,320,000 (full amount) or equivalent to Rp29,894,844 (2022: USD24,320,000 (full amount) or equivalent to Rp379,197). The Group's management believes that the right-of-use assets were adequately insured as at December 31, 2023 and 2022.

Beban penyusutan untuk aset hak guna dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense for right-of-use assets was allocated to the following:

	2023	2022	
Beban usaha			<b>Operating expenses</b>
Penyusutan aset hak guna	3,347,165	3,063,978	Right-of-use of assets depreciation
Bahan bakar dan pelumas	-	11,132	Fuel and lubricants
<b>Subjumlah</b>	<b>3,347,165</b>	<b>3,075,110</b>	<b>Subtotal</b>
Persediaan	139,142	139,142	Inventories
Beban lain-lain	-	77,713	Other expenses
Aset dalam pembangunan	27,246	32,332	Construction in progress
<b>Jumlah</b>	<b>3,513,553</b>	<b>3,324,297</b>	<b>Total</b>

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/69 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**7. ASET HAK GUNA (lanjutan)**

Nilai beban penyusutan yang dikapitalisasi sebagai persediaan, sebagian telah dibebankan pada beban bahan bakar dan pelumas saat persediaan digunakan.

Berdasarkan penelaahan manajemen, Grup berpendapat bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai aset hak guna pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

**7. RIGHT-OF-USE ASSETS (continued)**

The amount of depreciation expense which is capitalised as inventories, has been partially charged to fuel and lubricants expense when the inventories are used.

Based on management's assessment, the Group is of the opinion that there were no indications of impairment of right-of-use assets as at December 31, 2023 and 2022.

**8. PROPERTI INVESTASI**

**8. INVESTMENT PROPERTIES**

	2023					
	Saldo awal/ Beginning balance	Perubahan nilai wajar/ Change in fair value	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	
Pemilikan langsung Tanah dan bangunan	5,623,489	207,770	-	107,976	5,939,235	Direct acquisitions Land and buildings
	2022					
	Saldo awal/ Beginning balance	Perubahan nilai wajar/ Change in fair value	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	
Pemilikan langsung Tanah dan bangunan	5,451,410	223,354	-	(51,275)	5,623,489	Direct acquisitions Land and buildings

Akun ini merupakan tanah milik Grup, yaitu PIP, PNP dan PLN Batam yang terletak di Pademangan - Jakarta Utara, Paiton - Jawa Timur, Bekasi - Jawa Barat, Pluit - Jakarta Utara, Asahan - Sumatera Utara dan Kramatwatu Serang dengan hak legal berupa HGB berjangka waktu dari 7 sampai 40 tahun, jatuh tempo pada 2032, yang disewakan kepada PT Pertamina (Persero) ("Pertamina"), PT Pertamina Hulu Energi ONWJ, PT Nusantara Regas, PT Bajradaya Sentranusa, PT Karya Semesta Gemilang, PT Shenhua Guohua Pembangkitan Jawa Bali dan beberapa tanah yang disewakan ke pihak ketiga.

Selama tahun 2023, beberapa tanah sejumlah Rp373.558 telah direklasifikasi ke aset tetap sedangkan beberapa tanah dan bangunan sejumlah Rp481.534 telah direklasifikasi dari aset tetap ke properti investasi.

Penghasilan sewa yang diperoleh dari properti investasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp42.345 dan Rp39.212.

Pada tanggal 31 Desember 2023, Grup melakukan penilaian kembali atas nilai wajar properti investasi yang dilakukan oleh KJPP Muttaqin Bambang Purwanto Rozak Uswatun dan Rekan berdasarkan laporan No. 0104/MBPRU-JKT/E/MTQ/IV/2024 tanggal 1 April 2024 perihal Laporan Penelitian Ringkas Dalam Rangka Penilaian Wajar Properti Investasi PT PLN (Persero) Tahun 2023, penilai independen yang telah terdaftar di Kementerian Keuangan dan OJK.

This account represents pieces of land owned by members of the Group comprising of PIP, PNP and PLN Batam, located in Pademangan North Jakarta, Paiton - East Java, Bekasi - West Java, Pluit - North Jakarta, Asahan - North Sumatera and Kramatwatu Serang with HGB for periods between seven to 40 years until 2032, which are leased to PT Pertamina (Persero) ("Pertamina"), PT Pertamina Hulu Energi ONWJ, PT Nusantara Regas, PT Bajradaya Sentranusa, PT Karya Semesta Gemilang, PT Shenhua Guohua Pembangkitan Jawa Bali and several pieces of land that are leased to third parties.

During 2023, certain lands amounting to Rp373,558 have been reclassified to fixed assets while certain lands and buildings amounting to Rp481,534 have been reclassified from fixed assets to investment properties.

Rental income earned from investment properties for the years ended December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp42,345 and Rp39,212, respectively.

As at December 31, 2023, the Group performed a revaluation of the fair value of its investment properties which was performed by KJPP Muttaqin Bambang Purwanto Rozak Uswatun and Partners based on report No. 0104/MBPRU-JKT/E/MTQ/IV/2024 dated April 1, 2024 regarding Report Assessment of Fair Valuation of PT PLN (Persero) Investment Property in 2023, independent valuers registered in the Ministry of Finance and OJK.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/70 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**DECEMBER 31, 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**8. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)**

Nilai wajar properti investasi diklasifikasikan sebagai level 2 dalam hierarki nilai wajar.

Nilai wajar level 2 dari tanah dihitung dengan menggunakan pendekatan pasar dan pendekatan pendapatan. Input yang diperoleh dari pendekatan pasar yaitu:

- a. Harga jual atau harga sewa per meter persegi;
- b. Tingkat hunian;
- c. Tingkat pertumbuhan; dan
- d. Tingkat diskonto dan kapitalisasi.

Penyesuaian dilakukan berdasarkan ukuran, lokasi, bentuk dan spesifikasi, tanah dan hak atas tanah dan elemen perbandingan lainnya.

Grup juga mencatat perubahan nilai wajar masing-masing sebesar Rp207.770 dan Rp223.354 yang disajikan sebagai bagian dari penghasilan/(beban) lain-lain - bersih dalam laporan laba rugi konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 (Catatan 46).

Pada 31 Desember 2023 dan 2022, Grup tidak memiliki kewajiban kontraktual untuk perbaikan dan perawatan di masa depan.

**8. INVESTMENT PROPERTIES (continued)**

The fair values of investment properties are within level 2 of the fair value hierarchy.

The level 2 fair value of land is calculated using the market approach and income approach. Data inputs were obtained from the market approach and consist of the following:

- a. Sale or rental price per square metre;
- b. Occupancy rate;
- c. Growth rate; and
- d. Discount and capitalisation rate.

Adjustments were made based on size, location, shapes and specifications, land and land rights and other comparison elements.

The Group also recorded the changes in fair value amounting to Rp207,770 and Rp223,354, respectively, which were presented as part of other income/(expense) - net in the consolidated statements of profit or loss for the years ended December 31, 2023 and 2022 (Note 46).

As at December 31, 2023 and 2022, the Group does not have any contractual obligations for future repairs and maintenance.

**9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA**

Rincian investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama adalah sebagai berikut:

**9. INVESTMENTS IN ASSOCIATES AND JOINT VENTURES**

The details of investments in associates and joint ventures are as follows:

Entitas/Entity	Domisili/ Domicile	Jenis usaha/ Nature of business	Tahun operasi/ Year of commercial operations	Persentase penyertaan/ Percentage of ownership (%)	
				2023	2022
<u>Entitas asosiasi/Associates</u>					
PT Geo Dipa Energi ("GDE")	Jakarta	Pembangkit tenaga listrik/ Electricity supplier	2002	5.50	5.50**)
PT Mitra Energi Batam ("MEB")	Batam	Pembangkit tenaga listrik/ Electricity supplier	2004	30.00	30.00
PT Sumber Segara Primadaya ("S2P")	Cilacap	Pembangkit tenaga listrik/ Electricity supplier	2006	49.00	49.00
PT Dalle Energy Batam ("DEB")	Batam	Pembangkit tenaga listrik/ Electricity supplier	2013	20.00	20.00
PT Energi Pelabuhan Indonesia ("EPEI")	Jakarta	Pembangkit tenaga listrik/ Electricity supplier	2013	45.00	45.00
PT Tanjung Kasam Power ("TJK")	Batam	Pembangkit tenaga listrik/ Electricity supplier	2012	10.00**)	10.00**)
PT Indo Pusaka Berau ("IPB")	Berau	Pembangkit tenaga listrik/ Electricity supplier	2005	46.53	46.53
PT Adhiguna Putera ("AGP")	Jakarta	Pelayaran/Shipping	1987	25.00	25.00
PT Musi Mitra Jaya ("MMJ")	Palembang	Transportasi batubara/ Coal transportation	2011	25.50	25.50
PT Sriwijaya Bara Logistic ("SBL")	Musi Banyuasin	Transportasi batubara/ Coal transportation	2014	25.50	25.50
PT Rekind Daya Mamuju ("RDM")	Jakarta	Pembangkit tenaga listrik/ Electricity supplier	2018	10.00**)	10.00**)
PT Sumbagsel Energi Sakti Pewali ("SS Pewali")	Sumatera Selatan	Pembangkit tenaga listrik/ Electricity supplier	*)	10.00**)	10.00**)
PT Energi Prima ElektriKA ("EPE")	Sumatera Selatan	Pembangkit tenaga listrik/ Electricity supplier	2006	7.50	7.50

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/71 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA (lanjutan)**      **9. INVESTMENTS IN ASSOCIATES AND JOINT VENTURES (continued)**

Rincian investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The details of investments in associates and joint ventures are as follows: (continued)

Entitas/Entity	Domisili/ Domicile	Jenis usaha/ Nature of business	Tahun operasi/ Year of commercial operations	Persentase penyertaan/ Percentage of ownership (%)	
				2023	2022
<i>Ventura bersama/Joint ventures</i>					
PT Unelec Indonesia ("Unindo")	Jakarta	Penunjang penyedia tenaga listrik/ Electricity supports	1988	32.35	32.35
PT Bajradaya Sentranusa ("BDSN")	Asahan	Pembangkit tenaga listrik/ Electricity supplier	2011	36.61	36.61
PT Bukit Pembangkit Innovative ("BPI")	Palembang	Pembangkit tenaga listrik uap panas/ Steam gas electricity power plant	2015	40.25	40.25
PT Komipo Pembangkitan Jawa Bali ("Komipo PJB")	Jepara	Operasi dan pemeliharaan/ Operational and maintenance	2010	49.00	49.00
PT Indo Raya Tenaga ("IRT")	Jakarta	Pembangkit tenaga listrik/ Electricity supplier	*)	51.00	51.00
PT Rajamandala Electric Power ("REP")	Jakarta	Pembangkit tenaga listrik/ Electricity supplier	2019	51.00	51.00
PT Perta Daya Gas ("PDG")	Jakarta	Transportasi dan penyimpanan Liquefied Natural Gas ("LNG")/ Transportation and storage of LNG	2015	35.00	35.00
PT Crompton Prima Switchgear Indonesia ("CPSI")	Jakarta	Peralatan pengontrol dan pendistribusian listrik/ Electricity controller and distribution	2014	49.00	49.00
PT Pura Daya Prima ("PDP")	Sumatera Selatan	Pembangkit tenaga listrik/ Electricity supplier	2006	15.00	15.00
PT Shenhua Guohua Pembangkitan Jawa Bali ("SGPJB")	Jakarta	Pembangkit tenaga listrik/ Electricity supplier	2019	30.00	30.00
PT GCL Indotenaga ("GCL")	Jakarta	Pembangkit tenaga listrik/ Electricity supplier	2021	35.00	35.00
PT Guohua Taidian Pembangkitan Jawa Bali ("GTPJB")	Jakarta	Pembangkit tenaga listrik/ Electricity supplier	2019	30.00	30.00
PT North Sumatra Hydro Energy ("NSHE")	Sumatera Utara	Pembangkit tenaga listrik/ Electricity supplier	*)	25.00	25.00
PT Pembangkitan Jawa Bali Masdar Solar Energi ("PMSE")	Jakarta	Pembangkit tenaga listrik/ Electricity supplier	*)	51.00	51.00
PT Maxpower Cogindo Batam ("MCB")	Batam	Pembangkit tenaga listrik, kelistrikan, perdagangan besar mesin kantor dan industri, suku cadang dan perlengkapannya/Power generation, supporting activities electricity, wholesaler of office machinery and industry, spare parts and fittings	2022	30.00	30.00
PT Industri Baterai Indonesia ("IBI")	Jakarta	Industri EV Battery dan ESS/ EV Battery and ESS Industry	*)	25.00	25.00
PT Trina Mas Agra Indonesia ("TMAI")	Kendal	Manufaktur Solar Photovoltaic/ Solar Photovoltaic Manufacturer	*)	25.00	-
PT Nusantara Sembcorp Solar Energi ("NSSE")	Jakarta	Pembangkit tenaga listrik/ Electricity supplier	*)	51.00	-

\*) Dalam tahap pengembangan

\*\*) Terdapat perwakilan PLN

\*) In development stage

\*\*) PLN has a representative

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/72 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN  
VENTURA BERSAMA (lanjutan)**

Seluruh entitas asosiasi dan ventura bersama dicatat oleh Grup dengan menggunakan metode ekuitas. Seluruh entitas adalah entitas tertutup dan tidak terdapat harga pasar yang dikutip yang tersedia untuk sahamnya.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat pembatasan dan risiko signifikan yang terkait dengan investasi pada asosiasi dan ventura bersama.

Mutasi investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama adalah sebagai berikut:

**9. INVESTMENTS IN ASSOCIATES AND JOINT  
VENTURES (continued)**

All the associates and joint ventures are recorded by the Group using the equity method. They are private entities and there is no quoted market price available for their shares.

As at December 31, 2023 and 2022, management believes that there is no restriction and significant risk regarding the investments in associates and joint ventures.

Changes in investments in associates and joint ventures are as follows:

	2023					
	Jumlah tercatat 1 Januari 2023/ Carrying amount January 1, 2023	Penambahan/ Additions	Bagian atas laba(rugi) bersih entitas/ Share in net income/ (loss)	Bagian atas penghasilan/ (kerugian) komprehensif lainnya/ Share of other comprehensive income/(loss)	Dividen/ Dividends	
<b>Entitas asosiasi</b>						<b>Associates</b>
S2P	6,702,401	-	1,189,343	(1,709)	(299,101)	7,590,934
SBL	335,061	-	17,595	-	-	352,656
MMJ	255,178	-	8,164	-	-	263,342
TJK	139,107	-	9,759	-	(654)	148,212
MEB	133,463	-	6,198	-	(1,500)	138,161
IPB	122,602	-	5,453	-	(1,881)	126,174
GDE	114,458	-	-	-	-	114,458
DEB	107,959	-	(6,115)	-	(6,000)	95,844
SS Pewali	26,787	42,063	(849)	-	-	68,001
EPEI	54,955	-	3,421	-	(527)	57,849
RDM	57,596	-	(11,008)	-	-	46,588
AGP	36,147	-	13,464	(383)	(7,936)	41,292
<b>Subjumlah</b>	<b>8,085,714</b>	<b>42,063</b>	<b>1,235,425</b>	<b>(2,092)</b>	<b>(317,599)</b>	<b>9,043,511</b>
<b>Ventura bersama</b>						<b>Joint ventures</b>
IRT	5,693,459	-	940,566	(189,131)	-	6,444,894
SGPJB	4,257,899	-	583,291	(37,268)	(210,051)	4,593,871
NSHE	1,857,315	-	138,752	(11,086)	-	1,984,981
BPI	1,766,927	-	60,648	(17,549)	(6,224)	1,803,802
BDSN	1,216,250	-	117,074	(35,415)	(151,212)	1,146,697
GCL	796,984	-	117,796	(1,469)	(58,969)	854,342
PMSE	149,866	-	27,691	-	-	177,557
REP	142,903	-	5,180	(1,340)	-	146,743
IBI	112,951	-	-	-	-	112,951
PDG	62,992	-	16,216	-	-	79,208
Komipo PJB	76,190	-	9,023	-	(6,481)	78,732
TMAI	-	31,000	(532)	-	-	30,468
PDP	11,409	-	2,264	-	-	13,673
MCB	9,521	-	2,769	-	-	12,290
GTPJB	3,088	-	275	-	(302)	3,061
<b>Subjumlah</b>	<b>16,157,754</b>	<b>31,000</b>	<b>2,021,013</b>	<b>(293,258)</b>	<b>(433,239)</b>	<b>17,483,270</b>
<b>Jumlah</b>	<b>24,243,468</b>	<b>73,063</b>	<b>3,256,438</b>	<b>(295,350)</b>	<b>(750,838)</b>	<b>26,526,781</b>

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/73 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN  
VENTURA BERSAMA (lanjutan)**

Mutasi investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**9. INVESTMENTS IN ASSOCIATES AND JOINT  
VENTURES (continued)**

Changes in investments in associates and joint ventures are as follows: (continued)

	2022					
	Jumlah tercatat 1 Januari 2022/ Carrying amount January 1, 2022	Penambahan/ Additions	Bagian atas laba/(rugi) bersih entitas/ Share in net income/ (loss)	Bagian atas penghasilan/ (kerugian) komprehensif lainnya/ Share of other comprehensive income/(loss)	Dividen/ Dividends	
<b>Entitas asosiasi</b>						<b>Associates</b>
S2P	5,192,671	-	1,785,106	-	(275,376)	6,702,401
SBL	326,100	-	664	8,297	-	335,061
MMJ	245,332	-	6,498	3,348	-	255,178
TJK	121,970	-	17,810	71	(744)	139,107
MEB	130,118	-	3,345	-	-	133,463
IPB	123,948	-	3,171	-	(4,517)	122,602
GDE	114,458	-	-	-	-	114,458
DEB	107,312	-	7,647	-	(7,000)	107,959
EPEI	52,144	-	4,360	-	(1,549)	54,955
RDM	54,497	-	(1,825)	4,924	-	57,596
AGP	53,392	-	(10,039)	(521)	(6,685)	36,147
SS Pewali	25,505	-	1,282	-	-	26,787
<b>Subjumlah</b>	<b>6,547,447</b>	<b>-</b>	<b>1,818,019</b>	<b>16,119</b>	<b>(295,871)</b>	<b>8,085,714</b>
<b>Ventura bersama</b>						<b>Joint ventures</b>
IRT	3,292,871	-	533,160	1,867,428	-	5,693,459
SGPJB	3,310,343	-	718,315	336,427	(107,186)	4,257,899
BPI	1,502,427	-	96,511	167,989	-	1,766,927
NSHE	1,236,983	393,398	103,652	123,282	-	1,857,315
BDSN	936,965	-	58,414	327,195	(106,324)	1,216,250
GCL	613,580	-	223,803	70,614	(111,013)	796,984
REP	125,627	-	7,443	9,833	-	142,903
PDP	-	-	11,709	-	(300)	11,409
IBI	48,951	64,000	-	-	-	112,951
PMSE	69,243	-	72,779	7,844	-	149,866
Komipo PJB	59,487	-	21,603	-	(4,900)	76,190
PDG	55,954	-	9,792	-	(2,754)	62,992
MCB	8,235	-	120	1,166	-	9,521
GTPJB	2,726	-	269	259	(166)	3,088
CPSI	-	-	-	-	-	-
<b>Subjumlah</b>	<b>11,263,392</b>	<b>457,398</b>	<b>1,857,570</b>	<b>2,912,037</b>	<b>(332,643)</b>	<b>16,157,754</b>
<b>Jumlah</b>	<b>17,810,839</b>	<b>457,398</b>	<b>3,675,589</b>	<b>2,928,156</b>	<b>(628,514)</b>	<b>24,243,468</b>

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/74 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN  
VENTURA BERSAMA (lanjutan)**

**9. INVESTMENTS IN ASSOCIATES AND JOINT  
VENTURES (continued)**

Berikut ini adalah ringkasan informasi keuangan entitas asosiasi dan ventura bersama pada 31 Desember 2023 dan 2022 yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas.

The following table contains the summarised financial information for associates and joint ventures as at December 31, 2023 and 2022 which are accounted for using the equity method.

**Entitas asosiasi**

**Associates**

	<b>2023</b>					
	<b>S2P</b>	<b>MMJ</b>	<b>SBL</b>	<b>Lainnya/ Others</b>	<b>Jumlah/ Total</b>	
Kas dan setara kas	2,495,233	4,274	4,884	1,721,563	4,225,954	Cash and cash equivalents
Aset lancar lainnya (tidak termasuk kas)	4,395,057	312,278	380,094	1,441,314	6,528,743	Other current assets (excluding cash)
Jumlah aset lancar	6,890,290	316,552	384,978	3,162,877	10,754,697	Total current assets
Aset tidak lancar	29,807,788	878,598	429,514	10,703,592	41,819,492	Non-current assets
Liabilitas keuangan						Financial liabilities
Utang usaha	1,693,298	227,889	157,059	264,198	2,342,444	Trade payables
Liabilitas lancar lainnya	5,589,416	283,541	104,343	1,283,632	7,260,932	Other current liabilities
Jumlah liabilitas lancar	7,282,714	511,430	261,402	1,547,830	9,603,376	Total current liabilities
Liabilitas						Liabilities
Liabilitas keuangan	7,650,942	-	-	4,183,932	11,834,874	Financial liabilities
Liabilitas lainnya	6,272,720	481,536	149,283	1,205,499	8,109,038	Other liabilities
Jumlah liabilitas tidak lancar	13,923,662	481,536	149,283	5,389,431	19,943,912	Total non-current liabilities
Aset bersih	15,491,702	202,184	403,807	6,929,208	23,026,901	Net assets
% kepemilikan	49.00%	25.50%	25.50%	5.50% - 46.53%		% of ownership
Bagian Grup atas aset bersih asosiasi	7,590,934	51,557	102,971	888,734	8,634,196	The Group's share of the net assets of associates
Penyesuaian metode ekuitas	-	228,950	265,290	(52,155)	442,085	Adjustment of equity methods
Amortisasi kenaikan nilai wajar	-	(17,165)	(15,605)	-	(32,770)	Amortisation of fair value uplift
<b>Jumlah tercatat</b>	<b>7,590,934</b>	<b>263,342</b>	<b>352,656</b>	<b>836,579</b>	<b>9,043,511</b>	<b>Total carrying value</b>
Pendapatan	12,962,233	336,402	402,361	2,261,237	15,962,233	Revenue
Beban pokok pendapatan	(6,159,683)	(285,514)	(302,745)	(1,872,334)	(8,620,276)	Cost of revenue
Depresiasi dan amortisasi	(111,687)	-	-	(30,295)	(141,982)	Depreciation and amortisation
Pendapatan keuangan	14,267	-	-	1,589	15,856	Finance income
Beban keuangan	(1,119,760)	-	-	(74,770)	(1,194,530)	Finance costs
Beban operasi	(2,520,773)	(6,232)	(6,455)	(445,150)	(2,978,610)	Operating expenses
Pendapatan/(beban) lain-lain, bersih	46,261	(5,298)	(5,529)	(161,747)	(126,313)	Other income/(expenses) - net
Beban pajak penghasilan	(683,627)	(7,342)	(18,631)	(117,916)	(827,516)	Income tax expense
Laba/(rugi) tahun berjalan	2,427,231	32,016	69,001	(439,386)	2,088,862	Profit/(loss) for the year
% kepemilikan	49.00%	25.50%	25.50%	5.50% - 46.53%		% of ownership
<b>Bagian Grup atas laba bersih asosiasi tahun berjalan</b>	<b>1,189,343</b>	<b>8,164</b>	<b>17,595</b>	<b>20,323</b>	<b>1,235,425</b>	<b>The Group's share in net income for the year of associates</b>
Kerugian komprehensif lainnya	(3,487)	-	-	(1,534)	(5,021)	Other comprehensive loss
<b>Bagian Grup atas kerugian komprehensif lainnya asosiasi</b>	<b>(1,709)</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>(383)</b>	<b>(2,092)</b>	<b>The Group's share of other comprehensive loss of associates</b>
Dividen yang diterima dari perusahaan asosiasi	(299,101)	-	-	(18,498)	(317,599)	Dividends received from associates

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/75 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA (lanjutan)**      **9. INVESTMENTS IN ASSOCIATES AND JOINT VENTURES (continued)**

**Entitas asosiasi (lanjutan)**

**Associates (continued)**

	2022				Jumlah/ Total	
	S2P	MMJ	SBL	Lainnya/ Others		
Kas dan setara kas	1,585,991	7,959	2,582	2,058,053	3,654,585	Cash and cash equivalents
Aset lancar lainnya (tidak termasuk kas)	3,416,904	232,207	299,589	1,240,819	5,189,519	Other current assets (excluding cash)
<b>Jumlah aset lancar</b>	<b>5,002,895</b>	<b>240,166</b>	<b>302,171</b>	<b>3,298,872</b>	<b>8,844,104</b>	<b>Total current assets</b>
Aset tidak lancar	30,970,555	750,355	348,145	8,841,498	40,910,553	Non-current assets
Liabilitas keuangan						Financial liabilities
Utang usaha	1,588,051	172,751	96,695	220,914	2,078,411	Trade payables
Liabilitas lancar lainnya	4,915,883	176,986	55,449	846,825	5,995,143	Other current liabilities
<b>Jumlah liabilitas lancar</b>	<b>6,503,934</b>	<b>349,737</b>	<b>152,144</b>	<b>1,067,739</b>	<b>8,073,554</b>	<b>Total current liabilities</b>
Liabilitas						Liabilities
Liabilitas keuangan	8,275,878	472,779	89,463	3,066,845	11,904,965	Financial liabilities
Liabilitas lainnya	7,515,269	5,935	67,076	1,324,911	8,913,191	Other liabilities
<b>Jumlah liabilitas tidak lancar</b>	<b>15,791,147</b>	<b>478,714</b>	<b>156,539</b>	<b>4,391,756</b>	<b>20,818,156</b>	<b>Total non-current liabilities</b>
Aset bersih	13,678,369	162,070	341,633	6,680,875	20,862,947	Net assets
% kepemilikan	49.00%	25.50%	25.50%	5.50% - 46.53%		% of ownership
Bagian Grup atas aset bersih asosiasi	6,702,401	41,328	87,116	874,110	7,704,955	The Group's share of the net assets of associates
Penyesuaian metode ekuitas	-	228,950	265,290	(81,036)	413,204	Adjustments of equity methods
Amortisasi kenaikan nilai wajar	-	(15,100)	(17,345)	-	(32,445)	Amortisation of fair value uplift
<b>Jumlah tercatat</b>	<b>6,702,401</b>	<b>255,178</b>	<b>335,061</b>	<b>793,074</b>	<b>8,085,714</b>	<b>Total carrying value</b>
Pendapatan	12,563,860	226,859	173,105	2,226,139	15,189,963	Revenue
Beban pokok pendapatan	(5,959,095)	(169,659)	(113,726)	(1,527,204)	(7,769,684)	Cost of revenue
Depresiasi dan amortisasi	(43,806)	-	-	(90,802)	(134,608)	Depreciation and amortisation
Pendapatan keuangan	3,572	-	-	273	3,845	Finance income
Beban keuangan	(965,962)	63	46	(58,286)	(1,024,139)	Finance costs
Beban operasi	(2,387,543)	(5,589)	(5,912)	(625,838)	(3,024,882)	Operating expenses
Pendapatan/(beban) lain-lain, bersih	1,122,370	(12,232)	(37,338)	(112,340)	960,460	Other income/(expenses) - net
Beban pajak penghasilan	(690,322)	(13,960)	(13,571)	(95,238)	(813,091)	Income tax expense
<b>Laba/(rugi) tahun berjalan</b>	<b>3,643,074</b>	<b>25,482</b>	<b>2,604</b>	<b>(283,296)</b>	<b>3,387,864</b>	<b>Profit/(loss) for the year</b>
% kepemilikan	49.00%	25.50%	25.50%	5.50% - 46.53%		% of ownership
<b>Bagian Grup atas laba/(rugi) bersih asosiasi tahun berjalan</b>	<b>1,785,106</b>	<b>6,498</b>	<b>664</b>	<b>25,751</b>	<b>1,818,019</b>	<b>The Group's share in net income/(loss) for the year of associates</b>
Penghasilan komprehensif lainnya	-	13,129	32,537	47,865	93,531	Other comprehensive income
<b>Bagian Grup atas penghasilan komprehensif lainnya asosiasi</b>	<b>-</b>	<b>3,348</b>	<b>8,297</b>	<b>4,474</b>	<b>16,119</b>	<b>The Group's share of other comprehensive income of associates</b>
Dividen yang diterima dari perusahaan asosiasi	(275,376)	-	-	(20,495)	(295,871)	Dividends received from associates

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/76 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN  
VENTURA BERSAMA (lanjutan)**

**9. INVESTMENTS IN ASSOCIATES AND JOINT  
VENTURES (continued)**

**Ventura bersama**

**Joint ventures**

	2023						Jumlah/ Total	
	BDSN	BPI	IRT	SGPJB	NSHE	Lainnya/ Others		
Kas dan setara kas	599,714	209,818	509,503	3,194,233	233,384	949,926	5,696,578	Cash and cash equivalents
Aset lancar lainnya (tidak termasuk kas)	611,023	673,896	28,287	2,477,130	209,434	1,885,437	5,885,207	Other current assets (excluding cash)
Jumlah aset lancar	1,210,737	883,714	537,790	5,671,363	442,818	2,835,363	11,581,785	Total current assets
Aset tidak lancar	5,629,893	4,430,640	45,536,417	28,000,415	14,212,401	9,809,054	107,618,820	Non-current assets
Liabilitas keuangan								Financial liabilities
Utang usaha	65,526	91,815	136,834	25,233	-	322,721	642,129	Trade payables
Liabilitas lancar lainnya	198,803	101,541	1,199,738	1,911,154	764,924	1,314,779	5,490,939	Other financial liabilities
Jumlah liabilitas lancar	264,329	193,356	1,336,572	1,936,387	764,924	1,637,500	6,133,068	Total current liabilities
Liabilitas								Liabilities
Liabilitas keuangan	2,244,129	-	-	13,206,945	5,253,892	6,134,353	26,839,319	Financial liabilities
Liabilitas lainnya	1,189,370	591,295	32,100,588	3,217,640	720,152	1,029,199	38,848,244	Other liabilities
Jumlah liabilitas tidak lancar	3,433,499	591,295	32,100,588	16,424,585	5,974,044	7,163,552	65,687,563	Total of non-current liabilities
Aset bersih	3,142,802	4,529,703	12,637,047	15,310,806	7,916,251	3,843,365	47,379,974	Net assets
% kepemilikan	36.61%	40.25%	51.00%	30.00%	25.00%	25.00%-51.00%		% of ownership
Bagian Grup atas aset bersih ventura bersama	1,150,580	1,823,205	6,444,894	4,593,242	1,979,063	1,425,858	17,416,842	The Group's share of the net assets of joint ventures
Penyesuaian metode ekuitas	(3,883)	(19,403)	-	629	5,918	83,167	66,428	Adjustments of equity methods
<b>Jumlah tercatat</b>	<b>1,146,697</b>	<b>1,803,802</b>	<b>6,444,894</b>	<b>4,593,871</b>	<b>1,984,981</b>	<b>1,509,025</b>	<b>17,483,270</b>	<b>Total carrying value</b>
Pendapatan	632,625	1,056,929	11,016,251	10,028,632	4,372,076	3,978,925	31,085,438	Revenue
Beban pokok pendapatan	(21,594)	(783,257)	(7,077,375)	(6,677,829)	(3,381,658)	(2,722,479)	(20,664,192)	Cost of revenue
Depresiasi dan amortisasi	(1,650)	(14,013)	-	(16,889)	-	(59,438)	(91,990)	Depreciation and amortisation
Pendapatan keuangan	3,681	1,922	336	159,838	-	11,201	176,978	Finance income
Beban keuangan	(170,697)	(140)	(2,589,954)	(1,388,379)	(219,994)	(528,574)	(4,897,738)	Interest expense
Beban operasi	(42,712)	(90,904)	(36,031)	(201,312)	(42,732)	(167,693)	(581,384)	Operating expenses
Pendapatan/(beban) lain-lain, bersih	8,737	83,638	932,857	75,475	359	74,743	1,175,809	Other income/(expense) - net
Beban pajak penghasilan	(88,602)	(103,497)	(401,836)	(35,233)	(173,043)	(97,814)	(900,025)	Income tax expense
Laba tahun berjalan	319,788	150,678	1,844,248	1,944,303	555,008	488,871	5,302,896	Profit for the year
% kepemilikan	36.61%	40.25%	51.00%	30.00%	25.00%	25.00%-51.00%		% of ownership
Bagian Grup atas laba bersih ventura bersama tahun berjalan	117,074	60,648	940,566	583,291	138,752	180,682	2,021,013	The Group's share of net income for the year of joint ventures
Kerugian komprehensif lainnya	(96,737)	(43,599)	(370,845)	(124,228)	(44,343)	(6,825)	(686,577)	Other comprehensive loss
Bagian atas kerugian komprehensif lainnya ventura bersama	(35,415)	(17,549)	(189,131)	(37,268)	(11,086)	(2,809)	(293,258)	Share of other comprehensive loss of joint ventures
Dividen yang diterima dari perusahaan ventura bersama	(151,212)	(6,224)	-	(210,051)	-	(65,752)	(433,239)	Dividends received from joint ventures

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/77 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN  
VENTURA BERSAMA (lanjutan)**

**9. INVESTMENTS IN ASSOCIATES AND JOINT  
VENTURES (continued)**

**Ventura bersama (lanjutan)**

**Joint ventures (continued)**

	2022						Jumlah/ Total	
	BPI	IRT	SGPJB	BDSN	NSHE	Lainnya/ Others		
Kas dan setara kas	46,288	230,682	3,666,740	652,936	302,515	946,527	5,845,688	Cash and cash equivalents
Aset lancar lainnya (tidak termasuk kas)	650,825	72,211	6,711,063	662,198	68,013	918,415	9,082,725	Other current assets (excluding cash)
Jumlah aset lancar	697,113	302,893	10,377,803	1,315,134	370,528	1,864,942	14,928,413	Total current assets
Aset tidak lancar	4,791,900	35,678,691	24,747,224	5,822,212	9,806,685	9,749,442	90,596,154	Non-current assets
Liabilitas keuangan Utang usaha	311,760	8,313	5,166	66,175	-	343,928	735,342	Financial liabilities Trade payables
Liabilitas lancar lainnya	230,868	2,014,502	4,142,617	193,967	534,888	1,265,249	8,382,091	Other financial liabilities
Jumlah liabilitas lancar	542,628	2,022,815	4,147,783	260,142	534,888	1,609,177	9,117,433	Total current liabilities
Liabilitas Liabilitas keuangan	-	20,898,567	15,314,854	2,363,502	529,228	5,807,423	44,913,574	Liabilities Financial liabilities
Liabilitas lainnya	574,070	1,896,556	1,469,393	1,171,747	1,702,698	777,944	7,592,408	Other liabilities
Jumlah liabilitas tidak lancar	574,070	22,795,123	16,784,247	3,535,249	2,231,926	6,585,367	52,505,982	Total of non-current liabilities
Aset bersih	4,372,315	11,163,646	14,192,997	3,341,955	7,410,399	3,419,840	43,901,152	Net assets
% kepemilikan	40.25%	51.00%	30.00%	36.61%	25.00%	30.00%-51.00%		% of ownership
Bagian Grup atas aset bersih ventura bersama	1,759,857	5,693,459	4,257,899	1,223,490	1,852,600	1,282,554	16,069,859	The Group's share of the net assets of joint ventures
Penyesuaian metode ekuitas	7,070	-	-	(7,240)	4,715	83,350	87,895	Adjustments of equity methods
<b>Jumlah tercatat</b>	<b>1,766,927</b>	<b>5,693,459</b>	<b>4,257,899</b>	<b>1,216,250</b>	<b>1,857,315</b>	<b>1,365,904</b>	<b>16,157,754</b>	<b>Total carrying value</b>
Pendapatan	1,063,858	14,227,566	9,454,486	641,023	3,280,340	3,121,965	31,789,238	Revenue
Beban pokok pendapatan	(721,440)	(11,747,487)	(5,756,034)	(59,386)	(2,640,055)	(1,569,993)	(22,494,395)	Cost of revenue
Depresiasi dan amortisasi	(5,955)	-	(11,981)	(1,226)	-	(150,326)	(169,488)	Depreciation and amortisation
Pendapatan keuangan	1,171	265	137,971	-	-	9,792	149,199	Finance income
Beban keuangan	(5,888)	(1,185,383)	(922,757)	(266,181)	(69,978)	(432,719)	(2,882,906)	Interest expense
Beban operasi	(85,933)	(41,795)	(225,227)	-	(43,111)	(56,332)	(452,398)	Operating expenses
Pendapatan/(beban) lain-lain, bersih	126,772	174,639	(218,613)	(85,239)	15,453	160,282	173,294	Other income/(expense) - net
Beban pajak penghasilan	(132,806)	(382,394)	(63,461)	(69,434)	(128,042)	(134,514)	(910,651)	Income tax expense
Laba tahun berjalan	239,779	1,045,411	2,394,384	159,557	414,607	948,155	5,201,893	Profit for the year
% kepemilikan	40.25%	51.00%	30.00%	36.61%	25.00%	30.00%-51.00%		% of ownership
<b>Bagian Grup atas laba bersih ventura bersama tahun berjalan</b>	<b>96,511</b>	<b>533,160</b>	<b>718,315</b>	<b>58,414</b>	<b>103,652</b>	<b>347,517</b>	<b>1,857,569</b>	<b>The Group's share of net income for the year of joint ventures</b>
Penghasilan komprehensif lainnya	417,364	3,661,624	1,121,423	893,731	493,127	241,165	6,828,434	Other comprehensive income
<b>Bagian atas penghasilan komprehensif lainnya ventura bersama</b>	<b>167,989</b>	<b>1,867,428</b>	<b>336,427</b>	<b>327,195</b>	<b>123,282</b>	<b>89,716</b>	<b>2,912,037</b>	<b>Share of other comprehensive income of joint ventures</b>
Dividen yang diterima dari perusahaan ventura bersama	-	-	(107,186)	(106,324)	-	(119,133)	(332,643)	Dividends received from joint ventures

Investasi pada entitas di atas diperoleh terutama untuk tujuan potensi pertumbuhan jangka panjang, karena seluruh entitas tersebut bergerak dalam industri ketenagalistrikan yang sama dengan industri Grup. Manajemen meyakini bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai.

The investments in the above entities are held primarily for long-term growth potential, since these entities are engaged in the same electricity industry as the Group. Management believes that there is no indication of impairment.

**10. PIUTANG PIHAK BERELASI**

**10. RECEIVABLES FROM RELATED PARTIES**

	2023	2022	
SGPJB	578,667	849,106	SGPJB
REP	437,855	415,493	REP
PMSE	136,437	11,181	PMSE
GCL	58,923	70,422	GCL
PDG	36,387	79,733	PDG
IPB	1,411	-	IPB
Lain-lain	29,733	93,341	Others
Jumlah	1,279,413	1,519,276	Total
<b>Dikurangi: bagian lancar</b>	<b>251,026</b>	<b>231,006</b>	<b>Less: current portion</b>
<b>Bagian tidak lancar</b>	<b>1,028,387</b>	<b>1,288,270</b>	<b>Non-current portion</b>

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/78 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**10. PIUTANG PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**SGPJB**

Pada tanggal 20 November 2018, PLN NR, entitas anak PNP, memberikan pinjaman jangka panjang sebesar USD56.516.733 kepada SGPJB dengan suku bunga LIBOR 6 bulan + 4%. Pinjaman akan jatuh tempo pada tanggal 15 Desember 2033. Pelunasan pembayaran bunga dilakukan setiap tanggal 15 Januari dan 15 Juli. PLN NR dan SGPJB telah mendapatkan persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham untuk melakukan perubahan acuan suku bunga dari LIBOR menjadi SOFR, berlaku efektif pada tanggal 12 Mei 2023. Selama tahun 2023, SGPJB melakukan pembayaran pinjaman sebesar USD17.389.764 atau setara dengan Rp264.603 (2022: USD4.347.441 atau setara dengan Rp64.720).

Pada tanggal 31 Desember 2023, saldo piutang pokok pinjaman PNP dari SGPJB adalah sebesar USD34.779.528 (setara dengan Rp536.960) dan piutang bunga sebesar USD2.545.639 (setara dengan Rp41.707).

Pada tanggal 31 Desember 2022, saldo piutang pokok pinjaman PNP dari SGPJB adalah sebesar USD52.169.292 (setara dengan Rp813.424) dan piutang bunga sebesar USD2.288.456 (setara dengan Rp35.682).

**REP**

Pada tanggal 4 Juli 2014, PIP, entitas anak, memberikan pinjaman jangka panjang sebesar USD9.399.962 kepada REP, entitas asosiasi, untuk membiayai proyek 46,6 MW di Pembangkit Listrik Tenaga Air ("PLTA") Sungai Citarum di Cianjur, Jawa Barat. Pinjaman ini dikenakan bunga 10% per tahun dengan jangka waktu 17,5 tahun setelah *grace period* selama pembangunan. Tanggal operasi komersial PLTA telah diamandemen, terakhir kali melalui Amandemen Pertama atas PJBTTL tertanggal 10 Agustus 2017, menjadi 57 bulan setelah tanggal pendanaan. Pada tanggal 12 Mei 2019, PLTA Rajamandala 1 x 47 MW telah beroperasi secara komersial berdasarkan sertifikat tanggal operasi komersial No. 188.BA/159/REP/2019. Pokok pinjaman akan ditagihkan dan terutang setiap enam bulan sejak tanggal operasi komersial.

Pada tanggal 23 November 2016, PIP memberikan tambahan pinjaman sebesar USD5.724.490 kepada REP dengan persyaratan dan kondisi yang sama dengan pinjaman sebelumnya.

**10. RECEIVABLES FROM RELATED PARTIES  
(continued)**

**SGPJB**

On November 20, 2018, PLN NR, a PNP subsidiary, granted a long-term loan to SGPJB amounting to USD56,516,733 with an interest rate of LIBOR 6 months + 4%. The loan will mature on December 15, 2033. The interest will be due every January 15 and July 15. PLN NR and SGPJB obtained approval from the General Meeting of Shareholders to change the interest rate benchmark from LIBOR to SOFR, effective from May 12, 2023. During 2023, SGPJB made loan payments of USD17,389,764 or equivalent to Rp264,603 (2022: USD4,347,441 or equivalent to Rp64,720).

As at December 31, 2023, PNP's principal outstanding loan balance from SGPJB was USD34,779,528 (equivalent to Rp536,960) and interest receivables amounted to USD2,545,639 (equivalent to Rp41,707).

As at December 31, 2022, PNP's principal outstanding loan balance from SGPJB was USD52,169,292 (equivalent to Rp813,424) and interest receivables amounted to USD2,288,456 (equivalent to Rp35,682).

**REP**

On July 4, 2014, PIP, a subsidiary, provided a long-term loan of USD9,399,962 to REP, an associate, for the financing of the 46.6 MW project at Hydroelectric Power Plant ("HPP") Citarum River at Cianjur, West Java. This loan bears an interest rate of 10% per annum with a 17.5 year term of repayment after a grace period during construction. The Commercial Operation Date ("COD") has been amended, most recently through the First Amendment of PPA dated August 10, 2017, to become 57 months after the financial close date. On May 12, 2019, the HPP Rajamandala 1 x 47 MW was commercially operated based on COD certificate No. 188.BA/159/REP/2019. The principal shall be invoiced and due every six months starting on COD.

On November 23, 2016, PIP provided additional loans of USD5,724,490 to REP with similar terms and conditions to the previous loan.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/79 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**DECEMBER 31, 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**10. PIUTANG PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**REP** (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023, saldo pokok pinjaman PIP kepada REP adalah sebesar USD15.124.452 atau setara dengan Rp233.507 (2022: USD15.124.452 atau setara dengan Rp235.820) dan piutang bunga sebesar USD12.999.560 atau setara dengan Rp200.700 (2022: USD11.487.115 atau setara dengan Rp179.107). Piutang lainnya sebesar Rp3.648 (2022: Rp566) merupakan biaya relokasi pegawai dan pendapatan jasa operasi dan pemeliharaan.

Pada tahun yang berakhir 31 Desember 2023, penghasilan bunga masing-masing adalah sebesar USD1.512.445 atau setara dengan Rp23.350 (2022: USD1.512.445 atau setara dengan Rp22.565) yang disajikan dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Pada tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022, tidak ada pembayaran kembali pokok pinjaman dan bunga yang dibayarkan oleh REP. PIP tidak berhak untuk meminta pembayaran kembali atas pokok pinjaman yang diberikan kepada REP sebelum Tanggal Pembebasan Fasilitas Senior, namun untuk pembayaran bunga yang dilakukan oleh REP harus memenuhi syarat dan kondisi yang tertuang dalam perjanjian pemegang saham sebagai berikut:

- Uang yang ada pada kredit dari Rekening Distribusi; atau
- Sumber - sumber lain yang dapat disetujui secara tertulis oleh Agen Antar Kreditur.

**PDG**

Pada tanggal 12 Juni 2013, PIP, entitas anak, memberikan pinjaman jangka panjang sebesar USD18.837.112 kepada PDG, ventura bersama, untuk membiayai proyek PLTU Tambak Lorok, Semarang. Pada tanggal 30 November 2015, PIP melakukan amandemen atas pinjaman jangka panjang yang diberikan kepada PDG sehingga jumlah pinjaman berubah menjadi USD18.191.529 sesuai dengan jumlah seluruh pencairan hingga tanggal terakhir yakni 9 Januari 2014 dan jangka waktu pinjaman berubah menjadi delapan tahun yang akan jatuh tempo pada 1 Desember 2023. Pemberian pinjaman ini dikenakan bunga 6,5% per tahun.

Jumlah bunga atas pokok pinjaman terutang selama masa pembangunan proyek (*Interest During Construction*) dihitung sejak tanggal pencairan dana sampai tanggal 30 Mei 2014 dan dibayarkan secara penuh pada tanggal 1 Juni 2016. Pokok pinjaman akan ditagihkan setiap 6 bulan dari tanggal 1 Juni 2016 sampai dengan 1 Desember 2023.

Pada tahun 2023, PDG melakukan pembayaran pokok pinjaman sebesar USD2.273.941 (setara dengan Rp34.681) dan bunga sebesar USD680.250 (setara dengan Rp10.361) (2022: pokok USD2.273.941 (setara dengan Rp34.644) dan bunga sebesar USD828.877 (setara dengan Rp12.614)).

**10. RECEIVABLES FROM RELATED PARTIES  
(continued)**

**REP** (continued)

As at December 31, 2023, PIP's principal amounts due from REP is USD15,124,452 or equivalent to Rp233,507 (2022: USD15,124,452 or equivalent to Rp235,820) and interest receivables amounted to USD12,999,560 or equivalent to Rp200,700 (2022: USD11,487,115 or equivalent to Rp179,107). Other receivables of Rp3,648 (2022: Rp566) represent costs of employee relocation and operation and maintenance services revenue.

During the year ended December 31, 2023, interest income amounted to USD1,512,445 or equivalent to Rp23,350 (2022: USD1,512,445 or equivalent to Rp22,565) which is presented in the consolidated statements of profit or loss.

During the years ended December 31, 2023 and 2022, there was no repayment of the loan principal and interest paid by REP. PIP is not entitled to request repayment of loan principal provided to REP before the Senior Facility Release Date, while interest paid by REP should fulfil several terms and conditions as stated in the shareholder agreement as follows:

- The monies stand to the credit of the Distribution Accounts; or
- Other sources as may be approved in writing by the Intercreditor Agent.

**PDG**

On June 12, 2013, PIP, a subsidiary, granted a long-term loan amounting to USD18,837,112 to PDG, a joint venture, for financing the PLTU Tambak Lorok, Semarang. On November 30, 2015, PIP made an amendment to the long-term loan given to PDG which resulted in the revision of the total loan granted to become USD18,191,529 in accordance with the funds transferred up to January 9, 2014, and the tenor of the loan was amended to eight years and will be due on December 1, 2023. This loan bears an interest of rate 6.5% per annum.

The total interest on the principal during the construction of the project (*Interest During Construction*) is effective from the date of cash withdrawal until May 30, 2014 and was fully paid on June 1, 2016. The principal shall be collected every six months from June 1, 2016 until December 1, 2023.

In 2023, PDG has made a principal loan repayment of USD2,273,941 (equivalent to Rp34,681) and interest amounting to USD680,250 (equivalent to Rp10,361) (2022: principal USD2,273,941 (equivalent to Rp34,644) and interest amounting to USD828,877 (equivalent to Rp12,614)).

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/80 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**10. PIUTANG PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**PDG** (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo pokok pinjaman PIP dari PDG masing-masing adalah sebesar USD2.273.941 (setara dengan Rp35.107) dan USD4.547.882 (setara dengan Rp70.911) dan piutang bunga sebesar USD34.077 (setara dengan Rp526) dan USD459.361 (setara dengan Rp7.162).

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, piutang lainnya sebesar Rp754 dan Rp1.660, merupakan piutang atas bunga dan biaya pegawai.

**GCL**

Pada tanggal 27 Juni 2023, GCL, entitas asosiasi PIP, melalui Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") No. 005/GMS-GCLIT/2023 telah mengumumkan dividen kepada IPRen, entitas anak PIP, sebesar USD3.500.000 (setara dengan Rp52.591).

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo piutang PIP dari GCL masing-masing adalah sebesar USD3.816.530 (setara dengan Rp58.923) dan USD4.516.530 (setara dengan Rp70.422).

GCL telah membayar IPRen sebesar USD4.200.000 (setara dengan Rp63.945) dan sisa saldo yang belum dibayar sebesar USD3.816.530 (setara dengan Rp58.923).

**PMSE**

Pada tanggal 20 Mei 2021, PJBIC, entitas anak PNP memberikan pinjaman jangka panjang sebesar USD663.000 (setara dengan Rp9.632) kepada PMSE dengan suku bunga tahunan sebesar 4,7%. Selama tahun 2023, PMSE melakukan penarikan pinjaman sebesar USD7.925.400 (setara dengan Rp119.608).

Pada tanggal 31 Desember 2023, saldo piutang pokok pinjaman PMSE dari PJBIC adalah sebesar USD8.588.400 (setara dengan Rp132.396) dan piutang bunga sebesar USD225.193 (setara dengan Rp4.041).

Pada tanggal 31 Desember 2022, saldo piutang pokok pinjaman PMSE dari PJBIC adalah sebesar USD663.000 (setara dengan Rp10.429) dan piutang bunga sebesar USD48.213 (setara dengan Rp752).

**IPB**

Pada tanggal 25 Oktober 2023, IPB melalui Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") telah mengumumkan dividen kepada PIP sebesar Rp1.881. IPB telah membayar kepada PIP sebesar Rp470 dan sisanya yang belum dibayarkan sebesar Rp1.411.

**10. RECEIVABLES FROM RELATED PARTIES  
(continued)**

**PDG** (continued)

As at December 31, 2023 and 2022, PIP's principal outstanding loan balance from PDG was USD2,273,941 (equivalent to Rp35,107) and USD4,547,882 (equivalent to Rp70,911), respectively, and interest receivables amounted to USD34,077 (equivalent to Rp526) and USD459,361 (equivalent to Rp7,162), respectively.

As at December 31, 2023 and 2022, other receivables amounted to Rp754 and Rp1,660 respectively, representing interest receivables and employee costs.

**GCL**

On June 27, 2023, GCL, the associates of PIP, through the General Meeting of Shareholders ("GMS") No. 005/GMS-GCLIT/2023, declared its dividends to IPRen, the subsidiary of PIP, which amounted to USD3,500,000 (equivalent to Rp52,591).

As at December 31, 2023 and 2022, PIP's principal outstanding loan balance from GCL was USD3,816,530 (equivalent to Rp58,923) and USD4,516,530 (equivalent to Rp70,422), respectively.

GCL has paid IPRen for USD4,200,000 (equivalent to Rp63,945) and the remaining amount that has not been paid amounted to USD3,816,530 (equivalent to Rp58,923).

**PMSE**

On May 20, 2021, PJBIC, a PNP subsidiary granted a long-term loan to PMSE amounting to USD663,000 (equivalent to Rp9,632) with an annual interest rate of 4.7%. During 2023, PMSE made loan withdrawal amounting to USD7,925,400 (equivalent to Rp119,608).

As at December 31, 2023, PMSE's principal outstanding loan balance from PJBIC was USD8,588,400 (equivalent to Rp132,396), and the balance of interest receivables amounted to USD225,193 (equivalent to Rp4,041).

As at December 31, 2022, PMSE's principal outstanding loan balance from PJBIC was USD663,000 (equivalent to Rp10,429), and the balance of interest receivables amounted to USD48,213 (equivalent to Rp752).

**IPB**

On October 25, 2023, IPB through the General Meeting of Shareholders ("GMS"), declared its dividends to PIP, which amounted to Rp1,881. IPB has paid PIP Rp470, and the remaining amount that has not been paid amounted to Rp1,411.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/81 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**10. PIUTANG PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Manajemen Grup berpendapat bahwa penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian atas piutang pihak berelasi tidak material, sehingga penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian dianggap tidak diperlukan pada 31 Desember 2023 dan 2022.

Lihat Catatan 51 untuk informasi rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi.

**10. RECEIVABLES FROM RELATED PARTIES  
(continued)**

Management of the Group is of the opinion that the provision for expected credit losses of receivables from related parties is not material, therefore, a provision for expected credit losses is not considered necessary as at December 31, 2023 and 2022.

Refer to Note 51 for the information on the details of transactions and balances with related parties.

**11. REKUNING BANK DIBATASI PENGGUNAANNYA**

**11. RESTRICTED CASH IN BANKS**

	2023	2022	
<b>Dana cadangan</b>			<b>Reserve accounts</b>
Sumitomo Mitsui			Sumitomo Mitsui
Banking Corporation, Singapura			Banking Corporation, Singapore
JPY	3,442,122	3,488,296	JPY
USD	878,677	851,029	USD
<b>Jaminan bank garansi</b>			<b>Bank guarantees</b>
Pihak berelasi:			Related parties:
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero)			PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Tbk ("BRI")			("BRI")
Rupiah	20,057	19,550	Rupiah
USD	31,032	161,764	USD
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk			PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
("Bank Mandiri")			("Bank Mandiri")
Rupiah	51,756	62,023	Rupiah
USD	39,369	112,262	USD
PT Bank Negara Indonesia (Persero)			PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Tbk ("BNI")			("BNI")
Rupiah	2,643	1,285	Rupiah
PT Bank Pembangunan Daerah			PT Bank Pembangunan Daerah
Jawa Timur ("BPD Jatim")			Jawa Timur ("BPD Jatim")
Rupiah	459	-	Rupiah
Pihak ketiga:			Third parties:
PT Bank KB Bukopin Tbk			PT Bank KB Bukopin Tbk
("Bank Bukopin")			("Bank Bukopin")
Rupiah	16,749	16,749	Rupiah
PT Bank CIMB Niaga Tbk			PT Bank CIMB Niaga Tbk
("CIMB Niaga")			("CIMB Niaga")
Rupiah	50,237	43,938	Rupiah
Subjumlah	4,533,101	4,756,896	Subtotal
Cadangan kerugian kredit ekspektasian	(2)	(2)	Allowance for expected credit loss
<b>Jumlah</b>	<b>4,533,099</b>	<b>4,756,894</b>	<b>Total</b>
<b>Dikurangi: bagian lancar</b>	<b>99,019</b>	<b>302,386</b>	<b>Less: current portion</b>
<b>Bagian tidak lancar</b>	<b>4,434,080</b>	<b>4,454,508</b>	<b>Non-current portion</b>
Tingkat bunga deposito			Interest rate per annum
berjangka per tahun			on time deposits
Rupiah	1.50% - 5.42%	6.00% - 6.70%	Rupiah
USD	3.80% - 4.50%	1.70% - 2.40%	USD

Perusahaan menempatkan dana cadangan pada Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapura sebesar JPY31.519.528.142 dan USD56.912.835 pada tanggal 31 Desember 2023 (2022: JPY29.572.853.747 dan USD54.581.139) untuk memenuhi persyaratan *Financial Lease Agreement* (Catatan 26).

The Company established a reserve account with Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapore amounting to JPY31,519,528,142 and USD56,912,835 as at December 31, 2023 (2022: JPY29,572,853,747 and USD54,581,139) to fulfil the requirements of the *Financial Lease Agreement* (Note 26).

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/82 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**11. REKENING BANK DIBATASI PENGGUNAANNYA**  
(lanjutan)

Jaminan bank garansi merupakan rekening bank yang digunakan untuk jaminan pelaksanaan proyek dan pemberian jasa oleh Grup.

Rincian rekening bank dibatasi penggunaannya berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>	
	<u>Dalam mata uang original/ In original currency*)</u>	<u>Ekuivalen Rp/ Rp equivalent</u>
Rupiah	141,901	141,901
JPY	31,519,528,142	3,442,122
USD	61,472,835	949,078
<b>Jumlah</b>	<b><u>4,533,101</u></b>	

\*) Dalam jumlah penuh, kecuali Rupiah

Lihat Catatan 51 untuk informasi rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi.

**11. RESTRICTED CASH IN BANKS** (continued)

Bank guarantees represent cash in banks and were used as collateral for projects and services provided by the Group.

Details of restricted cash in banks by currency are as follows:

	<u>2022</u>		
	<u>Dalam mata uang original/ In original currency*)</u>	<u>Ekuivalen Rp/ Rp equivalent</u>	
	143,545	143,545	Rupiah
	29,572,853,747	3,488,296	JPY
	72,115,932	1,125,055	USD
<b>Jumlah</b>	<b><u>4,756,896</u></b>		<b>Total</b>

\*) In full amount, except for Rupiah

Refer to Note 51 for information on the details of transactions and balances with related parties.

**12. ASET TIDAK LANCAR LAIN**

	<u>2023</u>
Properti pertambangan	1,832,596
Uang muka	
Pengembangan proyek	2,702,707
Pembelian batubara	103,254
Subjumlah	<u>2,805,961</u>
Biaya dibayar di muka	
Pembelian gas	76,902
Lain-lain	225,991
Subjumlah	<u>302,893</u>
Aset takberwujud	
Piranti lunak	547,829
Biaya legal terkait tanah dan hak atas tanah	371,794
Subjumlah	<u>919,623</u>
Biaya kontrak	1,060,056
Lain-lain	19,812
<b>Jumlah</b>	<b><u>6,940,941</u></b>

Manajemen Grup meyakini bahwa properti pertambangan, uang muka, dan biaya dibayar di muka dapat dipulihkan.

Beban amortisasi aset takberwujud dan biaya kontrak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, masing-masing sebesar Rp804.516 dan Rp370.657 disajikan sebagai beban usaha lain-lain (Catatan 44).

**12. OTHER NON-CURRENT ASSETS**

	<u>2022</u>	
	1,858,369	Mining properties
		Advances
	1,546,652	Project development
	33,833	Purchase of coal
	<u>1,580,485</u>	Subtotal
		Prepayments
	98,012	Gas purchased
	169,983	Others
	<u>267,995</u>	Subtotal
		Intangible assets
	532,268	Software
	398,124	Legal costs for land and land rights
	<u>930,392</u>	Subtotal
	554,279	Contract cost
	7,939	Others
	<u>5,199,459</u>	Total

Management of the Group believes that the mining properties, advances, and prepayments are recoverable.

Amortisation of intangible assets and contract cost for the years ended December 31, 2023 and 2022, amounting to Rp804,516 and Rp370,657 respectively, is presented as part of other operating expenses (Note 44).

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/83 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**DECEMBER 31, 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**13. KAS DAN SETARA KAS**

**13. CASH AND CASH EQUIVALENTS**

	<b>2023</b>	<b>2022</b>	
Kas	9,539	9,151	Cash on hand
Bank			Cash in banks
Entitas yang berelasi dengan			
Pemerintah			Government related entities
Bank Mandiri			Bank Mandiri
Rupiah	14,225,085	14,105,086	Rupiah
USD	941,420	3,206,199	USD
JPY	169,555	61,154	JPY
EUR	39,425	42,912	EUR
MYR	4,459	88,331	MYR
BNI			BNI
Rupiah	10,324,109	16,248,331	Rupiah
USD	4,484,442	1,640,073	USD
JPY	49,760	85,045	JPY
EUR	14,700	10,523	EUR
MYR	3,058	3,218	MYR
BRI			BRI
Rupiah	8,464,570	8,142,866	Rupiah
USD	8,561,088	2,233,337	USD
EUR	130,260	86,939	EUR
JPY	18,189	17,891	JPY
Bank Tabungan Negara ("BTN")			Bank Tabungan Negara ("BTN")
Rupiah	1,689,507	750,486	Rupiah
Bank Syariah Indonesia ("BSI")			Bank Syariah Indonesia ("BSI")
Rupiah	1,048,175	608,292	Rupiah
PT Bank DKI ("Bank DKI")			PT Bank DKI ("Bank DKI")
Rupiah	665,609	445,880	Rupiah
USD	44,274	44,624	USD
JPY	831	897	JPY
Subjumlah	50,878,516	47,822,084	Subtotal
Cadangan kerugian kredit ekspektasian	(15)	(15)	Allowance for expected credit losses
Jumlah entitas yang berelasi dengan Pemerintah	50,878,501	47,822,069	Total Government related entities
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank Danamon Indonesia Tbk ("Bank Danamon")			PT Bank Danamon Indonesia Tbk ("Bank Danamon")
Rupiah	716,187	441,546	Rupiah
PT Bank OCBC NISP Tbk ("Bank OCBC NISP")			PT Bank OCBC NISP Tbk ("Bank OCBC NISP")
Rupiah	583,337	298,861	Rupiah
PT Bank Maybank Indonesia Tbk ("Bank Maybank Indonesia")			PT Bank Maybank Indonesia Tbk ("Bank Maybank Indonesia")
Rupiah	260,418	29,699	Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")			PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")
Rupiah	200,950	170,344	Rupiah
Bank Bukopin			Bank Bukopin
JPY	32,337	35,171	JPY
Rupiah	13,904	11,238	Rupiah
USD	7,185	7,523	USD
Lain-lain (masing-masing dibawah 5% dari jumlah)			Others (each below 5% of total)
USD	953,749	931,601	USD
EUR	370,914	7,993	EUR
Rupiah	349,975	169,087	Rupiah
Dinar	10,356	52,816	Dinar
Subjumlah	3,499,312	2,155,879	Subtotal
Cadangan kerugian kredit ekspektasian	(3)	(1)	Allowance for expected credit losses
Jumlah pihak ketiga	3,499,309	2,155,878	Total third parties
Jumlah kas dan bank	54,387,349	49,987,098	Total cash on hand and in banks

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/84 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**13. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)**

**13. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)**

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Setara kas - deposito berjangka			Cash equivalents - time deposits
Pihak berelasi			Related parties
BRI			BRI
Rupiah	792,500	542,600	Rupiah
USD	161,466	16,587	USD
BNI			BNI
Rupiah	135,735	173,955	Rupiah
USD	169,829	268,244	USD
Bank Mandiri			Bank Mandiri
Rupiah	76,150	449,500	Rupiah
BTN			BTN
Rupiah	45,000	-	Rupiah
BSI			BSI
Rupiah	<u>130,000</u>	<u>55,000</u>	Rupiah
Jumlah pihak berelasi	<u>1,510,680</u>	<u>1,505,886</u>	Total related parties
Pihak ketiga			Third parties
Bank Bukopin			Bank Bukopin
Rupiah	22,400	10,000	Rupiah
Lain-lain			Others
Rupiah	<u>112</u>	<u>112</u>	Rupiah
Jumlah pihak ketiga	<u>22,512</u>	<u>10,112</u>	Total third parties
Jumlah deposito berjangka	<u>1,533,192</u>	<u>1,515,998</u>	Total time deposits
<b>Jumlah</b>	<b><u>55,920,541</u></b>	<b><u>51,503,096</u></b>	<b>Total</b>
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun			Interest rate per annum on time deposits
Rupiah	3.73% - 4.92%	2.25% - 5.00%	Rupiah
USD	2.98% - 3.75%	0.25% - 3.00%	USD
Jangka waktu	1 - 3 Bulan/Months	1 - 3 Bulan/Months	Maturity

Rincian kas dan setara kas berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Details of cash and cash equivalents by currency are as follows:

	<u>2023</u>		<u>2022</u>		
	<u>Dalam mata uang original/ In original currency*)</u>	<u>Ekuivalen Rp/ Rp equivalent</u>	<u>Dalam mata uang original/ In original currency*)</u>	<u>Ekuivalen Rp/ Rp equivalent</u>	
Rupiah	39,753,262	39,753,262	42,662,034	42,662,034	Rupiah
USD	992,515,957	15,323,453	535,414,834	8,348,188	USD
EUR	32,499,673	555,299	8,933,117	148,367	EUR
JPY	2,478,548,665	270,672	1,696,886,132	200,158	JPY
Lain-lain	1,157,691	<u>17,873</u>	9,258,917	<u>144,365</u>	Others
<b>Jumlah</b>		<b><u>55,920,559</u></b>		<b><u>51,503,112</u></b>	<b>Total</b>

\*) Dalam jumlah penuh, kecuali Rupiah

\*) In full amount, except Rupiah

Lihat Catatan 51 untuk informasi rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi.

Refer to Note 51 for information on the details of transactions and balances with related parties.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/85 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**14. INVESTASI JANGKA PENDEK**

**14. SHORT-TERM INVESTMENTS**

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Deposito berjangka			<i>Time deposits</i>
Pihak berelasi			<i>Related parties</i>
BRI			<i>BRI</i>
Rupiah	135,000	260,000	<i>Rupiah</i>
USD	355,407	37,527	<i>USD</i>
Bank Mandiri			<i>Bank Mandiri</i>
Rupiah	303	303	<i>Rupiah</i>
USD	312,521	178,879	<i>USD</i>
BNI			<i>BNI</i>
Rupiah	5,227	5,116	<i>Rupiah</i>
USD	80,798	31,462	<i>USD</i>
Jumlah pihak berelasi	<u>889,256</u>	<u>513,287</u>	<i>Total related parties</i>
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Bank Bukopin			<i>Bank Bukopin</i>
Rupiah	-	10,000	<i>Rupiah</i>
Investasi lain-lain			<i>Other investments</i>
Rupiah	24,414	10,045	<i>Rupiah</i>
<b>Jumlah</b>	<b><u>913,670</u></b>	<b><u>533,332</u></b>	<b><i>Total</i></b>
Tingkat bunga deposito berjangka			<i>Interest rate per annum on</i>
per tahun			<i>time deposits</i>
Rupiah	4.42% - 5.04%	2.25% - 5.55%	<i>Rupiah</i>
USD	2.04% - 3.57%	0.75% - 3.00%	<i>USD</i>
Jangka waktu			<i>Maturity</i>
Rupiah	6 - 12 Bulan/ <i>Months</i>	6 - 12 Bulan/ <i>Months</i>	<i>Rupiah</i>
USD	6 - 12 Bulan/ <i>Months</i>	6 - 12 Bulan/ <i>Months</i>	<i>USD</i>

Lihat Catatan 51 untuk informasi rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi.

Refer to Note 51 for information on the details of transactions and balances with related parties.

**15. PIUTANG USAHA**

**15. TRADE RECEIVABLES**

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
<b>Pihak berelasi</b>			<b><i>Related parties</i></b>
Entitas yang berelasi dengan Pemerintah	2,485,622	2,347,650	<i>Government related entities</i>
Cadangan kerugian kredit ekspektasian	(72,694)	(89,250)	<i>Allowance for expected credit losses</i>
Subjumlah	<u>2,412,928</u>	<u>2,258,400</u>	<i>Subtotal</i>
<b>Pihak ketiga</b>			<b><i>Third parties</i></b>
Umum	27,639,793	25,306,846	<i>Public</i>
Tentara Nasional Indonesia dan Kepolisian Negara Republik Indonesia (TNI dan POLRI)	622,856	662,136	<i>Tentara Nasional Indonesia and Kepolisian Negara Republik Indonesia (TNI and POLRI)</i>
Subjumlah	28,262,649	25,968,982	<i>Subtotal</i>
Cadangan kerugian kredit ekspektasian	(3,834,622)	(3,470,100)	<i>Allowance for expected credit losses</i>
Subjumlah	<u>24,428,027</u>	<u>22,498,882</u>	<i>Subtotal</i>
<b>Jumlah, bersih</b>	<b><u>26,840,955</u></b>	<b><u>24,757,282</u></b>	<b><i>Total, net</i></b>

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/86 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**15. PIUTANG USAHA (lanjutan)**

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Belum jatuh tempo	25,244,818	23,571,376	Not yet due
Lewat jatuh tempo			Past due
1 s/d 30 hari	542,714	334,516	1 to 30 days
31 s/d 60 hari	370,391	275,833	31 to 60 days
61 s/d 360 hari	1,563,547	326,072	61 to 360 days
Lebih dari 360 hari	<u>3,026,801</u>	<u>3,808,835</u>	More than 360 days
<b>Jumlah</b>	<b><u>30,748,271</u></b>	<b><u>28,316,632</u></b>	<b>Total</b>

Pergerakan perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Saldo awal	3,559,350	3,228,195	Balance at beginning
Penambahan	348,870	335,322	Additions
Penghapusan	<u>(904)</u>	<u>(4,167)</u>	Write-off
<b>Saldo akhir</b>	<b><u>3,907,316</u></b>	<b><u>3,559,350</u></b>	<b>Ending balance</b>

Piutang usaha Perusahaan dan PLN Batam dijamin sebagian dengan uang jaminan langganan jika terjadi kegagalan pembayaran (Catatan 34).

**15. TRADE RECEIVABLES (continued)**

The aging analysis of trade receivables is as follows:

The movement of changes in the allowance for impairment losses is as follows:

The Company and PLN Batam's trade receivables are partially secured by customer security deposits in case of default (Note 34).

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, seluruh nilai tercatat piutang usaha Grup berdominasi Rupiah.

As at December 31, 2023 and 2022, all carrying amounts of the Group's trade receivables were dominated in Rupiah.

Pada tanggal 31 Desember 2023, sebagian dari piutang usaha sebesar Rp30.748.271 mengalami penurunan nilai dan telah diprovisikan sebesar Rp3.907.316. Piutang usaha yang diturunkan nilainya terutama terkait dengan pelanggan umum yang belum melakukan pembayaran piutang lebih dari tiga bulan.

As at December 31, 2023, some of the trade receivables of Rp30,748,271 were impaired and have been provisioned by Rp3,907,316. The impaired trade receivables mainly relate to public customers who have not paid the receivables for more than three months.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada risiko kredit kualitas yang buruk atas piutang usaha karena Grup memiliki jumlah pelanggan yang besar, tersebar mencakup segmen pasar dan area geografis yang luas di seluruh Indonesia. Kesimpulan ini didukung juga oleh data historis kolektibilitas Grup atas piutang usaha yang baik selama beberapa periode. Oleh karena itu, manajemen berpendapat bahwa cadangan atas kerugian kredit ekspektasian atas piutang usaha adalah cukup.

Management believes there is no heightened risk of poor credit quality of trade receivables because the Group has a broad customer base, dispersed across varying market segments and geographic locations throughout Indonesia. This assessment is also supported by the Group's good historical collection rates of trade receivables across the periods. Therefore, management is of the opinion that the allowance for expected credit loss of trade receivables is adequate.

Lihat Catatan 51 untuk informasi rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi.

Refer to Note 51 for information on the details of transactions and balances with related parties.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/87 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**16. PIUTANG DARI PEMERINTAH**

Piutang dari Pemerintah terdiri atas piutang kompensasi dan piutang subsidi listrik kepada Grup.

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Piutang kompensasi	17,835,197	16,793,172
Piutang subsidi listrik (Catatan 37)	4,611,801	4,677,328
Dampak nilai waktu uang	-	-
Jumlah	<u>22,446,998</u>	<u>21,470,500</u>
<b>Dikurangi: bagian lancar</b>	<u><b>22,446,998</b></u>	<u><b>18,882,562</b></u>
<b>Bagian tidak lancar</b>	<u><b>-</b></u>	<u><b>2,587,938</b></u>

**Piutang kompensasi**

Piutang kompensasi merupakan piutang atas pendapatan kompensasi dari Pemerintah yang belum diterima untuk penggantian perbedaan tarif aktual dan tarif yang dihitung oleh Grup. Grup selalu menerima keputusan tarif tetap dari Pemerintah. Dengan kata lain, perhitungan yang dilakukan oleh Grup terkait tarif listrik tidak disetujui oleh Kementerian ESDM. Grup diharuskan menggunakan tarif listrik tetap yang sudah disetujui atau tarif aktual.

Berdasarkan PMK No. 159/PMK.02/2022, Perusahaan mencatat pendapatan dan piutang kompensasi sesuai dengan asersi manajemen dan akan ditetapkan sebagai kebijakan dana kompensasi oleh Menteri Keuangan berdasarkan hasil revidu oleh BPKP. Finalisasi kebijakan dana kompensasi tersebut akan dilakukan berdasarkan LHP BPK. Perbedaan yang timbul dari hasil audit BPK akan mempengaruhi laba rugi pada tahun audit tersebut difinalisasi. Nilai piutang kompensasi pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2023 diakui berdasarkan estimasi terbaik manajemen yang akan direvidu oleh BPKP dan/atau BPK.

Berdasarkan surat BPKP No. PE.12.03/S-196/D4/04/2023 tanggal 17 Februari 2023 kepada Menteri Keuangan, disampaikan penggantian biaya pokok penyediaan dalam bentuk kompensasi dari Pemerintah atas kehilangan potensi pendapatan tenaga listrik untuk golongan tarif non-subsidi tahun 2022 sebesar Rp64.325.806. Grup telah menerima pembayaran kompensasi tahun 2022 sebesar Rp47.532.634 sehingga saldo piutang kompensasi tahun 2022 adalah sebesar Rp16.793.172.

**16. RECEIVABLES FROM GOVERNMENT**

*Receivables from the Government consist of compensation receivables and electricity subsidy receivables to the Group.*

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Piutang kompensasi	17,835,197	16,793,172
Piutang subsidi listrik (Catatan 37)	4,611,801	4,677,328
Dampak nilai waktu uang	-	-
Jumlah	<u>22,446,998</u>	<u>21,470,500</u>
<b>Dikurangi: bagian lancar</b>	<u><b>22,446,998</b></u>	<u><b>18,882,562</b></u>
<b>Bagian tidak lancar</b>	<u><b>-</b></u>	<u><b>2,587,938</b></u>

**Compensation receivables**

*Compensation receivables represent receivables of compensation revenue from the Government that have not yet been received for the difference between the actual tariffs charged versus the tariffs calculated by the Group. The Group has always accepted the fixed electricity tariff decision from the Government. In other words, the calculation of the electricity tariff proposed by the Group was not approved by the Ministry of ESDM. The Group was required to use a fixed electricity tariff that had been approved or the actual tariff.*

*Based on PMK No. 159/PMK.02/2022, the Company records compensation income and receivables in accordance with management estimates and they will be finally determined based on the compensation fund policy by the Minister of Finance based on the results of the review by BPKP. Finalisation of the compensation fund policy will be made based on the LHP of the BPK. Any differences from the audit of BPK will impact profit or loss in the year the audit is finalised. The amount of compensation receivables as at December 31, 2022 and 2023 was recognised based on management's best estimate which will be reviewed by BPKP and/or BPK.*

*Based on letter from BPKP No. PE.12.03/S-196/D4/04/2023 dated February 17, 2023 to the Minister of Finance, the reimbursement for cost of electricity supply in the form of Government compensation for potential loss of electricity income for non-subsidy tariff groups for the year 2022 amounting to Rp64,325,806. Group has received payments of 2022 compensation amounting to Rp47,532,634, therefore, compensation receivables in 2022 were amounted to Rp16,793,172.*

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/88 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**16. PIUTANG DARI PEMERINTAH (lanjutan)**

**Piutang kompensasi** (lanjutan)

Pada tanggal 17 Mei 2023, BPK menyampaikan LHP atas perhitungan kompensasi tahun 2022. Berdasarkan berita acara tersebut, nilai dana kompensasi dan piutang kompensasi pada tahun 2022 masing-masing sebesar Rp64.303.425 dan Rp16.770.789. Perbedaan perhitungan kompensasi tahun 2022 sebesar Rp22.382 telah dibukukan seluruhnya pada laporan laba rugi tahun 2023.

Berdasarkan surat BPKP No. PE.12.03/S-133/D4/04/2024 tanggal 13 Februari 2024, disampaikan penggantian biaya pokok penyediaan dalam bentuk kompensasi dari Pemerintah atas kehilangan potensi pendapatan tenaga listrik untuk golongan tarif non-subsidi tahun 2023 sebesar Rp74.170.900 (2022: Rp64.325.806). Namun, berdasarkan Kebijakan Pemerintah atas Kekurangan Penerimaan PT PLN (Persero) akibat Penetapan Tarif Tenaga Listrik Tahun 2023 yang diterbitkan oleh Kementerian Keuangan tanggal 13 Maret 2024, nilai dana kompensasi pada tahun 2023 sebesar Rp74.014.279. Selama tahun 2023, Grup telah menerima pembayaran kompensasi tahun 2023 sebesar Rp56.179.082 dan selama periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, Grup telah menerima kekurangan pembayaran kompensasi tahun 2022 sebesar Rp16.770.789 dengan rinciannya diterima kas sebesar Rp16.094.804 dan disalinghapuskan dengan kelebihan penerimaan kompensasi tahun 2022 dari Pemerintah sebesar Rp675.985 (Catatan 25).

Saldo piutang kompensasi per 31 Desember 2023 diakui berdasarkan asersi manajemen sesuai PMK terkait. Saldo piutang kompensasi per 31 Desember 2023 sebesar Rp17.835.197. Selama tahun 2023, Perusahaan telah menerima pembayaran tunai atas piutang kompensasi masing-masing sebesar Rp56.179.082.

Lihat Catatan 37 untuk informasi rincian piutang subsidi listrik.

Lihat Catatan 51 untuk informasi rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi.

**17. PIUTANG LAIN-LAIN**

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Karyawan	1,437,586	999,945
Pekerjaan untuk pihak ketiga	2,041,178	767,619
Lain-lain	<u>711,689</u>	<u>949,275</u>
Jumlah	<u>4,190,453</u>	<u>2,716,839</u>
Dikurangi: bagian lancar	<u>2,306,621</u>	<u>1,368,707</u>
Bagian tidak lancar	<u>1,883,832</u>	<u>1,348,132</u>

**16. RECEIVABLES FROM GOVERNMENT (continued)**

**Compensation receivables** (continued)

On May 17, 2023, BPK submitted a LHP for the calculation of compensation in 2022. Based on the LHP, the amount of compensation revenue and compensation receivables in 2022 amounted to Rp64,303,425 and Rp16,770,789, respectively. The difference in compensation calculations for 2022 amounting to Rp22,382 has been fully recorded in 2023 profit or loss.

Based on letter from BPKP No. PE.12.03/S-133/D4/04/2024 dated February 13, 2024, the reimbursement of cost of sales in the form of compensation from the Government for potential loss of electricity income for the 2023 non-subsidised tariff group is amounting to Rp74,170,900 (2022: Rp64,325,806). However, based on the Government Policy regarding PT PLN (Persero)'s Revenue Shortfall due to the 2023 Electricity Tariff Determination issued by the Ministry of Finance on March 13, 2024, the value of the compensation fund in 2023 is Rp74,014,279. During 2023, the Group has received compensation payments for 2023 amounting to Rp56,179,082 and during the period ending 31 December 2023, the Group has received a shortfall in compensation payments for 2022 amounting to Rp16,770,789 with details received in cash amounting to Rp16,094,804 and set-off with excess compensation received in 2022 from the Government amounting to Rp675,985 (Note 25).

The balance of compensation receivables as at December 31, 2023, is recognised based on management's assertion in accordance with the respective Regulation of the Minister of Finance. The balance of compensation receivables as of December 31, 2023, amounting to Rp17,835,197. During 2023, the Company received cash payments for compensation receivables amounting to Rp56,179,082.

Refer to Note 37 for information on the details of receivables for electricity subsidy.

Refer to Note 51 for information on the details of transactions and balances with related parties.

**17. OTHER RECEIVABLES**

*Employees  
Work for third parties  
Others  
  
Total  
  
Less: current portion  
  
Non-current portion*

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/89 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**17. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)**

Piutang karyawan merupakan pinjaman kepemilikan rumah yang pelunasannya dilakukan melalui pemotongan gaji.

Piutang pekerjaan pihak ketiga sebagian besar terdiri dari piutang atas penjualan LNG kepada Jawa Satu Power.

Piutang untuk lain-lain sebagian besar terdiri dari piutang non-listrik yang akan dilunasi dengan pembayaran tunai dan piutang dari vendor yang akan dilunasi dengan pemotongan tagihan vendor.

**17. OTHER RECEIVABLES (continued)**

*Receivables from employees represent housing loans, which are paid monthly through salary deduction.*

*Work for third party receivables mostly consist of receivables from LNG sales to Jawa Satu Power.*

*Other receivables mostly consist of non-electricity receivables which will be repaid by cash payments and receivables from vendor which will be settled through cash payments or deduction of vendor invoices.*

**18. PERSEDIAAN**

**18. INVENTORIES**

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Batubara, bahan bakar dan pelumas	12,872,697	11,972,336	<i>Coal, fuel and lubricants</i>
Persediaan umum	3,249,223	3,898,455	<i>General supplies</i>
Switchgear dan jaringan	1,228,772	1,008,205	<i>Switchgear and network</i>
Alat ukur, pembatas dan alat kontrol	789,539	810,853	<i>Meter recording devices,</i>
Transformator	130,681	106,136	<i>circuit breaker, and control equipment</i>
Kabel	113,497	98,706	<i>Transformers</i>
Biomassa	26,468	19,741	<i>Cables</i>
			<i>Biomass</i>
Jumlah	18,410,877	17,914,432	<i>Total</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai dan persediaan usang	<u>(548,565)</u>	<u>(379,628)</u>	<i>Allowance for decline in value of inventories and inventory obsolescence</i>
<b>Jumlah, bersih</b>	<b><u>17,862,312</u></b>	<b><u>17,534,804</u></b>	<b><i>Total, net</i></b>

Pergerakan perubahan cadangan kerugian penurunan nilai dan persediaan usang adalah sebagai berikut:

*The movement of changes in allowance for decline in value of inventories and inventory obsolescence is as follows:*

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Saldo awal	379,628	340,937	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	<u>168,937</u>	<u>38,691</u>	<i>Additions</i>
<b>Saldo akhir</b>	<b><u>548,565</u></b>	<b><u>379,628</u></b>	<b><i>Ending balance</i></b>

Grup tidak mengasuransikan persediaan untuk menutup risiko atas kemungkinan kerugian yang timbul pada persediaan kecuali persediaan batubara di Unit Tanjung Jati B yang diasuransikan kepada PT Asuransi Mitsui Sumitomo Indonesia terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar USD31.000.000 (nilai penuh) atau setara dengan Rp478.609 dan JPY3.000.000.000 (nilai penuh) atau setara dengan Rp328.650 (2022: JPY3.000.000.000 (nilai penuh) atau setara dengan Rp353.868). Manajemen Grup berpendapat bahwa persediaan tersebut telah diasuransikan secara memadai pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

*The Group does not have any insurance to cover the possible losses on inventories except for coal stock in Unit Tanjung Jati B which were insured with PT Asuransi Mitsui Sumitomo Indonesia against fire and other possible risks with insurance coverage of USD31,000,000 (full amount) or equivalent to Rp478,609 and JPY3,000,000,000 (full amount) or equivalent to Rp328,650 (2022: JPY3,000,000,000 (full amount) or equivalent to Rp353,868). The Group's management believes that the inventories were adequately insured as at December 31, 2023 and 2022.*

Jumlah persediaan yang diakui sebagai beban untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp108.822.151 dan Rp107.920.944.

*The total amount of inventories recognised as expenses for the years ended December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp108,822,151 and Rp107,920,944, respectively.*

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan yang ditetapkan memadai untuk menutup risiko penurunan nilai persediaan dan persediaan usang.

*Management believes that the allowance is adequate to cover possible losses on the decline in the value of inventories and inventory obsolescence.*

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/90 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**19. PAJAK DIBAYAR DI MUKA**

**19. PREPAID TAXES**

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")	2,247,953	1,237,310	
Pajak Penghasilan Badan ("PPH") lebih bayar PPH Badan			Value-Added Tax ("VAT") Overpayment of Corporate Income Tax ("CIT") CIT
2023	820,124	-	2023
2022	368,005	889,399	2022
2021	4,753	537,168	2021
2020	-	18,554	2020
2019	-	210,830	2019
Bea meterai	86,193	45,200	Stamp duty
Lebih bayar PPh Pasal 26	-	678,532	Overpayment of income tax Article 26
Pembayaran di muka atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (Catatan 47.c)	<u>17,540,760</u>	<u>15,693,765</u>	Prepayments of Tax Assessment Letters for Underpayment (Note 47.c)
Jumlah	21,067,788	19,310,758	Total
Provisi atas ketidakpastian posisi pajak	<u>(4,908,174)</u>	<u>(4,434,631)</u>	Provision against uncertain tax treatment
Jumlah, bersih	<u>16,159,614</u>	<u>14,876,127</u>	Total, net
<b>Dikurangi: bagian lancar</b>	<b><u>3,783,609</u></b>	<b><u>3,524,488</u></b>	<b>Less: current portion</b>
<b>Bagian tidak lancar</b>	<b><u>12,376,005</u></b>	<b><u>11,351,639</u></b>	<b>Non-current portion</b>

Pada tahun 2022, Perusahaan menerima surat persetujuan pemindahbukuan kelebihan bayar PPh Pasal 26 sebesar Rp678.532 dari Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") untuk pembayaran pajak di 2023.

*In 2022, The Company received a letter of approval for the offset of overpayment of income tax Article 26 amounting to Rp678,532 from the Directorate General of Taxation ("DJP") for tax payments in 2023.*

Pada tahun 2023, Grup telah melakukan penghapusan atas kelebihan bayar PPh Badan tahun 2019 sebesar Rp210.830. Kemudian, Grup juga telah mendapatkan pembayaran atas kelebihan bayar PPh Badan untuk tahun 2021 sebesar Rp325.592.

*In 2023, the Group has written off the 2019 corporate income tax overpayment amounting Rp210,830. Then, the Group has also received refund for the overpayment of corporate income tax for 2021 amounting to Rp325,592.*

Lihat Catatan 47 untuk informasi mengenai beban pajak penghasilan dan surat ketetapan pajak.

*Refer to Note 47 for income tax expense information and tax assessment letters.*

**20. BIAYA DIBAYAR DI MUKA DAN UANG MUKA**

**20. PREPAID EXPENSES AND ADVANCES**

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Biaya dibayar di muka			Prepaid expenses
Premi asuransi	178,545	53,008	Insurance
Sewa	<u>44,138</u>	<u>27,002</u>	Rent
Subjumlah	<u>222,683</u>	<u>80,010</u>	Subtotal
Uang muka			Advances
Proyek	318,673	288,412	Projects
Pembelian barang	223,069	261,301	Purchases of goods
Pembelian bahan bakar	503	356	Purchases of fuel
Lain-lain	<u>39,791</u>	<u>73,479</u>	Others
Subjumlah	<u>582,036</u>	<u>623,548</u>	Subtotal
Aset kontrak	<u>188,896</u>	<u>112,460</u>	Contract assets
Jumlah	<u>993,615</u>	<u>816,018</u>	Total
<b>Dikurangi: bagian lancar</b>	<b><u>952,477</u></b>	<b><u>646,651</u></b>	<b>Less: current portion</b>
<b>Bagian tidak lancar</b>	<b><u>41,138</u></b>	<b><u>169,367</u></b>	<b>Non-current portion</b>

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/91 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**DECEMBER 31, 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**21. MODAL SAHAM DAN SALDO LABA**

Modal saham

Seluruh saham Perusahaan dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan mempunyai modal dasar masing-masing sebesar Rp439.000.000 yang terbagi atas 439.000.000 saham dengan nilai nominal Rp1 per saham.

Berdasarkan surat Menteri BUMN S-106/MBU/02/2022 tanggal 14 Februari 2022, pernyataan Keputusan Menteri BUMN sebagai RUPS menyetujui penambahan penyertaan modal Negara sebesar 10.075.210 saham dengan nilai Rp10.075.210 sehingga meningkatkan modal ditempatkan dan disetor menjadi Rp145.536.096. Atas persetujuan Penyertaan Modal Negara tersebut, maka penyertaan modal Negara dalam proses penerbitan saham (Catatan 22b) direklasifikasi ke modal ditempatkan dan disetor.

Berdasarkan Akta Notaris Muhammad Hanafi, S.H. tanggal 19 September 2023 No. 37 mengesahkan penambahan penyertaan modal negara sebesar 5.000.000 saham dengan nilai Rp5.000.000 sehingga meningkatkan modal ditempatkan dan disetor menjadi Rp150.536.096. Atas persetujuan penyertaan modal negara tersebut, maka saldo penyertaan modal negara dalam proses penerbitan saham (Catatan 22b) direklasifikasi ke modal ditempatkan dan disetor.

Saldo laba

Saldo laba terdiri dari sebagai berikut:

i. Saldo laba yang ditentukan penggunaannya

Berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas, Perusahaan diharuskan untuk membuat penyisihan cadangan wajib hingga sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh.

Berdasarkan RUPS tahun 2022 No.0164.K/DIR/2023 pada tanggal 7 Juni 2023, terdapat saldo laba tahun 2022 yang ditetapkan sebagai cadangan umum sebesar Rp12.146.040.

**21. CAPITAL STOCK AND RETAINED EARNINGS**

Capital stock

The Company's shares of stock are fully owned by the Government of the Republic of Indonesia.

As at December 31, 2023 and 2022, the Company has authorised capital amounted to Rp439,000,000, consisting of 439,000,000 shares, with par value of Rp1 per share.

Based on letter of the Minister of SOE No. S-106/MBU/02/2022 dated February 14, 2022 the decision of the Minister of SOE as the GMS approved additional Government equity participation of 10,075,210 shares for a value of Rp10,075,210, thereby increasing the subscribed and paid-up capital to Rp145,536,096. Following the approval of the Government Participation, the stock subscription from the Government in the issuance process (Note 22b) has therefore been reclassified to subscribed and paid-in capital.

Based on the Notarial Deed of Notary Muhammad Hanafi, S.H. dated September 19, 2023 No. 37 had authorised an increase in state capital participation of 5,000,000 shares with a value of Rp5,000,000. Thereby increasing the issued and paid-up capital to Rp150,536,096. Upon approval of state capital participation, the balance of state capital participation in the share issuance process (Note 22b) is reclassified to issued and paid-up capital.

Retained earnings

Retained earnings consist of the following:

i. Appropriated retained earnings

Under Indonesian Limited Company Law, the Company is required to establish a statutory reserve amounting to at least 20% of the Company's subscribed and paid-up capital.

Based on RUPS for the year 2022 No.0164.K/DIR/2023 dated June 7, 2023, an appropriation from the 2022 retained earnings amounted to Rp12,146,040 was approved.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/92 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**21. MODAL SAHAM DAN SALDO LABA (lanjutan)**

Saldo laba (lanjutan)

- ii. Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya masing-masing sebesar Rp107.538.313 dan Rp99.438.371.

Dividen

Berdasarkan hasil keputusan RUPS tahun 2022 0164.K/DIR/2023 yang diadakan pada tanggal 7 Juni 2023, pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai final untuk tahun 2022 sejumlah Rp2.188.000 (dividen per saham Rp15.034). Dividen tunai final tahun 2022 telah dibayarkan pada tanggal 6 Juli 2023.

Berdasarkan hasil keputusan RUPS tahun 2021 No. 0223.K/DIR/2022 yang diadakan pada tanggal 27 Juni 2022, pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai final untuk tahun 2022 sejumlah Rp750.000 (dividen per saham Rp5.153). Dividen tunai final tahun 2021 telah dibayarkan pada tanggal 27 Juli 2022.

**22. TAMBAHAN MODAL DISETOR DAN PENYERTAAN MODAL NEGARA DALAM PROSES PENERBITAN SAHAM**

**a. Tambahan modal disetor**

Tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2023 terdiri dari selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali dan aset yang dibukukan dan sebagai akibat keikutsertaan Perusahaan dalam pengampunan pajak, dengan rincian sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(106,753)	(106,753)
Aset pengampunan pajak	<u>141,361</u>	<u>141,361</u>
<b>Jumlah</b>	<b><u>34,608</u></b>	<b><u>34,608</u></b>

**21. CAPITAL STOCK AND RETAINED EARNINGS (continued)**

Retained earnings (continued)

- ii. Unappropriated retained earnings

As at December 31, 2023 and 2022, the balance of the unappropriated retained earnings amounted to Rp107,538,313 and Rp99,438,371, respectively.

Dividends

Based on the decision of the GMS for the year 2022 0164.K/DIR/2023 on June 7, 2023, the shareholders agreed to distribute cash dividends from 2022 net income amounting to Rp2,188,000 (dividend per share Rp15,034). The cash dividends for 2022 were paid on July 6, 2023.

Based on the decision of the GMS for the year 2021 No. 0223.K/DIR/2022 on June 27, 2022, the shareholders agreed to distribute cash dividends from 2021 net income amounting to Rp750,000 (dividend per share Rp5,153). The cash dividends for 2021 were paid on July 27, 2022.

**22. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL AND STOCK SUBSCRIPTION FROM GOVERNMENT IN ISSUANCE PROCESS**

**a. Additional paid-in capital**

Additional paid-in capital as at December 31, 2023 consists of the difference in restructuring transactions between entities under common control and the assets booked as a result of the Company's participation in the tax amnesty program with the following details:

*Difference in restructuring transactions  
between entities under common control  
Tax amnesty assets*

**Total**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/93 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**22. TAMBAHAN MODAL DISETOR DAN  
PENYERTAAN MODAL NEGARA DALAM  
PROSES PENERBITAN SAHAM (lanjutan)**

**b. Penyertaan modal negara dalam proses  
penerbitan saham**

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 27 tahun 2022, tanggal 31 Agustus 2022, penambahan penyertaan modal negara secara tunai yang masih dalam proses penerbitan saham adalah sebesar Rp5.000.000. Pada tahun 2023, penyertaan modal negara dalam proses penerbitan saham sebesar Rp5.000.000 telah direklasifikasi sebagai modal saham (lihat Catatan 21).

**22. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL AND STOCK  
SUBSCRIPTION FROM GOVERNMENT IN  
ISSUANCE PROCESS (continued)**

**b. Stock subscription from Government in  
issuance process**

Based on Government Regulation No. 27 year 2022, dated August 31, 2022, the additions of stock subscription from the Government in cash which is still in the issuance process amounted to Rp5,000,000. In 2023, stock subscription from the Government in the issuance process amounting to Rp5,000,000 has been reclassified to share capital (see Note 21).

**23. PENDAPATAN DITANGGUHKAN**

Akun ini merupakan penerimaan dari pelanggan berupa jasa penyambungan dan diakui sepanjang waktu oleh Grup dengan rincian sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Saldo awal	21,203,504	14,011,962
Penambahan	8,771,707	8,049,010
Diakui sebagai pendapatan tahun berjalan	<u>(1,288,284)</u>	<u>(857,468)</u>
Saldo akhir	<u>28,686,927</u>	<u>21,203,504</u>
<b>Dikurangi: bagian jangka pendek</b>	<b><u>1,581,942</u></b>	<b><u>1,143,357</u></b>
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b><u>27,104,985</u></b>	<b><u>20,060,147</u></b>

Biaya penyambungan diamortisasi sejak tanggal penyambungan sesuai masa estimasi konsumsi pelanggan.

**23. DEFERRED REVENUE**

This account represents connection fees received from customers and recognised over time by the Group. Details of the deferred revenue are as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
			Beginning balance
			Additions
			Recognised as revenue during the year
			Ending balance
<b>Dikurangi: bagian jangka pendek</b>			<b>Less: current portion</b>
<b>Bagian jangka panjang</b>			<b>Long-term portion</b>

Connection fees are amortised starting from the connection date based on the estimated consumption pattern of the customer.

**24. PENERUSAN PINJAMAN**

Akun ini merupakan pinjaman luar negeri Pemerintah Republik Indonesia yang tidak diikat jaminan dan diteruskan kepada Perusahaan untuk membiayai proyek-proyek Perusahaan. Rincian penerusan pinjaman adalah sebagai berikut:

**24. TWO-STEP LOANS**

This account represents overseas, collateral-free loans of the Government of the Republic of Indonesia which are passed on to the Company to finance its projects. The details of the two-step loans are as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	<u>Periode/ Period*)</u>
<b>IBRD</b>			
<b>USD</b>			
IBRD - 7940 IND - 1238	2,206,840	2,377,127	2011 - 2034
IBRD - 8280 ID - 1256	1,352,458	1,462,789	2014 - 2034
IBRD - 8057 IND - 1244	466,128	498,787	2012 - 2035
IBRD - 7905 IND - 1235	226,543	244,023	2010 - 2034
IBRD - 9278-1290	3,952	-	2022 - 2027
<b>ADB</b>			
<b>USD</b>			
ADB - 1982 INO - 1170	937,702	1,131,614	2004 - 2027
ADB - 1983 INO - 1171	636,906	768,615	2004 - 2027
ADB - 3015 INO - 1255	521,880	569,475	2014 - 2033
ADB - 2619 INO - 1236	476,896	503,237	2010 - 2035
ADB - 3083 INO - 1257	200,598	217,872	2014 - 2033
ADB - 8276 INO - 1258	22,208	24,120	2014 - 2033

\*) Termasuk masa tenggang pembayaran/Include grace periods in terms of payments

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/94 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**24. PENERUSAN PINJAMAN (lanjutan)**

**24. TWO-STEP LOANS (continued)**

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	<u>Periode/ Period*</u>
Kreditanstalt Fur Wiederaufbau, Jerman ("KfW")			
<b>EUR</b>			
KfW F 26180 - 1262	142,256	163,421	2019 - 2029
Japan Bank for International Cooperation (d/h The Export-Import Bank of Japan)			
<b>JPY</b>			
JICA IP 515 - 1177	3,165,721	3,745,025	2004 - 2034
JICA IP 512 - 1163	2,884,663	3,427,373	2004 - 2033
JICA IP 532 - 1214	2,772,630	2,766,481	2006 - 2048
JICA IP 538 - 1221	2,180,497	2,455,428	2009 - 2047
JICA IP 525 - 1197	1,236,983	1,398,239	2005 - 2045
JICA IP 513 - 1164	880,390	1,046,024	2004 - 2033
JICA IP 527 - 1211	747,267	862,805	2007 - 2037
JICA IP 539 - 1222	722,533	838,234	2009 - 2037
JICA IP 560 - 1253	386,912	432,090	2013 - 2053
JICA IP 517 - 1178	354,842	401,969	2004 - 2044
JICA IP 555 - 1231	97,410	106,587	2013 - 2039
JICA IP 561 - 1252	76,248	85,154	2013 - 2053
JICA IP 526 - 1198	52,147	58,945	2005 - 2045
JICA IP 516 - 1196	40,982	46,425	2004 - 2044
JICA IP 572 - 1265	41,172	40,974	2016 - 2055
JICA IP 537 - 1220	4,898	5,682	2009 - 2037
Kerajaan Belgia/Kingdom of Belgium			
<b>EUR</b>			
Kerajaan Belgia/Kingdom of Belgium - 1185	19,300	20,637	2005 - 2033
China Exim Bank			
<b>USD</b>			
China Exim Bank - 1261	3,172,711	3,697,100	2015 - 2029
China Exim Bank - 1260	2,133,364	2,513,589	2015 - 2029
China Exim Bank - 1248	707,214	872,938	2013 - 2027
Agence Francaise de Developpement ("AFD")			
<b>USD</b>			
AFD CID 1024 01B - 1254	250,616	309,344	2013 - 2028
AFD CID 1019 01H - 1237	30,673	51,626	2010 - 2035
AFD CID 1039 01H - 1259	65,871	81,307	2014 - 2026
Jumlah/Total	<u>29,219,411</u>	<u>33,225,056</u>	
Biaya transaksi belum diamortisasi/Unamortised transaction costs	<u>(35,983)</u>	<u>(40,342)</u>	
<b>Jumlah, bersih/Total, net</b>	<b><u>29,183,428</u></b>	<b><u>33,184,714</u></b>	
Dikurangi/less: bagian jatuh tempo dalam satu tahun/current maturities			
IBRD			
<b>USD</b>			
IBRD - 7940 IND - 1238	154,551	148,417	2011 - 2034
IBRD - 8280 ID - 1256	100,857	96,928	2014 - 2034
IBRD - 8057 IND - 1244	29,102	28,039	2012 - 2035
IBRD - 7905 IND - 1235	15,866	15,235	2010 - 2034
ADB			
<b>USD</b>			
ADB - 1982 INO - 1170	201,238	184,620	2004 - 2027
ADB - 1983 INO - 1171	136,685	125,398	2004 - 2027
ADB - 3015 INO - 1255	44,133	42,423	2014 - 2033
ADB - 2619 INO - 1236	23,597	21,615	2010 - 2035
ADB - 3083 INO - 1257	15,902	15,286	2014 - 2033
ADB - 8276 INO - 1258	1,761	1,692	2014 - 2033

\*) Termasuk masa tenggang pembayaran/Include grace periods in terms of payments

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/95 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**24. PENERUSAN PINJAMAN (lanjutan)**

**24. TWO-STEP LOANS (continued)**

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	<u>Periode/ Period*</u>
KfW			
<b>EUR</b>			
KfW F 26180 - 1262	25,865	25,142	2019 - 2029
Japan Bank for International Cooperation (d/h The Export-Import Bank of Japan)			
<b>JPY</b>			
JICA IP 515 - 1177	301,497	325,654	2004 - 2034
JICA IP 512 - 1163	288,466	311,579	2004 - 2033
JICA IP 532 - 1214	123,441	133,336	2006 - 2048
JICA IP 538 - 1221	92,787	100,222	2009 - 2047
JICA IP 513 - 1164	88,039	95,093	2004 - 2033
JICA IP 525 - 1197	57,534	62,144	2005 - 2045
JICA IP 539 - 1222	53,521	57,809	2009 - 2037
JICA IP 527 - 1211	51,536	55,665	2007 - 2037
JICA IP 517 - 1178	17,309	18,696	2004 - 2044
JICA IP 560 - 1253	13,116	19,747	2013 - 2053
JICA IP 561 - 1252	2,585	6,682	2013 - 2053
JICA IP 526 - 1198	2,425	2,620	2005 - 2045
JICA IP 516 - 1196	1,999	2,159	2004 - 2044
JICA IP 555 - 1231	1,905	1,372	2013 - 2039
JICA IP 537 - 1220	363	392	2009 - 2037
Kerajaan Belgia/Kingdom of Belgium			
<b>EUR</b>			
Kerajaan Belgia/Kingdom of Belgium - 1185	1,930	1,876	2005 - 2033
China Exim Bank			
<b>USD</b>			
China Exim Bank - 1261	488,109	492,947	2015 - 2029
China Exim Bank - 1260	355,561	359,084	2015 - 2029
China Exim Bank - 1248	157,159	158,716	2013 - 2027
AFD			
<b>USD</b>			
AFD CID 1024 01B - 1254	55,693	56,244	2013 - 2028
AFD CID 1019 01F - 1237	20,446	20,649	2010 - 2035
AFD CID 1039 01H - 1259	14,638	14,783	2014 - 2026
<b>Bagian jatuh tempo dalam satu tahun/Current portion</b>	<b><u>2,939,616</u></b>	<b><u>3,002,264</u></b>	
<b>Bagian jangka panjang/Non-current portion</b>	<b><u>26,243,812</u></b>	<b><u>30,182,450</u></b>	

\*) Termasuk masa tenggang pembayaran/Include grace periods in terms of payments

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Tingkat suku bunga per tahun			<i>Interest rate per annum</i>
USD	2.88% - 7.66%	0.81% - 6.36%	USD
JPY	0.012% - 2.65%	0.012% - 3.31%	JPY
EUR	0.35% - 2.35%	0.35% - 2.35%	EUR

Perusahaan melakukan pembayaran pokok dan bunga penerusan pinjaman sesuai dengan jadwal pembayaran dalam perjanjian penerusan pinjaman yang berlaku pada tanggal laporan.

*The Company made payments of principal and interest on the two-step loans in accordance with the schedule of payment within the agreements of the two-step loans as at the reporting date.*

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/96 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**24. PENERUSAN PINJAMAN (lanjutan)**

Rincian saldo penerusan pinjaman berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

**24. TWO-STEP LOANS (continued)**

Details of the two-step loans balance in currency are as follows:

	<u>2023</u>		<u>2022</u>		
	Dalam mata uang original/ <i>In original currency*)</i>	Ekuivalen Rp/ <i>Rp equivalent</i>	Dalam mata uang original/ <i>In original currency*)</i>	Ekuivalen Rp/ <i>Rp equivalent</i>	
USD	868,745,367	13,412,560	982,783,614	15,323,563	USD
JPY	143,264,058,836	15,645,295	150,203,772,818	17,717,435	JPY
EUR	9,455,327	161,556	11,082,057	184,058	EUR
<b>Jumlah</b>		<b><u>29,219,411</u></b>		<b><u>33,225,056</u></b>	<b>Total</b>

\*) Dalam jumlah penuh

\*) In full amount

**25. UTANG KEPADA PEMERINTAH DAN LEMBAGA KEUANGAN PEMERINTAH NON-BANK**

**25. GOVERNMENT AND NON-BANK GOVERNMENT FINANCIAL INSTITUTION LOANS**

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
PT Sarana Multi Infrastruktur	2,222,907	2,952,823	PT Sarana Multi Infrastruktur
Pengembalian kompensasi (Catatan 16)	-	675,985	Excess of compensation (Note 16)
<b>Jumlah</b>	<b><u>2,222,907</u></b>	<b><u>3,628,808</u></b>	<b>Total</b>
<b>Dikurangi: bagian jatuh tempo dalam satu tahun</b>	<b><u>750,000</u></b>	<b><u>1,425,985</u></b>	<b>Less: current portion</b>
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b><u>1,472,907</u></b>	<b><u>2,202,823</u></b>	<b>Long-term portion</b>
Tingkat suku bunga per tahun Rupiah	5.25%	5.25%	Interest rate per annum Rupiah

**PT Sarana Multi Infrastruktur**

**PT Sarana Multi Infrastruktur**

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Pokok pinjaman	2,250,000	3,000,000	Principal
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(2,548)	(4,444)	Unamortised transaction cost
Perbedaan nilai wajar	(24,545)	(42,733)	Fair value difference
<b>Jumlah</b>	<b><u>2,222,907</u></b>	<b><u>2,952,823</u></b>	<b>Total</b>

Pada tanggal 13 Desember 2011, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman lunak dari Pusat Investasi Pemerintah Kementerian Keuangan Republik Indonesia sebesar Rp7.500.000, dengan tingkat bunga 5,25% per tahun berjangka waktu 15 tahun.

On December 13, 2011, the Company obtained a soft loan facility from the Government Investment Center under the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia amounting to Rp7,500,000 with an annual interest rate of 5.25% with a 15-year term.

Pinjaman ini digunakan untuk membiayai pengadaan dan penggantian trafo, instalasi perlengkapan transmisi dan distribusi serta investasi lainnya.

This loan was used to finance the procurement and replacement of transformers, the equipment installation of transmission distribution and other capital expenditures.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/97 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**25. UTANG KEPADA PEMERINTAH DAN LEMBAGA  
KEUANGAN PEMERINTAH NON-BANK (lanjutan)**

**PT Sarana Multi Infrastruktur (lanjutan)**

Pada tanggal 23 Desember 2015, telah dilaksanakan penandatanganan perjanjian pengalihan antara Pusat Investasi Pemerintah dan PT Sarana Multi Infrastruktur ("SMI") yang mengalihkan seluruh hak dan kewajiban Pusat Investasi Pemerintah kepada SMI pada saat ini maupun pada masa yang akan datang yang meliputi kepentingan dan tanggung jawab dalam perjanjian investasi Perusahaan.

Sehubungan dengan fasilitas pinjaman tersebut Perusahaan telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian tersebut.

Saldo pinjaman yang terutang dari utang kepada Lembaga Keuangan Pemerintah non-bank ini dibayarkan dengan jadwal pembayaran sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Dibayarkan:			<i>Payable:</i>
Dalam satu tahun	750,000	750,000	<i>Within one year</i>
Pada tahun kedua	750,000	750,000	<i>In the second year</i>
Pada tahun ketiga	750,000	750,000	<i>In the third year</i>
Pada tahun keempat	-	750,000	<i>In the fourth year</i>
<b>Jumlah</b>	<b><u>2,250,000</u></b>	<b><u>3,000,000</u></b>	<b>Total</b>

Perusahaan melakukan pembayaran pokok dan bunga utang kepada Pemerintah sesuai dengan jadwal pembayaran dan memenuhi pembatasan - pembatasan dalam perjanjian utang kepada Pemerintah yang berlaku pada tanggal laporan.

**Pengembalian kompensasi**

Berdasarkan hasil audit BPK atas kompensasi listrik tahun 2021 sesuai LHP No. 04/S/IX-XX/01/2023 tanggal 17 Januari 2023, terdapat kelebihan penerimaan kompensasi listrik oleh Perusahaan sebesar Rp675.985, yang kemudian disalinghapuskan dengan piutang kompensasi (Catatan 16).

Lihat Catatan 51 untuk informasi rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi.

**26. UTANG SEWA**

Akun ini terdiri dari utang Perusahaan kepada PT Central Java Power ("CJP") dalam rangka Perjanjian Sewa Pembiayaan atas pengadaan pembangkitan tenaga listrik 4x660MW Tanjung Jati B Unit A, B, C, D, dan beberapa kontrak sewa sehubungan dengan sewa kompresor gas di berbagai daerah.

**25. GOVERNMENT AND NON-BANK GOVERNMENT  
FINANCIAL INSTITUTION LOANS (continued)**

**PT Sarana Multi Infrastruktur (continued)**

On December 23, 2015, Government Investment Center and PT Sarana Multi Infrastruktur ("SMI") signed a novation agreement which transfers all current and future rights and obligations of Government Investment Center to SMI, including interest and responsibilities in the Company's investment agreement.

In relation to this loan facility, the Company has complied with the covenants in this agreement.

The outstanding balance of this non-bank Government Financial Institution Loans is repayable according to the following schedule:

The Company made payments of principal and interest on Government loans in accordance with the schedule of payments and complied with the restrictions specified within the agreements of Government loans as at the reporting date.

**Excess compensation**

Based on the audit result of BPK regarding electricity compensation for the year 2021 as in LHP No. 04/S/IX-XX/01/2023 dated January 17, 2023, there was excess compensation received by the Company amounting to Rp675,985, subsequently set-off against compensation receivables (Note 16).

Refer to Note 51 for information on the details of transactions and balances with related parties.

**26. LEASE LIABILITIES**

This account represents the Company's liabilities to PT Central Java Power ("CJP") in relation to the Financial Lease Agreement on the acquisition of 4x660MW Tanjung Jati B Units A, B, C, D, and several lease contracts in relation to the leases of the gas compressors at the various locations.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/98 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**26. UTANG SEWA (lanjutan)**

Nilai kini pembayaran minimum atas utang sewa tersebut pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

**Berdasarkan jatuh tempo**

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Pembayaran jatuh tempo dalam waktu:		
Tidak lebih dari satu tahun	3,377,616	5,230,840
Antara lebih dari satu tahun sampai tiga tahun	4,491,646	3,680,822
Antara lebih dari tiga tahun sampai lima tahun	1,736,079	2,166,817
Lebih dari lima tahun	<u>9,648,430</u>	<u>6,904,222</u>
Jumlah	19,253,771	17,982,701
Dikurangi: bunga	<u>(6,484,241)</u>	<u>(5,120,386)</u>
Nilai kini pembayaran sewa masa datang	12,769,530	12,862,315
<b>Dikurangi: bagian jatuh tempo dalam satu tahun</b>	<b><u>2,267,698</u></b>	<b><u>4,448,363</u></b>
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b><u>10,501,832</u></b>	<b><u>8,413,952</u></b>

Total arus kas keluar untuk seluruh sewa pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp8.801.603 dan Rp8.775.560.

**Berdasarkan pemberi sewa**

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Pihak berelasi		
PT Pelabuhan Indonesia (Persero)	1,138,625	754,167
Dana Pensiun PLN	926,919	399,553
PT Djakarta Lloyd	<u>-</u>	<u>103,652</u>
Subjumlah	<u>2,065,544</u>	<u>1,257,372</u>
Pihak ketiga		
PT Sulawesi Regas Satu	1,596,225	1,713,985
PT State Grid Power Indonesia	1,492,879	-
CJP	1,360,500	4,600,827
PT Perta Daya Gas	990,143	640,825
PT Gas Benoa Terminal	741,444	696,291
PT Lumoso	586,541	681,698
PT Batam Trans Gasindo	499,191	593,303
PT Indah Bima Prima	401,745	441,017
PT Sumber Petrindo Perkasa	356,416	336,400
PT Bahtera Samudera		
Gemilang Line	70,105	103,467
Lain-lain	<u>2,608,797</u>	<u>1,797,130</u>
Subjumlah	<u>10,703,986</u>	<u>11,604,943</u>
Jumlah	<u>12,769,530</u>	<u>12,862,315</u>
<b>Dikurangi: bagian jatuh tempo dalam satu tahun</b>	<b><u>2,267,698</u></b>	<b><u>4,448,363</u></b>
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b><u>10,501,832</u></b>	<b><u>8,413,952</u></b>

Tingkat suku bunga per tahun:

Rupiah	6.51% - 27.67%	4.55% - 27.67%
USD	13.19%	13.19%
JPY	7.57% - 18.10%	7.57% - 18.10%

**26. LEASE LIABILITIES (continued)**

The present value of minimum lease payments for such lease liabilities as at December 31, 2023 and 2022 is as follows:

**By due date**

Minimum lease payments due:	
Not later than one year	
Later than one year and not later than three years	
Later than three years and not later than five years	
Later than five years	
Total	
Less: interest	
Present value of future minimum lease payments	
Less: current portion	
Long-term portion	

The total cash outflow for all leases as at December 31, 2023 and 2022, was Rp8,801,603 and Rp8,775,560, respectively.

**By lessor**

Related parties	
PT Pelabuhan Indonesia (Persero)	
Dana Pensiun PLN	
PT Djakarta Lloyd	
Subtotal	
Third parties	
PT Sulawesi Regas Satu	
PT State Grid Power Indonesia	
CJP	
PT Perta Daya Gas	
PT Gas Benoa Terminal	
PT Lumoso	
PT Batam Trans Gasindo	
PT Indah Bima Prima	
PT Sumber Petrindo Perkasa	
PT Bahtera Samudera	
Gemilang Line	
Others	
Subtotal	
Total	
Less: current portion	
Long-term portion	
Interest rate per annum:	
Rupiah	
USD	
JPY	

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/99 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**26. UTANG SEWA (lanjutan)**

Rincian utang sewa menurut mata uang adalah sebagai berikut:

**26. LEASE LIABILITIES (continued)**

Details of the lease liabilities by currency are as follows:

	<u>2023</u>		<u>2022</u>		
	<u>Dalam mata uang original/ In original currency*)</u>	<u>Ekuivalen Rp/ Rp equivalent</u>	<u>Dalam mata uang original In original currency*)</u>	<u>Ekuivalen Rp/ Rp equivalent</u>	
Rupiah	10,909,839	10,909,839	7,668,185	7,668,185	Rupiah
JPY	12,458,102,846	1,360,500	39,004,601,063	4,600,827	JPY
USD	32,333,146	499,191	38,051,779	593,303	USD
<b>Jumlah</b>		<b><u>12,769,530</u></b>		<b><u>12,862,315</u></b>	<b>Total</b>

\*) Dalam jumlah penuh, kecuali Rupiah

\*) In full amount, except for Rupiah

Beban bunga dan keuangan terkait utang sewa pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp3.841.618 dan Rp3.806.719 (Catatan 45).

Interest expense and financial charges related to lease liabilities for the years ended December 31, 2023 and 2022, amounted to Rp3,841,618 and Rp3,806,719, respectively (Note 45).

**27. UTANG BANK**

**27. BANK LOANS**

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
<b><u>Pinjaman terkait program percepatan</u></b>			<b><u>Loans related to fast track program</u></b>
<b>Entitas yang berelasi dengan Pemerintah</b>			<b>Government related entities</b>
Agen: BNI			Agent: BNI
Sindikasi:			Syndicated:
Entitas yang berelasi dengan Pemerintah:			Government related entities:
- BNI	174,997	262,496	BNI -
- BRI	174,997	262,496	BRI -
- Bank Mandiri	174,997	262,496	Bank Mandiri -
- Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia ("LPEI")	<u>174,997</u>	<u>262,496</u>	Lembaga Pembiayaan Ekspor - Indonesia ("LPEI")
Subjumlah	<u>699,988</u>	<u>1,049,984</u>	Subtotal
<b>Agan: Bank DKI</b>			<b>Agent: Bank DKI</b>
<b>Sindikasi:</b>			<b>Syndicated:</b>
Entitas yang berelasi dengan Pemerintah:			Government related entities:
- Bank DKI	287,500	451,786	Bank DKI -
- SMI	100,000	157,143	SMI -
- Bank Jateng	50,000	78,571	Bank Jateng -
- BPD Aceh	25,000	39,286	BPD Aceh -
- Bank Kalteng	25,000	39,286	Bank Kalteng -
- Bank Riau	25,000	39,286	Bank Riau -
- Bank Kalbar	25,000	39,286	Bank Kalbar -
- BPD Bali	<u>18,750</u>	<u>29,463</u>	BPD Bali -
Subjumlah	<u>556,250</u>	<u>874,107</u>	Subtotal

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/100 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**27. UTANG BANK (lanjutan)**

**27. BANK LOANS (continued)**

	2023	2022	
<b><u>Pinjaman terkait program percepatan</u></b> (lanjutan)			<b><u>Loans related to fast track program</u></b> (continued)
<b>Pihak ketiga</b>			<b>Third parties</b>
The Export-Import Bank of China ("CEXIM")	-	742,721	The Export-Import Bank of China ("CEXIM")
Agen: Industrial and Commercial Bank of China ("ICBC")			Agent: Industrial and Commercial Bank of China ("ICBC")
Sindikasi:			Syndicated:
Pihak ketiga	878,996	1,775,413	Third parties
Subjumlah	878,996	2,518,134	Subtotal
<b>Jumlah pinjaman terkait program percepatan</b>	<b>2,135,234</b>	<b>4,442,225</b>	<b>Total loans related to fast track program</b>
<b><u>Pinjaman tidak terkait program percepatan</u></b>			<b><u>Loans not related to fast track program</u></b>
<b>Entitas yang berelasi dengan Pemerintah</b>			<b>Government related entities</b>
Agen: BNI			Agent: BNI
Sindikasi:			Syndicated:
Entitas yang berelasi dengan Pemerintah			Government related entities
- BNI	1,618,206	1,699,680	BNI -
- BRI	588,636	618,273	BRI -
- Bank Mandiri	1,324,105	1,390,772	Bank Mandiri -
Subjumlah	3,530,947	3,708,725	Subtotal
Agen: BRI			Agent: BRI
Sindikasi:			Syndicated:
Entitas yang berelasi dengan Pemerintah			Government related entities
- BRI	6,346,285	7,874,173	BRI -
- Bank Mandiri	4,661,095	5,330,064	Bank Mandiri -
- BNI	1,518,238	1,544,349	BNI -
- SMI	705,357	955,357	SMI -
- BPD Papua	337,500	401,786	BPD Papua -
- LPEI	142,857	321,429	LPEI -
- BRI Agro	-	20,000	BRI Agro -
Pihak ketiga	3,234,309	3,603,278	Third parties
Subjumlah	16,945,641	20,050,436	Subtotal
Agen: Bank Mandiri			Agent: Bank Mandiri
Sindikasi:			Syndicated:
Entitas yang berelasi dengan Pemerintah			Government related entities
- Bank Mandiri	3,609,199	5,126,089	Bank Mandiri -
- BTN	2,000,000	2,179,297	BTN -
- BNI	1,317,325	1,172,462	BNI -
- SMI	226,375	1,142,858	SMI -
- BRI	113,187	571,429	BRI -
- LPEI	56,594	285,715	LPEI -
Pihak ketiga	2,835,568	5,179,299	Third parties
Subjumlah	10,158,248	15,657,149	Subtotal

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/101 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**27. UTANG BANK (lanjutan)**

**27. BANK LOANS (continued)**

	<b>2023</b>	<b>2022</b>	
<b><u>Pinjaman tidak terkait program percepatan</u></b> (lanjutan)			<b><u>Loans not related to fast track program</u></b> (continued)
<b>Entitas yang berelasi dengan Pemerintah</b> (lanjutan)			<b>Government related entities</b> (continued):
Agen: BSI			Agent: BSI
Sindikasi:			Syndicated:
Entitas yang berelasi dengan Pemerintah			Government related entities
- BSI	2,381,567	2,090,316	BSI -
Pihak ketiga	425,931	378,302	Third parties
Subjumlah	2,807,498	2,468,618	Subtotal
BTN	1,071,429	1,285,714	BTN
<b>Pihak ketiga</b>			<b>Third parties</b>
Agen: BCA			Agent: BCA
Sindikasi:			Syndicated:
Entitas yang berelasi dengan Pemerintah			Government related entities
- Bank Mandiri	3,625,171	-	Bank Mandiri -
- BNI	1,450,068	-	BNI -
- BTN	1,450,068	-	BTN -
Pihak ketiga	4,074,693	-	Third parties
Subjumlah	10,600,000	-	Subtotal
Agen: Bank CIMB Niaga			Agent: Bank CIMB Niaga
Sindikasi:			Syndicated:
Entitas yang berelasi dengan Pemerintah			Government related entities
- BSI	112,500	133,929	BSI -
- SMI	562,500	669,643	SMI -
Pihak ketiga	4,700,000	4,321,428	Third parties
Subjumlah	5,375,000	5,125,000	Subtotal
Agen: Bank DBS Indonesia			Agent: DBS Bank Indonesia
Sindikasi:			Syndicated:
Entitas yang berelasi dengan Pemerintah			Government related entities
- BTN	308,780	-	BTN -
Pihak ketiga	30,878,000	26,818,240	Third parties
Subjumlah	31,186,780	26,818,240	Subtotal
State Bank of India ("SBI")	200,000	-	State Bank of India ("SBI")
Bank Bukopin	300,000	-	Bank Bukopin
Bank BCA Syariah ("BCA Syariah")	150,000	-	Bank BCA Syariah ("BCA Syariah")
Agen: Bank Permata			Agent: Bank Permata
Sindikasi:			Syndicated:
Pihak ketiga	2,407,585	-	Third parties
Bank HSBC Indonesia	1,759,499	1,412,203	Bank HSBC Indonesia
ADB	23,296,286	23,230,636	ADB
AIIB	1,495,010	1,509,825	AIIB

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/102 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**27. UTANG BANK (lanjutan)**

**27. BANK LOANS (continued)**

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
<b><u>Pinjaman tidak terkait program percepatan</u></b> (lanjutan)			<b><u>Loans not related to fast track program</u></b> (continued)
<b>Pihak ketiga</b> (lanjutan)			<b>Third parties</b> (continued)
Agen: Credit Agricole CIB Paris			Agent: Credit Agricole CIB Paris
Sindikasi:			Syndicated:
Pihak ketiga	2,264,147	2,655,565	Third parties
Agen: Export Guarantee and Insurance Corporation ("EGAP")			Agent: Export Guarantee and Insurance Corporation ("EGAP")
Sindikasi:			Syndicated:
Pihak ketiga	153,220	176,844	Third parties
Agen: Servizi Assicurativi del Commercio Estero ("SACE")			Agent: Servizi Assicurativi del Commercio Estero ("SACE")
Sindikasi:			Syndicated:
Pihak ketiga	364,731	405,182	Third parties
Agen: Korea Exim Bank ("KEXIM")			Agent: Korea Exim Bank ("KEXIM")
Sindikasi:			Syndicated:
Pihak ketiga	639,432	738,021	Third parties
International Bank for Reconstruction and Development ("IBRD")	6,792,886	7,248,428	International Bank for Reconstruction and Development ("IBRD")
Islamic Development Bank ("IDB")	3,242,430	3,167,662	Islamic Development Bank ("IDB")
Agen: Japan Bank for International Cooperation ("JBIC")			Agent: Japan Bank for International Cooperation ("JBIC")
Sindikasi:			Syndicated:
Pihak ketiga	7,856,253	8,315,112	Third parties
Agen: MUFG Bank, Ltd. ("MUFG Bank")			Agent: MUFG Bank, Ltd. ("MUFG Bank")
Sindikasi:			Syndicated:
Pihak ketiga	2,883,038	4,828,068	Third parties
Agen: Export Development Canada ("EDC")			Agent: Export Development Canada ("EDC")
Sindikasi:			Syndicated:
Pihak ketiga	3,184,294	3,800,550	Third parties
Agen: Sumitomo Mitsui Banking Corporation ("SMBC")			Agent: Sumitomo Mitsui Banking Corporation ("SMBC")
Sindikasi:			Syndicated:
Entitas yang berelasi dengan Pemerintah			Government related entities
- LPEI	-	148,833	LPEI -
Pihak ketiga	<u>893,642</u>	<u>7,422,638</u>	Third parties
Subjumlah	<u>893,642</u>	<u>7,571,471</u>	Subtotal
Agence Francaise De Developpement ("AFD")	1,003,546	1,047,724	Agence Francaise De Developpement ("AFD")
Bank Gospodarstwa Krajowego ("BGK")	778,005	863,872	Bank Gospodarstwa Krajowego ("BGK")
Agen: BNP Paribas SA			Agent: BNP Paribas SA
Sindikasi:			Syndicated:
Pihak ketiga	1,091,114	1,193,184	Third parties

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/103 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**27. UTANG BANK (lanjutan)**

**27. BANK LOANS (continued)**

	<b>2023</b>	<b>2022</b>	
<b><u>Pinjaman tidak terkait program percepatan</u></b> (lanjutan)			<b><u>Loans not related to fast track program</u></b> (continued)
<b>Pihak ketiga</b> (lanjutan)			<b>Third parties</b> (continued)
Agen: Standard Chartered Bank ("SCB")			Agent: Standard Chartered Bank ("SCB")
Sindikasi:			Syndicated:
Pihak ketiga	886,165	1,076,737	Third parties
KfW	3,403,540	3,565,914	KfW
Mizuho Bank	698,070	801,926	Mizuho Bank
<b>Jumlah pinjaman tidak terkait program percepatan</b>	<b>147,418,436</b>	<b>148,722,806</b>	<b>Total loans not related to fast track program</b>
<b>Jumlah</b>	<b>149,553,670</b>	<b>153,165,031</b>	<b>Total</b>
Biaya transaksi belum diamortisasi	(731,482)	(754,913)	Unamortised transaction costs
<b>Jumlah, bersih</b>	<b>148,822,188</b>	<b>152,410,118</b>	<b>Total, net</b>
<b>Dikurangi: bagian jatuh tempo dalam satu tahun</b>			<b>Less: current maturities</b>
<b><u>Pinjaman terkait program percepatan</u></b>			<b><u>Loans related to fast track program</u></b>
<b>Entitas yang berelasi dengan Pemerintah</b>			<b>Government related entities</b>
Agen: BNI			Agent: BNI
Sindikasi:			Syndicated:
Entitas yang berelasi dengan Pemerintah			Government related entities
- BNI	87,499	87,499	BNI -
- BRI	87,499	87,499	BRI -
- Bank Mandiri	87,499	87,499	Bank Mandiri -
- LPEI	87,499	87,498	LPEI -
Subjumlah	349,996	349,995	Subtotal
Agen: Bank DKI			Agent: Bank DKI
Sindikasi:			Syndicated:
Entitas yang berelasi dengan Pemerintah			Government related entities
- Bank DKI	164,286	164,286	Bank DKI -
- SMI	57,142	57,142	SMI -
- Bank Jateng	28,571	28,571	Bank Jateng -
- BPD Aceh	14,286	14,286	BPD Aceh -
- Bank Kalteng	14,286	14,286	Bank Kalteng -
- Bank Riau	14,286	14,286	Bank Riau -
- Bank Kalbar	14,286	14,286	Bank Kalbar -
- BPD Bali	10,714	10,714	BPD Bali -
Subjumlah	317,857	317,857	Subtotal
<b>Pihak ketiga</b>			<b>Third parties</b>
CEXIM	-	742,721	CEXIM
Agen: ICBC			Agent: ICBC
Sindikasi:			Syndicated:
Pihak ketiga	878,996	887,707	Third parties
Subjumlah	878,996	1,630,428	Subtotal
<b>Jumlah pinjaman terkait program percepatan</b>	<b>1,546,849</b>	<b>2,298,280</b>	<b>Total loans related to fast track program</b>

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/104 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**27. UTANG BANK (lanjutan)**

**27. BANK LOANS (continued)**

	2023	2022	
<b><u>Pinjaman tidak terkait program percepatan</u></b>			<b><u>Loans not related to fast track program</u></b>
<b>Entitas yang berelasi dengan Pemerintah</b>			<b>Government related entities</b>
Agen: BNI			Agent: BNI
Sindikasi:			Syndicated:
Entitas yang berelasi dengan Pemerintah			Government related entities
- BNI	242,811	125,275	BNI -
- BRI	88,325	45,570	BRI -
- Bank Mandiri	198,682	102,507	Bank Mandiri -
Subjumlah	529,818	273,352	Subtotal
Agen: BRI			Agent: BRI
Sindikasi:			Syndicated:
Entitas yang berelasi dengan Pemerintah			Government related entities
- BRI	1,787,971	1,977,527	BRI -
- Bank Mandiri	1,068,590	1,078,820	Bank Mandiri -
- BNI	435,963	435,963	BNI -
- SMI	176,653	250,000	SMI -
- LPEI	71,429	178,571	LPEI -
- BPD Papua	63,135	64,286	BPD Papua -
- BRI Agro	-	20,000	BRI Agro -
Pihak ketiga	578,163	778,821	Third parties
Subjumlah	4,181,904	4,783,988	Subtotal
Agen: Bank Mandiri			Agent: Bank Mandiri
Sindikasi:			Syndicated:
Entitas yang berelasi dengan Pemerintah			Government related entities
- Bank Mandiri	122,620	464,285	Bank Mandiri -
- BRI	37,729	142,857	BRI -
- SMI	75,458	285,714	SMI -
- LPEI	18,865	71,429	LPEI -
Pihak ketiga	198,078	749,999	Third parties
Subjumlah	452,750	1,714,284	Subtotal
Agen: BSI			Agent: BSI
Sindikasi:			Syndicated:
Entitas yang berelasi dengan Pemerintah			Government related entities
- BSI	155,759	145,375	BSI -
Pihak ketiga	25,472	23,774	Third Parties
Subjumlah	181,231	169,149	Subtotal
BTN	214,286	214,286	BTN

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/105 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**27. UTANG BANK (lanjutan)**

**27. BANK LOANS (continued)**

	2023	2022	
<b><u>Pinjaman tidak terkait program percepatan</u></b> (lanjutan)			<b><u>Loans not related to fast track program</u></b> (continued)
<b>Pihak ketiga</b>			<b>Third parties</b>
Agen: Bank CIMB Niaga			Agent: Bank CIMB Niaga
Sindikasi:			Syndicated:
Entitas yang berelasi dengan Pemerintah			Government related entities
- BSI	21,429	21,429	BSI -
- SMI	107,143	107,143	SMI -
Pihak ketiga	371,428	371,428	Third parties
Subjumlah	500,000	500,000	Subtotal
Bank HSBC Indonesia	275,202	277,929	Bank HSBC Indonesia
ADB	613,097	1,167,420	ADB
Agen: Credit Agricole CIB Paris			Agent: Credit Agricole CIB Paris
Sindikasi:			Syndicated:
Pihak ketiga	276,790	363,813	Third parties
Agen: Bank DBS Indonesia			Agent: DBS Bank Indonesia
Sindikasi:			Syndicated:
Pihak ketiga	7,256,330	6,670,257	Third parties
Agen: EGAP			Agent: EGAP
Sindikasi:			Syndicated:
Pihak ketiga	21,889	22,106	Third parties
Agen: SACE			Agent: SACE
Sindikasi:			Syndicated:
Pihak ketiga	52,104	50,648	Third parties
Agen: KEXIM			Agent: KEXIM
Sindikasi:			Syndicated:
Pihak ketiga	91,347	92,253	Third parties
IBRD	370,521	374,193	IBRD
Agen: JBIC			Agent: JBIC
Sindikasi:			Syndicated:
Pihak ketiga	1,313,550	1,123,604	Third parties
Agen: MUFG Bank			Agent: MUFG Bank
Sindikasi:			Syndicated:
Pihak ketiga	1,441,519	1,714,030	Third parties
Agen: EDC			Agent: EDC
Sindikasi:			Syndicated:
Pihak ketiga	578,962	584,700	Third parties
Agen: SMBC			Agent: SMBC
Sindikasi:			Syndicated:
Entitas yang berelasi dengan Pemerintah			Government related entities
- LPEI	-	148,833	LPEI -
Pihak ketiga	119,152	6,480,004	Third parties

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/106 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**27. UTANG BANK (lanjutan)**

**27. BANK LOANS (continued)**

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
<b><u>Pinjaman tidak terkait program percepatan</u></b> (lanjutan)			<b><u>Loans not related to fast track program</u></b> (continued)
<b>Pihak ketiga</b> (lanjutan)			<b>Third parties</b> (continued)
AFD	78,670	76,262	AFD
BGK	115,071	111,854	BGK
Agen: BNP Paribas SA Sindikasi: Pihak ketiga	136,389	132,576	Agent: BNP Paribas SA Syndicated: Third parties
Agen : SCB Sindikasi : Pihak ketiga	221,541	215,347	Agent : SCB Syndicated : Third parties
KfW	251,123	290,334	KfW
Mizuho Bank	<u>126,922</u>	<u>123,373</u>	Mizuho Bank
<b>Jumlah pinjaman tidak terkait program percepatan</b>	<b><u>19,400,168</u></b>	<b><u>27,674,595</u></b>	<b>Total loans not related to fast track program</b>
<b>Dikurangi: bagian jatuh tempo dalam satu tahun</b>	<b><u>20,947,017</u></b>	<b><u>29,972,875</u></b>	<b>Less : current portion</b>
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b><u>127,875,171</u></b>	<b><u>122,437,243</u></b>	<b>Long-term portion</b>
	<b><u>2023</u></b>	<b><u>2022</u></b>	
Tingkat suku bunga per tahun			<i>Interest rate per annum</i>
Rupiah	4.48% - 8.74%	3.30% - 8.06%	Rupiah
USD	2.56% - 8.03%	0.66% - 7.50%	USD
JPY	0.60% - 1.74%	0.60% - 1.74%	JPY
EUR	0.39% - 6.66%	0.28% - 4.27%	EUR

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, rincian utang bank berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

As at December 31, 2023 and 2022, the details of bank loans by currency are as follows:

	<u>2023</u>		<u>2022</u>		
	<u>Dalam mata uang original/ In original currency*)</u>	<u>Ekuivalen Rp/ Rp equivalent</u>	<u>Dalam mata uang original/ In original currency*)</u>	<u>Ekuivalen Rp/ Rp equivalent</u>	
Rupiah	54,802,587	54,802,587	50,219,731	50,219,731	Rupiah
USD	4,112,700,597	63,495,984	4,976,089,965	77,587,195	USD
EUR	873,294,663	14,921,375	963,714,411	16,005,947	EUR
JPY	149,568,004,937	<u>16,333,724</u>	79,285,135,954	<u>9,352,157</u>	JPY
<b>Jumlah</b>		<b><u>149,553,670</u></b>		<b><u>153,165,030</u></b>	<b>Total</b>

\*) Dalam jumlah penuh, kecuali Rupiah

\*) In full amount, except for Rupiah

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/107 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**27. UTANG BANK (lanjutan)**

**Pinjaman terkait program percepatan**

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari beberapa bank untuk membiayai 85% dari nilai kontrak EPC untuk program percepatan. Pinjaman ini sepenuhnya dijamin oleh Pemerintah Republik Indonesia sesuai dengan Perpres No. 91 Tahun 2007, pengganti dari Perpres No. 86 Tahun 2006, tentang Pemberian Jaminan Pemerintah untuk Percepatan Pembangunan Pembangkit Tenaga Listrik yang Menggunakan Batubara. Sehubungan dengan pinjaman ini, Perusahaan dibatasi oleh ketentuan-ketentuan umum sebagaimana ditetapkan dalam perjanjian pinjaman.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, rincian fasilitas pinjaman tersebut adalah sebagai berikut:

**27. BANK LOANS (continued)**

**Loans related to fast track program**

The Company obtained loan facilities from several banks to finance 85% of the value of EPC contracts for its fast track program. These loans are fully guaranteed by the Government of the Republic of Indonesia in accordance with Perpres No. 91 Year 2007, which superseded Perpres No. 86 Year 2006, regarding the Grant of Government Guarantee for Construction of a Coal-Fired Power Plant. In connection with these loans, the Company is restricted by general rules as described in the loan agreements.

As at December 31, 2023 and 2022, the details of such loan facilities are as follows:

No.	Kreditur dan jenis pinjaman/ Creditor and type of loan	Mata uang/ Currency	Fasilitas maksimum/ Maximum facility <sup>*)</sup>	Jumlah pinjaman/ Outstanding balance <sup>*)</sup>		Pembayaran kembali/ Repayment <sup>*)</sup>		Periode pinjaman/ Loan term
				2023	2022	2023	2022	
1	The Export Import Bank of China/ PLTU 2 Palton, Jawa Timur/East Java	Dolar AS/ US Dollar	331	-	24	24	24	30 Januari/January 2008 - 21 Juli/July 2023
2	The Export Import Bank of China/ PLTU 1 Suralaya, Banten	Dolar AS/ US Dollar	284	-	24	24	24	30 Januari/January 2008 - 21 Juli/July 2023
3	The Export Import Bank of China/ PLTU Pelabuhan Ratu	Dolar AS/ US Dollar	482	-	-	-	163	4 Mei/May 2009 - 21 Januari/January 2025
4	The Export Import Bank of China/ PLTU NAD	Dolar AS/ US Dollar	124	-	-	-	32	4 Mei/May 2009 - 21 Juli/July 2024
5	Bank of China Limited/ PLTU Teluk Naga	Dolar AS/ US Dollar	455	-	-	-	22	4 Mei/May 2009 - 4 Mei/May 2022
6	The Export Import Bank of China/ PLTU Pacitan	Dolar AS/ US Dollar	293	-	-	-	88	17 Juli/July 2009 - 21 Januari/January 2025
7	China Development Bank/ PLTU Adipala, Cilacap	Dolar AS/ US Dollar	625	57	114	57	57	14 Oktober/October 2009 - 2 November 2024
8	Pinjaman sindikasi dikoordinasi/ Syndicated loan coordinated by Bank DKI/ PLTU Riau Tenayan	Rupiah	2,225,000	556,250	874,107	317,857	317,857	12 November 2015 - 12 November 2025
9	Pinjaman sindikasi dikoordinasi/ Syndicated loan coordinated by BNI/ PLTU Kalimantan Timur/East Kalimantan	Rupiah	2,449,963	699,989	1,049,984	349,995	349,995	17 Desember/December 2015 - 16 Desember/December 2025

<sup>\*)</sup> Dalam jutaan mata uang original

<sup>\*)</sup> In million original currency

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Tingkat suku bunga per tahun			<i>Interest rate per annum</i>
Rupiah	7.58% - 8.28%	4.95% - 7.88%	<i>Rupiah</i>
USD	5.92% - 7.38%	1.29% - 4.14%	<i>USD</i>

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/108 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**27. UTANG BANK (lanjutan)**

**27. BANK LOANS (continued)**

**Pinjaman tidak terkait program percepatan**

**Loans not related to fast track program**

No.	Kreditur dan jenis pinjaman/ Creditor and type of loan	Mata uang/ Currency	Fasilitas maksimum/ Maximum facility*)	Jumlah pinjaman/ Outstanding balance*)		Pembayaran kembali/ Repayment*)		Periode pinjaman/ Loan term
				2023	2022	2023	2022	
1	Bank Mandiri							
-	Pinjaman Perusahaan 2016/ Corporate Loan 2016	Rupiah	12,000,000	1,358,248	6,857,148	5,498,900	1,714,284	19 Desember/December 2016 - 23 November 2026
-	Pinjaman Perusahaan 2018/ Corporate Loan 2018	Rupiah	9,900,000	-	-	-	2,257,920	21 Agustus/August 2018 - 21 Agustus/August 2023
-	Pinjaman Perusahaan 2020/ Corporate Loan 2020	Rupiah	8,800,000	8,800,000	8,800,000	-	-	4 Desember/December 2020 - 23 September 2030
-	Fasilitas Kredit Modal Kerja Bilateral 2022/ Bilateral Working Capital Loan Facility 2022	Rupiah	1,000,000	-	-	-	1,000,000	4 Juli/July 2023 - 21 Juni/June 2024
	Subjumlah			10,158,248	15,657,148	5,498,900	4,972,204	Subtotal
2	BRI							
-	Pinjaman Perusahaan 2019/ Corporate Loan 2019	Rupiah	13,250,000	9,937,500	11,830,357	1,892,857	1,419,643	23 April 2019 - 23 April 2029
-	Pinjaman Perusahaan 2015/ Corporate Loan 2015	Rupiah	12,000,000	3,428,571	5,142,857	1,714,286	1,714,286	17 Desember/December 2015 - 17 Desember/December 2025
-	Pinjaman Perusahaan 2016/ Corporate Loan 2016	Rupiah	4,402,500	-	568,198	568,198	1,136,397	23 Mei/May 2016 - 23 Mei/May 2023
-	Pinjaman Sindikasi 2018/ Syndicated Loan 2018	Rupiah	4,506,787	3,293,855	1,937,594	322,932	322,932	14 November 2018 - 14 November 2028
-	Pinjaman Perusahaan 2014/ Corporate Loan 2014	Rupiah	2,000,000	285,714	571,429	285,715	285,714	17 Desember/December 2014 - 17 Desember/December 2024
-	Kredit Modal Kerja 2011/ Working Capital Loan 2011	Rupiah	20,000,000	-	-	21,200,000	500,000	21 Juni/June 2023 - 21 Januari/January 2024
	Subjumlah			16,945,640	20,050,435	25,983,988	5,378,972	Subtotal
3	BNI							
-	Pinjaman Perusahaan 2019/ Corporate Loan 2019	Rupiah	5,071,000	3,530,948	3,708,725	529,818	-	18 Desember/December 2019 - 18 Desember/December 2029
-	Kredit Modal Kerja 2022/ Working Capital Loan 2022	Rupiah	3,308,607	-	-	1,300,000	-	27 Juni/June 2023 - 30 Juni/June 2024
	Subjumlah			3,530,948	3,708,725	1,829,818	-	Subtotal
4	BSI							
-	Fasilitas Kredit Modal Kerja Bilateral 2019/ Bilateral Working Capital Loan Facility 2019	Rupiah	2,846,000	1,607,498	1,268,618	181,231	-	18 Desember/December 2019 - 18 Desember/December 2029
-	Pinjaman Perusahaan 2020 Corporate Loan 2020	Rupiah	1,200,000	1,200,000	1,200,000	-	-	4 Desember/December 2020 - 23 September 2030
	Subjumlah			2,807,498	2,468,618	181,231	-	Subtotal
5	BTN							
-	Fasilitas Kredit Modal Kerja Bilateral 2019/ Bilateral Working Capital Loan Facility 2019	Rupiah	1,500,000	1,071,429	1,285,714	214,285	214,286	24 April 2019 - 24 April 2029
6	BCA							
-	Fasilitas Kredit Modal Kerja Bilateral 2019/ Bilateral Working Capital Loan Facility 2019	Rupiah	2,000,000	-	-	-	2,000,000	21 Februari/February 2023 - 6 Maret/March 2024
-	Pinjaman Perusahaan 2022/Corporate Loan 2022	Rupiah	10,600,000	10,600,000	-	-	-	9 Desember/December 2022 - 9 Desember/December 2032
	Subjumlah			10,600,000	-	-	2,000,000	Subtotal
7	Bank Danamon Indonesia							
-	Fasilitas Kredit Modal Kerja Bilateral 2019/ Bilateral Working Capital Loan Facility 2019	Rupiah	2,000,000	-	-	-	1,000,000	12 Desember/December 2023 - 12 Januari/January 2024
8	Bank Maybank Indonesia							
-	Pinjaman Perusahaan 2017/ Corporate Loan 2017	Rupiah	4,300,000	-	-	-	3,685,714	2 November 2017 - 2 November 2027
-	Fasilitas Kredit Modal Kerja Bilateral 2022/ Bilateral Working Capital Loan Facility 2022	Rupiah	1,000,000	-	-	-	1,000,000	14 Maret/March 2023 - 14 Maret/March 2024
	Subjumlah			-	-	-	4,685,714	Subtotal
9	Bank CIMB Niaga							
-	Pinjaman Perusahaan 2019/ Corporate Loan 2019	Rupiah	3,500,000	2,625,000	3,125,000	500,000	375,000	23 April 2019 - 23 April 2029
-	Pinjaman Perusahaan 2021/ Corporate Loan 2021	Rupiah	1,000,000	1,000,000	1,000,000	-	-	4 Desember/December 2020 - 23 Desember/December 2026
-	Pinjaman Perusahaan 2021 (syariah)/ Corporate Loan 2021 (sharia)	Rupiah	1,000,000	1,000,000	1,000,000	-	-	4 Desember/December 2020 - 23 Desember/December 2026
-	Pinjaman Perusahaan 2022 (syariah)/ Corporate Loan 2022 (sharia)	Rupiah	750,000	750,000	-	-	-	9 Desember/December 2022 - 9 Desember/December 2032
	Subjumlah			5,375,000	5,125,000	500,000	375,000	Subtotal
10	Bank HSBC Indonesia							
-	Fasilitas Kredit Modal Kerja Bilateral 2021/ Bilateral Working Capital Loan Facility 2021	Rupiah	1,400,000	-	-	-	1,400,000	30 Juni/June 2023 - 30 Juni/June 2024
-	Fasilitas Kredit untuk Tambak Lorok 2018 Credit Facility for Tambak Lorok 2018	Dolar AS/ US Dollar	214	114	91	18	18	19 Februari/February 2018 - 19 Agustus/August 2032
11	Bank DBS Indonesia							
-	Fasilitas Kredit Berjangka 2019/ Term Loan Facilities 2019	Dolar AS/ US Dollar	970	270	720	450	180	25 Juni/June 2019 - 25 Juni/June 2024
-	Fasilitas Kredit Berjangka MIGA 2020/ MIGA Term Loan Facilities 2020	Dolar AS/ US Dollar	500	500	500	-	-	23 Desember/December 2020 - 23 Desember/December 2025
-	Fasilitas Kredit Berjangka 2021/ Term Loan Facilities 2021	Dolar AS/ US Dollar	500	500	500	-	-	22 Desember/December 2021 - 22 Desember/December 2026
-	Fasilitas Kredit Berjangka 2022/ Term Loan Facilities 2022	Dolar AS/ US Dollar	750	750	-	-	-	23 Desember/December 2022 - 23 Desember/December 2027
	Subjumlah			2,020	1,720	450	180	Subtotal
12	MUFG Bank							
-	Fasilitas Kredit Berjangka 2020/ Term Loan Facilities 2020	Yen Jepang/ Japan Yen	33,000	26,400	33,000	8,460	-	5 Maret/March 2020 - 5 Maret/March 2025
-	Pinjaman Perusahaan 2018/ Corporate Loan 2018	Dolar AS/ US Dollar	100	-	60	60	40	13 Desember/December 2018 - 13 Desember/December 2023
-	Fasilitas Kredit Modal Kerja Bilateral 2022/ Bilateral Working Capital Loan Facility 2022	Rupiah	1,000,000	-	-	-	3,000,000	6 September 2023 - 6 September 2024

\*) Dalam jutaan mata uang original

\*) In million original currency

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/109 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**27. UTANG BANK (lanjutan)**

**27. BANK LOANS (continued)**

**Pinjaman tidak terkait program percepatan  
(lanjutan)**

**Loans not related to fast track program (continued)**

No.	Kreditur dan jenis pinjaman/ Creditor and type of loan	Mata uang/ Currency	Fasilitas maksimum/ Maximum facility*)	Jumlah pinjaman/ Outstanding balance*)		Pembayaran kembali/ Repayment*)		Periode pinjaman/ Loan term
				2023	2022	2023	2022	
13	SCB							
-	Fasilitas Arun 2013/ Arun Facility 2013	Euro	90	28	35	7	7	11 Desember/December 2013 - 30 September 2027
-	Fasilitas Bangkanai 2013/ Bangkanai Facility 2013	Euro	71	24	30	6	6	23 Desember/December 2013 - 30 September 2027
	Subjumlah			52	65	13	13	Subtotal
14	AFD							
-	Pinjaman Perusahaan 2015/ Corporate Loan 2015	Euro	71	59	63	9	-	7 Mei/May 2015 - 7 Mei/May 2030
15	KfW							
-	Fasilitas Kredit untuk 1000 Pulau Renewable Energy untuk Electrification Program (Nusa Tenggara Timur)/ Credit Facility for 1000 Islands Renewable Energy for Electrification Program (East Nusa Tenggara)	Euro	65	0.1	0.4	0.6	-	5 September 2019 - 15 November 2023
-	Fasilitas Kredit untuk Bangkanai Peaker/ Credit Facility for Bangkanai Peaker	Euro	83	38.8	47.1	8.3	8.3	15 September 2017 - 15 Desember/December 2028
-	Fasilitas Kredit untuk Geothermal Energy Programme Ulumbu & Mataloko 2018/ Credit Facility for Geothermal Energy Programme Ulumbu & Mataloko 2018	Euro	150	0.7	1.2	1.4	-	11 Oktober/October 2018 - 15 November 2033
-	Fasilitas Kredit untuk Kumbuh 03 2017/ Credit Facility for Kumbuh 03 2017	Euro	85	0.1	0.3	0.3	1.3	15 Desember/December 2017 - 30 Desember/December 2032
-	Fasilitas Kredit untuk Hydropower Programme 2019/ Credit Facility for Hydropower Programme 2019	Euro	295	1.4	1.6	3.4	-	5 September 2019 - 15 November 2033
-	Fasilitas Kredit untuk RBL SNT/ Credit Facility for RBL SNT	Euro	45	28.9	35.4	6.4	6.4	23 Mei/May 2016 - 30 Juni/June 2028
-	Fasilitas Kredit untuk RBL SNT (KfW 29069)/ Credit Facility for RBL SNT (KfW 29069)	Euro	255	129.1	129.1	-	-	8 Desember/December 2020- 15 Mei/May 2036
	Subjumlah			199.1	215.1	20.4	16	Subtotal
16	ADB							
-	Fasilitas Kredit akses Energi Berkelanjutan di Kawasan Indonesia Timur 2017/ Credit Facility for Sustainable Energy Access in Eastern Indonesia 2017	Dolar AS/ US Dollar	600	-	565	78	18	10 Oktober/October 2017 - 15 Mei/May 2037
-	Fasilitas Kredit Penguatan Gardu Sumatera 2015/ Credit Facility Grid Strengthening Sumatera 2015	Yen Jepang/ Japan Yen	78,688	78,688	-	-	-	
-	Fasilitas Kredit Penguatan Gardu Sumatera 2015/ Credit Facility Grid Strengthening Sumatera 2015	Euro	490	392	425	33	33	4 Desember/December 2015 - 15 September 2035
-	Fasilitas Kredit Penguatan Gardu 2015/ Credit Facility Grid Strengthening 2015	Dolar AS/ US Dollar	25	20	21	2	2	4 Desember/December 2015 - 15 September 2035
-	Fasilitas Kredit akses Energi berkelanjutan di Kawasan Indonesia Timur 2020 (Tahap II)/ Credit Facility for Sustainable Energy Access in Eastern Indonesia 2020 (Phase II)	Dolar AS/ US Dollar	600	326	276	-	-	8 Desember/December 2020 - 15 Oktober/October 2040
-	Fasilitas Kredit akses Energi yang berkelanjutan dan Andal – Jawa Barat dan Jawa Tengah/ Credit Facility for Sustainable and Reliable Energy Access Program – Western and Central Java	Dolar AS/ US Dollar	600	150	150	-	-	31 Desember/December 2021 - 15 Oktober/October 2041
17	EDC dan Hungarian Export Import Bank Private Limited Company ("HEXIM")							
-	Fasilitas Kredit untuk Batam Mobile Power Plant 2016/ Credit Facility for Batam Mobile Power Plant 2016	Dolar AS/ US Dollar	436	200	236	36	36	2 Desember/December 2016 - 27 Januari/January 2029
-	Fasilitas Kredit untuk Batam Mobile Power Plant 2017/ Credit Facility for Batam Mobile Power Plant 2017	Dolar AS/ US Dollar	14	6	8	1	1	1 Mei/May 2017- 27 Januari/January 2029
	Subjumlah			206	244	37	37	Subtotal
18	JBIC							
-	Fasilitas Kredit untuk Pembangunan PLTU Jawa 2 Priok 2016/ Credit Facility for Construction of Jawa 2 Priok Steam Electricity Power Plant 2016	Yen Jepang/ Japan Yen	30,827	18,916	21,563	2,647	2,647	20 Oktober/October 2016 - 30 April 2031
-	Fasilitas Kredit untuk Pembangunan PLTU Lontar 2016/ Credit Facility for Construction of Lontar Steam Electricity Power Plant 2016	Dolar AS/ US Dollar	45	28	32	4	4	
-	Fasilitas Kredit untuk Pembangunan PLTU Lontar 2016/ Credit Facility for Construction of Lontar Steam Electricity Power Plant 2016	Yen Jepang/ Japan Yen	16,430	9,362	10,731	1,369	1,369	14 Maret/March 2016 - 1 Oktober/October 2031
-	Fasilitas Kredit untuk Pembangunan Fasilitas Muara Karang 2017/ Credit Facility for Construction of Muara Karang Facility 2017	Dolar AS/ US Dollar	179	96	102	15	15	
-	Fasilitas Kredit untuk Pembangunan PLTU Kalselteng 2 2017/ Credit Facility for Construction of Kalselteng 2 Steam Electricity Power Plant 2017	Yen Jepang/ Japan Yen	14,545	8,942	10,134	1,192	1,192	10 Maret/March 2017 - 29 Mei/May 2031
-	Fasilitas Kredit untuk Pembangunan PLTU Kalselteng 2 2017/ Credit Facility for Construction of Kalselteng 2 Steam Electricity Power Plant 2017	Dolar AS/ US Dollar	37	23	26	3	3	
-	Fasilitas Kredit untuk Pembangunan PLTU Kalselteng 2 2017/ Credit Facility for Construction of Kalselteng 2 Steam Electricity Power Plant 2017	Yen Jepang/ Japan Yen	16,939	7,260	3,857	1,608	1,412	20 Juni/June 2017 - 15 September 2032
-	Fasilitas Kredit untuk Pembangunan PLTU Kalselteng 2 2017/ Credit Facility for Construction of Kalselteng 2 Steam Electricity Power Plant 2017	Dolar AS/ US Dollar	89	46	23	8	7	
19	IBRD							
-	Fasilitas Kredit untuk Membiayai Power Distribution Development Program 2016/ Credit Facility to Finance Power Distribution Development Program 2016	Dolar AS/ US Dollar	500	440	465	25	24	20 Mei/May 2016 - 15 Maret/March 2036
20	KEXIM							
-	Fasilitas Kredit untuk Membiayai PLTGU Grati 2016/ Credit Facility to Finance PLTGU Grati 2016	Dolar AS/ US Dollar	71	41	47	6	6	24 Juni/June 2016 - 24 Desember/December 2030

\*) Dalam jutaan mata uang original

\*) In million original currency

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/110 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**27. UTANG BANK (lanjutan)**

**27. BANK LOANS (continued)**

**Pinjaman tidak terkait program percepatan  
(lanjutan)**

**Loans not related to fast track program (continued)**

No.	Kreditur dan jenis pinjaman/ Creditor and type of loan	Mata uang/ Currency	Fasilitas maksimum/ Maximum facility*)	Jumlah pinjaman/ Outstanding balance*)		Pembayaran kembali/ Repayment*)		Periode pinjaman/ Loan term
				2023	2022	2023	2022	
21	IDB - Fasilitas Kredit untuk Membiayai Power Grid Enhancement Program 2017/ Credit Facility to Finance Power Grid Enhancement Program 2017	Dolar AS/ US Dollar	330	210	203	-	-	10 Januari/January 2017 - 6 Agustus/August 2023
22	SMBC - Fasilitas Kredit Berjangka 2018/ Term Loan Facilities 2018 - Fasilitas Kredit untuk Membiayai PLTA Jatigede/ Credit Facility to Finance PLTA Jatigede	Dolar AS/ US Dollar Dolar AS/ US Dollar	1,320 73	- 58	420 66	420 8	528 5	1 Agustus/August 2018 - 1 Agustus/August 2023 30 Maret/March 2017 - 30 Maret/March 2031
	Subjumlah			58	486	428	533	Subtotal
23	Mizuho - Fasilitas Kredit untuk Membiayai Lombok Peaker 2017/ Credit Facility to Finance Lombok Peaker 2017	Euro	74	41	48	7	7	24 Mei/May 2017 - 24 Januari/January 2029
24	Credit Agricole CIB PARIS - Fasilitas Kredit untuk Membiayai PLTGU Muara Tawar 2017/ Credit Facility to Finance PLTGU Muara Tawar 2017	Dolar AS/ US Dollar	280	147	170	24	23	8 November 2017 - 8 November 2032
25	BNP Paribas SA - Fasilitas Kredit untuk Membiayai Sumbagut 2 Peaker 2018/ Credit Facility to Finance Sumbagut 2 Peaker 2018	Euro	108	64	72	8	8	9 Februari/February 2018 - 9 Oktober/October 2031
26	BGK - Fasilitas Kredit untuk Membiayai PLTU Lombok FTP-2 2018/ Credit Facility to Finance PLTU Lombok FTP-2 2018	Euro	81	46	52	7	7	21 Februari/February 2018 - 28 Februari/February 2033
27	SACE - Fasilitas Kredit untuk Membiayai PLTGU Grati 2016/ Credit Facility to Finance PLTGU Grati 2016	Euro	37	21	24	3	3	24 Juni/June 2016 - 23 Desember/December 2030
28	Exportni Garancni a Pojistovaci Spolecnost ("EGAP") - Fasilitas Kredit untuk Membiayai PLTGU Grati 2016/ Credit Facility to Finance PLTGU Grati 2016	Dolar AS/ US Dollar	17	10	11	1	1	24 Juni/June 2016 - 23 Desember/December 2030
29	AIIB - Fasilitas Kredit untuk Membiayai Proyek Penguatan Distribusi Tenaga Listrik Jawa Timur & Bali 2021/ Credit Facility to Finance East Java & Bali Power Distribution Strengthening Project 2021	Dolar AS/ US Dollar	310	97	97	-	-	10 Februari/February 2021 - 15 Oktober/October 2040
30	LPEI - Fasilitas Kredit Modal Kerja Bilateral 2019/ Bilateral Working Capital loan Facility 2019	Rupiah	3,500,000	-	-	-	10,000,000	20 Desember/December 2023 - 20 Desember/December 2024
31	UOB - Fasilitas Kredit Modal Kerja Bilateral 2021/ Bilateral Working Capital Loan Facility 2021	Rupiah	1,000,000	-	-	-	2,000,000	31 Juli/July 2023 - 31 Mei/May 2024
32	Muamalat - Fasilitas Kredit Modal Kerja Bilateral 2022/ Bilateral Working Capital loan Facility 2022	Rupiah	1,000,000	-	-	-	1,000,000	21 Februari/February 2023 - 21 Februari/February 2024
33	DKI - Fasilitas Kredit Modal Kerja Bilateral 2022/ Bilateral Working Capital loan Facility 2022	Rupiah	1,000,000	-	-	-	500,000	28 Maret/March 2023 - 28 Maret/March 2024
34	Permata - Pinjaman Perusahaan 2022/ Corporate Loan 2022	Rupiah	2,750,000	2,407,585	-	-	-	8 Desember/December 2022 - 8 Desember/December 2032
35	Bank Central Asia Syariah ("BCA Syariah") - Pinjaman Perusahaan 2022/ Corporate Loan 2022	Rupiah	150,000	150,000	-	-	-	9 Desember/December 2022 - 9 Desember/December 2032
36	KB Bukopin - Pinjaman Perusahaan 2022/ Corporate Loan 2022	Rupiah	300,000	300,000	-	-	-	9 Desember/December 2022 - 9 Desember/December 2032
37	Bank SBI - Pinjaman Perusahaan 2022/ Corporate Loan 2022	Rupiah	200,000	200,000	-	-	-	9 Desember/December 2022 - 9 Desember/December 2032

\*) Dalam jutaan mata uang original

\*) In million original currency

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/111 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**DECEMBER 31, 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**27. UTANG BANK (lanjutan)**

**27. BANK LOANS (continued)**

**Pinjaman tidak terkait program percepatan  
(lanjutan)**

**Loans not related to fast track program (continued)**

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Tingkat suku bunga per tahun			<i>Interest rate per annum</i>
Rupiah	4.48% - 8.87%	3.30% - 8.06%	<i>Rupiah</i>
USD	2.56% - 8.03%	0.66% - 7.50%	<i>USD</i>
EUR	0.60% - 1.74%	0.60% - 1.74%	<i>EUR</i>
JPY	0.39% - 5.58%	0.28% - 4.27%	<i>JPY</i>

Perusahaan melakukan pembayaran pokok dan bunga pinjaman bank sesuai dengan jadwal pembayaran dalam perjanjian pinjaman bank yang berlaku pada tanggal laporan.

*The Company has made payments of principal and interest on the bank loans in accordance with the schedule of payment specified within the agreements of the bank loans as at the reporting date.*

Selama tahun 2023, Grup melakukan penarikan seluruh pinjaman bank sebesar USD889.139.834 (setara dengan Rp13.755.461), EUR9.790.783 (setara dengan Rp161.380), JPY5.010.927.035 (setara dengan Rp529.788) dan Rp39.458.930 (2022: USD278.749.233 (setara dengan Rp4.337.617), EUR161.232.418 (setara dengan Rp2.601.349), JPY29.030.085 (setara dengan Rp3.492) dan Rp31.400.000). Pelunasan lebih awal secara sukarela atas pokok pinjaman selama tahun 2023 adalah sebesar Rp4.100.000 (2022: USD242.225.346 (setara dengan Rp3.469.878) dan Rp5.943.634).

*During 2023, the Group made withdrawals from all bank loans amounting to USD889,139,834 (equivalent to Rp13,755,461), EUR9,790,783 (equivalent to Rp161,380), JPY5,010,927,035 (equivalent to Rp529,788) and Rp39,458,930 (2022: USD278,749,233 (equivalent to Rp4,337,617), EUR161,232,418 (equivalent to Rp2,601,349), JPY29,030,085 (equivalent to Rp3,492) and Rp31,400,000). The voluntary early repayments of the loan principal during 2023 amounting to Rp4,100,000 (2022: USD242,225,346 (equivalent to Rp3,469,878) and Rp5,943,634).*

**28. UTANG OBLIGASI DAN SUKUK IJARAH**

**28. BONDS PAYABLE AND SUKUK IJARA**

**Obligasi dan sukuk ijarah**

**Bonds and sukuk ijara**

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
<u>Obligasi dan Sukuk Ijarah Rupiah</u>			<u>Rupiah Bonds and Sukuk Ijara</u>
Obligasi Berkelanjutan IV PLN Tahap I Tahun 2020	1,500,000	1,500,000	<i>Shelf Registration Bonds IV PLN I Year 2020</i>
Sukuk Ijarah Berkelanjutan IV PLN Tahap I Tahun 2020	376,500	376,500	<i>Shelf Registration Sukuk Ijara IV PLN I Year 2020</i>
Obligasi Berkelanjutan III PLN Tahap VII Tahun 2020	1,420,435	1,737,135	<i>Shelf Registration Bonds III PLN VII Year 2020</i>
Obligasi Berkelanjutan III PLN Tahap VI Tahun 2020	4,812,430	4,812,430	<i>Shelf Registration Bonds III PLN VI Year 2020</i>
Sukuk Ijarah Berkelanjutan III PLN Tahap VI Tahun 2020	115,500	115,500	<i>Shelf Registration Sukuk Ijara III PLN VI Year 2020</i>
Obligasi Berkelanjutan III PLN Tahap V Tahun 2019	1,912,900	1,912,900	<i>Shelf Registration Bonds III PLN V Year 2019</i>
Sukuk Ijarah Berkelanjutan III PLN Tahap V Tahun 2019	797,500	797,500	<i>Shelf Registration Sukuk Ijara III PLN V Year 2019</i>
Obligasi Berkelanjutan III PLN Tahap IV Tahun 2019	2,953,620	2,953,620	<i>Shelf Registration Bonds III PLN IV Year 2019</i>
Sukuk Ijarah Berkelanjutan III PLN Tahap IV Tahun 2019	1,250,000	1,250,000	<i>Shelf Registration Sukuk Ijara III PLN IV Year 2019</i>
Obligasi Berkelanjutan III PLN Tahap III Tahun 2019	2,024,000	2,024,000	<i>Shelf Registration Bonds III PLN III Year 2019</i>
Sukuk Ijarah Berkelanjutan III PLN Tahap III Tahun 2019	600,000	600,000	<i>Shelf Registration Sukuk Ijara III PLN III Year 2019</i>
Obligasi Berkelanjutan III PLN Tahap II Tahun 2018	622,000	832,000	<i>Shelf Registration Bonds III PLN II Year 2018</i>

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/112 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**28. UTANG OBLIGASI DAN SUKUK IJARAH (lanjutan)**      **28. BONDS PAYABLE AND SUKUK IJARA (continued)**

**Obligasi dan sukuk ijarah (lanjutan)**

**Bonds and sukuk ijarah (continued)**

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Sukuk Ijarah Berkelanjutan III PLN Tahap II Tahun 2018	110,000	224,000	<i>Shelf Registration Sukuk Ijara III PLN II Year 2018</i>
Obligasi Berkelanjutan III PLN Tahap I Tahun 2018	1,200,000	1,278,500	<i>Shelf Registration Bonds III PLN I Year 2018</i>
Sukuk Ijarah Berkelanjutan III PLN Tahap I Tahun 2018	623,000	750,000	<i>Shelf Registration Sukuk Ijara III PLN I Year 2018</i>
Obligasi Berkelanjutan II PLN Tahap III Tahun 2018	2,078,000	2,535,000	<i>Shelf Registration Bonds II PLN III Year 2018</i>
Sukuk Ijarah Berkelanjutan II PLN Tahap III Tahun 2018	594,500	698,500	<i>Shelf Registration Sukuk Ijara II PLN III Year 2018</i>
Obligasi Berkelanjutan II PLN Tahap II Tahun 2017	2,094,000	2,094,000	<i>Shelf Registration Bonds II PLN II Year 2017</i>
Sukuk Ijarah Berkelanjutan II PLN Tahap II Tahun 2017	611,000	611,000	<i>Shelf Registration Sukuk Ijara II PLN II Year 2017</i>
Obligasi Berkelanjutan II PLN Tahap I Tahun 2017	1,386,000	1,386,000	<i>Shelf Registration Bonds II PLN I Year 2017</i>
Sukuk Ijarah Berkelanjutan II PLN Tahap I Tahun 2017	214,000	214,000	<i>Shelf Registration Sukuk Ijara II PLN I Year 2017</i>
Obligasi Berkelanjutan I PLN Tahap II Tahun 2013	-	651,000	<i>Shelf Registration Bonds I PLN II Year 2013</i>
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I PLN Tahap II Tahun 2013	-	108,000	<i>Shelf Registration Sukuk Ijara I PLN II Year 2013</i>
Obligasi Berkelanjutan I PLN Tahap I Tahun 2013	-	697,000	<i>Shelf Registration Bonds I PLN I Year 2013</i>
<u>Surat Utang Jangka Menengah Global - USD</u>			<u><i>Global Medium- term Notes - USD</i></u>
Penerbitan tahun 2020	23,158,500	23,388,000	<i>Issued in 2020</i>
Penerbitan tahun 2019	37,053,600	37,420,800	<i>Issued in 2019</i>
Penerbitan tahun 2018	46,317,000	46,776,000	<i>Issued in 2018</i>
Penerbitan tahun 2017	30,878,000	31,184,000	<i>Issued in 2017</i>
Penerbitan tahun 2012	15,439,000	15,592,000	<i>Issued in 2012</i>
<u>Surat Utang Jangka Menengah Global - EUR</u>			<u><i>Global Medium- term Notes - EUR</i></u>
Penerbitan tahun 2019	8,543,150	8,304,300	<i>Issued in 2019</i>
Penerbitan tahun 2018	8,543,150	8,304,300	<i>Issued in 2018</i>
<u>Obligasi - JPY</u>			<u><i>Bonds - JPY</i></u>
Penerbitan tahun 2019	2,129,517	2,300,142	<i>Issued in 2019</i>
<u>Obligasi Terjamin - USD</u>			<u><i>Guaranteed Notes - USD</i></u>
Penerbitan tahun 2007	<u>4,451,249</u>	<u>4,495,361</u>	<i>Issued in 2007</i>
Subjumlah	203,808,551	207,923,488	<i>Subtotal</i>
Biaya emisi belum diamortisasi	<u>(6,243,718)</u>	<u>(6,589,067)</u>	<i>Unamortised debt issuance costs</i>
<b>Jumlah</b>	<b><u>197,564,833</u></b>	<b><u>201,334,421</u></b>	<b><i>Total</i></b>
Disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai:			<i>Presented in consolidated statements of financial position:</i>
Liabilitas jangka pendek	5,578,511	2,863,200	<i>Current liabilities</i>
Liabilitas jangka panjang	<u>191,986,322</u>	<u>198,471,221</u>	<i>Non-current liabilities</i>
<b>Jumlah</b>	<b><u>197,564,833</u></b>	<b><u>201,334,421</u></b>	<b><i>Total</i></b>

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/113 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**28. UTANG OBLIGASI DAN SUKUK IJARAH**  
(lanjutan)

**28. BONDS PAYABLE AND SUKUK IJARA** (continued)

**Obligasi dan sukuk ijarah (lanjutan)**

**Bonds and sukuk ijarah (continued)**

Obligasi ini diterbitkan sebesar harga nominal dalam mata uang Rupiah dengan rincian sebagai berikut:

The bonds were issued at nominal value and are denominated in Rupiah, with the following details:

	<u>Pokok/ Principal</u>	<u>Periode pinjaman/ Loan term</u>	<u>Tingkat kupon/ imbalan ijarah per tahun/ Coupon rate/ Ijara fee per annum</u>	<u>Periode pembayaran bunga/ Interest payment period</u>	<u>Wali amanat/ Trustee</u>	
Obligasi Berkelanjutan IV PLN Tahap I Tahun 2020						Shelf Registration Bonds IV PLN Phase I Year 2020
Seri A	312,000	8 September 2020 - 8 September 2025	6.70%			Series A
Seri B	28,000	8 September 2020 - 8 September 2027	7.25%			Series B
Seri C	158,000	8 September 2020 - 8 September 2030	7.90%	Kuartalan/ Quarterly	Bank Tabungan Negara	Series C
Seri D	841,000	8 September 2020 - 8 September 2035	8.65%			Series D
Seri E	<u>161,000</u>	8 September 2020 - 8 September 2040	8.86%			Series E
Subjumlah/Subtotal	<u>1,500,000</u>					
Sukuk Ijarah Berkelanjutan IV Tahap I Tahun 2020						Shelf Registration Sukuk Ijara IV PLN Phase I Year 2020
Seri A	39,000	8 September 2020 - 8 September 2025	6.70%			Series A
Seri B	35,000	8 September 2020 - 8 September 2027	7.25%			Series B
Seri C	200,000	8 September 2020 - 8 September 2030	7.90%	Kuartalan/ Quarterly	Bank Tabungan Negara	Series C
Seri D	56,000	8 September 2020 - 8 September 2035	8.65%			Series D
Seri E	<u>46,500</u>	8 September 2020 - 8 September 2040	8.86%			Series E
Subjumlah/Subtotal	<u>376,500</u>					
Obligasi Berkelanjutan III PLN Tahap VII Tahun 2020						Shelf Registration Bonds III PLN Phase VII Year 2020
Seri B	99,155	6 Mei/May 2020 - 6 Mei/May 2025	8.25%			Series B
Seri C	312,180	6 Mei/May 2020 - 6 Mei/May 2027	8.55%	Kuartalan/ Quarterly	Bank Tabungan Negara	Series C
Seri D	<u>1,009,100</u>	6 Mei/May 2020 - 6 Mei/May 2030	9.10%			Series D
Subjumlah/Subtotal	<u>1,420,435</u>					
Obligasi Berkelanjutan III PLN Tahap VI Tahun 2020						Shelf Registration Bonds III PLN Phase VI Year 2020
Seri A	540,630	18 Februari/February 2020 - 18 Februari/February 2025	7.20%			Series A
Seri B	672,500	18 Februari/February 2020 - 18 Februari/February 2027	7.70%			Series B
Seri C	544,250	18 Februari/February 2020 - 18 Februari/February 2030	8.00%	Kuartalan/ Quarterly	Bank Tabungan Negara	Series C
Seri D	1,459,000	18 Februari/February 2020 - 18 Februari/February 2035	8.70%			Series D
Seri E	<u>1,596,050</u>	18 Februari/February 2020 - 18 Februari/February 2040	9.05%			Series E
Subjumlah/Subtotal	<u>4,812,430</u>					
Sukuk Ijarah Berkelanjutan III PLN Tahap VI Tahun 2020						Shelf Registration Sukuk Ijara III PLN Phase VI Year 2020
Seri A	40,500	18 Februari/February 2020 - 18 Februari/February 2027	7.70%			Series A
Seri B	3,500	18 Februari/February 2020 - 18 Februari/February 2030	8.00%	Kuartalan/ Quarterly	Bank Tabungan Negara	Series B
Seri C	9,000	18 Februari/February 2020 - 18 Februari/February 2035	8.70%			Series C
Seri D	<u>62,500</u>	18 Februari/February 2020 - 18 Februari/February 2040	9.05%			Series D
Subjumlah/Subtotal	<u>115,500</u>					
Obligasi Berkelanjutan III PLN Tahap V Tahun 2019						Shelf Registration Bonds III PLN Phase V Year 2019
Seri A	795,700	1 Oktober/October 2019 - 1 Oktober/October 2024	7.90%			Series A
Seri B	445,000	1 Oktober/October 2019 - 1 Oktober/October 2026	8.40%	Kuartalan/ Quarterly	Bank Tabungan Negara	Series B
Seri C	6,200	1 Oktober/October 2019 - 1 Oktober/October 2029	8.60%			Series C
Seri D	166,000	1 Oktober/October 2019 - 1 Oktober/October 2034	9.40%			Series D

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/114 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**28. UTANG OBLIGASI DAN SUKUK IJARAH (lanjutan)**

**Obligasi dan sukuk ijarah (lanjutan)**

**Bonds and sukuk ijarah (continued)**

	<u>Pokok/ Principal</u>	<u>Periode pinjaman/ Loan term</u>	<u>Tingkat kupon/ imbalan ijarah per tahun/ Coupon rate/ Ijara fee per annum</u>	<u>Periode pembayaran bunga/ Interest payment period</u>	<u>Wali amanat/ Trustee</u>	
Obligasi Berkelanjutan III PLN Tahap V Tahun 2019 (lanjutan)						<i>Shelf Registration Bonds III PLN Phase V Year 2019 (continued)</i>
Seri E	500,000	1 Oktober/October 2019 - 1 Oktober/October 2039	9.90%	Kuartalan/ Quarterly	Bank Tabungan Negara	<i>Series E</i>
Subjumlah/Subtotal	<u>1,912,900</u>					
Sukuk Ijarah Berkelanjutan III PLN Tahap V Tahun 2019						<i>Shelf Registration Sukuk Ijarah III PLN Phase V Year 2019</i>
Seri A	6,500	1 Oktober/October 2019 - 1 Oktober/October 2024	7.90%			<i>Series A</i>
Seri B	10,000	1 Oktober/October 2019 - 1 Oktober/October 2026	8.40%			<i>Series B</i>
Seri C	92,000	1 Oktober/October 2019 - 1 Oktober/October 2029	8.60%	Kuartalan/ Quarterly	Bank Tabungan Negara	<i>Series C</i>
Seri D	135,000	1 Oktober/October 2019 - 1 Oktober/October 2034	9.40%			<i>Series D</i>
Seri E	554,000	1 Oktober/October 2019 - 1 Oktober/October 2039	9.90%			<i>Series E</i>
Subjumlah/Subtotal	<u>797,500</u>					
Obligasi Berkelanjutan III PLN Tahap IV Tahun 2019						<i>Shelf Registration Bonds III PLN Phase IV Year 2019</i>
Seri A	637,000	1 Agustus/August 2019 - 1 Agustus/August 2024	8.00%			<i>Series A</i>
Seri B	315,250	1 Agustus/August 2019 - 1 Agustus/August 2026	8.50%			<i>Series B</i>
Seri C	549,000	1 Agustus/August 2019 - 1 Agustus/August 2029	8.70%	Kuartalan/ Quarterly	Bank Tabungan Negara	<i>Series C</i>
Seri D	395,000	1 Agustus/August 2019 - 1 Agustus/August 2034	9.50%			<i>Series D</i>
Seri E	1,057,370	1 Agustus/August 2019 - 1 Agustus/August 2039	9.98%			<i>Series E</i>
Subjumlah/Subtotal	<u>2,953,620</u>					
Sukuk Ijarah Berkelanjutan III PLN Tahap IV Tahun 2019						<i>Shelf Registration Sukuk Ijarah III PLN Phase IV Year 2019</i>
Seri A	274,000	1 Agustus/August 2019 - 1 Agustus/August 2024	8.00%			<i>Series A</i>
Seri B	368,000	1 Agustus/August 2019 - 1 Agustus/August 2026	8.50%			<i>Series B</i>
Seri C	20,000	1 Agustus/August 2019 - 1 Agustus/August 2029	8.70%	Kuartalan/ Quarterly	Bank Tabungan Negara	<i>Series C</i>
Seri D	49,000	1 Agustus/August 2019 - 1 Agustus/August 2034	9.50%			<i>Series D</i>
Seri E	539,000	1 Agustus/August 2019 - 1 Agustus/August 2039	9.98%			<i>Series E</i>
Subjumlah/Subtotal	<u>1,250,000</u>					
Obligasi Berkelanjutan III PLN Tahap III Tahun 2019						<i>Shelf Registration Bonds III PLN Phase III Year 2019</i>
Seri B	1,212,000	19 Februari/February 2019 - 19 Februari/February 2024	9.10%			<i>Series B</i>
Seri C	183,000	19 Februari/February 2019 - 19 Februari/February 2026	9.35%			<i>Series C</i>
Seri D	211,000	19 Februari/February 2019 - 19 Februari/February 2029	9.60%	Kuartalan/ Quarterly	Bank Tabungan Negara	<i>Series D</i>
Seri E	263,000	19 Februari/February 2019 - 19 Februari/February 2034	9.80%			<i>Series E</i>
Seri F	155,000	19 Februari/February 2019 - 19 Februari/February 2039	9.95%			<i>Series F</i>
Subjumlah/Subtotal	<u>2,024,000</u>					
Sukuk Ijarah Berkelanjutan III PLN Tahap III Tahun 2019						<i>Shelf Registration Sukuk Ijarah III PLN Phase III Year 2019</i>
Seri B	263,000	19 Februari/February 2019 - 19 Februari/February 2024	9.10%			<i>Series B</i>
Seri C	204,000	19 Februari/February 2019 - 19 Februari/February 2026	9.35%			<i>Series C</i>
Seri D	45,000	19 Februari/February 2019 - 19 Februari/February 2029	9.60%	Kuartalan/ Quarterly	Bank Tabungan Negara	<i>Series D</i>
Seri E	60,000	19 Februari/February 2019 - 19 Februari/February 2034	9.80%			<i>Series E</i>
Seri F	28,000	19 Februari/February 2019 - 19 Februari/February 2039	9.95%			<i>Series F</i>
Subjumlah/Subtotal	<u>600,000</u>					

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/115 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**28. UTANG OBLIGASI DAN SUKUK IJARAH (lanjutan)**

**Obligasi dan sukuk ijarah (lanjutan)**

**Bonds and sukuk ijarah (continued)**

	<u>Pokok/ Principal</u>	<u>Periode pinjaman/ Loan term</u>	<u>Tingkat kupon/ imbalan ijarah per tahun/ Coupon rate/ Ijara fee per annum</u>	<u>Periode pembayaran bunga/ Interest payment period</u>	<u>Wali amanat/ Trustee</u>	
Obligasi Berkelanjutan III PLN Tahap II Tahun 2018						<i>Shelf Registration Bonds III PLN Phase II Year 2018</i>
Seri B	483,000	10 Oktober/October 2018 - 10 Oktober/October 2025	9.00%			<i>Series B</i>
Seri C	78,000	10 Oktober/October 2018 - 10 Oktober/October 2028	9.10%	Kuartalan/ Quarterly	Bank Tabungan Negara	<i>Series C</i>
Seri D	15,000	10 Oktober/October 2018 - 10 Oktober/October 2033	9.30%			<i>Series D</i>
Seri E	<u>46,000</u>	10 Oktober/October 2018 - 10 Oktober/October 2038	9.65%			<i>Series E</i>
Subjumlah/Subtotal	<u>622,000</u>					
Sukuk Ijarah Berkelanjutan III PLN Tahap II Tahun 2018						<i>Shelf Registration Sukuk Ijarah III PLN Phase II Year 2018</i>
Seri B	45,000	10 Oktober/October 2018 - 10 Oktober/October 2025	9.00%			<i>Series B</i>
Seri C	15,000	10 Oktober/October 2018 - 10 Oktober/October 2028	9.10%	Kuartalan/ Quarterly	Bank Tabungan Negara	<i>Series C</i>
Seri D	<u>50,000</u>	10 Oktober/October 2018 - 10 Oktober/October 2038	9.65%			<i>Series D</i>
Subjumlah/Subtotal	<u>110,000</u>					
Obligasi Berkelanjutan III PLN Tahap I Tahun 2018						<i>Shelf Registration Bonds III PLN Phase I Year 2018</i>
Seri B	442,000	10 Juli/July 2018 - 10 Juli/July 2025	8.35%			<i>Series B</i>
Seri C	138,000	10 Juli/July 2018 - 10 Juli/July 2028	8.40%	Kuartalan/ Quarterly	Bank Tabungan Negara	<i>Series C</i>
Seri D	281,000	10 Juli/July 2018 - 10 Juli/July 2033	8.90%			<i>Series D</i>
Seri E	<u>339,000</u>	10 Juli/July 2018 - 10 Juli/July 2038	9.00%			<i>Series E</i>
Subjumlah/Subtotal	<u>1,200,000</u>					
Sukuk Ijarah Berkelanjutan III PLN Tahap I Tahun 2018						<i>Shelf Registration Sukuk Ijarah III PLN Phase I Year 2018</i>
Seri B	150,000	10 Juli/July 2018 - 10 Juli/July 2025	8.35%			<i>Series B</i>
Seri C	258,000	10 Juli/July 2018 - 10 Juli/July 2028	8.40%	Kuartalan/ Quarterly	Bank Tabungan Negara	<i>Series C</i>
Seri D	105,000	10 Juli/July 2018 - 10 Juli/July 2033	8.90%			<i>Series D</i>
Seri E	<u>110,000</u>	10 Juli/July 2018 - 10 Juli/July 2038	9.00%			<i>Series E</i>
Subjumlah/Subtotal	<u>623,000</u>					
Obligasi Berkelanjutan II PLN Tahap III Tahun 2018						<i>Shelf Registration Bonds II PLN Phase III Year 2018</i>
Seri B	10,000	22 Februari/February 2018 - 22 Februari/February 2025	6.80%			<i>Series B</i>
Seri C	341,000	22 Februari/February 2018 - 22 Februari/February 2028	7.25%	Kuartalan/ Quarterly	Bank Tabungan Negara	<i>Series C</i>
Seri D	362,000	22 Februari/February 2018 - 22 Februari/February 2033	8.20%			<i>Series D</i>
Seri E	<u>1,365,000</u>	22 Februari/February 2018 - 22 Februari/February 2038	8.75%			<i>Series E</i>
Subjumlah/Subtotal	<u>2,078,000</u>					
Sukuk Ijarah Berkelanjutan II PLN Tahap III Tahun 2018						<i>Shelf Registration Sukuk Ijarah II PLN Phase III Year 2018</i>
Seri B	88,000	22 Februari/February 2018 - 22 Februari/February 2028	7.25%			<i>Series B</i>
Seri C	57,500	22 Februari/February 2018 - 22 Februari/February 2033	8.20%	Kuartalan/ Quarterly	Bank Tabungan Negara	<i>Series C</i>
Seri D	<u>449,000</u>	22 Februari/February 2018 - 22 Februari/February 2038	8.75%			<i>Series D</i>
Subjumlah/Subtotal	<u>594,500</u>					
Obligasi Berkelanjutan II PLN Tahap II Tahun 2017						<i>Shelf Registration Bonds II PLN Phase II Year 2017</i>
Seri B	201,000	3 November 2017 - 3 November 2024	7.50%			<i>Series B</i>
Seri C	800,000	3 November 2017 - 3 November 2027	8.20%	Kuartalan/ Quarterly	Bank Tabungan Negara	<i>Series C</i>
Seri D	<u>1,093,000</u>	3 November 2017 - 3 November 2032	8.70%			<i>Series D</i>
Subjumlah/Subtotal	<u>2,094,000</u>					

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/116 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**28. UTANG OBLIGASI DAN SUKUK IJARAH**  
(lanjutan)

**28. BONDS PAYABLE AND SUKUK IJARA** (continued)

**Obligasi dan sukuk ijarah (lanjutan)**

**Bonds and sukuk ijarah (continued)**

	<u>Pokok/ Principal</u>	<u>Periode pinjaman/ Loan term</u>	<u>Tingkat kupon/ imbalan ijarah per tahun/ Coupon rate/ Ijara fee per annum</u>	<u>Periode pembayaran bunga/ Interest payment period</u>	<u>Wali amanat/ Trustee</u>	
Sukuk Ijarah Berkelanjutan II PLN Tahap II Tahun 2017						Shelf Registration Sukuk Ijarah II PLN Phase II Year 2017
Seri B	121,000	3 November 2017 - 3 November 2027	8.20%	Kuartalan/ Quarterly	Bank Tabungan Negara	Series B
Seri C	<u>490,000</u>	3 November 2017 - 3 November 2032	8.70%			Series C
Subjumlah/Subtotal	<u>611,000</u>					
Obligasi Berkelanjutan II PLN Tahap I Tahun 2017						Shelf Registration Bonds II PLN Phase I Year 2017
Seri B	169,000	11 Juli/July 2017 - 11 Juli/July 2024	8.10%	Kuartalan/ Quarterly	Bank Tabungan Negara	Series B
Seri C	<u>1,217,000</u>	11 Juli/July 2017 - 11 Juli/July 2027	8.50%			Series C
Subjumlah/Subtotal	<u>1,386,000</u>					
Sukuk Ijarah Berkelanjutan II PLN Tahap I Tahun 2017						Shelf Registration Sukuk Ijarah II PLN Phase I Year 2017
Seri B	<u>214,000</u>	11 Juli/July 2017 - 11 Juli/July 2027	8.50%	Kuartalan/ Quarterly	Bank Tabungan Negara	Series B
<b>Jumlah/Total</b>	<u><b>27,295,385</b></u>					

Seluruh obligasi ini tidak dijamin secara khusus, namun dijamin dengan seluruh aset Perusahaan, serta hak pemegang obligasi adalah pari passu tanpa hak khusus dengan hak-hak kreditur lain.

*The bonds are not secured by specific collateral but are secured by all of the Company's assets and the bondholders' rights are pari passu without preference to other creditors.*

Perusahaan telah memenuhi pembatasan-pembatasan yang ditentukan dalam perjanjian Wali Amanat masing-masing obligasi dan sukuk ijarah.

*The Company has complied with the restrictions specified within the agreements with the acting Trustee of the corresponding bonds and sukuk ijarah.*

Dana yang diperoleh dari penerbitan obligasi dan sukuk ijarah digunakan untuk mendanai proyek transmisi, proyek distribusi, dan modal kerja.

*The proceeds from the issuance of bonds payable and sukuk ijarah are used to finance the transmission project, distribution project, and working capital.*

Rincian peringkat untuk seluruh obligasi dan Sukuk Ijarah yang dimiliki Perusahaan adalah sebagai berikut:

*Rating details on all outstanding bonds and Sukuk Ijarah bonds issued by the Company are as follows:*

	<b>2023</b>	
<u>Peringkat/ Rating</u>		<u>Lembaga pemeringkat Rating agency</u>
<b>Obligasi/Bonds</b>		
<b>Obligasi/Bonds idAAA</b>		
Obligasi Berkelanjutan II PLN Tahap I Tahun 2017/ Shelf Registration Bonds II PLN Phase I Year 2017	idAAA	PT Pemeringkat Efek Indonesia
Obligasi Berkelanjutan II PLN Tahap II Tahun 2017/ Shelf Registration Bonds II PLN Phase II Year 2017	idAAA	PT Pemeringkat Efek Indonesia
Obligasi Berkelanjutan II PLN Tahap III Tahun 2018/ Shelf Registration Bonds II PLN Phase III Year 2018	idAAA	PT Pemeringkat Efek Indonesia
Obligasi Berkelanjutan III PLN Tahap I Tahun 2018/ Shelf Registration Bonds III PLN Phase I Year 2018	idAAA	PT Pemeringkat Efek Indonesia
Obligasi Berkelanjutan III PLN Tahap II Tahun 2018/ Shelf Registration Bonds III PLN Phase II Year 2018	idAAA	PT Pemeringkat Efek Indonesia
Obligasi Berkelanjutan III PLN Tahap III Tahun 2019/ Shelf Registration Bonds III PLN Phase III Year 2019	idAAA	PT Pemeringkat Efek Indonesia
Obligasi Berkelanjutan III PLN Tahap IV Tahun 2019/ Shelf Registration Bonds III PLN Phase IV Year 2019	idAAA	PT Pemeringkat Efek Indonesia
Obligasi Berkelanjutan III PLN Tahap V Tahun 2019/ Shelf Registration Bonds III PLN Phase V Year 2019	idAAA	PT Pemeringkat Efek Indonesia
Obligasi Berkelanjutan III PLN Tahap VI Tahun 2020/ Shelf Registration Bonds III PLN Phase VI Year 2020	idAAA	PT Pemeringkat Efek Indonesia

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/117 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**28. UTANG OBLIGASI DAN SUKUK IJARAH**  
(lanjutan)

**28. BONDS PAYABLE AND SUKUK IJARA** (continued)

**Obligasi dan sukuk ijarah (lanjutan)**

**Bonds and sukuk ijarah (continued)**

	2023	
	Peringkat/ Rating	Lembaga pemeringkat Rating agency
<b>Obligasi/Bonds idAAA (lanjutan/continued)</b>		
Obligasi Berkelanjutan III PLN Tahap VII Tahun 2020/ Shelf Registration Bonds III PLN Phase VII Year 2020	idAAA	PT Pemeringkat Efek Indonesia
Obligasi Berkelanjutan IV PLN Tahap I Tahun 2020/ Shelf Registration Bonds IV PLN Phase I Year 2020	idAAA	PT Pemeringkat Efek Indonesia
<b>Sukuk Ijarah/Sukuk Ijara idAAA</b>		
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I PLN Tahap II Tahun 2013/ Shelf Registration Sukuk Ijara I PLN Phase II Year 2013	idAAA(sy)	PT Pemeringkat Efek Indonesia
Sukuk Ijarah Berkelanjutan II PLN Tahap I Tahun 2017/ Shelf Registration Sukuk Ijara II PLN Phase I Year 2017	idAAA(sy)	PT Pemeringkat Efek Indonesia
Sukuk Ijarah Berkelanjutan II PLN Tahap II Tahun 2017/ Shelf Registration Sukuk Ijara II PLN Phase II Year 2017	idAAA(sy)	PT Pemeringkat Efek Indonesia
Sukuk Ijarah Berkelanjutan II PLN Tahap III Tahun 2018/ Shelf Registration Sukuk Ijara II PLN Phase III Year 2018	idAAA(sy)	PT Pemeringkat Efek Indonesia
Sukuk Ijarah Berkelanjutan III PLN Tahap I Tahun 2018/ Shelf Registration Sukuk Ijara III PLN Phase I Year 2018	idAAA(sy)	PT Pemeringkat Efek Indonesia
Sukuk Ijarah Berkelanjutan III PLN Tahap II Tahun 2018/ Shelf Registration Sukuk Ijara III PLN Phase II Year 2018	idAAA(sy)	PT Pemeringkat Efek Indonesia
Sukuk Ijarah Berkelanjutan III PLN Tahap III Tahun 2019/ Shelf Registration Sukuk Ijara III PLN Phase III Year 2019	idAAA(sy)	PT Pemeringkat Efek Indonesia
Sukuk Ijarah Berkelanjutan III PLN Tahap IV Tahun 2019/ Shelf Registration Sukuk Ijara III PLN Phase IV Year 2019	idAAA(sy)	PT Pemeringkat Efek Indonesia
Sukuk Ijarah Berkelanjutan III PLN Tahap V Tahun 2019/ Shelf Registration Sukuk Ijara III PLN Phase V Year 2019	idAAA(sy)	PT Pemeringkat Efek Indonesia
Sukuk Ijarah Berkelanjutan III PLN Tahap VI Tahun 2020/ Shelf Registration Sukuk Ijara III PLN Phase VI Year 2020	idAAA(sy)	PT Pemeringkat Efek Indonesia
Sukuk Ijarah Berkelanjutan IV PLN Tahap I Tahun 2020/ Shelf Registration Sukuk Ijara IV PLN Phase I Year 2020	idAAA(sy)	PT Pemeringkat Efek Indonesia

**Surat Utang Jangka Menengah Global dan  
Obligasi Terjamin**

**Global Medium-Term Notes and Guaranteed Notes**

Rincian Surat Utang Jangka Menengah Global dan Obligasi Terjamin dalam Dolar Amerika adalah sebagai berikut:

The details of Global Medium-term Notes and Guaranteed Notes in US Dollars are as follows:

	Pokok/ Principal*) USD	Harga penerbitan/ Issuing price	Periode pinjaman/ Loan term	Tingkat bunga/ Interest rate	Wali amanat/ Trustee	
<b>Surat utang jangka menengah</b>						<b>Global medium-term notes</b>
<u>Penerbitan tahun 2020</u>						<u>Issued in 2020</u>
Jatuh tempo 2030	500,000,000	99.15%	30 Juni/June 2020 - 30 Juni/June 2030	3.00%	Deutsche Bank Trust Company Americas	Due in 2030
Jatuh tempo 2050	<u>1,000,000,000</u>	98.28%	30 Juni/June 2020 - 30 Juni/June 2050	4.00%		Due in 2050
Subjumlah	<u>1,500,000,000</u>					Subtotal
<u>Penerbitan tahun 2019</u>						<u>Issued in 2019</u>
Jatuh tempo 2029	700,000,000	99.39%	17 Juli/July 2019 - 17 Juli/July 2029	3.88%	Deutsche Bank Trust Company Americas	Due in 2029
Jatuh tempo 2049	700,000,000	98.83%	17 Juli/July 2019 - 17 Juli/July 2049	4.88%		Due in 2049
Jatuh tempo 2030	500,000,000	99.78%	5 November 2019 - 5 Februari/February 2030	3.38%	Deutsche Bank Trust Company Americas	Due in 2030
Jatuh tempo 2050	<u>500,000,000</u>	99.57%	5 November 2019 - 5 Februari/February 2050	4.38%		Due in 2050
Subjumlah	<u>2,400,000,000</u>					Subtotal

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/118 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**28. UTANG OBLIGASI DAN SUKUK IJARAH (lanjutan)**      **28. BONDS PAYABLE AND SUKUK IJARA (continued)**

**Surat Utang Jangka Menengah Global dan  
Obligasi Terjamin (lanjutan)**

**Global Medium-Term Notes and Guaranteed Notes  
(continued)**

	<u>Pokok/ Principal*) USD</u>	<u>Harga penerbitan/ Issuing price</u>	<u>Periode pinjaman/ Loan term</u>	<u>Tingkat bunga/ Interest rate</u>	<u>Wali amanat/ Trustee</u>	
<b>Surat utang jangka menengah</b>						<b>Global medium- term notes</b>
<u>Penerbitan tahun 2018</u>						<u>Issued in 2018</u>
Jatuh tempo 2028	1,000,000,000	99.62%	21 Mei/May 2018 - 21 Mei/May 2028	5.45%	Deutsche Bank Trust Company Americas	Due in 2028
Jatuh tempo 2029	500,000,000	99.00%	25 Oktober/October 2018 - 25 Januari/January 2029	5.38%		Due in 2029
Jatuh tempo 2048	1,000,000,000	99.32%	21 Mei/May 2018 - 21 Mei/May 2048	6.15%	Deutsche Bank Trust Company Americas	Due in 2048
Jatuh tempo 2049	<u>500,000,000</u>	99.29%	25 Oktober/October 2018 - 25 Oktober/October 2049	6.25%		Due in 2049
Subjumlah	<u>3,000,000,000</u>					Subtotal
<u>Penerbitan tahun 2017</u>						<u>Issued in 2017</u>
Jatuh tempo 2027	1,500,000,000	98.99%	15 Mei/May 2017 - 15 Mei/May 2027	4.13%	Deutsche Bank Trust Company Americas	Due in 2027
Jatuh tempo 2047	<u>500,000,000</u>	98.51%	15 Mei/May 2017 - 15 Mei/May 2047	5.25%		Due in 2047
Subjumlah	<u>2,000,000,000</u>					Subtotal
<u>Penerbitan tahun 2012</u>						<u>Issued in 2012</u>
Jatuh tempo 2042	1,000,000,000	98.51%	24 Oktober/October 2012 - 24 Oktober/October 2042	5.25%	Deutsche Bank Trust Company Americas	Due in 2042
<b>Obligasi terjamin</b>						<b>Guaranteed notes</b>
<u>Penerbitan tahun 2007</u>						<u>Issued in 2007</u>
Jatuh tempo 2037	<u>288,312,000</u>	98.59%	28 Juni/June 2007 - 29 Juni/June 2037	7.88%	Deutsche Bank Trust Company Americas	Due in 2037
<b>Jumlah</b>	<b><u>10,188,312,000</u></b>					<b>Total</b>

\*) dalam jumlah penuh

\*) in full amount

Rincian Surat Utang Jangka Menengah Global dalam Euro adalah sebagai berikut:

The details of Global Medium-Term Notes in Euro are as follows:

	<u>Pokok/ Principal*) EUR</u>	<u>Harga penerbitan/ Issuing price</u>	<u>Periode pinjaman/ Loan term</u>	<u>Tingkat bunga/ Interest rate</u>	<u>Wali amanat/ Trustee</u>	
<b>Surat utang jangka menengah</b>						<b>Global medium- term notes</b>
<u>Penerbitan tahun 2019</u>						<u>Issued in 2019</u>
Jatuh tempo 2031	500,000,000	99.42%	5 November 2019 - 5 November 2031	1.88%	Deutsche Bank Trust Company Americas	Due in 2031
<u>Penerbitan tahun 2018</u>						<u>Issued in 2018</u>
Jatuh tempo 2025	<u>500,000,000</u>	99.22%	25 Oktober/October 2018 - 25 Oktober/October 2025	2.88%	Deutsche Bank Trust Company Americas	Due in 2025
<b>Jumlah</b>	<b><u>1,000,000,000</u></b>					<b>Total</b>

\*) dalam jumlah penuh

\*) in full amount

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/119 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**28. UTANG OBLIGASI DAN SUKUK IJARAH**  
(lanjutan)

**28. BONDS PAYABLE AND SUKUK IJARA** (continued)

**Surat Utang Jangka Menengah Global dan  
Obligasi Terjamin** (lanjutan)

**Global Medium-term Notes and Guaranteed Notes**  
(continued)

Rincian Surat Utang Jangka Menengah Global dalam Yen Jepang adalah sebagai berikut:

The details of Global Medium-Term Notes in Japanese Yen are as follows:

	Pokok/ Principal*) JPY	Harga penerbitan/ Issuing price	Periode pinjaman/ Loan term	Tingkat bunga/ Interest rate	Wali amanat/ Trustee	
<b>Surat utang jangka menengah</b>						<b>Global medium- term notes</b>
<u>Penerbitan tahun 2019</u>						<u>Issued in 2019</u>
Jatuh tempo 2024	18,500,000,000	100%	20 September 2019 - 20 September 2024	0.87%	Sumitomo Mitsui Banking Corporation	Due in 2024
Jatuh tempo 2029	<u>1,000,000,000</u>	100%	20 September 2019 - 20 September 2029	1.05%		Due in 2029
<b>Jumlah</b>	<b><u>19,500,000,000</u></b>					<b>Total</b>

\*) dalam jumlah penuh

\*) in full amount

Perusahaan memenuhi pembatasan-pembatasan yang ditentukan dalam perjanjian Wali Amanat.

The Company complied with the restrictions specified within the agreements with the acting Trustee.

Dana yang diperoleh dari penerbitan Surat Utang Jangka Menengah Global dan Obligasi Terjamin ini digunakan untuk mendanai kebutuhan investasi program percepatan pembangunan fasilitas tenaga listrik, konstruksi rutin, dan untuk tujuan umum korporasi.

The proceeds from the Global Medium-Term Notes and Guaranteed Notes issued were used to fund the capital expenditure requirements in connection with the fast track program, regular construction and for general corporate purposes.

Rincian peringkat untuk seluruh surat utang jangka menengah global, obligasi terjamin, dan Japanese Yen bond yang dimiliki Perusahaan adalah sebagai berikut:

Rating details on all outstanding global medium-term notes, guaranteed notes, and the Japanese Yen bond owned by the Company are as follows:

	<b>Lembaga pemeringkat/Rating agency</b>			
	<b>Moody's Investor Service, Inc.,</b>	<b>Standard and Poor's</b>	<b>Fitch</b>	<b>Japan Credit Rating</b>
<b>Surat utang jangka menengah global dalam Dollar Amerika/ Global medium term notes in US Dollars</b>				
Penerbitan tahun 2020/Issued in 2020	Baa2	BBB	BBB	n/a
Penerbitan tahun 2019/Issued in 2019	Baa2	BBB	BBB	n/a
Penerbitan tahun 2018/Issued in 2018	Baa2	n/a	BBB	n/a
Penerbitan tahun 2017/Issued in 2017	Baa2	n/a	BBB	n/a
Penerbitan tahun 2012/Issued in 2012	Baa2	BBB	BBB	n/a
<b>Surat utang jangka menengah global dalam Euro/ Global medium term notes in Euro</b>				
Penerbitan tahun 2019/Issued in 2019	Baa2	BBB	BBB	n/a
Penerbitan tahun 2018/Issued in 2018	Baa2	n/a	BBB	n/a
<b>Obligasi terjamin/Guaranteed notes</b>				
Penerbitan tahun 2007/Issued in 2007	Baa2	BBB	BBB	n/a
<b>Obligasi dalam Yen Jepang/ Japanese Yen Bond</b>				
Penerbitan tahun 2019/Issued in 2019	Baa2	BBB	n/a	BBB+

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/120 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**29. UTANG LISTRIK SWASTA`**

Akun ini merupakan utang listrik swasta yang direstrukturisasi melalui renegosiasi dengan IPP.

Rincian berdasarkan pemasok dan jadwal pembayaran pokok adalah sebagai berikut:

**a. Berdasarkan kreditur**

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
PT Paiton Energy		
2023: USD320.915.631		
2022: USD352.640.174	4,954,616	5,498,365
PT Jawa Power		
2023: USD45.416.849		
2022: USD47.612.923	<u>701,191</u>	<u>742,381</u>
Jumlah	5,655,807	6,240,746
<b>Dikurangi: bagian jangka pendek</b>	<b><u>554,608</u></b>	<b><u>528,890</u></b>
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b><u>5,101,199</u></b>	<b><u>5,711,856</u></b>

**b. Berdasarkan jadwal pembayaran**

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Dibayarkan:		
Dalam satu tahun	554,608	528,890
Pada tahun kedua	588,069	560,104
Pada tahun ketiga	624,418	593,897
Pada tahun keempat	664,045	630,606
Setelah lima tahun	<u>3,224,667</u>	<u>3,927,249</u>
<b>Jumlah</b>	<b><u>5,655,807</u></b>	<b><u>6,240,746</u></b>

Utang kepada PT Paiton Energy dan PT Jawa Power dikenakan bunga sebesar 4,81% dan 18,45% yang dibayar dalam 360 kali angsuran bulanan sejak 1 Januari 2002 sampai dengan 1 Desember 2031.

**30. UTANG USAHA**

Akun ini merupakan liabilitas sehubungan dengan pembelian tenaga listrik, bahan bakar, barang dan jasa.

Rincian utang usaha adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
<b>Pihak berelasi</b>		
Pembelian bahan bakar, barang dan jasa	8,842,519	10,715,011
Pembelian tenaga listrik	<u>6,681,010</u>	<u>4,497,062</u>
Subjumlah	<u>15,523,529</u>	<u>15,212,073</u>
<b>Pihak ketiga</b>		
Pembelian bahan bakar, barang dan jasa	24,101,662	18,517,634
Pembelian tenaga listrik	<u>17,522,336</u>	<u>17,353,555</u>
Subjumlah	<u>41,623,998</u>	<u>35,871,189</u>
<b>Jumlah</b>	<b><u>57,147,527</u></b>	<b><u>51,083,262</u></b>

**29. ELECTRICITY PURCHASE PAYABLES**

This account represents electricity purchase payables, which were restructured through renegotiation with the IPPs.

Details according to creditors and payment schedules are as follows:

**a. By creditor**

PT Paiton Energy
2023: USD320,915,631
2022: USD352,640,174
PT Jawa Power
2023: USD45,416,849
2022: USD47,612,923
<b>Total</b>
<b>Less: current portion</b>
<b>Long-term portion</b>

**b. By instalment schedule**

<b>Payable:</b>
Within one year
In the second year
In the third year
In the fourth year
After five years

Payables to PT Paiton Energy and PT Jawa Power bear annual interest of 4.81% and 18.45%, and are payable in 360 monthly installments from January 1, 2002 until December 1, 2031.

**30. TRADE PAYABLES**

This account represents payables arising from purchases of electricity, fuel, goods and services.

Details of trade payables are as follows:

<b>Related parties</b>
Purchase of fuel, goods and services
Purchase of electricity
<b>Subtotal</b>
<b>Third parties</b>
Purchase of fuel, goods and services
Purchase of electricity
<b>Subtotal</b>
<b>Total</b>

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/121 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**30. UTANG USAHA (lanjutan)**

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>	
	<u>Dalam mata uang original/ In original currency*)</u>	<u>Ekuivalen Rp/ Rp equivalent</u>
Rupiah	34,893,505	34,893,505
USD	1,432,937,142	22,123,116
Lain-lain**)	8,478,895	130,906
<b>Jumlah</b>	<b><u>57,147,527</u></b>	

\*) Dalam jumlah penuh, kecuali Rupiah

\*\*) Utang usaha dalam mata uang lainnya disajikan dalam jumlah setara USD, menggunakan kurs tanggal pelaporan

Lihat Catatan 51 untuk informasi rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi.

**30. TRADE PAYABLES (continued)**

Details of trade payables by currency are as follows:

	<u>2022</u>		
	<u>Dalam mata uang original/ In original currency*)</u>	<u>Ekuivalen Rp/ Rp equivalent</u>	
	30,024,382	30,024,382	Rupiah
	1,339,342,186	20,883,024	USD
	11,278,625	175,856	Others**)
<b>Jumlah</b>	<b><u>51,083,262</u></b>		<b>Total</b>

\*) In full amount, except for Rupiah

\*\*) Trade payables in other currencies are presented in USD equivalents using the exchange rate prevailing at the reporting date

Refer to Note 51 for information on the details of transactions and balances with related parties.

**31. UTANG LAIN-LAIN**

	<u>2023</u>
Perolehan aset tetap dan pekerjaan dalam pelaksanaan	
Rupiah	4,427,251
USD	1,782,969
EUR	396,655
JPY	369,034
Pemerintah daerah	2,512,403
Uang muka penjualan tenaga listrik	1,622,157
Karyawan	80,143
Lain-lain	1,581,575
<b>Jumlah</b>	<b>12,772,187</b>
<b>Dikurangi: bagian jangka pendek</b>	<b><u>12,305,320</u></b>
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b><u>466,867</u></b>

**Pemerintah Daerah**

Utang kepada Pemerintah Daerah merupakan jumlah yang ditagih Perusahaan dari pelanggan untuk pajak penerangan jalan umum. Selanjutnya jumlah yang dipungut akan diteruskan kepada Pemerintah Daerah.

**Uang muka penjualan tenaga listrik**

Akun ini merupakan kas yang diterima atas penjualan listrik Prabayar.

**Karyawan**

Utang kepada karyawan terutama merupakan penerimaan di muka atas cicilan penjualan rumah dinas.

Lihat Catatan 51 untuk informasi rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi.

**31. OTHER PAYABLES**

	<u>2022</u>	
	5,519,163	Acquisition of property, plant and equipment and construction in progress
	2,133,890	Rupiah
	429,226	USD
	316,598	EUR
	2,317,377	JPY
	1,464,068	Local government
	80,568	Advances received on sale of electricity
	1,427,269	Employees
	1,427,269	Others
<b>Jumlah</b>	<b>13,688,159</b>	<b>Total</b>
<b>Dikurangi: bagian jangka pendek</b>	<b><u>13,016,633</u></b>	<b>Less: current portion</b>
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b><u>671,526</u></b>	<b>Non-current portion</b>

**Local Government**

The payables to Local Government represent the amount collected by the Company from the customers for street lighting taxes. This is subsequently remitted to the respective Local Government.

**Advances received on sale of electricity**

This account represents cash received from the sale of prepaid electricity.

**Employees**

Payable to employees mainly represents receipt of advance instalment payments from employees related to house instalments.

Refer to Note 51 for information on the details of transactions and balances with related parties.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/122 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**DECEMBER 31, 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**32. UTANG PAJAK**

**32. TAXES PAYABLE**

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
PPN	1,312,139	1,222,415	VAT
PPh Badan	1,014,813	347,673	CIT
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 21	1,415,342	296,379	Article 21
Pasal 23 dan 26	191,656	155,987	Articles 23 and 26
Pasal 22	138,665	98,080	Article 22
Pasal 4(2)	113,958	135,721	Article 4(2)
Pasal 15	41,601	28,879	Article 15
Lain-lain	3,771	648	Others
<b>Jumlah</b>	<b><u>4,231,945</u></b>	<b><u>2,285,782</u></b>	<b>Total</b>

**33. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR**

**33. ACCRUED EXPENSES**

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
<b>Bunga dan beban keuangan</b>			<b>Interest and financing charges</b>
<u>Pihak berelasi</u>			<u>Related parties</u>
Utang bank	397,527	313,896	Bank loans
Utang penerusan pinjaman	323,010	274,072	Two-step loans
Jumlah pihak berelasi	720,537	587,968	Total related parties
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Utang obligasi dan sukuk ijarah	2,154,153	2,205,774	Bonds payable and sukuk ijara
Utang bank	1,253,697	974,173	Bank loans
Utang bunga sewa	560,948	676,380	Lease liability interest
Utang listrik swasta	19,837	44,834	Electricity purchase payables
Jumlah pihak ketiga	3,988,635	3,901,161	Total third parties
Subjumlah	4,709,172	4,489,129	Subtotal
<b>Biaya operasional</b>	<b><u>3,340,325</u></b>	<b><u>2,864,673</u></b>	<b>Operational charges</b>
<b>Jumlah</b>	<b><u>8,049,497</u></b>	<b><u>7,353,802</u></b>	<b>Total</b>

Rincian biaya masih harus dibayar berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Details of accrued expenses by currency are as follows:

	<u>2023</u>		<u>2022</u>		
	<u>Dalam mata uang original/ In original currency*)</u>	<u>Ekuivalen Rp/ Rp equivalent</u>	<u>Dalam mata uang original/ In original currency*)</u>	<u>Ekuivalen Rp/ Rp equivalent</u>	
Rupiah	4,191,201	4,191,201	3,658,443	3,658,443	Rupiah
USD	200,444,199	3,094,658	181,953,030	2,837,012	USD
JPY	5,802,685,833	633,711	6,327,880,061	746,411	JPY
EUR	7,604,152	129,927	6,739,621	111,936	EUR
<b>Jumlah</b>	<b><u>8,049,497</u></b>		<b><u>7,353,802</u></b>		<b>Total</b>

\*) Dalam jumlah penuh, kecuali Rupiah

\*) In full amount, except for Rupiah

Lihat Catatan 51 untuk informasi rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi.

Refer to Note 51 for information on the details of transactions and balances with related parties.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/123 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**DECEMBER 31, 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**34. UANG JAMINAN LANGGANAN**

Akun ini merupakan uang jaminan langganan yang ditentukan berdasarkan besar daya dan golongan tarif. Uang jaminan langganan akan dikembalikan apabila pelanggan berhenti menjadi pelanggan, dengan memperhitungkan rekening listrik belum dibayar.

**34. CUSTOMER SECURITY DEPOSITS**

*This account represents customer security deposits determined based on power supply and electricity tariff. Customer security deposits will be refunded, net of unpaid electricity bills, upon discontinuation of customers' subscriptions.*

**35. UTANG BIAYA PROYEK**

Akun ini merupakan utang kepada kontraktor atas biaya konstruksi dan pengadaan material. Akun ini akan direklasifikasi ke akun penerusan pinjaman pada saat penerbitan *Withdrawal Authorisation* atau dokumen lain yang sejenis.

**35. PROJECT COST PAYABLES**

*This account represents payable to contractors arising from construction expenses and purchases of materials. This account will be reclassified into the two-step loans account at the issuance of the Withdrawal Authorisation or other similar documents.*

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
<b>Nama proyek</b>			<b>Project name</b>
PLTU Kalselteng 2 (2x100 MW)	1,502,488	2,073,066	PLTU Kalselteng 2 (2x100 MW)
Lain-lain	9,731	23,445	Others
<b>Jumlah</b>	<u><b>1,512,219</b></u>	<u><b>2,096,511</b></u>	<b>Total</b>

**36. PENJUALAN TENAGA LISTRIK**

Penjualan tenaga listrik berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

**36. SALES OF ELECTRICITY**

*Sales of electricity by customer are as follows:*

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
<b>Pihak berelasi (Catatan 51)</b>			<b>Related parties (Note 51)</b>
Entitas yang berhubungan dengan Pemerintah	22,370,966	20,157,947	Government related entities
<b>Pihak ketiga</b>			<b>Third parties</b>
Umum	308,655,795	289,298,978	Public
TNI dan Polri	2,164,301	1,856,178	TNI and Polri
Subjumlah	310,820,096	291,155,156	Subtotal
Jumlah	333,191,062	311,313,103	Total
Masa uji coba	-	(255,879)	Commissioning test period
<b>Jumlah, bersih</b>	<u><b>333,191,062</b></u>	<u><b>311,057,224</b></u>	<b>Total, net</b>

Pendapatan sebesar Rp333.191.062 (2022: Rp311.057.224) diakui sepanjang waktu.

*Revenue amounting to Rp333,191,062 (2022: Rp311,057,224) is recognised overtime.*

Pengujian dan masa uji coba (*commissioning test*) merupakan serangkaian kegiatan pemeriksaan dan pengujian instalasi listrik yang telah selesai dikerjakan dan hendak dioperasikan. Sejak 1 Januari 2023, beban dan pendapatan atas penjualan tenaga listrik yang terjadi pada masa uji coba diakui ke laba rugi berdasarkan Amandemen PSAK No. 16: "Aset Tetap – Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan" ("Amandemen PSAK 16"). Dampak retrospektif atas Amandemen PSAK 16 tidak material sehingga manajemen tidak melakukan penyajian kembali laporan keuangan konsolidasian tahun sebelumnya.

*Testing and commissioning (commissioning test) are a series of inspection and testing activities for electrical installations that have been completed and are going into operation. Since January 1, 2023, the cost and revenues from the sales of electricity that occurred during the commissioning test have been recognised in profit or loss based on Amendment of SFAS 16: "Property, Plant and Equipment – Proceeds Before Intended Use" ("Amendment of SFAS 16"). Retrospective impact of Amendment of SFAS 16 is immaterial so management has not restated the prior year's consolidated financial statements.*

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/124 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**36. PENJUALAN TENAGA LISTRIK (lanjutan)**

Penjualan tenaga listrik untuk tahun 2023 dan 2022 didasarkan pada Tarif Dasar Listrik, yang ditetapkan oleh Pemerintah dan Pemerintah Daerah, sebagai berikut:

- Peraturan Menteri ESDM No. 28 Tahun 2016 sebagaimana terakhir diubah dengan Peraturan Menteri ESDM No. 3 Tahun 2020.
- Peraturan Gubernur Kepulauan Riau No. 21 Tahun 2017 tentang tarif tenaga listrik yang disediakan oleh PLN Batam.

Berdasarkan Surat dari Kementerian ESDM No. T-162/TL.04/MEM.L/2022 tanggal 2 Juni 2022, perihal penyesuaian tarif tenaga listrik (*tariff adjustment*) periode Juli - September 2022, dinyatakan bahwa terdapat penyesuaian tarif tenaga listrik (*tariff adjustment*) periode Juli - September 2022 untuk golongan pelanggan R-2/TR, R-3/TR, dan Pemerintah dengan rincian sebagai berikut:

<b>Penyesuaian tarif tenaga listrik/ Electricity tariff adjustment</b>	<b>Januari - Juni/ January - June 2022*)</b>	<b>Juli - Desember/ July - December 2022</b>
--	--	--

R-2/TR	Rp1,444.70/kWh	Rp1,699.53/kWh
R-3/TR	Rp1,444.70/kWh	Rp1,699.53/kWh
P-1/TR	Rp1,444.70/kWh	Rp1,699.53/kWh
P-2/TM		
WBP	K x Rp1,035.78/kWh	K x Rp1,415.01/kWh
LWPB	Rp1,035.78/kWh	Rp1,415.01/kWh
kVarh	Rp1,114.74/kVArh	Rp1,522.88/kVArh
P-3/TR	Rp1,444.70/kWh	Rp1,699.53/kWh

\*) Penyesuaian tarif tenaga listrik bulan Januari sampai dengan Maret 2022 sesuai surat dari Menteri ESDM No. T-548/TL.04/MEM.L/2021 tanggal 30 Desember 2021 sedangkan bulan April sampai dengan Juni 2022 sesuai surat dari Menteri ESDM No. T-65/TL.04/MEM.L/2022 tanggal 24 Februari 2022

Tidak terdapat penyesuaian tarif selama 2023 untuk golongan pelanggan non-subsidi lainnya.

Grup tidak memiliki penjualan kepada pelanggan dengan jumlah melebihi 10% dari total pendapatan usaha.

**37. SUBSIDI LISTRIK PEMERINTAH**

Pendapatan subsidi merupakan pendapatan dari Pemerintah Indonesia atas selisih antara biaya yang diperbolehkan ditambah margin 7% dengan harga jual aktual per masing-masing golongan tarif kecuali untuk golongan tarif yang telah mendapatkan penyesuaian tarif otomatis menurut Peraturan Menteri ESDM No. 3 Tahun 2020 tentang perubahan ke-4 atas Peraturan Menteri ESDM No. 28 Tahun 2016 tentang tarif tenaga listrik untuk listrik yang disediakan oleh PT PLN (Persero).

**36. SALES OF ELECTRICITY (continued)**

*Sales of electricity for the years 2023 and 2022 are based on the Basic Electricity Tariff determined by the Government and Local Government as follows:*

- *Regulation of the Ministry of ESDM No. 28 Year 2016 most recently amended by Regulation of the Ministry of ESDM No. 3 Year 2020.*
- *Regulation of the Governor of Riau Islands No. 21 Year 2017, regarding the tariff of electricity provided by PLN Batam.*

*Based on the letter of the Ministry of ESDM No. T-162/TL.04/MEM.L/2022 dated June 2, 2022, regarding electricity tariff adjustment for the period July until September 2022, stating electricity tariff adjustment for the period July until September 2022 for the customers segment of R-2/TR, R-3/TR and government class of customers, with detailed as follows:*

<b>Penyesuaian tarif tenaga listrik/ Electricity tariff adjustment</b>	<b>Januari - Juni/ January - June 2022*)</b>	<b>Juli - Desember/ July - December 2022</b>
--	--	--

R-2/TR	Rp1,444.70/kWh	Rp1,699.53/kWh
R-3/TR	Rp1,444.70/kWh	Rp1,699.53/kWh
P-1/TR	Rp1,444.70/kWh	Rp1,699.53/kWh
P-2/TM		
WBP	K x Rp1,035.78/kWh	K x Rp1,415.01/kWh
LWPB	Rp1,035.78/kWh	Rp1,415.01/kWh
kVarh	Rp1,114.74/kVArh	Rp1,522.88/kVArh
P-3/TR	Rp1,444.70/kWh	Rp1,699.53/kWh

\*) *Electricity tariff adjustment for January up to March 2022 based on Ministry of ESDM letter No. T-548/TL.04/MEM.L/2021 dated December 31, 2021 while for April up to June 2022 based on Ministry of ESDM letter No. T-65/TL.04/MEM.L/2022 dated February 24, 2022*

*There is no electricity tariff adjustment during 2023 for other non-subsidy customers.*

*The Group has no single customer from which it generates revenue of more than 10% of total revenue.*

**37. GOVERNMENT ELECTRICITY SUBSIDY**

*Subsidy revenue represents the revenue from the Government of Indonesia for the difference between allowable cost plus a 7% margin with actual sales price for each tariff group except for tariff groups which received automatic tariff adjustment based on Ministry of ESDM Regulation No. 3 Year 2020 regarding the fourth amendment of Ministry of ESDM Regulation No. 28 Year 2016 regarding electricity tariff for electricity provided by PT PLN (Persero).*

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/125 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**37. SUBSIDI LISTRIK PEMERINTAH (lanjutan)**

Pemerintah Republik Indonesia memberikan subsidi listrik kepada pelanggan melalui Perusahaan. Tata cara penghitungan dan pembayaran subsidi listrik tahun anggaran 2023 dan 2022 menggunakan Peraturan Menteri Keuangan No. 178/PMK.02/2021, tanggal 7 Desember 2021. Subsidi listrik dihitung dari selisih negatif antara harga jual tenaga listrik rata-rata (Rp/kWh) dari masing-masing golongan tarif dikurangi biaya pokok penyediaan tenaga listrik (Rp/kWh) pada tegangan di masing-masing golongan tarif dikalikan volume penjualan (kWh) untuk setiap golongan tarif. Biaya pokok penyediaan tenaga listrik dihitung berdasarkan formula yang ditetapkan oleh Direktorat Jenderal Ketenagalistrikan, di bawah Kementerian ESDM.

Berdasarkan Surat Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran ("DIPA") No. SP.DIPA-999.07.1.979321/2022 revisi ke-2 dan SP.DIPA-999.07.1.979321/2021 revisi ke-1, pagu tertinggi subsidi listrik tahun anggaran 2023 dan 2022 ditetapkan masing-masing sebesar Rp72.576.859 dan Rp56.400.423. Pagu tertinggi tersebut termasuk 7% margin di atas biaya pokok penyediaan tenaga listrik.

Besarnya subsidi listrik dalam satu tahun anggaran secara final ditetapkan berdasarkan hasil audit atas keataatan penggunaan subsidi listrik yang dilakukan oleh auditor yang ditunjuk Direktorat Jenderal Anggaran, di bawah Kementerian Keuangan.

Pendapatan subsidi listrik dirinci selama tahun berjalan sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Piutang subsidi listrik per 31 Desember 2022	4,677,328	1,974,633
Subsidi listrik (Catatan 51)	68,636,731	58,831,960
Realisasi penerimaan subsidi tahun anggaran berjalan:		
Penerimaan tunai	<u>(68,702,258)</u>	<u>(56,129,265)</u>
<b>Piutang subsidi listrik (Catatan 16)</b>	<b><u>4,611,801</u></b>	<b><u>4,677,328</u></b>

**38. PENDAPATAN USAHA LAIN-LAIN**

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Penjualan batubara	5,083,674	2,671,192
Jaringan dan jasa telekomunikasi	2,902,542	2,116,327
Jasa pemeliharaan	908,851	676,723
Sewa transformator	470,331	447,662
Perubahan daya tersambung dan administrasi	42,623	93,067
Lain-lain	<u>868,069</u>	<u>730,499</u>
<b>Jumlah</b>	<b><u>10,276,090</u></b>	<b><u>6,735,470</u></b>

Lihat Catatan 51 untuk informasi rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi.

**37. GOVERNMENT ELECTRICITY SUBSIDY (continued)**

The Government of the Republic of Indonesia provides electricity subsidies to customers through the Company. The procedure for calculation and payment of the electricity subsidy for budget years 2023 and 2022 uses Minister of Finance Regulation No. 178/PMK.02/2021, dated December 7, 2021. The electricity subsidy is calculated from the negative difference between the average sales prices (Rp/kWh) of each tariff group less the cost of electricity supplies (Rp/kWh) on the voltage at each tariff group multiplied by the electricity sales volume (kWh) for each tariff group. The cost of electricity supplies is computed based on the formula determined by the Directorate General of Electricity, under the Ministry of ESDM.

Based on Approval Letter of Budget Performance List ("DIPA") No. SP.DIPA-999.07.1.979321/2022 second revision and No. SP.DIPA-999.07.1.979321/2021 first revision, the electricity subsidy ceiling for the budget years 2023 and 2022 amounted to Rp72,576,859 and Rp56,400,423, respectively. The ceiling amount includes a 7% margin above the costs of electricity supply.

The amount of the electricity subsidy within a budget year is finalised based on the result of the compliance audit of the usage of the electricity subsidy performed by an auditor assigned by the Directorate General of Budget under the Ministry of Finance.

The details of revenue from electricity subsidy during the years are as follows:

Receivables for electricity subsidy as at December 31, 2022
Electricity subsidy (Note 51)
Realisation of subsidy from current year budget:
Cash received
<b>Receivables for electricity subsidy (Note 16)</b>

**38. OTHER REVENUES**

Coal sales
Telecommunication network and services
Maintenance services
Transformer rental
Upgrading of electricity power and administration fees
Others
<b>Total</b>

Refer to Note 51 for information on the details of transactions and balances with related parties.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/126 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**DECEMBER 31, 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**39. BEBAN BAHAN BAKAR DAN PELUMAS**

**39. FUEL AND LUBRICANTS EXPENSE**

	<b>2023</b>	<b>2022</b>	
<b>Bahan bakar minyak</b>			<b>Fuel oils</b>
<i>High speed diesel dan biosolar</i>	37,389,487	37,692,501	<i>High speed diesel and biosolar</i>
<i>Fuel marine oil</i>	1,545,568	1,398,709	<i>Fuel marine oil</i>
Lain-lain	251,999	238,339	<i>Others</i>
Subjumlah	39,187,054	39,329,549	<i>Subtotal</i>
<b>Bahan bakar - non minyak</b>			<b>Non-oil fuels</b>
Batubara	69,496,783	63,060,716	<i>Coal</i>
Gas alam	50,585,153	43,888,734	<i>Natural gas</i>
Panas bumi	4,171,101	3,951,310	<i>Geothermal</i>
Air	393,477	484,303	<i>Water</i>
Biomassa	518,199	372,034	<i>Biomass</i>
Subjumlah	125,164,713	111,757,097	<i>Subtotal</i>
Minyak pelumas	379,811	290,080	<i>Lubricants</i>
<b>Jumlah</b>	<b>164,731,578</b>	<b>151,376,726</b>	<b>Total</b>

Tidak ada pembelian dari pemasok tunggal yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan.

*No purchases from a single supplier exceeded 10% of the total revenues.*

Lihat Catatan 51 untuk informasi rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi.

*Refer to Note 51 for information on the details of transactions and balances with related parties.*

**40. BEBAN PEMBELIAN TENAGA LISTRIK**

**40. PURCHASED ELECTRICITY**

Akun ini termasuk pembelian tenaga listrik dari IPP terkait PPA dan ESC, pembelian tenaga listrik selama masa uji coba dan pembelian tenaga listrik dari kelebihan produksi dari IPP tertentu. Rinciannya adalah sebagai berikut:

*This account includes the purchase of electricity from certain IPPs in relation to PPAs and ESCs, the purchase of electricity during the commissioning stage and the purchase of excess electricity generated by certain IPPs. The details are as follows:*

	<b>2023</b>	<b>2022</b>	
<b>Pihak berelasi</b>			<b>Related parties</b>
S2P	13,645,080	13,174,952	<i>S2P</i>
SGPJB	10,982,860	10,735,441	<i>SGPJB</i>
PGE	3,678,905	3,439,920	<i>PGE</i>
BPI	1,495,370	1,464,122	<i>BPI</i>
Lain-lain	4,071,810	3,752,773	<i>Others</i>
Subjumlah	33,874,025	32,567,208	<i>Subtotal</i>
<b>Pihak ketiga</b>			<b>Third parties</b>
PT Paiton Energy	14,029,469	14,843,797	<i>PT Paiton Energy</i>
PT Bhumi Jati Power	13,839,359	8,571,386	<i>PT Bhumi Jati Power</i>
PT Bhimasena Power Indonesia	12,179,617	5,990,485	<i>PT Bhimasena Power Indonesia</i>
PT Jawa Power	9,075,756	8,702,779	<i>PT Jawa Power</i>
PT Cirebon Energi Prasarana	4,576,000	-	<i>PT Cirebon Energi Prasarana</i>
PT Lestari Banten Energi	4,258,338	3,753,614	<i>PT Lestari Banten Energi</i>
PT General Energy Bali	3,342,523	3,195,058	<i>PT General Energy Bali</i>
PT Star Energy Geothermal	3,006,723	2,783,546	<i>PT Star Energy Geothermal</i>
PT DSSP Power Sumsel	2,279,174	2,130,626	<i>PT DSSP Power Sumsel</i>
Chevron Geothermal Indonesia Ltd.	2,158,015	1,991,703	<i>Chevron Geothermal Indonesia Ltd.</i>
PT Dayabumi Salak Pratama	2,096,834	1,954,542	<i>PT Dayabumi Salak Pratama</i>
Lain-lain	50,115,351	43,745,639	<i>Others</i>
Subjumlah	120,957,159	97,663,175	<i>Subtotal</i>
<b>Jumlah</b>	<b>154,831,184</b>	<b>130,230,383</b>	<b>Total</b>

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/127 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**41. BEBAN SEWA**

**41. LEASE EXPENSES**

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Beban yang berkaitan dengan sewa dengan pembayaran variabel yang tidak termasuk dalam utang sewa	1,072,229	1,944,734	<i>Expense relating to variable lease payments not included in lease liabilities</i>
Beban yang berkaitan dengan sewa jangka pendek	665,437	709,767	<i>Expense relating to short-term leases</i>
Beban yang berkaitan dengan sewa nilai rendah	<u>137,196</u>	<u>138,686</u>	<i>Expense relating to leases of low value assets</i>
<b>Jumlah</b>	<b><u>1,874,862</u></b>	<b><u>2,793,187</u></b>	<b>Total</b>

**42. BEBAN PEMELIHARAAN**

**42. MAINTENANCE EXPENSES**

Akun ini merupakan beban yang timbul dari pemakaian material dan jasa borongan untuk keperluan pemeliharaan. Rincian beban pemeliharaan adalah sebagai berikut:

*This account represents spare parts used and contractor fees for maintenance purposes. The details of maintenance expenses are as follows:*

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Jasa borongan	23,477,681	18,834,155	<i>Contractor fees</i>
Pemakaian material	<u>6,040,643</u>	<u>5,114,543</u>	<i>Spare parts used</i>
<b>Jumlah</b>	<b><u>29,518,324</u></b>	<b><u>23,948,698</u></b>	<b>Total</b>

**43. BEBAN KEPEGAWAIAN**

**43. PERSONNEL EXPENSES**

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Tunjangan	8,206,665	4,140,250	<i>Allowances</i>
Imbalan kerja (Catatan 49)	7,091,073	5,113,530	<i>Employee benefits (Note 49)</i>
Gaji	5,371,033	5,027,228	<i>Salaries</i>
Jasa produksi dan insentif prestasi kerja	4,508,497	5,862,563	<i>Bonus and performance incentives</i>
Lain-lain	<u>7,178,666</u>	<u>4,741,289</u>	<i>Others</i>
<b>Jumlah</b>	<b><u>32,355,934</u></b>	<b><u>24,884,860</u></b>	<b>Total</b>

**44. BEBAN USAHA LAIN-LAIN**

**44. OTHER OPERATING EXPENSES**

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Honorarium	2,142,848	1,749,018	<i>Honorarium</i>
Pembacaan meter	1,975,466	1,830,536	<i>Meter reading</i>
Amortisasi aset takberwujud (Catatan 12)	804,516	370,657	<i>Amortisation of intangible assets (Note 12)</i>
Teknologi informasi	389,676	592,287	<i>Technological information</i>
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian piutang	348,870	335,322	<i>Allowance of expected credit losses of receivables</i>
Pengelolaan pelanggan	285,101	338,606	<i>Customer maintenance</i>
Lain-lain	<u>3,611,384</u>	<u>3,686,887</u>	<i>Others</i>
<b>Jumlah</b>	<b><u>9,557,861</u></b>	<b><u>8,903,313</u></b>	<b>Total</b>

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/128 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**45. BEBAN KEUANGAN**

**45. FINANCE COSTS**

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
<b>Pihak berelasi</b>			<b>Related parties</b>
Utang bank	2,302,633	1,791,930	Bank loans
Penerusan pinjaman	899,210	584,725	Two-step loans
Instrumen derivatif *)	378,809	(1,151,838)	Derivative instruments *)
Utang kepada Pemerintah	159,811	204,723	Government loans
Subjumlah	<u>3,740,463</u>	<u>1,429,540</u>	Subtotal
<b>Pihak ketiga</b>			<b>Third parties</b>
Utang obligasi	7,967,939	7,982,542	Bonds payable
Utang bank	5,058,296	3,153,850	Bank loans
Utang sewa (Catatan 26)	3,841,618	3,806,719	Lease liabilities (Note 26)
Utang listrik swasta	379,165	394,409	Electricity purchase payables
Lain-lain	22,874	368,105	Others
Subjumlah	<u>17,269,892</u>	<u>15,705,625</u>	Subtotal
<b>Jumlah</b>	<u><b>21,010,355</b></u>	<u><b>17,135,165</b></u>	<b>Total</b>

\*) (Pendapatan)/beban keuangan dari transaksi instrumen derivatif.

\*) Finance (income)/expense from transaction of derivative instrument.

**46. PENGHASILAN LAIN-LAIN - BERSIH**

**46. OTHER INCOME - NET**

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Bagian atas laba bersih entitas asosiasi dan ventura bersama (Catatan 9)	3,256,438	3,675,589	Share in net income of associates and joint ventures (Note 9)
Penghasilan denda administrasi	1,958,812	1,570,412	Administrative penalty income
Kenaikan nilai wajar properti investasi (Catatan 8)	207,770	223,354	Increase in the fair value of investment properties (Note 8)
Keuntungan penjualan aset tidak digunakan dalam operasi (Catatan 6)	281,267	88,898	Gain on sale of assets not used in operations (Note 6)
(Penyisihan)/pemulihan atas ketidakpastian dalam perlakuan pajak (Catatan 19)	(473,543)	84,606	(Provision)/reversal against uncertain tax treatment (Note 19)
Penghasilan jasa dan klaim	54,806	43,886	Claim and service income
Penurunan nilai aset tetap (Catatan 6)	(30,219)	(1,035,990)	Provision for impairment of property, plant and equipment (Note 6)
Kerugian penurunan nilai aset tetap tidak digunakan dalam operasi (Catatan 6)	(1,052,915)	(689,003)	Loss on impairment of assets not used in operations (Note 6)
Program pemberdayaan lingkungan	(494,016)	(452,297)	Community development programs
Kerugian penurunan nilai aset dalam pembangunan	(376,682)	-	Loss on impairment of construction in progress
Beban penelitian	(136,479)	(88,979)	Research expenses
Lain-lain	(1,682,188)	(578,801)	Others
<b>Jumlah</b>	<u><b>1,513,051</b></u>	<u><b>2,841,675</b></u>	<b>Total</b>

**47. PAJAK PENGHASILAN**

**47. INCOME TAX**

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Beban pajak kini Perusahaan Tahun berjalan	349,269	88,669	Current tax The Company Current year
Entitas anak Tahun berjalan	1,398,184	983,796	Subsidiaries Current year
Tahun sebelumnya	<u>206,824</u>	<u>-</u>	Prior year
	<u>1,954,277</u>	<u>1,072,465</u>	

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/129 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**47. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)**

**47. INCOME TAX (continued)**

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Beban pajak tangguhan			<i>Deferred tax expense</i>
Perusahaan	1,626,130	3,440,094	<i>The Company</i>
Entitas anak	<u>6,728,059</u>	<u>2,614,393</u>	<i>Subsidiaries</i>
	<u>8,354,189</u>	<u>6,054,487</u>	
<b>Jumlah beban pajak</b>	<b><u>10,308,466</u></b>	<b><u>7,126,952</u></b>	<b>Total income tax expense</b>

**a. Pajak kini**

**a. Current tax**

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian dengan estimasi penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

*The reconciliation between the consolidated profit before income tax and the estimated taxable income is as follows:*

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	32,379,924	21,541,672	<i>Profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
Laba sebelum pajak entitas anak	(40,704,165)	(19,434,182)	<i>Profit before tax attributable to subsidiaries</i>
Disesuaikan dengan jurnal eliminasi konsolidasian	<u>(27,388)</u>	<u>151,064</u>	<i>Adjustment for consolidation elimination entries</i>
(Rugi)/laba sebelum pajak - Perusahaan	(8,351,629)	2,258,554	<i>(Loss)/profit before tax - the Company</i>
Koreksi fiskal:			<i>Fiscal correction:</i>
Beban sewa	(2,004,751)	(1,958,238)	<i>Lease expenses</i>
Penyambungan pelanggan	7,377,524	7,072,651	<i>Customer connection fees</i>
Penyusutan aset tetap	(16,386,008)	(23,456,619)	<i>Depreciation of property, plant and equipment</i>
Imbalan kerja	2,552,136	1,249,838	<i>Employee benefits</i>
Penyusutan biaya dikapitalisasi	(1,554,038)	(1,148,050)	<i>Depreciation of capitalised expense</i>
Biaya/(pendapatan) yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:			<i>Non-deductible expenses/ (non-taxable income):</i>
Kesejahteraan karyawan	404,082	1,087,438	<i>Employee welfare</i>
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian piutang dan penurunan nilai persediaan dan persediaan usang	410,583	148,023	<i>Allowance for expected credit losses of receivables and allowance for decline in value of inventories and inventory obsolescence</i>
Penghasilan bunga telah dikenakan pajak final	(552,410)	(422,138)	<i>Interest income subjected to final tax</i>
Beban lain tidak dapat dikurangkan	<u>19,692,099</u>	<u>15,571,580</u>	<i>Other non-deductible expenses</i>
<b>Estimasi laba fiskal kena pajak Perusahaan tahun berjalan</b>	<b><u>1,587,588</u></b>	<b><u>403,039</u></b>	<b><i>The Company's taxable income for the year</i></b>
<b>Beban pajak kini - Perusahaan</b>	<b><u>349,269</u></b>	<b><u>88,669</u></b>	<b><i>Current tax - the Company</i></b>
<b>Beban pajak kini - Entitas anak</b>	<b><u>1,605,008</u></b>	<b><u>983,796</u></b>	<b><i>Current tax - the Subsidiaries</i></b>
<b>Total beban pajak</b>	<b><u>1,954,277</u></b>	<b><u>1,072,465</u></b>	<b><i>Total income tax expenses</i></b>

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan PPh Badan.

*The taxable income resulting from the reconciliation will become the basis for filing the Annual CIT Return.*

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/130 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**47. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)**

**47. INCOME TAX (continued)**

**b. Pajak tangguhan**

**b. Deferred tax**

Rincian dari aset dan liabilitas pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

The details of the Group deferred tax assets and liabilities are as follows:

		2023					
	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance			
<b>Aset pajak tangguhan</b>					<b>Deferred tax assets</b>		
Akumulasi rugi fiskal	1,709	(1,709)	-	-	Accumulated tax losses		
Liabilitas imbalan kerja	107,178	66,623	1,791	175,592	Employee benefit liabilities		
Liabilitas sewa	6,446	(7,820)	-	(1,374)	Lease liabilities		
Aset tetap	124,192	99,752	-	223,944	Property, plant and equipment		
Penyisihan penurunan nilai piutang	91,959	(33,360)	-	58,599	Provision for impairment losses of receivables		
Penyisihan persediaan	29,064	1,583	-	30,647	Provision for inventories		
Bonus	57,293	(9,639)	-	47,654	Bonuses		
Bagian laba bersih dari entitas asosiasi dan ventura bersama	(3)	3	-	-	Share net income from associates and joint ventures		
Lainnya	9,610	(3,978)	-	5,632	Others		
<b>Jumlah</b>	<b>427,448</b>	<b>111,455</b>	<b>1,791</b>	<b>540,694</b>	<b>Total</b>		
<b>Liabilitas pajak tangguhan</b>					<b>Deferred tax liabilities</b>		
Liabilitas imbalan kerja	15,042,706	696,458	(1,263,919)	14,475,245	Employee benefit liabilities		
Pendapatan ditangguhkan	4,646,551	1,646,951	-	6,293,502	Deferred revenue		
Liabilitas sewa	2,181,801	(286,515)	-	1,895,286	Lease liabilities		
Aset hak guna	(5,515,652)	(43,732)	-	(5,559,384)	Right-of-use assets		
Aset tetap	(64,983,639)	(10,562,283)	(76,177)	(75,622,099)	Property, plant and equipment		
Bonus	178,156	(4,838)	-	173,318	Bonuses		
Penyisihan persediaan	35,956	47,014	-	82,970	Provision for inventories		
Penyisihan penurunan nilai piutang	1,902	1,374	-	3,276	Provision for impairment losses of receivables		
Lainnya	(15,242)	39,927	4,462	29,147	Others		
<b>Jumlah</b>	<b>(48,427,461)</b>	<b>(8,465,644)</b>	<b>(1,335,634)</b>	<b>(58,228,739)</b>	<b>Total</b>		
		<b>(8,354,189)</b>	<b>(1,333,843)</b>	<b>(57,688,045)</b>			
		2022					
	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance			
<b>Aset pajak tangguhan</b>					<b>Deferred tax assets</b>		
Akumulasi rugi fiskal	1,019	690	-	1,709	Accumulated tax losses		
Liabilitas imbalan kerja	95,679	1,845	9,654	107,178	Employee benefit liabilities		
Liabilitas sewa	7,002	(556)	-	6,446	Lease liabilities		
Aset tetap	17,534	106,658	-	124,192	Property, plant and equipment		
Penyisihan penurunan nilai piutang	77,400	14,559	-	91,959	Provision for impairment losses of receivables		
Penyisihan persediaan	1,120	27,944	-	29,064	Provision for inventories		
Bonus	45,489	11,804	-	57,293	Bonuses		
Bagian laba bersih dari entitas asosiasi dan ventura bersama	(3)	-	-	(3)	Share net income from associates and joint ventures		
Lainnya	19,465	(9,855)	-	9,610	Others		
<b>Jumlah</b>	<b>264,705</b>	<b>153,089</b>	<b>9,654</b>	<b>427,448</b>	<b>Total</b>		
<b>Liabilitas pajak tangguhan</b>					<b>Deferred tax liabilities</b>		
Liabilitas imbalan kerja	11,289,736	305,760	3,447,210	15,042,706	Employee benefit liabilities		
Pendapatan ditangguhkan	3,057,426	1,589,125	-	4,646,551	Deferred revenue		
Liabilitas sewa	2,083,056	98,745	-	2,181,801	Lease liabilities		
Aset hak guna	(5,282,475)	(233,177)	-	(5,515,652)	Right-of-use assets		
Aset tetap	(56,967,171)	(7,925,748)	(90,720)	(64,983,639)	Property, plant and equipment		
Bonus	196,857	(18,701)	-	178,156	Bonuses		
Penyisihan persediaan	34,307	1,649	-	35,956	Provision for inventories		
Penyisihan penurunan nilai piutang	41,218	(39,316)	-	1,902	Provision for impairment losses of receivables		
Lainnya	(29,329)	14,087	-	(15,242)	Others		
<b>Jumlah</b>	<b>(45,576,375)</b>	<b>(6,207,576)</b>	<b>3,356,490</b>	<b>(48,427,461)</b>	<b>Total</b>		
		<b>(6,054,487)</b>	<b>3,366,144</b>	<b>(48,000,013)</b>			

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/131 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**47. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)**

**47. INCOME TAX (continued)**

**b. Pajak tangguhan (lanjutan)**

**b. Deferred tax (continued)**

Pajak atas laba sebelum pajak konsolidasian berbeda dengan jumlah teoritis yang dihitung menggunakan rata-rata tertimbang tarif pajak yang berlaku atas laba/(rugi) masing-masing entitas anak yang dikonsolidasi sebagai berikut:

*The tax on the consolidated profit before income tax differs from the theoretical amount that would arise using the weighted average tax rate applicable of profit/(loss) of the consolidated subsidiaries as follows:*

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan komprehensif konsolidasian	32,379,924	21,541,672	<i>Profit before income tax per consolidated statements of comprehensive income</i>
Beban pajak sesuai tarif pajak yang berlaku yaitu 22%	7,123,583	4,739,168	<i>Tax expense at prevailing tax rate of 22%</i>
<b>Pengaruh pajak atas:</b>			<b><i>Tax effect of:</i></b>
Biaya yang tidak dapat dikurangkan menurut pajak			<i>Non-deductible expenses</i>
Kesejahteraan karyawan	114,592	303,696	<i>Employee welfare</i>
Bagian atas laba bersih entitas asosiasi dan ventura bersama	(716,416)	(808,630)	<i>Share in net income of associates and joint ventures</i>
Penghasilan bunga dikenakan pajak final	(209,773)	(105,102)	<i>Interest income subject to final tax</i>
Utilisasi rugi fiskal yang dibawa ke masa depan	(434,312)	-	<i>Utilisation of prior year's tax loss carry forward</i>
Revaluasi aset	45,709	49,138	<i>Revaluation of assets</i>
Beban lain tidak dapat dikurangkan	4,385,083	2,948,682	<i>Other non-deductible expenses</i>
<b>Jumlah</b>	<b><u>10,308,466</u></b>	<b><u>7,126,952</u></b>	<b><i>Total</i></b>

**c. Surat ketetapan pajak**

**c. Tax assessment letters**

Jenis pajak/Tax type	Tahun pajak/ Fiscal year	Surat ketetapan pajak/ Tax assessment letter	Jumlah yang diperkarakan dalam Rupiah/ Dispute amount in Rupiah 2023	Jumlah yang diperkarakan dalam Rupiah/ Dispute amount in Rupiah 2022	Status/Status
<b>PLN</b>					
PPN Pemungut/VAT collector	2016	Kurang bayar/Underpayment	19,468	75,325	Putusan diterima, menunggu pengembalian/ Verdict accepted, waiting for refund
PPH pasal 21/Income tax art 21	2017	Kurang bayar/Underpayment	35,522	35,522	Banding diterima sebagian/Appeal partially granted
PPH pasal 22/Income tax art 22	2017	Kurang bayar/Underpayment	364,684	364,684	Peninjauan kembali/Judicial review
PPH pasal 23/Income tax art 23	2017	Kurang bayar/Underpayment	49,274	49,274	Permohonan peninjauan kembali dari DJP ditolak/Request for judicial review from DJP rejected
PPH pasal 4 ayat (2)/Income tax art 4(2)	2017	Kurang bayar/Underpayment	198,992	1,219,431	Permohonan peninjauan kembali dari DJP ditolak/Request for judicial review from DJP rejected
PPN dalam negeri/Domestic VAT	2017	Kurang bayar/Underpayment	278,105	278,105	Banding diterima sebagian/Appeal partially granted
PPN pemungut/VAT collector	2017	Kurang bayar/Underpayment	304,029	304,029	Permohonan peninjauan kembali dari DJP ditolak/Request for judicial review from DJP rejected
STP PPN dalam negeri/ Tax assessment letter domestic VAT	2017	Kurang bayar/Underpayment	41,383	219,486	Banding diterima sebagian/Appeal partially granted

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/132 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**47. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)**

**47. INCOME TAX (continued)**

**c. Surat ketetapan pajak (lanjutan)**

**c. Tax assessment letters (continued)**

Jenis pajak/Tax type	Tahun pajak/ Fiscal year	Surat ketetapan pajak/ Tax assessment letter	Jumlah yang diperkarakan dalam Rupiah/ Dispute amount in Rupiah 2023	Jumlah yang diperkarakan dalam Rupiah/ Dispute amount in Rupiah 2022	Status/Status
<b>PLN (lanjutan/continued)</b>					
PPN pemungut/VAT collector	2018	Kurang bayar/Underpayment	310,037	310,037	Permohonan peninjauan kembali dari DJP ditolak/Request for judicial review from DJP rejected
PPH pasal 21/Income tax art 21	2018	Kurang bayar/Underpayment	336,283	336,283	Banding/Appeal
PPH pasal 22/Income tax art 22	2018	Kurang bayar/Underpayment	176,068	176,068	Banding/Appeal
PPH pasal 23/Income tax art 23	2018	Kurang bayar/Underpayment	2,380,167	2,380,167	Banding/Appeal
PPH pasal 4 ayat (2)/ Income tax art 4(2)	2018	Kurang bayar/Underpayment	2,950,558	2,950,558	Banding/Appeal
Bea meterai/Stamp duty	2018	Kurang bayar/Underpayment	199,341	199,341	Banding/Appeal
PPH pasal 21/Income tax art 21	2019	Kurang bayar/Underpayment	114,695	114,695	Banding/Appeal
PPH pasal 22/Income tax art 22	2019	Kurang bayar/Underpayment	499,208	499,208	Banding/Appeal
PPH pasal 4 ayat (2)/ Income tax art 4(2)	2019	Kurang bayar/Underpayment	1,064,278	532,139	Banding/Appeal
PPH pasal 26/Income tax art 26	2019	Kurang bayar/Underpayment	215,145	215,145	Banding/Appeal
Bea meterai/Stamp Duty	2019	Kurang bayar/Underpayment	188,692	188,692	Banding/Appeal
PPH Badan/Corporate income tax	2019	Kurang bayar/Underpayment	3,061,305	3,061,305	Banding/Appeal
PPN pemungut/VAT collector	2019	Kurang bayar/Underpayment	878,959	878,959	Banding/Appeal
PPH pasal 4 ayat (2)/ Income tax art 4(2)	2020	Kurang bayar/Underpayment	477,687	-	Keberatan/Objection
Bea meterai/Stamp duty	2020	Kurang bayar/Underpayment	39,524	-	Keberatan/Objection
PPH pasal 21/Income tax art 21	2020	Kurang bayar/Underpayment	13,981	-	Keberatan/Objection
PPH pasal 22/Income tax art 22	2020	Kurang bayar/Underpayment	241,613	-	Keberatan/Objection
PPH pasal 23/Income tax art 23	2020	Kurang bayar/Underpayment	671,251	-	Keberatan/Objection
PPH Badan/Corporate income tax	2020	Kurang bayar/Underpayment	1,622,641	-	Keberatan/Objection
PPH pasal 26/Income tax art 26	2020	Kurang bayar/Underpayment	46,735	-	Keberatan/Objection
PPN dalam negeri/Domestic VAT	2020	Kurang bayar/Underpayment	84,257	-	Keberatan/Objection
STP PPN dalam negeri/ Tax assessment letter domestic VAT	2020	Kurang bayar/Underpayment	11,847	-	Keberatan/Objection
<b>PNP</b>					
PPH pasal 22/Income tax art 22	2017	Kurang bayar/Underpayment	-	7,768	Peninjauan Kembali/ Judicial Review
PPH pasal 22/Income tax art 22	2018	Kurang bayar/Underpayment	-	162,946	Peninjauan Kembali/ Judicial Review
PPH pasal 22/Income tax art 22	2019	Kurang bayar/Underpayment	136,172	136,172	Keberatan/Objection
PPH Badan/Corporate income tax	2019	Kurang bayar/Underpayment	18,555	-	Banding/Appeal
<b>PIP</b>					
PPH pasal 22/Income tax art 22	2016	Kurang bayar/Underpayment	-	161,344	Putusan diterima, pengembalian diterima/ Verdict accepted, refund has been received
PPH pasal 23/Income tax art 23	2016	Kurang bayar/Underpayment	-	75,775	Putusan diterima, pengembalian diterima/ Verdict accepted, refund has been received
PPH Badan/Corporate income tax	2016	Kurang bayar/Underpayment	16,094	16,094	Keberatan/Objection
PPH pasal 22/Income tax art 22	2017	Kurang bayar/Underpayment	-	46,372	Putusan diterima, pengembalian diterima/ Verdict accepted, refund has been received
PPH pasal 23/Income tax art 23	2018	Kurang bayar/Underpayment	19,925	19,925	Banding/Appeal
PPH pasal 4 ayat (2)/ Income tax art 4(2)	2018	Kurang bayar/Underpayment	136,071	136,071	Banding/Appeal
PPH pasal 22/Income tax art 22	2019	Kurang bayar/Underpayment	108,289	108,289	Banding/Appeal
PPH pasal 22/Income tax art 22	2020	Kurang bayar/Underpayment	31,808	50,404	Keberatan/Objection
PPH pasal 22/Income tax art 22	2021	Kurang bayar/Underpayment	50,122	-	Keberatan/Objection
<b>MH</b>					
PPH Badan/Corporate income tax	2017	Kurang bayar/Underpayment	-	384,152	Putusan diterima, pengembalian diterima/ Verdict accepted, refund has been received

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/133 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**47. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)**

**47. INCOME TAX (continued)**

**c. Surat ketetapan pajak (lanjutan)**

**c. Tax assessment letters (continued)**

Jenis pajak/Tax type	Tahun pajak/ Fiscal year	Surat ketetapan pajak/ Tax assessment letter	Jumlah yang diperkarakan dalam Rupiah/ Dispute amount in Rupiah 2023	Jumlah yang diperkarakan dalam Rupiah/ Dispute amount in Rupiah 2022	Status/Status
<b>HP</b>					
PPH Badan/Corporate income tax	2016	Kurang bayar/Underpayment	12,680	-	Banding/Appeal
PPH Badan/Corporate income tax	2017	Kurang bayar/Underpayment	12,655	-	Banding/Appeal
PPH pasal 22/Income tax art 22	2017	Kurang bayar/Underpayment	122	-	Banding/Appeal
PPN pemungut/VAT collector	2017	Kurang bayar/Underpayment	4,891	-	Banding/Appeal
PPN pemungut/VAT collector	2019	Kurang bayar/Underpayment	9,887	-	Keberatan/Objection
PPH Badan/Corporate income tax	2022	Lebih bayar/Overpayment	9,467	-	Pemeriksaan/Inspection
<b>EPI</b>					
PPH Badan/Corporate income tax	2017	Lebih bayar/Overpayment	40,914	-	Banding/Appeal
PPN/VAT	2020	Lebih bayar/Overpayment	12,503	-	Keberatan/Objection
PPH Badan/Corporate income tax	2022	Lebih bayar/Overpayment	34,823	-	Pemeriksaan/Inspection
<b>Tarakan</b>					
PPH pasal 21/Income tax art 21	2017	Kurang bayar/Underpayment	1,036	-	Banding/Appeal
PPH pasal 23/Income tax art 23	2017	Kurang bayar/Underpayment	108	-	Banding/Appeal
PPH pasal 4 ayat (2)/ Income tax art 4(2)	2017	Kurang bayar/Underpayment	4	-	Banding/Appeal
PPH Badan/Corporate income tax	2017	Kurang bayar/Underpayment	8,905	-	Banding/Appeal
<b>Jumlah/Total</b>			<b>17,540,760</b>	<b>15,693,765</b>	
<b>Provisi/Provision</b>			<b>(4,908,174)</b>	<b>(4,434,631)</b>	
<b>Jumlah, bersih/Total, net</b>			<b>12,632,586</b>	<b>11,259,134</b>	

Pada tanggal 11 Januari 2023, Perusahaan telah menerima Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak ("SPMKP") No. KEP-00001/PPH/KPP.1903/2023 tentang Keputusan SKPKB PPh Pasal 4(2) dengan keputusan pengembalian pajak melalui kompensasi SPMKP sebesar Rp238.979 dan penerimaan kas sebesar Rp781.461 untuk masa pajak Desember 2017. Pada tanggal 16 November 2022, DJP telah mengajukan Peninjauan Kembali atas putusan banding. Selama tahun 2023, Perusahaan telah menerima beberapa Putusan atas Peninjauan Kembali Mahkamah Agung untuk pajak tahun 2017 dan 2018. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, beberapa kasus perpajakan masih dalam proses pemeriksaan di Mahkamah Agung.

Selama tahun 2023, Grup telah menerima pengembalian pajak dari hasil keberatan dan banding untuk tahun fiskal 2016 dan 2017 sebesar Rp1.254.400 yang terdiri dari pengembalian pajak atas kurang bayar PPN sebesar Rp55.857, PPh Pasal 4(2) sebesar Rp1.020.440, dan PPN DN sebesar Rp178.103. Grup menerima pengembalian pajak tersebut melalui penerimaan kas sebesar Rp988.793 dan melalui pemotongan utang pajak sebesar Rp265.607.

On January 11, 2023, the Company received the Tax Overpayment Refund Instruction ("SPMKP") No.KEP-00001/PPH/KPP.1903/2023 concerning the decision on SKPKB Income Tax Article 4(2) with the decision of tax refund through compensating the SPMKP amounting to Rp238,979 and cash receipts amounting to Rp781,461 for the fiscal period December 2017. On November 16, 2022, DJP has submitted the Judicial Review regarding the appeal decision. During 2023, the Company has received several Decrees of Supreme Court Judicial Review for taxes fiscal year 2017 and 2018. Up to the completion date of these consolidated financial statements, several tax cases are still in the process of being examined in the Supreme Court.

During 2023, the Group received tax refunds from the proceeds of the objections and appeals for fiscal years 2016 and 2017 amounted to Rp1,254,400 consisting of tax refunds for underpayment of VAT amounted to Rp55,857, Income Tax Article 4(2) amounted to Rp1,020,440, and Domestic VAT amounted to Rp178,103. The Group received those tax refunds through cash receipts amounting to Rp988,793 and through a deduction of tax payables amounting to Rp265,607.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/134 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**47. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)**

**c. Surat ketetapan pajak (lanjutan)**

Pada tanggal 7 November 2023, Perusahaan menerima Surat Hasil Pemeriksaan Pajak ("SPHP") dari DJP atas pemeriksaan pajak tahun fiskal 2020. Perusahaan telah memberikan tanggapan atas SPHP tersebut pada tanggal 16 November 2023. Kemudian, Perusahaan telah menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") dengan jumlah kurang bayar pajak sebesar Rp9.840.654 dan telah melakukan pembayaran sebesar Rp3.209.536.

Pada tanggal 7 Februari 2024, Perusahaan telah melakukan pembayaran tambahan sebesar Rp1.753.012 atas SKPKB tahun fiskal 2020. Perusahaan telah menyampaikan surat keberatan atas SKPKB tahun fiskal 2020 kepada DJP pada tanggal 26 Februari 2024.

Manajemen berkeyakinan bahwa provisi atas ketidakpastian posisi pajak telah mencukupi.

**d. Administrasi**

Berdasarkan undang-undang perpajakan yang berlaku di Indonesia, perusahaan-perusahaan di dalam Grup yang berdomisili di Indonesia menghitung dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. DJP dapat menetapkan atau mengubah pajak dalam batas waktu lima tahun saat terutangnya pajak.

**47. INCOME TAX (continued)**

**c. Tax assessment letters (continued)**

On November 7, 2023, the Company received a Tax Audit Result Letter ("SPHP") from the DJP regarding the tax audit for fiscal year 2020. The Company has submitted a response towards the SPHP on November 16, 2023. Afterwards, the Company received a Tax Underpayment Assessment Letter ("SKPKB") with a total tax underpayment amounting to Rp9,840,654 and has made a payment amounting to Rp3,209,536.

On February 7, 2024, the Company has made an additional payment of Rp1,753,012 for the SKPKB fiscal year 2020. The Company has submitted objection letters to DJP regarding SKPKB for fiscal year 2020 on February 26, 2024.

Management believes that the provision against uncertain tax positions is adequate.

**d. Administration**

Based on the taxation laws in Indonesia, companies within the Group which are domiciled in Indonesia calculate and pay tax based on self-assessment. The DJP may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

**48. LABA PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN**

	2023	2022
Laba konsolidasian tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	22,025,595	14,334,040
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar (dalam ribuan lembar saham)	146,961	144,294
<b>Laba bersih per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (dalam Rupiah penuh)</b>	<b>149,874</b>	<b>99,339</b>

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi dilusi saham, sehingga laba per saham dasar sama dengan laba per saham dilusian.

**48. BASIC AND DILUTED EARNINGS PER SHARE**

*Consolidated profit for the year attributable to the owners  
Weighted average number of ordinary shares outstanding  
(in thousand of shares)*

*Basic earnings per share attributable to the owners of the parent entity  
(in full amount of Rupiah)*

*The Company did not have potential dilutive ordinary shares, therefore basic earnings per share is the same as the dilutive earnings per share.*

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/135 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**DECEMBER 31, 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**49. LIABILITAS IMBALAN KERJA**

**49. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES**

	<b>2023</b>	<b>2022</b>	
<b>Liabilitas imbalan kerja jangka pendek</b>			<b>Short-term employee benefit liabilities</b>
Bonus dan insentif prestasi kerja	4,250,487	5,444,480	Bonus and performance incentives
Liabilitas pascakerja jangka pendek	3,631,893	3,866,636	Post-employment benefits liability-current portion
<b>Jumlah</b>	<b>7,882,380</b>	<b>9,311,116</b>	<b>Total</b>
<b>Liabilitas imbalan kerja jangka panjang</b>			<b>Long-term employee benefit liabilities</b>
<u>Imbalan pascakerja</u>			<u>Post-employment benefits</u>
Program pensiun	-	445,303	Pension program
Imbalan pascakerja lainnya	14,601,989	14,032,285	Other post-employment benefits
Imbalan pemeliharaan kesehatan	51,117,646	53,702,837	Health care benefits
Imbalan jangka panjang lainnya	743,296	724,791	Other long-term benefits
<b>Jumlah</b>	<b>66,462,931</b>	<b>68,905,216</b>	<b>Total</b>
<b>Dikurangi: bagian jangka pendek</b>	<b>3,631,893</b>	<b>3,866,636</b>	<b>Less: current portion</b>
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b>62,831,038</b>	<b>65,038,580</b>	<b>Long-term portion</b>
<b>Beban diakui di laba rugi (Catatan 43):</b>			<b>Expense recognised in profit or loss (Note 43):</b>
<u>Imbalan pascakerja</u>			<u>Post-employment benefits</u>
Program pensiun manfaat pasti	93,920	75,876	Defined benefit pension program
Imbalan pascakerja lainnya	1,955,024	2,065,749	Other post-employment benefits
Imbalan pemeliharaan kesehatan	4,733,796	3,406,338	Health care benefits
Imbalan jangka panjang lainnya	308,333	(434,433)	Other long-term benefits
<b>Jumlah</b>	<b>7,091,073</b>	<b>5,113,530</b>	<b>Total</b>
<b>Pengukuran kembali program manfaat pasti diakui di penghasilan komprehensif lain:</b>			<b>Remeasurement on defined benefit plan recognised in other comprehensive income:</b>
<u>Imbalan pascakerja</u>			<u>Post-employment benefits</u>
Program pensiun manfaat pasti	334,441	23,217	Defined benefit pension program
Imbalan pascakerja lainnya	(528,416)	(593,930)	Other post-employment benefits
Imbalan pemeliharaan kesehatan	(5,529,833)	16,283,893	Health care benefits
<b>Jumlah</b>	<b>(5,723,808)</b>	<b>15,713,180</b>	<b>Total</b>

Kenaikan signifikan pada pengukuran kembali program manfaat pasti yang diakui di penghasilan komprehensif lain sebagian besar disebabkan karena perubahan asumsi demografis.

The significant increase in remeasurement on defined benefit plans which is recognised in other comprehensive income is mainly due to changes in the demographic assumptions.

Program pensiun manfaat pasti

Defined benefit pension program

Grup menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti untuk semua karyawan tetap yang memenuhi syarat. Program pensiun ini memberikan imbalan berdasarkan penghasilan dasar pensiun dan masa kerja karyawan.

The Group established a defined benefit pension program covering all of its eligible permanent employees. This pension plan provides benefits based on basic pension income and the period of employment.

Program pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun PLN ("DP-PLN"), pihak berelasi, yang akta pendiriannya telah disahkan oleh Kementerian Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. KEP-284/KM.17/1997 tanggal 15 Mei 1997.

This pension plan is managed by Dana Pensiun PLN ("DP-PLN"), a related party, whose deed of establishment was approved by the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. KEP-284/KM.17/1997 dated May 15, 1997.

Pendanaan DP-PLN terutama berasal dari iuran karyawan dan pemberi kerja masing-masing sebesar 6,00% dan 19,45% dari penghasilan dasar pensiun.

DP-PLN is mainly funded by contributions from both the employees and the employer which are 6.00% and 19.45% from basic pension income, respectively.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/136 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**49. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

Pada tanggal 4 April 2022, DSAK-IAI menerbitkan siaran pers mengenai "Pengatribusian Imbalan pada Periode Jasa (PSAK No. 24)" sebagai tanggapan atas Standar Akuntansi Keuangan Internasional, Keputusan Agenda Komite Interpretasi: Standar Akuntansi Internasional 19 Imbalan Kerja - Pengatribusian Imbalan pada Periode Jasa, yang diterbitkan pada Mei 2021. Per 31 Desember 2023 dan 2022, dampak dari perubahan perhitungan tidak material bagi Grup. Oleh karena itu, dampak perubahan tersebut dicatat seluruhnya dalam laporan keuangan konsolidasian tahun berjalan.

Imbalan pemeliharaan kesehatan

Selain program pensiun yang dikelola oleh DP-PLN, Grup menyediakan imbalan program kesehatan tanpa pendanaan bagi pensiunan dan tanggungannya yang memenuhi persyaratannya.

Imbalan pascakerja lainnya

Selain dari program dana pensiun dan imbalan pemeliharaan kesehatan, Grup menyediakan imbalan pesangon dan penghargaan purna jabatan tanpa pendanaan bagi pegawai yang memenuhi syarat.

Imbalan jangka panjang lainnya

Grup juga memberikan imbalan kerja jangka panjang lainnya seperti uang cuti besar, tunjangan kecelakaan dinas, bantuan kematian, dan penghargaan kesetiaan kerja.

Asumsi-asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan liabilitas imbalan kerja

Tabel mortalita  
Usia pensiun normal

CSO-58  
56 tahun/years

Mortality table  
Normal retirement age

Asumsi yang berhubungan dengan pengalaman mortalitas masa depan ditentukan berdasarkan saran aktuaris menurut statistik yang telah diterbitkan dan pengalaman dari perusahaan dan entitas anak setiap wilayah. Asumsi mortalitas yang digunakan adalah tabel mortalita CSO-58 yang diterapkan dalam penghitungan liabilitas kerja jangka panjang yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Perhitungan aktuarial atas program pensiun, imbalan pascakerja lainnya, imbalan pemeliharaan kesehatan, dan imbalan kerja jangka panjang lainnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dihitung oleh Kantor Konsultansi Aktuarial ("KKA") yang terdaftar, yaitu KKA Tubagus Syafrial & Amran Nangasan (sebelumnya PT Binaputera Jaga Hikmah), dalam laporannya masing-masing tertanggal 1 April 2024 dan 17 April 2023.

**49. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)**

On April 4, 2022, the DSAK-IAI published a press release regarding "Attributing Benefit to Periods of Service (SFAS No. 24)" in response to the International Financial Accounting Standards, Interpretation Committee Agenda Decision: International Accounting Standard 19 Employee Benefits - Attributing Benefit to Periods of Service, published in May 2021. As at December 31, 2023 and 2022, the impact of the changes in the calculation is immaterial to the Group. Therefore, the impact of the changes is recorded fully in the consolidated financial statements for the current year.

Health care benefits

In addition to the pension plan managed by DP-PLN, the Group also provides unfunded health care benefit plans for pensioners and their eligible dependents.

Other post-employment benefits

In addition to the pension plan and health care benefits, the Group also provides unfunded severance benefits and completion of employment awards for eligible employees.

Other long-term benefits

The Group also provides other long-term employee benefits such as long leave allowance, disability benefit, death benefit, and loyalty benefits.

The principal assumptions used in the calculations of post employment benefits obligation

Assumptions regarding future mortality experience are set based on actuarial advice in accordance with published statistics and experience by the Company and its subsidiaries. The mortality assumptions used are based on the CSO-58 mortality table which is applied in calculating the long-term benefits liability recognised within the consolidated statements of financial position.

The actuarial calculations of the pension program, other post-employment benefits, health care benefits, and other long-term benefits for the years ended December 31, 2023 and 2022 were calculated by a registered Actuarial Consulting Firm ("KKA"), KKA Tubagus Syafrial & Amran Nangasan (formerly PT Binaputera Jaga Hikmah), based on its reports dated April 1, 2024 and April 17, 2023, respectively.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/137 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**49. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

Grup melakukan studi pada tahun 2020 untuk melihat tabel mortalitas mana yang paling sesuai dengan profil mortalitas pegawai dan pensiunan Grup. Dalam melakukan studi, Grup telah mempertimbangkan CSO-58, GAM-71, ANN-49, GAM-83, TMI-2011, dan TMI-2019. Dari studi tersebut, Grup menemukan bahwa tabel mortalitas yang paling sesuai dengan profil mortalitas pegawai dan pensiunan Grup adalah CSO-58.

**i. Program pensiun**

Jumlah liabilitas yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian ditentukan sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Nilai kini kewajiban yang didanai	10,408,465	10,336,245
Nilai wajar aset program	<u>(10,919,630)</u>	<u>(9,890,942)</u>
Jumlah	(511,165)	445,303
Dampak batas atas aset	<u>511,165</u>	<u>-</u>

<b>Liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian</b>	<b><u>-</u></b>	<b><u>445,303</u></b>
--	-----------------	-----------------------

Pergerakan kewajiban program pensiun manfaat pasti selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Saldo awal	10,336,245	10,463,943
Dibebankan ke laba rugi:		
Biaya jasa kini	134,419	69,177
Biaya bunga	<u>696,250</u>	<u>665,556</u>
	<u>830,669</u>	<u>734,733</u>

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Pengukuran kembali:		
Kerugian/(keuntungan) aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	72,094	(48,017)
Kerugian aktuarial dari perubahan beberapa asumsi	-	501
Kerugian dari penyesuaian atas pengalaman	186,210	100,466
Kerugian yang timbul dari perubahan asumsi demografis	<u>-</u>	<u>6,254</u>
	<u>258,304</u>	<u>59,204</u>

Pembayaran manfaat	<u>(1,016,753)</u>	<u>(921,635)</u>
--------------------	--------------------	------------------

<b>Saldo akhir</b>	<b><u>10,408,465</u></b>	<b><u>10,336,245</u></b>
--------------------	--------------------------	--------------------------

Mutasi nilai wajar aset program selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Saldo awal	9,890,942	9,217,554
Imbal hasil atas aset program	696,520	617,450
Iuran pemberi kerja	873,664	900,179
Iuran pekerja	40,229	41,407
Pembayaran manfaat	<u>(1,016,753)</u>	<u>(921,635)</u>
Kerugian aktuarial pada aset program	<u>435,028</u>	<u>35,987</u>

<b>Saldo akhir</b>	<b><u>10,919,630</u></b>	<b><u>9,890,942</u></b>
--------------------	--------------------------	-------------------------

**49. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)**

The Group conducted a study in 2020 to determine which mortality tables best suited most of the Group's employees' and pensioners' mortality profiles. In the study, the Group considered CSO-58, GAM-71, ANN-49, GAM-83, TMI-2011, and TMI-2019. Based on the study, the Group found that the mortality table that best suited the mortality profile of the Group's employees and pensioners is CSO-58.

**i. Pension program**

The liability recognised in the consolidated statements of financial position is determined as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Present value of funded obligations	10,408,465	10,336,245
Fair value of plan assets	<u>(10,919,630)</u>	<u>(9,890,942)</u>
Total	(511,165)	445,303
Impact of asset ceiling	<u>511,165</u>	<u>-</u>

**Liability in the consolidated statement of financial position**

The movement in the defined benefit pension program obligation over the year is as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Beginning balance	10,336,245	10,463,943
Charged to profit or loss:		
Current service cost	134,419	69,177
Interest expense	<u>696,250</u>	<u>665,556</u>
	<u>830,669</u>	<u>734,733</u>

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Remeasurements:		
Loss/(gain) from change in financial assumptions	72,094	(48,017)
Actuarial loss from various of changes in assumptions	-	501
Experience loss	186,210	100,466
Loss from change in demographic assumptions	<u>-</u>	<u>6,254</u>
	<u>258,304</u>	<u>59,204</u>

Benefit payments	<u>(1,016,753)</u>	<u>(921,635)</u>
------------------	--------------------	------------------

<b>Ending balance</b>	<b><u>10,408,465</u></b>	<b><u>10,336,245</u></b>
-----------------------	--------------------------	--------------------------

The movement in the fair value of plan assets over the year is as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Beginning balance	9,890,942	9,217,554
Return on plan assets	696,520	617,450
Employer's contributions	873,664	900,179
Employee contributions	40,229	41,407
Benefit payments	<u>(1,016,753)</u>	<u>(921,635)</u>
Actuarial loss on plan assets	<u>435,028</u>	<u>35,987</u>

<b>Ending balance</b>	<b><u>10,919,630</u></b>	<b><u>9,890,942</u></b>
-----------------------	--------------------------	-------------------------

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/138 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**49. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

**49. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)**

**i. Program pensiun (lanjutan)**

**i. Pension program (continued)**

Mutasi program pensiun manfaat pasti adalah sebagai berikut:

Movements in the defined benefits pension program are as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Pada awal tahun	445,303	1,239,710	At beginning of the year
Dibebankan ke laba rugi:			Charged to profit or loss:
Biaya jasa kini	134,419	69,177	Current service cost
Biaya jasa lalu	-	(62,917)	Past service cost
Biaya bunga	696,250	665,556	Interest expense
Iuran pekerja	(40,229)	41,407	Employee contributions
Imbalan hasil aset program	(696,520)	617,450	Return on plan assets
Iuran pemberi kerja	(873,664)	900,179	Employer's contributions
(Keuntungan)/kerugian aktuarial yang timbul dari:			Actuarial (gain)/loss from changes in:
Asumsi demografis	-	6,254	Demographic assumptions
Asumsi keuangan	72,094	(48,017)	Financial assumptions
Asumsi lainnya	-	501	Other assumptions
Penyesuaian atas pengalaman	186,210	100,466	Experience adjustments
Pengukuran kembali atas imbalan hasil atas aset program	(435,028)	(35,986)	Remeasurement of return on plan assets
Perubahan dampak batas atas aset	511,165	-	Changes in effect of asset ceiling
<b>Pada akhir tahun</b>	<b>-</b>	<b>3,493,780</b>	<b>At the end of the year</b>

Aset program terdiri dari:

Plan assets comprise the following:

	<u>2023</u>				<u>2022</u>				
	Dikutip/ Quoted	Tidak dikutip/ Unquoted	Jumlah/ Total	%	Dikutip/ Quoted	Tidak dikutip/ Unquoted	Jumlah/ Total	%	
<b>Tabungan dan deposito</b>									<b>Savings and time deposits</b>
Tabungan	-	52,066	52,066	0.48%	-	8,589	8,589	0.09%	Saving accounts
Deposito on call	-	1,700	1,700	0.02%	-	9,808	9,808	0.10%	On call deposits
Deposito berjangka	-	610,550	610,550	5.59%	-	371,150	371,150	3.75%	Time deposits
<b>Instrumen ekuitas</b>									<b>Equity instruments</b>
Saham	461,668	-	461,668	4.23%	489,625	-	489,625	4.95%	Stocks
Penempatan langsung	-	1,794,114	1,794,114	16.43%	-	1,122,023	1,122,023	11.34%	Direct placement
<b>Instrumen utang</b>									<b>Debt instruments</b>
Obligasi	3,652,453	-	3,652,453	33.45%	3,847,093	-	3,847,093	38.90%	Corporate bonds
Sukuk	449,547	-	449,547	4.12%	460,327	-	460,327	4.65%	Sukuk
Unit penyertaan reksa dana	456,684	-	456,684	4.18%	538,960	-	538,960	5.45%	Investment units of mutual funds
Efek beragunan aset menengah	-	-	-	0.00%	-	-	-	0.00%	Asset backed securities
Surat utang jangka menengah	100,658	-	100,658	0.92%	50,000	-	50,000	0.51%	Medium-term note
Surat Berharga Negara	1,859,750	-	1,859,750	17.03%	1,773,053	-	1,773,053	17.93%	Government securities
<b>Properti</b>									<b>Property</b>
Tanah dan hak atas tanah	-	126,161	126,161	1.15%	-	117,095	117,095	1.18%	Land and land rights
Bangunan	-	489,729	489,729	4.48%	-	412,089	412,089	4.17%	Buildings
Tanah dan bangunan	-	573,533	573,533	5.25%	-	604,594	604,594	6.11%	Land and buildings
Lain-lain	-	291,016	291,016	2.67%	-	86,536	86,536	0.87%	Others
<b>Jumlah</b>	<b>6,980,760</b>	<b>3,938,869</b>	<b>10,919,629</b>	<b>100.00%</b>	<b>7,159,058</b>	<b>2,731,884</b>	<b>9,890,942</b>	<b>100.00%</b>	<b>Total</b>

Asumsi aktuarial utama yang digunakan adalah sebagai berikut:

The principal actuarial assumptions used were as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Tingkat diskonto	6.61% - 6.87%	7.07% - 7.42%	Discount rate
Tingkat kenaikan manfaat pensiun	5.00%	5.00%	Pension benefit increase rate

Kontribusi yang diharapkan untuk program imbalan pascakerja untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp1.610.412 dan Rp1.552.358.

Expected contributions to post-employment benefit plans for the years ended December 31, 2023 and 2022 are Rp1,610,412 and Rp1,552,358, respectively.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/139 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**49. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

**i. Program pensiun (lanjutan)**

Sensitivitas dari kewajiban manfaat pasti terhadap perubahan asumsi aktuarial utama adalah sebagai berikut:

Dampak atas kewajiban manfaat pasti/ Impact on defined benefit obligation			
Perubahan asumsi/ Change in assumption	1%	Kenaikan asumsi/ Increase in assumption	Penurunan asumsi/ Decrease in assumption
Tingkat diskonto	1%	(166,092)	188,110
Tingkat kenaikan gaji	1%	186,907	(167,374)

*Discount rate  
Salary growth rate*

**ii. Imbalan pascakerja lainnya**

Pergerakan kewajiban imbalan pascakerja lainnya selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
Saldo awal	14,032,285	13,422,644	<i>Beginning balance</i>
Dibebankan ke laba rugi:			<i>Charged to profit or loss:</i>
Biaya jasa kini	935,678	1,066,392	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	1,010,142	986,571	<i>Interest expense</i>
Biaya jasa lalu	15,901	23,760	<i>Past service cost</i>
Imbal hasil atas aset program	(6,697)	(10,974)	<i>Return on plan assets</i>
	1,955,024	2,065,749	
Pengukuran kembali:			<i>Remeasurements:</i>
Keuntungan dari penyesuaian atas pengalaman	(1,268,632)	(561,461)	<i>Experience gains</i>
Kerugian/(keuntungan) aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	740,177	(65,903)	<i>Loss/(gain) from change in financial assumptions</i>
Kerugian aktuarial yang timbul dari kombinasi perubahan asumsi	26	8,680	<i>Loss from combination of changes in assumptions</i>
Kerugian yang timbul dari perubahan asumsi demografis	13	24,754	<i>Loss from change in demographic assumptions</i>
	(528,416)	(593,930)	
Pembayaran manfaat	(856,904)	(862,178)	<i>Benefit payments</i>
<b>Saldo akhir</b>	<b>14,601,989</b>	<b>14,032,285</b>	<b>Ending balance</b>

Asumsi aktuarial utama yang digunakan adalah sebagai berikut:

*The principal actuarial assumptions used were as follows:*

	2023	2022	
Tingkat diskonto	6.56% - 7.37%	6.87% - 7.44%	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji per tahun	5.00% - 7.12%	5.00% - 7.12%	<i>Rate of salary increase per annum</i>

**49. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)**

**i. Pension program (continued)**

*The sensitivity of the defined benefit obligation to changes in the weighted principal assumptions is as follows:*

**ii. Other post-employment benefits**

*The movement in the other post-employment benefits obligation over the year is as follows:*

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/140 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**49. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

**ii. Imbalan pascakerja lainnya (lanjutan)**

Sensitivitas dari imbalan pascakerja lainnya terhadap perubahan asumsi aktuarial utama adalah sebagai berikut:

<b>Dampak atas imbalan pascakerja lainnya/ Impact on other post-employment benefits</b>			
Perubahan asumsi/ Change in assumption	Kenaikan asumsi/ Increase in assumption	Penurunan asumsi/ Decrease in assumption	
Tingkat diskonto	1%	(1,545,312)	1,864,232 <i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji	1%	1,893,166	(1,599,210) <i>Salary growth rate</i>

**iii. Imbalan pemeliharaan kesehatan**

Grup memiliki beberapa skema imbalan pemeliharaan kesehatan pascakerja. Metode akuntansi, asumsi, dan frekuensi penilaian adalah sama dengan yang digunakan dalam skema pensiun manfaat pasti.

Pergerakan kewajiban imbalan pemeliharaan kesehatan selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	<b>2023</b>	<b>2022</b>	
Saldo awal	53,702,837	35,481,478	<i>Beginning balance</i>
Dibebankan ke laba rugi:			<i>Charged to profit or loss:</i>
Biaya jasa kini	860,118	826,116	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	3,873,678	2,580,222	<i>Interest expense</i>
	4,733,796	3,406,338	
Pengukuran kembali:			<i>Remeasurements:</i>
Kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	2,635,442	20,227	<i>Loss from change in financial assumptions</i>
(Keuntungan)/kerugian dari penyesuaian atas pengalaman	(8,165,275)	3,272,494	<i>Experience (gains)/losses</i>
Keuntungan aktuarial yang timbul dari kombinasi perubahan asumsi	-	(114,844)	<i>Gain from combination of changes in assumptions</i>
Kerugian yang timbul dari perubahan asumsi demografis	-	13,106,016	<i>Loss from change in demographic assumptions</i>
	(5,529,833)	16,283,893	
Pembayaran manfaat	(1,789,154)	(1,468,872)	<i>Benefit payments</i>
<b>Saldo akhir</b>	<b>51,117,646</b>	<b>53,702,837</b>	<b>Ending balance</b>

Asumsi aktuarial utama yang digunakan adalah sebagai berikut:

*The principal actuarial assumptions used were as follows:*

	<b>2023</b>	<b>2022</b>	
Tingkat diskonto	6.77% - 7.60%	7.32% - 7.60%	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan biaya kesehatan	5.35%	5.35%	<i>Future health cost increase</i>

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/141 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**49. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

**49. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)**

**iii. Imbalan pemeliharaan kesehatan (lanjutan)**

**iii. Health care benefit (continued)**

Sensitivitas dari imbalan pemeliharaan kesehatan terhadap perubahan asumsi aktuarial utama adalah sebagai berikut:

The sensitivity of the health care benefits to changes in the weighted principal assumptions is as follows:

	Dampak atas imbalan pemeliharaan kesehatan/ Impact on health care benefits			
	Perubahan asumsi/ Change in assumption	Kenaikan asumsi/ Increase in assumption	Penurunan asumsi/ Decrease in assumption	
Tingkat diskonto	1%	(5,653,338)	6,982,526	Discount rate
Tingkat kenaikan biaya kesehatan	1%	7,024,579	(5,776,891)	Medical inflation rate

**iv. Imbalan kerja jangka panjang lainnya**

**iv. Other long-term benefits**

Pergerakan kewajiban imbalan kerja jangka panjang lainnya selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The movement in the other long-term benefits obligation over the year is as follows:

	2023	2022	
Saldo awal	724,791	1,530,651	Beginning balance
Dibebankan ke laba rugi:			Charged to profit or loss:
Biaya jasa kini	188,023	(500,522)	Current service cost
Biaya bunga	37,200	66,089	Interest expense
Kerugian/(keuntungan) aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	3,965	(16,093)	Loss/(gain) from change in financial assumptions
Kerugian dari penyesuaian atas pengalaman	79,361	10,101	Experience losses
Keuntungan aktuarial yang timbul dari kombinasi perubahan asumsi	(216)	(111)	Gains from combination of changes in assumptions
Kerugian yang timbul dari perubahan asumsi demografis	-	6,103	Loss from change in demographic assumptions
	308,333	(434,433)	
Pembayaran manfaat	(289,828)	(371,427)	Benefit payments
<b>Saldo akhir</b>	<b>743,296</b>	<b>724,791</b>	<b>Ending balance</b>

Asumsi aktuarial utama yang digunakan adalah sebagai berikut:

The principal actuarial assumptions used were as follows:

	2023	2022	
Tingkat diskonto	6.17% - 6.46%	4.41% - 6.66%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji per tahun	7.12%	5.00% - 7.12%	Rate of salary increase per annum

Sensitivitas dari imbalan kerja jangka panjang lainnya terhadap perubahan asumsi aktuarial utama adalah sebagai berikut:

The sensitivity of the other long-term benefits to changes in the weighted principal assumptions is as follows:

	Dampak atas imbalan kerja jangka panjang lainnya/ Impact on other long-term benefits			
	Perubahan asumsi/ Change in assumption	Kenaikan asumsi/ Increase in assumption	Penurunan asumsi/ Decrease in assumption	
Tingkat diskonto	1%	(19,233)	20,827	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	1%	22,340	(21,024)	Salary growth rate

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/142 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**49. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

Grup terekspos dengan beberapa risiko melalui program manfaat pasti dan program kesehatan pascakerja. Risiko yang paling signifikan adalah sebagai berikut:

**Volatilitas aset**

Kewajiban program dihitung menggunakan tingkat diskonto yang merujuk kepada *Zero Coupon Bond* dari *Indonesia Government Securities Yield Curve*. Jika imbal hasil aset program lebih rendah, maka akan menghasilkan defisit program.

Grup menempatkan investasi aset program pada beragam jenis aset investasi agar dapat terdiversifikasi dengan baik sehingga dapat meminimalisasi dampak kinerja buruk dari satu aset terhadap seluruh kelompok aset. Proporsi terbesar aset investasi ditempatkan pada instrumen utang, meskipun Grup juga berinvestasi pada tabungan, deposito, instrumen ekuitas, dan properti. Grup meyakini bahwa instrumen utang memberikan imbal hasil yang paling baik dalam jangka panjang pada tingkatan risiko yang dapat diterima.

**Harapan umur hidup**

Sebagian besar dari kewajiban program menyediakan manfaat seumur hidup sehingga kenaikan harapan umur hidup akan mengakibatkan kenaikan liabilitas program.

Rata-rata durasi kewajiban manfaat pasti untuk program pensiun, imbalan pascakerja lainnya, imbalan pemeliharaan kesehatan, dan imbalan kerja jangka panjang lainnya adalah 13,09 tahun, 16,61 tahun, 19,58 tahun, dan 4,01 tahun secara berurutan.

Manajemen Grup berpendapat bahwa liabilitas imbalan pascakerja cukup untuk menutupi semua imbalan yang diatur dalam Peraturan Ketenagakerjaan dan/atau PKB.

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari imbalan pascakerja dan imbalan jangka panjang lainnya yang tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

	Kurang dari 1 tahun/ <i>Less than a year</i>	Antara 1 - 2 tahun/ <i>Between 1 - 2 years</i>	Antara 2 - 5 tahun/ <i>Between 2 - 5 years</i>	Lebih dari 5 tahun/ <i>More than 5 years</i>	Jumlah/Total	
Program pensiun manfaat pasti	938,344	972,252	3,130,783	13,385,303	18,426,682	<i>Defined benefit pension program</i>
Imbalan pascakerja lainnya	1,236,927	1,236,828	4,080,987	152,733,311	159,288,053	<i>Other post-employment benefits</i>
Imbalan pemeliharaan kesehatan	2,505,639	2,596,100	8,308,270	173,360,218	186,770,227	<i>Health care benefits</i>
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	203,607	206,578	797,115	710,683	1,917,983	<i>Other long-term benefits</i>
<b>Jumlah</b>	<b>4,884,517</b>	<b>5,011,758</b>	<b>16,317,155</b>	<b>340,189,515</b>	<b>366,402,945</b>	<b>Total</b>

**49. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)**

The Group is exposed to a number of risks through its defined benefit pension program and post-employment medical plans. The most significant risks are as follows:

**Asset volatility**

The plan liabilities are calculated using a discount rate set with reference to the *Zero Coupon Bond* from *Indonesia Government Securities Yield Curve*. If plan assets underperform this yield, this will create a deficit.

The Group places its investment plan assets in various types of investment assets so that it can be properly diversified to minimise the impact of the bad performance of one asset on all asset groups. The largest proportion of assets is invested in debt instruments, although the Group also invests in savings, time deposits, equity instruments, and property. The Group believes that debt instruments offer the best returns over the long term with an acceptable level of risk.

**Life expectancy**

The majority of the plans' obligations are to provide benefits for the life of the members, so increases in life expectancy will result in an increase in the plans' liabilities.

The weighted average duration of the defined benefit obligations for the pension program, other post-employment benefits program, healthcare benefits, and other long-term benefits are 13.09 years, 16.61 years, 19.58 years, and 4.01 years, respectively.

The management of the Group believes that the estimated liability provided for post-employment benefits is adequate to cover the requirements of the *Manpower Regulations* and/or *CLA*.

The expected maturity analysis of undiscounted post-employment benefits and other long-term benefits is as follows:

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/143 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**50. INFORMASI ARUS KAS**

**a. Transaksi non-kas**

Tabel di bawah ini menjelaskan perubahan dalam liabilitas Grup yang timbul dari aktivitas investasi dan pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas dan perubahan nonkas. Liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah liabilitas yang arus kas, atau arus kas masa depannya, diklasifikasikan dalam laporan arus kas konsolidasian Grup sebagai arus kas dari aktivitas pendanaan.

Pengungkapan tambahan atas aktivitas investasi dan pendanaan non-kas adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
<b>Aktivitas investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi kas:</b>		
Perolehan aset tetap dan pekerjaan dalam pelaksanaan melalui penarikan pinjaman dan utang proyek	6,938,876	8,398,877
Penambahan aset hak guna melalui utang sewa	5,572,051	2,773,086
Penambahan piutang pihak berelasi atas piutang dividen	54,327	70,422
Penambahan piutang pihak berelasi dari kapitalisasi bunga	26,884	72,178

**b. Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan**

Liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>				
	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pembayaran/ Repayments</u>	<u>Perubahan lainnya/ Other changes*)</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>
Penerusan pinjaman	33,184,714	333,848	(2,855,228)	(1,479,906)	29,183,428
Utang kepada lembaga keuangan Pemerintah non-bank	2,952,823	-	(750,000)	20,084	2,222,907
Utang bank	152,410,118	53,905,559	(56,534,467)	(959,022)	148,822,188
Utang obligasi dan sukuk ijarah	201,334,421	-	(2,863,200)	(906,388)	197,564,833
Utang sewa	12,862,315	5,572,051	(5,556,021)	(108,815)	12,769,530
Utang listrik swasta	6,240,746	-	(517,439)	(67,500)	5,655,807
<b>Jumlah</b>	<u>408,985,137</u>	<u>59,811,458</u>	<u>(69,076,355)</u>	<u>(3,501,547)</u>	<u>396,218,693</u>

\*) Termasuk perubahan selisih kurs dan amortisasi biaya transaksi

**50. CASH FLOW INFORMATION**

**a. Non-cash transactions**

The table below details changes in the Group's liabilities arising from investing and financing activities, including both cash and non-cash changes. Liabilities arising from financing activities are those for which cash flow were, or future cash flows will be, classified in the Group's consolidated statements of cash flows as cash flows from financing activities.

Supplemental disclosures on non-cash investing and financing activities are as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
<b>Non-cash investing and financing activities:</b>		
Additions to property, plant and equipment and construction in progress through drawdown of loans and project cost payables	6,938,876	8,398,877
Addition of right-of-use assets through lease liabilities	5,572,051	2,773,086
Additions of receivables from related parties from dividend receivable	54,327	70,422
Additions of receivables from related parties through interest capitalisation	26,884	72,178

**b. Reconciliation of liabilities arising from financing activities**

The reconciliation of liabilities arising from financing activities for the years ended December 31, 2023 and 2022, is as follows:

Two-step loans  
Non-bank Government financial  
institution loans  
Bank loans  
Bonds payable and sukuk ijarah  
Lease liabilities  
Electricity purchase payables

**Total**

\*) Including foreign exchange difference and amortisation of transaction costs

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/144 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**50. INFORMASI ARUS KAS (lanjutan)**

**b. Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan (lanjutan)**

**50. CASH FLOW INFORMATION (continued)**

**b. Reconciliation of liabilities arising from financing activities (continued)**

	2022					
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pembayaran/ <i>Repayments</i>	Perubahan lainnya/ <i>Other changes*</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Penerusan pinjaman	34,699,205	876,645	(2,831,819)	440,683	33,184,714	<i>Two-step loans</i>
Utang kepada lembaga keuangan Pemerintah non-bank	3,686,177	-	(758,423)	25,069	2,952,823	<i>Non-bank Government financial institution loans</i>
Utang bank	165,886,409	38,342,458	(58,828,734)	7,009,985	152,410,118	<i>Bank loans</i>
Utang obligasi dan sukuk ijarah	193,155,035	-	(5,345,442)	13,524,828	201,334,421	<i>Bonds payable and sukuk ijarah</i>
Utang sewa	15,041,943	2,773,086	(4,721,269)	(231,445)	12,862,315	<i>Lease liabilities</i>
Utang listrik swasta	6,168,756	-	(477,008)	548,998	6,240,746	<i>Electricity purchase payables</i>
Utang KIK - EBA	569,578	-	(587,288)	17,710	-	<i>KIK - EBA loans</i>
<b>Jumlah</b>	<b>419,207,103</b>	<b>41,992,189</b>	<b>(73,549,983)</b>	<b>21,335,828</b>	<b>408,985,137</b>	<b>Total</b>

\*) Termasuk perubahan selisih kurs dan amortisasi biaya transaksi

\*) Including foreign exchange difference and amortisation of transaction costs

**51. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI**

**Sifat hubungan berelasi**

- Pemerintah, dalam hal ini adalah Menteri Keuangan Republik Indonesia yang merupakan pemegang saham Perusahaan dan BUMN.
- Perusahaan mempunyai hubungan berelasi dengan BUMN lainnya yang dimiliki bersama oleh Kementerian Keuangan.
- Grup mempunyai pengaruh signifikan atas investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama (Catatan 9).
- Dewan Komisaris dan Direksi merupakan personil manajemen kunci Grup.

Berikut ini adalah daftar pihak berelasi yang memiliki transaksi dengan Grup:

**51. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES**

**Nature of related parties**

- The Government, in this case is the Minister of Finance of the Republic of Indonesia, the shareholder of the Company and SOEs.
- The Company is related to other SOEs owned by the Ministry of Finance.
- The Group has significant influence on investments in associates or joint ventures (Note 9).
- The Board of Commissioners and Directors are members of the key management of the Group.

Below is the list of related parties that engage in transactions with the Group:

Pihak-pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	Sifat hubungan/ <i>Nature of relationship</i>	Sifat transaksi/ <i>Nature of transaction</i>
Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Government of the Republic of Indonesia</i> ("Pemerintah Republik Indonesia")	Pemegang saham akhir/ <i>Ultimate shareholder</i>	Penerimaan subsidi listrik dan kompensasi, penerimaan penerusan pinjaman, dan utang kepada pemerintah/ <i>Receipt of electricity subsidy and compensation, two-step loan and Government loans</i>
BRI	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Control through the Government of the Republic of Indonesia</i>	Penempatan rekening bank dan deposito berjangka dibatasi penggunaannya, kas dan setara kas, investasi jangka pendek, dan penerimaan utang bank/ <i>Placement of restricted cash in banks and time deposits, cash and cash equivalents, short-term investments, and receipt of bank loans</i>
Bank Mandiri	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Control through the Government of the Republic of Indonesia</i>	Penempatan rekening bank dan deposito berjangka dibatasi penggunaannya, kas dan setara kas, investasi jangka pendek, dan penerimaan utang bank/ <i>Placement of restricted cash in banks and time deposits, cash and cash equivalents, short-term investments, and receipt of bank loans</i>
BNI	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Control through the Government of the Republic of Indonesia</i>	Penempatan rekening bank dan deposito berjangka dibatasi penggunaannya, kas dan setara kas, dan penerimaan utang bank/ <i>Placement of restricted cash in banks and time deposits, cash and cash equivalents, and receipt of bank loans</i>
Bank DKI	Entitas yang berhubungan dengan Pemerintah/ <i>Government related entity</i>	Penempatan kas dan setara kas dan penerimaan utang bank/ <i>Placement of cash and cash equivalents and receipt of bank loans</i>
Bank Pembangunan Daerah ("BPD")	Entitas yang berhubungan dengan Pemerintah/ <i>Government related entity</i>	Penempatan kas dan setara kas dan penerimaan utang bank/ <i>Placement of cash and cash equivalents and receipt of bank loans</i>
BTN	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Control through the Government of the Republic of Indonesia</i>	Penempatan kas dan setara kas dan penerimaan utang bank/ <i>Placement of cash and cash equivalents and receipt of bank loans</i>

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/145 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**51. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**51. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)**

**Sifat hubungan berelasi (lanjutan)**

**Nature of related parties (continued)**

<u>Pihak-pihak berelasi/ Related parties</u>	<u>Sifat hubungan/ Nature of relationship</u>	<u>Sifat transaksi dan saldo/ Nature of transaction and balance</u>
BSI	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Control through the Government of the Republic of Indonesia</i>	Penempatan kas dan setara kas dan penerimaan utang bank/ <i>Placement of cash and cash equivalents and receipt of bank loans</i>
LPEI	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Control through the Government of the Republic of Indonesia</i>	Penerimaan utang bank/ <i>Receipt of bank loans</i>
PT Indonesia Asahan Aluminium ("Inalum")	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Control through the Government of the Republic of Indonesia</i>	Transaksi pembelian tenaga listrik/ <i>Purchase of electricity</i>
PT Pertamina Geothermal Energy ("PGE")	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Control through the Government of the Republic of Indonesia</i>	Transaksi pembelian tenaga listrik/ <i>Purchase of electricity</i>
Pertamina	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Control through the Government of the Republic of Indonesia</i>	Transaksi pembelian bahan bakar dan minyak pelumas/ <i>Purchase of fuels and lubricants</i>
PT Pertamina Gas ("Pertagas")	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Control through the Government of the Republic of Indonesia</i>	Transaksi pembelian bahan bakar gas/ <i>Purchase of gas</i>
PT Bukit Asam Tbk ("PTBA")	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Control through the Government of the Republic of Indonesia</i>	Transaksi pembelian bahan bakar batubara/ <i>Purchase of coal</i>
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk ("PGN")	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Control through the Government of the Republic of Indonesia</i>	Transaksi pembelian bahan bakar gas/ <i>Purchase of gas</i>
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) ("AJI")	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Control through the Government of the Republic of Indonesia</i>	Asuransi bangunan, instalasi dan mesin pembangkit, perlengkapan transmisi serta kapal milik Perusahaan/ <i>Insurance services for the Company's buildings, installation and power plant, transmission equipment and vessels</i>
Perum Jasa Tirta	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Control through the Government of the Republic of Indonesia</i>	Transaksi pembelian tenaga listrik/ <i>Purchase of electricity</i>
SMI	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Control through the Government of the Republic of Indonesia</i>	Penerimaan utang dari lembaga keuangan pemerintah nonbank/ <i>Receipt of non-bank government financial institution loans</i>
GDE	Entitas asosiasi/ <i>Associate</i>	Transaksi pembelian tenaga listrik/ <i>Purchase of electricity</i>
TJK	Entitas asosiasi/ <i>Associate</i>	Transaksi pembelian tenaga listrik/ <i>Purchase of electricity</i>
DEB	Entitas asosiasi/ <i>Associate</i>	Transaksi pembelian tenaga listrik/ <i>Purchase of electricity</i>
MEB	Entitas asosiasi/ <i>Associate</i>	Transaksi pembelian tenaga listrik/ <i>Purchase of electricity</i>
RDM	Entitas asosiasi/ <i>Associate</i>	Transaksi pembelian tenaga listrik/ <i>Purchase of electricity</i>
S2P	Entitas asosiasi/ <i>Associate</i>	Transaksi pembelian tenaga listrik/ <i>Purchase of electricity</i>
IPB	Entitas asosiasi/ <i>Associate</i>	Pemberian pinjaman jangka panjang/ <i>Issuance of long-term loans</i>
BDSN	Ventura bersama/ <i>Joint venture</i>	Transaksi pembelian tenaga listrik/ <i>Purchase of electricity</i>
Komipo PJB	Ventura bersama/ <i>Joint venture</i>	Transaksi pembelian tenaga listrik/ <i>Purchase of electricity</i>
BPI	Ventura bersama/ <i>Joint venture</i>	Transaksi pembelian tenaga listrik/ <i>Purchase of electricity</i>
SGPJB	Ventura bersama/ <i>Joint venture</i>	Pemberian pinjaman jangka panjang dan transaksi pembelian tenaga listrik/ <i>Issuance of long-term loans and purchase of electricity</i>

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/146 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**51. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**Sifat hubungan berelasi (lanjutan)**

**51. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)**

**Nature of related parties (continued)**

Pihak-pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	Sifat hubungan/ <i>Nature of relationship</i>	Sifat transaksi dan saldo/ <i>Nature of transaction and balance</i>
PDG	Ventura bersama/ <i>Joint venture</i>	Pemberian pinjaman jangka panjang/ <i>Issuance of long-term loans</i>
PMSE	Ventura bersama/ <i>Joint venture</i>	Pemberian pinjaman jangka panjang/ <i>Issuance of long-term loans</i>
REP	Ventura bersama/ <i>Joint venture</i>	Pemberian pinjaman jangka panjang dan transaksi pembelian tenaga listrik/ <i>Issuance of long-term loans and purchase of electricity</i>
GCL	Ventura bersama/ <i>Joint venture</i>	Pemberian pinjaman jangka panjang/ <i>Issuance of long-term loans</i>
PT Waskita Karya (Persero) Tbk ("Waskita")	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Control through the Government of the Republic of Indonesia</i>	Transaksi jasa konstruksi/ <i>Construction services</i>
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk ("Wika")	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Control through the Government of the Republic of Indonesia</i>	Transaksi jasa konstruksi/ <i>Construction services</i>
PT Pelabuhan Indonesia (Persero)	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Control through the Government of the Republic of Indonesia</i>	Sewa/ <i>Lease</i>
Dana Pensiun PLN	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Control through the Government of the Republic of Indonesia</i>	Sewa/ <i>Lease</i>
PT Djakarta Llyod	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Control through the Government of the Republic of Indonesia</i>	Sewa/ <i>Lease</i>
Pemerintah Daerah	Entitas yang berhubungan dengan Pemerintah/ <i>Government related entity</i>	Utang lain-lain/ <i>Other payables</i>
Pemerintah Pusat	Entitas yang berhubungan dengan Pemerintah/ <i>Government related entity</i>	Pendapatan usaha lain-lain/ <i>Other revenues</i>

**Rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi:**

**Details of transactions and balances with related parties:**

	Catatan/ Notes	2023		2022		
		Rp	%*)	Rp	%*)	
<b>Piutang pihak berelasi</b>	<b>10</b>					<b>Receivables from related parties</b>
SGPJB		578,667	0.03	849,106	0.05	SGPJB
REP		437,855	0.03	415,493	0.03	REP
PMSE		136,437	0.01	11,181	0.00	PMSE
GCL		58,923	0.00	70,422	0.00	GCL
PDG		36,387	0.00	79,733	0.00	PDG
IPB		1,411	0.00	-	0.00	IPB
Lain-lain		29,733	0.00	93,341	0.01	Others
Subjumlah		1,279,413	0.07	1,519,276	0.09	Subtotal
<b>Rekening bank dibatasi penggunaannya</b>	<b>11</b>					<b>Restricted cash in banks</b>
Bank Mandiri		91,125	0.01	174,285	0.01	Bank Mandiri
BRI		51,089	0.00	181,314	0.01	BRI
BNI		2,643	0.00	1,285	0.00	BNI
Subjumlah		144,857	0.01	356,884	0.02	Subtotal

\*) Persentase terhadap jumlah aset/liabilitas/pendapatan/beban yang bersangkutan

\*) Percentage to related total assets/liabilities/revenues/expenses

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/147 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**51. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK  
BERELASI (lanjutan)**

**Rincian transaksi dan saldo dengan pihak  
berelasi: (lanjutan)**

**51. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH  
RELATED PARTIES (continued)**

**Details of transactions and balances with related  
parties: (continued)**

	Catatan/ Notes	2023		2022		
		Rp	%*)	Rp	%*)	
<b>Kas dan setara kas</b>	<b>13</b>					<b>Cash and cash equivalents</b>
BRI		18,128,073	1.09	11,040,220	0.67	BRI
Bank Mandiri		15,456,094	0.93	17,953,182	1.10	Bank Mandiri
BNI		15,181,633	0.91	18,429,389	1.12	BNI
BTN		1,734,507	0.10	750,486	0.05	BTN
BSI		1,178,175	0.07	663,292	0.04	BSI
Bank DKI		710,714	0.04	491,401	0.03	Bank DKI
Subjumlah		52,389,196	3.14	49,327,970	3.01	Subtotal
<b>Investasi jangka pendek</b>	<b>14</b>					<b>Short-term investments</b>
BRI		490,407	0.03	297,527	0.02	BRI
Bank Mandiri		312,824	0.02	179,182	0.01	Bank Mandiri
BNI		86,025	0.01	36,578	0.00	BNI
Subjumlah		889,256	0.06	513,287	0.03	Subtotal
<b>Piutang usaha</b>	<b>15</b>					<b>Trade receivables</b>
Entitas yang berelasi dengan Pemerintah		2,485,622	0.15	2,347,650	0.14	Government related entities
<b>Piutang dari Pemerintah</b>	<b>16</b>	22,446,998	1.34	21,470,500	1.31	<b>Receivables from Government</b>
<b>Jumlah</b>		<b>79,635,342</b>	<b>4.77</b>	<b>75,535,567</b>	<b>4.60</b>	<b>Total</b>
<b>Penerusan pinjaman</b>	<b>24</b>	29,183,428	4.46	33,184,714	5.13	<b>Two-step loans</b>
<b>Utang kepada Pemerintah dan lembaga keuangan Pemerintah non-bank</b>	<b>25</b>					<b>Government and non-bank Government financial institution loans</b>
SMI		2,222,907	0.34	2,952,823	0.46	SMI
Pemerintah Republik Indonesia		-	-	675,985	0.10	Government of the Republic of Indonesia
Subjumlah		2,222,907	0.34	3,628,808	0.56	Subtotal
<b>Utang sewa</b>	<b>26</b>					<b>Lease liabilities</b>
PT Pelabuhan Indonesia (Persero)		1,138,625	0.17	754,167	0.11	PT Pelabuhan Indonesia (Persero)
Dana Pensiun PLN		926,919	0.14	399,553	0.06	Dana Pensiun PLN
PT Djakarta Llyod		-	-	103,652	0.02	PT Djakarta Llyod
Subjumlah		2,065,544	0.31	1,257,372	0.19	Subtotal
<b>Utang bank</b>	<b>27</b>					<b>Bank loans</b>
Bank Mandiri		13,394,567	2.05	12,109,421	1.87	Bank Mandiri
BRI		7,223,105	1.11	9,346,371	1.45	BRI
BNI		6,078,834	0.93	4,678,987	0.72	BNI
BTN		4,830,277	0.74	3,465,011	0.54	BTN
BSI		2,494,067	0.38	2,224,244	0.34	BSI
SMI		1,594,232	0.25	2,925,001	0.45	SMI
LPEI		374,448	0.06	1,018,472	0.16	LPEI
BPD Papua		337,500	0.05	401,786	0.06	BPD Papua
Bank DKI		287,500	0.04	451,786	0.07	Bank DKI
Bank Jateng		50,000	0.01	78,571	0.01	Bank Jateng
BPD Aceh		25,000	0.00	39,286	0.01	BPD Aceh
Bank Kalteng		25,000	0.00	39,286	0.01	Bank Kalteng
Bank Riau		25,000	0.00	39,286	0.01	Bank Riau
Bank Kalbar		25,000	0.00	39,286	0.01	Bank Kalbar
BPD Bali		18,750	0.00	29,464	0.00	BPD Bali
Subjumlah		36,783,280	5.62	36,886,258	5.71	Subtotal
<b>Utang usaha</b>	<b>30</b>					<b>Trade payables</b>
Pertamina Grup		8,385,952	1.28	8,871,285	1.37	Pertamina Group
SGPJB		2,131,439	0.33	1,776,933	0.27	SGPJB
S2P		1,988,917	0.30	1,603,246	0.25	S2P
PTBA		1,127,386	0.17	1,243,733	0.19	PTBA
Lain-lain (masing - masing dibawah 5% dari jumlah utang usaha)						Others (each below 5% of total trade payables)
Ventura Bersama		981,167	0.15	891,861	0.14	Joint ventures
Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia		574,699	0.09	551,553	0.09	Control through the Government of the Republic of Indonesia
Entitas asosiasi		333,969	0.05	273,462	0.04	Associates
Subjumlah		15,523,529	2.37	15,212,073	2.35	Subtotal

\*) Persentase terhadap jumlah aset/liabilitas/pendapatan/beban yang bersangkutan

\*) Percentage to related total assets/liabilities/revenues/expenses

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/148 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**51. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**51. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)**

**Rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi: (lanjutan)**

**Details of transactions and balances with related parties: (continued)**

	Catatan/ Notes	2023		2022		
		Rp	%*)	Rp	%*)	
<b>Utang lain-lain</b>	<b>31</b>					<b>Other payable</b>
Pemerintah Daerah		2,512,403	0.38	2,317,377	0.36	Local Government
WK		563,090	0.09	2,320,373	0.36	WK
Wika		459,087	0.07	603,331	0.09	Wika
Lain-lain		29,835	0.00	182,403	0.03	Others
Subjumlah		3,564,415	0.54	5,423,484	0.84	Subtotal
<b>Biaya masih harus dibayar</b>	<b>33</b>					<b>Accrued expenses</b>
Bunga dan beban keuangan						Interest and financing charges
Penerusan pinjaman		323,010	0.05	274,072	0.04	Two-step loans
Utang bank						Bank loans
Bank Mandiri		144,535	0.02	114,017	0.02	Bank Mandiri
BNI		90,685	0.01	63,552	0.01	BNI
BTN		56,361	0.01	39,792	0.01	BTN
BSI		54,975	0.01	38,229	0.01	BSI
BRI		44,705	0.01	40,836	0.01	BRI
SMI		4,095	0.00	11,863	0.00	SMI
LPEI		1,029	0.00	4,185	0.00	LPEI
Bank DKI		405	0.00	593	0.00	Bank DKI
Lain-lain		737	0.00	829	0.00	Others
Subjumlah		720,537	0.11	587,968	0.10	Subtotal
<b>Jumlah</b>		<b>90,063,640</b>	<b>13.75</b>	<b>96,180,677</b>	<b>14.87</b>	<b>Total</b>
<b>Penjualan tenaga listrik</b>	<b>36</b>					<b>Sale of electricity</b>
Entitas yang berelasi dengan Pemerintah		22,370,966	6.71	20,157,947	6.48	Government related entities
<b>Subsidi listrik Pemerintah</b>	<b>37</b>	<b>68,636,731</b>	<b>100.00</b>	<b>58,831,960</b>	<b>100.00</b>	<b>Government electricity subsidy</b>
<b>Pendapatan kompensasi</b>	<b>16</b>	<b>73,991,897</b>	<b>100.00</b>	<b>63,649,821</b>	<b>100.00</b>	<b>Compensation income</b>
<b>Pendapatan usaha lain-lain</b>	<b>38</b>					<b>Other revenues</b>
SGPJB		1,255,286	12.22	1,255,251	18.64	SGPJB
GCL		278,520	2.71	322,155	4.78	GCL
S2P		796,864	7.75	109,795	1.63	S2P
RDM		-	-	200,457	2.98	RDM
Pemerintah Daerah		-	-	177,784	2.64	Pemda
Pemerintah Pusat		-	-	153,408	2.28	Pemerintah Pusat
Lain lain		658,890	6.41	182,949	2.72	Others
<b>Jumlah</b>		<b>2,989,560</b>	<b>29.09</b>	<b>2,401,799</b>	<b>35.67</b>	<b>Total</b>
<b>Beban bahan bakar dan pelumas</b>	<b>39</b>					<b>Fuel and lubricants expenses</b>
Pertamina Grup		58,407,720	35.46	51,405,543	33.96	Pertamina Group
PTBA		14,156,135	8.59	10,523,986	6.95	PTBA
Lain-lain		1,077,822	0.65	450,480	0.29	Others
<b>Jumlah</b>		<b>73,641,677</b>	<b>44.70</b>	<b>62,380,009</b>	<b>41.20</b>	<b>Total</b>
<b>Beban pembelian tenaga listrik</b>	<b>40</b>					<b>Purchased electricity expenses</b>
S2P		13,645,080	8.81	13,174,952	10.12	S2P
SGPJB		10,982,860	7.09	10,735,441	8.24	SGPJB
PGE		3,678,905	2.38	3,439,920	2.64	PGE
BPI		1,495,370	0.97	1,464,122	1.12	BPI
GDE		1,050,849	0.68	968,411	0.74	GDE
BDSN		886,056	0.57	885,433	0.68	BDSN
TJK		519,727	0.34	502,963	0.39	TJK
RDM		347,040	0.22	405,117	0.31	RDM
Inalum		335,547	0.22	36,738	0.03	Inalum
REP		248,516	0.16	243,535	0.19	REP
Perum Jasa Tirta		231,372	0.15	237,180	0.18	Perum Jasa Tirta
DEB		178,372	0.12	194,777	0.15	DEB
MEB		54,528	0.03	51,722	0.04	MEB
Lainnya		219,803	0.14	226,897	0.17	Others
<b>Jumlah</b>		<b>33,874,025</b>	<b>21.88</b>	<b>32,567,208</b>	<b>25.00</b>	<b>Total</b>

\*) Persentase terhadap jumlah aset/liabilitas/pendapatan/beban yang bersangkutan

\*) Percentage to related total assets/liabilities/revenues/expenses

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/149 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**51. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK  
BERELASI (lanjutan)**

**Rincian transaksi dan saldo dengan pihak  
berelasi: (lanjutan)**

	Catatan/ Notes	2023		2022	
		Rp	%*)	Rp	%*)
<b>Beban pemeliharaan</b>	<b>42</b>				
Komipo PJB		258,450	0.88	286,450	1.20
Lain-lain		528,798	1.79	1,066,788	4.45
Jumlah		787,248	2.67	1,353,238	5.65
<b>Beban usaha lain-lain</b>	<b>44</b>				
AJI		115,425	1.21	277,937	3.12
Lain-lain		488,210	5.11	583,996	6.56
Jumlah		603,635	6.32	861,933	9.68
<b>Beban keuangan</b>	<b>45</b>				
Utang bank		2,302,633	10.96	1,791,930	10.46
Penerusan pinjaman		899,210	4.28	584,725	3.41
Instrumen derivatif		378,809	1.80	(1,151,838)	(6.72)
Utang kepada Pemerintah dan lembaga keuangan Pemerintah non-bank		159,811	0.76	204,723	1.19
Jumlah		3,740,463	17.80	1,429,540	8.34

\*) Persentase terhadap jumlah aset/liabilitas/pendapatan/beban yang bersangkutan

Jumlah kompensasi Dewan Komisaris Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp151.759 dan Rp121.680.

Jumlah kompensasi Direksi Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp298.096 dan Rp251.291.

Seluruh kompensasi kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan merupakan imbalan kerja jangka pendek.

Informasi mengenai kontribusi yang dilakukan Grup ke DP-PLN diungkapkan di Catatan 49.

**51. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH  
RELATED PARTIES (continued)**

**Details of transactions and balances with related  
parties: (continued)**

<b>Maintenance expenses</b>
Komipo PJB
Others
Total
<b>Other operating expenses</b>
AJI
Others
Total
<b>Finance costs</b>
Bank loans
Two-step loans
Derivative instruments
Government and non-bank Government financial institution loans
Total

\*) Percentage to related total assets/liabilities/revenues/expenses

Total compensation of the Company's Board of Commissioners for the years ended December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp151,759 and Rp121,680, respectively.

Total compensation of the Company's Board of Directors for the years ended December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp298,096 and Rp251,291, respectively.

All the compensation to the Company's Boards of Commissioners and Directors represents short-term employee benefits.

Information about the contributions made by the Group to DP-PLN is disclosed in Note 49.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/150 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**52. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA  
UANG ASING**

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

**52. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES  
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES**

As at December 31, 2023 and 2022, the Group had monetary assets and liabilities in foreign currencies as follows:

	2023				
	JPY*)	USD*)	EUR*)	Lain-lain/ Others**)	
<b>Aset moneter</b>					<b>Monetary assets</b>
Kas dan setara kas	2,478,548,665	992,515,957	32,499,673	1,157,691	Cash and cash equivalents
Piutang pihak berelasi	-	80,387,320	-	-	Receivables from related parties
Rekening bank dibatasi penggunaannya	31,519,528,142	61,472,835	-	-	Restricted cash in banks
Investasi jangka pendek	-	48,495,744	-	-	Short-term investments
Jumlah aset moneter*)	<u>33,998,076,807</u>	<u>1,182,871,856</u>	<u>32,499,673</u>	<u>1,157,691</u>	Total monetary assets*)
<b>Liabilitas moneter</b>					<b>Monetary liabilities</b>
Penerusan pinjaman	143,264,058,836	868,745,367	9,455,327	-	Two-step loans
Utang sewa pembiayaan	12,458,102,846	32,333,146	-	-	Lease liabilities
Utang bank	149,568,004,937	4,112,700,597	873,294,663	-	Bank loans
Utang obligasi dan sukuk ijarah	19,500,000,000	10,188,312,000	1,000,000,000	-	Bonds payable and sukuk ijarah
Utang listrik swasta	-	366,332,480	-	-	Electricity purchase payables
Utang lain-lain	3,368,729,242	115,484,762	23,142,706	-	Other payables
Utang biaya proyek	4,096,684,410	25,754,624	1,596,171	-	Project cost payables
Utang usaha	-	1,432,937,142	-	8,478,895	Trade payables
Biaya masih harus dibayar	5,802,685,833	200,444,199	7,604,152	-	Accrued expenses
Jumlah liabilitas moneter*)	<u>338,058,266,104</u>	<u>17,343,044,317</u>	<u>1,915,093,019</u>	<u>8,478,895</u>	Total monetary liabilities*)
Liabilitas moneter bersih*)	<u>(304,060,189,297)</u>	<u>(16,160,172,461)</u>	<u>(1,882,593,346)</u>	<u>(7,321,204)</u>	Net monetary liabilities*)
<b>Ekuivalen dalam jutaan Rupiah</b>	<u>(33,205,197)</u>	<u>(249,496,903)</u>	<u>(32,166,555)</u>	<u>(113,032)</u>	<b>Equivalent in millions of Rupiah</b>
<b>Jumlah bersih - dalam jutaan Rupiah</b>	<u>(314,981,687)</u>				<b>Net total - in millions of Rupiah</b>
	2022				
	JPY*)	USD*)	EUR*)	Lain-lain/ Others**)	
<b>Aset moneter</b>					<b>Monetary assets</b>
Kas dan setara kas	1,696,886,132	535,414,834	8,933,117	9,258,917	Cash and cash equivalents
Piutang pihak berelasi	-	91,452,983	-	-	Receivables from related parties
Rekening bank dibatasi penggunaannya	29,572,853,747	72,115,932	-	-	Restricted cash in banks
Jumlah aset moneter*)	<u>31,269,739,879</u>	<u>698,983,749</u>	<u>8,933,117</u>	<u>9,258,917</u>	Total monetary assets*)
<b>Liabilitas moneter</b>					<b>Monetary liabilities</b>
Penerusan pinjaman	150,203,772,818	982,783,614	11,082,057	-	Two-step loans
Utang sewa	39,004,601,063	38,051,779	-	-	Lease liabilities
Utang bank	79,285,135,954	4,976,089,965	963,714,411	-	Bank loans
Utang obligasi, sukuk ijarah dan KIK EBA	19,500,000,000	10,188,312,000	1,000,000,000	-	Bonds payable, sukuk ijarah and KIK EBA
Utang listrik swasta	-	400,253,097	-	-	Electricity purchase payables
Utang lain-lain	2,684,038,768	136,858,031	25,843,620	-	Other payables
Utang biaya proyek	5,179,054,039	37,996,797	2,428,825	-	Project cost payables
Utang usaha	-	1,339,342,186	-	11,278,625	Trade payables
Biaya masih harus dibayar	6,327,880,061	181,953,030	6,739,621	-	Accrued expenses
Jumlah liabilitas moneter*)	<u>302,184,482,703</u>	<u>18,281,640,499</u>	<u>2,009,808,534</u>	<u>11,278,625</u>	Total monetary liabilities*)
Liabilitas moneter bersih*)	<u>(270,914,742,824)</u>	<u>(17,582,656,750)</u>	<u>(2,000,875,417)</u>	<u>(2,019,708)</u>	Net monetary liabilities*)
<b>Ekuivalen dalam jutaan Rupiah</b>	<u>(31,956,019)</u>	<u>(274,148,784)</u>	<u>(33,231,739)</u>	<u>(31,491)</u>	<b>Equivalent in millions of Rupiah</b>
<b>Jumlah bersih - dalam jutaan Rupiah</b>	<u>(339,368,033)</u>				<b>Net total - in millions of Rupiah</b>

\*) Dalam jumlah penuh

\*\*) Aset dan liabilitas dalam mata uang asing lainnya disajikan setara USD dengan menggunakan kurs tanggal pelaporan

\*) In full amount

\*\*) Assets and liabilities denominated in other foreign currencies are presented as USD equivalent using the exchange rate prevailing at the reporting date

Apabila aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2023 dijabarkan dengan menggunakan kurs penutupan mata uang asing pada tanggal 28 Mei 2024, maka liabilitas bersih dalam mata uang asing Grup akan mengalami kenaikan sebesar Rp9.385.670 (2022: penurunan sebesar Rp19.578.282 pada tanggal 2 Mei 2023).

If assets and liabilities in foreign currencies as at December 31, 2023 had been translated using the closing rates at issuance of May 28, 2024, the total net foreign currency liabilities of the Group would have been increased by Rp9,385,670 (2022: decreased by Rp19,578,282 at issuance of May 2, 2023).

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/151 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**53. SEGMENT OPERASI**

**Informasi wilayah geografis**

Segmen operasi disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Manajemen telah menentukan segmen operasi berdasarkan laporan yang ditelaah oleh Direksi, yang telah diidentifikasi sebagai pengambil keputusan operasional utama Grup dalam mengambil keputusan strategis. Direksi mempertimbangkan operasi bisnis dari perspektif operasi geografis yang terdiri dari Sumatera, Jawa Bali dan Nusa Tenggara, Kalimantan, Sulawesi, dan Maluku dan Papua.

Untuk tujuan pelaporan manajemen, pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Grup dibagi dalam operasi geografis Sumatera, Jawa Bali dan Nusa Tenggara, Kalimantan, Sulawesi, dan Maluku dan Papua. Operasi geografis tersebut menjadi dasar pelaporan informasi segmen Grup, rinciannya adalah sebagai berikut:

**53. OPERATING SEGMENTS**

**Geographical information**

The operating segment information is prepared using the accounting policies adopted for preparing and presenting the consolidated financial statements.

Management has determined the operating segments based on reports reviewed by the Board of Directors, which has been identified as the Group's chief operating decision maker and which makes strategic decisions. The Board of Directors considers the business operations from the geographical operations consisting of Sumatera, Java Bali and Nusa Tenggara, Kalimantan, Sulawesi, and Maluku and Papua.

For management reporting purposes, as at December 31, 2023 and 2022, the Group is divided into the geographical areas of Sumatera, Java Bali and Nusa Tenggara, Kalimantan, Sulawesi, and Maluku and Papua. These geographical operations are the basis on which the Group reports segment information, with the following details:

	2023						
	Sumatera	Jawa Bali & Nusa Tenggara	Kalimantan	Sulawesi	Maluku & Papua	Jumlah/ Total	
<b>Pendapatan usaha</b>							<b>Revenue</b>
Pendapatan eksternal	82,223,685	1,006,804,631	27,592,951	28,013,641	8,355,466	1,152,990,374	External revenue
Pendapatan antar segmen	(47,466,662)	(581,215,186)	(15,929,051)	(16,171,910)	(4,823,501)	(665,606,310)	Inter-segment revenue
<b>Jumlah pendapatan usaha</b>	<b>34,757,023</b>	<b>425,589,445</b>	<b>11,663,900</b>	<b>11,841,731</b>	<b>3,531,965</b>	<b>487,384,064</b>	<b>Total revenue</b>
<b>Hasil segmen</b>							<b>Segment results</b>
Beban usaha	(32,263,019)	(331,837,971)	(11,468,392)	(11,319,529)	(5,980,832)	(392,869,743)	Operating expenses
Beban penyusutan	(4,779,066)	(38,173,494)	(1,719,322)	(1,630,242)	(1,012,123)	(47,314,247)	Depreciation expense
Labai/(rugi) usaha	(2,285,062)	55,577,980	(1,523,814)	(1,108,040)	(3,460,990)	47,200,074	Operating profit/(loss)
(Beban)/penghasilan lain-lain tidak dapat dialokasikan	269,479	6,386,258	148,615	(244,686)	328,760	6,888,426	Unallocated (expenses)/revenue
Bagian atas laba bersih entitas asosiasi dan ventura bersama	370,572	2,880,413	5,453	-	-	3,256,438	Share in net income of associates and joint ventures
Penghasilan keuangan	-	953,515	-	-	-	953,515	Finance income
Beban keuangan	(2,835,235)	(16,288,937)	(765,344)	(739,674)	(381,165)	(21,010,355)	Finance costs
Penurunan nilai aset tetap	-	-	-	-	-	-	Provision for impairment of property plant and equipment
Cadangan atas ketidakpastian dalam perlakuan pajak	-	(4,908,174)	-	-	-	(4,908,174)	Allowance for uncertainty over tax treatment
Beban pajak	-	(10,308,466)	-	-	-	(10,308,466)	Income tax expense
<b>Labai/(rugi) bersih</b>	<b>(4,480,246)</b>	<b>34,292,589</b>	<b>(2,135,090)</b>	<b>(2,092,400)</b>	<b>(3,513,395)</b>	<b>22,071,458</b>	<b>Profit/(loss) for the year</b>
<b>Aset segmen</b>							<b>Segment assets</b>
Jumlah aset konsolidasian	140,494,179	1,402,769,965	50,637,493	50,287,299	26,450,768	1,670,639,704	Total consolidated assets
<b>Liabilitas segmen</b>							<b>Segment Liabilities</b>
Jumlah liabilitas konsolidasian	13,648,191	626,192,593	5,766,766	6,035,528	3,365,227	655,008,305	Total consolidated liabilities
	2022						
	Sumatera	Jawa Bali & Nusa Tenggara	Kalimantan	Sulawesi	Maluku & Papua	Jumlah/ Total	
<b>Pendapatan usaha</b>							<b>Revenue</b>
Pendapatan eksternal	103,582,055	866,865,064	35,252,654	31,316,750	7,454,446	1,044,470,969	External revenue
Pendapatan antar segmen	(59,834,211)	(500,744,911)	(20,363,708)	(18,090,132)	(4,306,064)	(603,339,026)	Inter-segment revenue
<b>Jumlah pendapatan usaha</b>	<b>43,747,844</b>	<b>366,120,153</b>	<b>14,888,946</b>	<b>13,226,618</b>	<b>3,148,382</b>	<b>441,131,943</b>	<b>Total revenue</b>
<b>Hasil segmen</b>							<b>Segment results</b>
Beban usaha	(38,532,121)	(270,480,160)	(14,651,411)	(13,031,151)	(5,442,324)	(342,137,167)	Operating expenses
Beban penyusutan	(8,306,957)	(29,595,207)	(2,804,881)	(2,394,719)	(954,871)	(44,056,635)	Depreciation expenses
Labai/(rugi) usaha	(3,091,234)	66,044,786	(2,567,346)	(2,199,252)	(3,248,813)	54,938,141	Operating profit/(loss)
(Beban)/penghasilan lain-lain tidak dapat dialokasikan	(3,245,545)	(14,218,043)	(832,370)	(983,456)	(224,378)	(19,503,792)	Unallocated (expenses)/revenue
Bagian atas laba bersih entitas asosiasi dan ventura bersama	300,585	3,369,838	5,166	-	-	3,675,589	Share in net income of associates and joint ventures
Penghasilan keuangan	-	687,495	-	-	-	687,495	Finance income
Beban keuangan	(3,013,682)	(12,279,291)	(826,600)	(764,131)	(251,461)	(17,135,165)	Finance costs
Penurunan nilai aset tetap	(107,059)	(896,516)	(19,376)	(13,039)	-	(1,035,990)	Provision for impairment of property plant and equipment
Cadangan atas ketidakpastian dalam perlakuan pajak	-	(84,606)	-	-	-	(84,606)	Allowance for uncertainty over tax treatment
Beban pajak	-	(7,126,952)	-	-	-	(7,126,952)	Income tax expense
<b>Labai/(rugi) bersih</b>	<b>(9,156,935)</b>	<b>35,496,711</b>	<b>(4,240,526)</b>	<b>(3,959,878)</b>	<b>(3,724,652)</b>	<b>14,414,720</b>	<b>Profit/(loss) for the year</b>
<b>Aset segmen</b>							<b>Segment assets</b>
Jumlah aset konsolidasian	269,367,059	1,164,436,613	91,423,908	82,915,663	29,996,033	1,638,139,276	Total consolidated assets
<b>Liabilitas segmen</b>							<b>Segment Liabilities</b>
Jumlah liabilitas konsolidasian	18,371,351	609,644,608	7,427,343	8,306,324	2,939,084	646,688,710	Total consolidated liabilities

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/152 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**54. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI**

Pada tanggal 31 Desember 2023, Grup memiliki perjanjian penting sebagai berikut:

**a. Perjanjian pengadaan bahan bakar**

Gas

<u>Sektor/ Sector</u>	<u>Pemasok/ Supplier</u>	<u>Periode/ Period</u>	<u>Satuan/ Unit</u>	<u>Kuantitas/ Quantity</u>
Perusahaan Kotogasib, Rengat dan Siberida PLTGU Riau	PHE Jambi Merang EMP Bentu	2019 - 2026	BBTUD	5
		2021 - 2026	BBTUD	40
Sutami dan MPP Tarahan	BP Berau (LNG)	2014 - 2033	Kargo/ Cargo	Program pengiriman tahunan/ Annual Delivery Program (ADP)
		2019 - 2030	BBTUD	30 - 36
Purwodadi Luwuk Melibur	PNG Energasindo Heksa Karya E&P Tomori PT Imbang Tata Alam	2019 - 2024	BBTUD	1.7
		2021 - 2027	BBTUD	5
		2020 - 2025	BBTU	711
PIP	PGN	2019 - 2030	BBTUD	30-36
		2014 - 2033	Kargo/ Cargo	Program pengiriman tahunan/ Annual Delivery Program (ADP)
Priok	Pertamina (LNG)	2017 - 2026	Kargo/ Cargo	Lampiran konfirmasi/ Confirmation Notice
		2023 - 2024	Kargo/ Cargo	Lampiran konfirmasi/ Confirmation Notice
		2022 - 2024	BBTUD	s.d/up to 250
		2019 - 2030	BBTUD	30-36
Cilegon	PGN (FSRU Lampung) Pertamina (Gas JTB)	2022 - 2024	BBTUD	s.d/up to 250
		2021 - 2035	BBTUD	100 (Take or Pay ("TOP") 90%)
		2004 - 2024	BBTUD	s.d./up to 30 (TOP 95%)
Grati	Kangean Energy Indonesia Ltd PT Pertamina Gas	2012 - 2028	BBTUD	20-50 (TOP 90%)
		2014 - 2033*	MMSCFD	s.d/up to 100 (Take or Pay ("TOP") 80)
		2014 - 2033	Kargo/ Cargo	Program pengiriman tahunan/ Annual Delivery Program (ADP)
Bali	Pertamina (LNG)	2017 - 2026	Kargo/ Cargo	Lampiran konfirmasi/ Confirmation Notice
		2023 - 2024	Kargo/ Cargo	Lampiran konfirmasi/ Confirmation Notice
		2017 - 2027	BBTUD	20 (TOP 90%)

\*) Kontrak tahunan/Yearly contract

\*\*) Sedang dalam proses perpanjangan kontrak/On process of contract extension

**54. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES**

As at December 31, 2023, the Group has significant agreements, as follows:

**a. Fuel supply agreements**

Gas

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/153 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**54. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2023, Grup memiliki perikatan penting dan kontinjensi sebagai berikut: (lanjutan)

**a. Perjanjian pengadaan bahan bakar (lanjutan)**

Gas (lanjutan)

Sektor/ Sector	Pemasok/ Supplier	Periode/ Period	Satuan/ Unit	Kuantitas/ Quantity
<b>PIP (lanjutan/continued)</b>				
				<i>Minimum Disaster Recovery Center ("DRC")</i>
	PT Pertamina Gas (Pertagas PEP)	2019 - 2024	MMSCFD	2019-2020: 11 2020-2021: 6.94 2022: 6.82 2023-2024: 2.23
UBP Keramasan				<i>Minimum DRC Indralaya 2020-2027 :6.6</i>
	PT Pertamina Gas (Pertagas Medco)	2020 - 2027	MMSCFD	Borang 2020-2027: 9.14 Keramasan 2020-2027: 1.95 2022: 8 2023: s.d/up to 11.7 2024: s.d/up to 18.3 (TOP 75% ACQ)
UBP Mahakam	Pertamina (Persero)	2022 - 2024	BBTUD	2020-2028 DRC: 5.333
	PT Pertamina Gas (Pertagas)	2018 - 2028	MMSCFD	
<b>PNP</b>				
	Pertamina Hulu Energi WMO	2002 - 2023**	TBTU	837,692
	PT Saka Energi Indonesia	2011 - 2026	BCF	330.20
	Kangean Energy Indonesia Ltd.	2008 - 2028	TBTU	371
UP Gresik	Petrogas Jatim Utama	2016 - 2023**	BCF	41.59
	PLN EPI	2023 - 2024	TBTU	7.30
	Pertamina Gas Negara JTB	2022 - 2035	BBTUD	25-50
	Pertamina Hulu Energi ONWJ	2023**	TBTU	511
	PGN	2022 - 2023**	TBTU	5,475
				7,227
	Pertamina	2023**	BBTU	Sesuai kebutuhan/Depends on necessity
UP Muara Karang	Nusantara Regas	2023**	Kargo/ Cargo	Sesuai kargo/Depens on cargo
	BP Berau (LNG)	2012 - 2034		Sesuai kargo/Depens on cargo
	PT Pertamina EP	2018 - 2024		29,244
	Pertamina	2023**	BBTU	Sesuai kargo/Depens on cargo
UP Muara Tawar	Nusantara Regas	2023**	Kargo/ Cargo	Sesuai kebutuhan/Depends on necessity
	BP Berau (LNG)	2012 - 2034		Sesuai kargo/Depends on cargo

\*) Kontrak tahunan/Yearly contract

\*\*) Sedang dalam proses perpanjangan kontrak/On process of contract extension

**54. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)**

As at December 31, 2023, the Group has significant commitments and contingencies, as follows: (continued)

**a. Fuel supply agreements (continued)**

Gas (continued)

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/154 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**54. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2023, Grup memiliki perikatan penting dan kontinjensi sebagai berikut: (lanjutan)

**a. Perjanjian pengadaan bahan bakar (lanjutan)**

Gas (lanjutan)

Sektor/ Sector	Pemasok/ Supplier	Periode/ Period	Satuan/ Unit	Kuantitas/ Quantity
<b>PNP (lanjutan/continued)</b>				
	Perta Arun Gas	2022 - 2023**	MMSCFD	Sesuai kebutuhan/ Depends on necessity
UP Arun & UPDK Belawan	Pertamina	2023**	BBTU	Sesuai kebutuhan/ Depends on necessity
UPDK Belawan	PT Pertagas	2015 - 2029	MMSCF	34,675,000
UPDK Pekanbaru	Energi Mega Persada	2021 - 2026	BBTU	40
	PHE Jambi Merang	2022 - 2026	BBTU	5
	Transportasi Gas Indonesia	2018 - 2023**	MSCF	16,706,050
UPDK Palangkaraya	Medco Bangkanai	2016 - 2033	BBTU	20
UPDK Tarakan	Medco E&P Indonesia	2022 - 2025	BBTUD	2.74-3
	Pertamina EP	2023**	BBTUD	6.3
UPDK Gorontalo	PLN Energi Gas	2022 - 2035	Kargo/ Cargo	104
UP Sengkang	PLN EPI	2023 - 2024	BBTU	17,120
<b>PLN Batam</b>				
Multidestinas	PGN	2019 - 2028	BBTUD	61.4
Tanjung Ugang	Petrochina International Jabung, Ltd.	2015 - 2024	BBTUD	18
*) Kontrak tahunan/Yearly contract				
**) Sedang dalam proses perpanjangan kontrak/On process of contract extension				

Sehubungan dengan perjanjian diatas, Perusahaan mempunyai fasilitas *stand-by letter of credit* dengan rincian sebagai berikut:

**54. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)**

As at December 31, 2023, the Group has significant commitments and contingencies, as follows: (continued)

**a. Fuel supply agreements (continued)**

Gas (continued)

In relation with the above agreements, the Company has stand-by letter of credit facilities with the following details:

Bank penerbit/ Issuing Bank	Penerima manfaat/ Beneficiary	Mata uang/ Currency	Jumlah/ Total *)
BRI	Ophir Indonesia (Sampang) Pty.	USD	14,340,950
	PT Pertamina	USD	39,204,507
	PGN	USD	20,700
	PT Transportasi Gas Indonesia	USD	24,140,240
	Kangean Energy Indonesia	USD	10,495,869
	Petrochina international Jabung Ltd.	USD	5,040,000
Bank Mandiri	BP Berau Ltd.	USD	118,687,684
BNI	PT Petrogas Jatim Utama	IDR	103,293,225,000
	PT Pertamina	USD	43,649,970

\*) dalam jumlah penuh

\*) in full amount

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/155 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**54. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

**a. Perjanjian pengadaan bahan bakar (lanjutan)**

Batubara

<u>Pemasok/Suppliers</u>	<u>Volume kontrak tahunan/ Annual contract volume (dalam/in metric ton *)</u>	<u>Periode/Period</u>
<b>Perusahaan</b>		
PT Multi Harapan Utama	600,000	2021 - 2027
PT Kaltim Prima Coal	500,000	2021 - 2027
PT Kaltim Prima Coal	500,000	2021 - 2027
PT Kaltim Prima Coal	800,000	2023 - 2024
PT Indominco Mandiri	500,000	2022 - 2024
PT Bharinto Ekatama	1,000,000	2023**
PT Mahakam Sumber Jaya	1,000,000	2023**
PT Bukit Baiduri Energi	200,000	2023**
PT Kaltim Prima Coal	2,000,000	2023 - 2024
PT Indominco Mandiri	500,000	2019 - 2024
PT Energi Sinar Bara	257,500	2023**
PT Kaltim Jaya Bara	200,000	2023**
<b>PIP</b>		
PT Bukit Asam	5,200,000	2013 - 2025
PT Bukit Asam	18,000,000	2012 - 2032
PT Oktasan Baruna Persada	2,100,000	2018 - 2026
PT Berau Coal	2,232,000	2009 - 2025
PT Multi Harapan Utama	1,000,000	2022 - 2026
PT. Titan Infra Energy	2,920,000	2007 - 2027
Kons. PT Arutmin Indonesia dan PT Darma Henwa	5,203,000	2007 - 2027
Kons. PT Arutmin Indonesia dan PT Darma Henwa	350,000	2007 - 2027
Kons. PT Arutmin Indonesia dan PT Darma Henwa	2,005,000	2008 - 2027
Konsorsium PT Eksploitasi Energi Indonesia dan PT Borneo Indobara	1,350,000	2022 - 2027
<b>PNP</b>		
PT Bukit Asam	5,517,994	2012 - 2032 2004 - 2031 2012 - 2032
Kons. PT Arutmin Indonesia dan PT Darma Henwa	2,763,785	2017 - 2027
Kons. PT Dwi Guna Laksana & PT Borneo Indo Bara	1,443,618	2017 - 2033
Konsorsium PT Eksploitasi Energi Indonesia dan PT Borneo Indonesia	1,128,258	2022 - 2027
PT PLN Batubara Niaga	1,046,417	2023
PT Indexim Coalindo	844,795	2018 - 2028
PT Binuang Mitra Bersama Blok Dua	752,991	2022 - 2027
PT Bhumi Rantau Energi	700,063	2022 - 2024
PT Kaltim Prima Coal	684,483	2023
PT Baratabang	658,007	2022 - 2023
<b>PLN Batam</b>		
PT Kideco Jaya Agung	300,000	2007 - 2027
PT PLN Batubara Niaga	300,000	2023 - 2024

\*) Dalam jumlah penuh/In full amount

\*\*) Sedang dalam proses perpanjangan kontrak/On process of contract extension

**54. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)**

**a. Fuel supply agreements (continued)**

Coal

<u>Volume kontrak tahunan/ Annual contract volume (dalam/in metric ton *)</u>	<u>Periode/Period</u>
<b>Perusahaan</b>	
600,000	2021 - 2027
500,000	2021 - 2027
500,000	2021 - 2027
800,000	2023 - 2024
500,000	2022 - 2024
1,000,000	2023**
1,000,000	2023**
200,000	2023**
2,000,000	2023 - 2024
500,000	2019 - 2024
257,500	2023**
200,000	2023**
<b>PIP</b>	
5,200,000	2013 - 2025
18,000,000	2012 - 2032
2,100,000	2018 - 2026
2,232,000	2009 - 2025
1,000,000	2022 - 2026
2,920,000	2007 - 2027
5,203,000	2007 - 2027
350,000	2007 - 2027
2,005,000	2008 - 2027
1,350,000	2022 - 2027
<b>PNP</b>	
5,517,994	2012 - 2032 2004 - 2031 2012 - 2032
2,763,785	2017 - 2027
1,443,618	2017 - 2033
1,128,258	2022 - 2027
1,046,417	2023
844,795	2018 - 2028
752,991	2022 - 2027
700,063	2022 - 2024
684,483	2023
658,007	2022 - 2023
<b>PLN Batam</b>	
300,000	2007 - 2027
300,000	2023 - 2024

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/156 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**54. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN  
KONTINJENSI (lanjutan)**

**a. Perjanjian pengadaan bahan bakar (lanjutan)**

Batubara (lanjutan)

Pada tanggal 9 Maret 2018, Kementerian ESDM menerbitkan Surat Keputusan No. 1395 K/30/MEM/2018 mengenai Harga Jual Batubara Untuk Penyediaan Tenaga Listrik Untuk Kepentingan Umum yang berlaku surut sejak 1 Januari 2018. Sesuai surat keputusan tersebut, harga batubara ditetapkan sebesar maksimal USD70/metric ton dengan acuan pada kalori 6.322 kcal/kg. Surat keputusan tersebut juga mengatur formula untuk menghitung harga dengan spesifikasi yang berbeda seperti yang tercantum dalam keputusan tersebut. Pada tanggal 26 Desember 2019, Kementerian ESDM menerbitkan Surat Keputusan No. 261 K/30/MEM/2019 mengenai pemenuhan kebutuhan batubara dalam negeri tahun 2020 yang mulai berlaku pada tanggal 1 Januari 2020. Surat keputusan ini mencabut Keputusan Menteri ESDM No. 1395 K/30/MEM/2018 mengenai harga jual batubara untuk penyediaan tenaga listrik untuk kepentingan umum.

Pada tanggal 2 November 2020, Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia mengeluarkan Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja. Poin utama peraturan tersebut yang berkaitan dengan Grup adalah hasil pertambangan batubara termasuk dalam jenis barang yang dikenai PPN, maka seluruh pembelian batubara dikenakan PPN terhitung mulai tanggal tersebut dengan tarif 10%. Sesuai dengan UU HPP yang telah disahkan pada tanggal 29 Oktober 2021, tarif PPN yang akan berlaku per tanggal 1 April 2022 adalah sebesar 11%.

Harga pembelian batubara pada tahun berjalan setelah disesuaikan dengan nilai kalori, kadar abu, sulfur, air, Ash Fusion Temperature ("AFT") dan Hardgrove Grindability Index ("HGI") berkisar antara Rp294.841 sampai dengan Rp1.361.082 per ton (2022: Rp320.945 sampai dengan Rp1.434.804 per ton).

**54. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS  
AND CONTINGENCIES (continued)**

**a. Fuel supply agreements (continued)**

Coal (continued)

On March 9, 2018, the Ministry of Energy and Mineral Resources issued Decree No. 1395 K/30/MEM/2018 regarding the Coal Selling Price for Electricity Supply for The Public Interest, which was retroactively valid from January 1, 2018. According to the decree, the coal price was regulated at a maximum price of USD70/metric ton referenced to coal at 6,322 kcal/kg. The decree also regulated the formula to calculate the price for different specifications of coal as listed in the decree. On December 26, 2019, the Ministry of Energy and Mineral Resources issued Decree No. 261K/30/MEM/2019 regarding the fulfillment of domestic coal needs in 2020, which was effective on January 1, 2020. This decree revokes the Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 1395K/30/MEM/2018 regarding the selling price of coal for the supply of electricity for public purposes.

On November 2, 2020, the Minister of Law and Human Rights issued Law No. 11 year 2020 on Job Creation. The main point of the law relating to the Group relates to the inclusion of coal mining products in the types of goods subject to VAT, and therefore all purchases of coal are subject to VAT at 10%. In accordance with the HPP Law which was approved on October 29, 2021, the VAT rate that will be applied as at April 1, 2022 is 11%.

The price of coal purchases for the current year after being adjusted against calorific value, ash content, sulfur, water, Ash Fusion Temperature ("AFT") and Hardgrove Grindability Index ("HGI") ranges from Rp294,841 to Rp1,361,082 per ton (2022: Rp320,945 to Rp1,434,804 per ton).

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/157 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**DECEMBER 31, 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**54. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN  
KONTINJENSI (lanjutan)**

**a. Perjanjian pengadaan bahan bakar (lanjutan)**

Bahan bakar minyak

Perusahaan dan Pertamina mengadakan Perjanjian Induk Jual Beli Bahan Bakar Minyak No. 071.PJ/060/DIR/2001 tanggal 8 Oktober 2001. Perjanjian ini telah diamandemen tanggal 16 Mei 2007 dimana Perusahaan dan Pertamina menyepakati antara lain: (i) penggunaan harga bahan bakar bulanan ditetapkan oleh Pertamina untuk periode 1 Januari sampai dengan 30 April 2007 dan harga bahan bakar 109,5% dari *Mean Oil Platts Singapore* ("MOPS") ditambah Pajak Pertambahan Nilai untuk periode 1 Mei 2007 sampai dengan 31 Desember 2007; (ii) harga bahan bakar setelah tanggal 31 Desember 2007 akan ditetapkan oleh kedua belah pihak setiap tahun; (iii) jangka waktu pembayaran berikut pengenaan denda keterlambatan pembayaran sebesar tingkat bunga Sertifikat Bank Indonesia bulanan ditambah 1,3%; (iv) efektif mulai 1 Mei 2007, saldo utang yang belum dibayar atas pembelian bahan bakar sampai dengan 30 April 2007 dikenakan bunga sebesar tingkat bunga Sertifikat Bank Indonesia per tahun ditambah 1,3%, sampai diselesaikan dengan menerbitkan obligasi PLN selambat-lambatnya tanggal 31 Agustus 2007; (v) utang kepada Pertamina, termasuk obligasi yang akan diterbitkan maksimum sebesar Rp18 triliun; dan (vi) perjanjian ini berlaku untuk lima tahun sejak 1 Januari 2007 sampai dengan 31 Desember 2011.

Berdasarkan Surat Kesepakatan Bersama tanggal 16 Mei 2007, PT Sucofindo (Persero) ditunjuk sebagai surveyor independen.

Berdasarkan Addendum IV Perjanjian Jual Beli Bahan Bakar Minyak tanggal 16 Mei 2017, PLN dan Pertamina menyepakati perpanjangan jangka waktu pasokan hingga tahun 2020.

Atas perjanjian ini sudah diamandemen berdasarkan Addendum VII tanggal 3 Juni 2021, PLN dan Pertamina menyepakati adanya reviu harga dan perpanjangan jangka waktu pasokan hingga tahun 2023.

**54. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS  
AND CONTINGENCIES (continued)**

**a. Fuel supply agreements (continued)**

Fuel

*The Company and Pertamina entered into a Fuel Sale and Purchase Agreement No. 071.PJ/060/DIR/2001 dated October 8, 2001. This agreement was amended on May 16, 2007, whereby, the Company and Pertamina agreed among other things: (i) that the monthly fuel price to be used for the period January 1 until April 30, 2007 is determined by Pertamina and the fuel price of 109.5% from Mean Oil Platts Singapore ("MOPS") plus VAT for the period May 1, 2007 until December 31, 2007; (ii) that the fuel price subsequent to December 31, 2007 will be determined by both parties every year; (iii) that the terms of payment and penalty charges on late payment use a monthly rate of Certificate of Bank Indonesia plus 1.3%; (iv) that effective on May 1, 2007, the unpaid balance of payable for the purchases of fuel until April 30, 2007 will bear interest with a rate per annum of Certificate of Bank Indonesia plus 1.3%, until settled by issuance of PLN bonds, which is no later than August 31, 2007; (v) that the maximum payable to Pertamina, including bonds which will be issued amounted to Rp18 trillion; and (vi) that this agreement is valid for five years from January 1, 2007 until December 31, 2011.*

*Based on the Joint Deal Letter dated May 16, 2007, PT Sucofindo (Persero) is assigned as an independent surveyor.*

*Based on Amendment IV of the Fuel Sale and Purchase Agreement dated May 16, 2017, PLN and Pertamina agreed to extend the period of supply until 2020.*

*This agreement has been amended based on Addendum VII dated June 3, 2021, in which PLN and Pertamina agreed on a price review and to extend the supply period until 2023.*

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/158 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**54. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN  
KONTINJENSI (lanjutan)**

**a. Perjanjian pengadaan bahan bakar (lanjutan)**

Bahan bakar minyak (lanjutan)

Berdasarkan Addendum VIII tertanggal 17 Desember 2021, kesepakatan harga jual beli bahan bakar minyak (HSD dan MFO) sejak tanggal 1 Januari 2021 sampai dengan 31 Desember 2023 antara Pertamina dan Perusahaan adalah sebagai berikut:

- a. Selama masa negosiasi, formula harga baru untuk periode tanggal 1 Januari 2021 sampai dengan 31 Desember 2021, menggunakan formula harga sementara yang telah disepakati pada addendum untuk periode 1 Januari 2018 sampai dengan 31 Desember 2020.
- b. Sehubungan dengan hal tersebut, formula harga baru akan disepakati untuk periode terhitung mulai tanggal 1 Januari 2022 sampai dengan 31 Desember 2023.

Pada 18 Maret 2024, Perusahaan telah menandatangani perjanjian jual beli bahan bakar minyak baru No. 0007/DAN.01.01/PLNEPI0100/2024 dengan Pertamina Patra Niaga untuk periode 1 Januari 2024 sampai dengan 31 Maret 2024. Atas perjanjian ini sedang dilakukan amandemen untuk perpanjangan atas Kontrak Perjanjian Jual Beli Bahan Bakar Minyak.

Uap panas bumi

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Grup memiliki perjanjian dengan beberapa pemasok untuk pengadaan uap panas bumi sebagai berikut:

<u>Sektor/Sector</u>	<u>Pemasok/Supplier</u>	<u>Periode/ Period</u>
Kamojang Unit 1, 2 & 3	PGE	2012 - 2040
Lahendong Unit 1	PGE	2002 - 2032
Lahendong Unit 2 & 3	PGE	2007 - 2039
Lahendong Unit 4	PGE	2011 - 2041
Ulubelu Unit 1 & 2	PGE	2012 - 2042
Hululais Unit 1 & 2	PGE	30 tahun/years*)
Sungai Penuh Unit 1 & 2	PGE	30 tahun/years*)
Kotamobagu Unit 1,2,3 & 4	PGE	30 tahun/years*)
Darajat Unit 1	PGE, Star Energy Geothermal Darajat I Ltd., Star Energy, Geothermal Darajat II Ltd.	1994 - 2030
Gunung Salak Unit 1,2 & 3	PGE, Star Energy Geothermal Salak Ltd., Ltd., Star Energy Geothermal Salak Pratama Ltd.	1993 - 2040

\*) Sejak Commercial Date/Since Commercial Date

**54. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS  
AND CONTINGENCIES (continued)**

**a. Fuel supply agreements (continued)**

Fuel (continued)

Based on Addendum VIII dated December 17, 2021, the agreement on the sale and purchase price of fuel oil (HSD and MFO) from January 1, 2021 to December 31, 2023 between Pertamina and the Company is as follows:

- a. During the negotiation period, the new price formula for the period of January 1, 2021 to December 31, 2021, uses the provisional price formula agreed in the amendment for the period of January 1, 2018 to December 31, 2020.
- b. Based on the above situation, a new price formula will be agreed for the period starting from January 1, 2022 to December 31, 2023.

On March 18, 2024, the Company signed a new Fuel Sale and Purchase Agreement with Pertamina Patra Niaga No. 0007/DAN.01.01/PLNEPI0100/2024 for period January 1, 2024 until March 31, 2024. Amendments are being made to this agreement to extend the Fuel Sales and Purchase Agreement.

Geothermal steam

As at December 31, 2023 and 2022, the Group entered into geothermal steam purchase agreements with several suppliers as follows:

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/159 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**54. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

**b. Perjanjian jual beli tenaga listrik dan kontrak penjualan energi**

Sebelum tahun 1997, Perusahaan mengadakan PPA dan ESC dengan IPP skala besar. Pada tahun 1999, Perusahaan telah melaksanakan renegosiasi terhadap PPA dan ESC melalui Kelompok Kerja Renegosiasi Kontrak Khusus PT PLN (Persero) di bawah arahan Pemerintah. Renegosiasi tersebut meliputi antara lain keseimbangan kondisi kontrak, kewajaran harga dan disparitas harga jual listrik IPP dan harga jual Perusahaan.

Dalam perjanjian dengan IPP tertentu, disepakati bahwa setiap saat selama perjanjian berlaku, Grup dapat melaksanakan opsi untuk membeli hak penjual, milik, dan kepentingan atas proyek yang bersangkutan.

Pada tanggal 31 Desember 2023, perjanjian signifikan antara Grup dengan IPP adalah sebagai berikut:

Sudah beroperasi

**54. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)**

**b. Power purchase agreements and energy sales contracts**

Prior to 1997, the Company entered into PPAs and ESCs with large-scale IPPs. In 1999, the Company entered into renegotiation of the PPAs and ESCs through a Working Group on PT PLN (Persero) Special Contract Renegotiation under the direction of the Government. Such renegotiation includes, among other subjects, equalisation in contract conditions, reasonableness of price and disparity of selling price between the IPPs and the Company.

Based on the agreements with certain IPPs, the Group may exercise its option to purchase all of the IPP's rights, title and interest in the projects at any time during the contract period.

As at December 31, 2023, the significant agreements between the Group with IPPs are as follows:

In operation

<u>Perusahaan/Company</u>	<u>Proyek/Project</u>	<u>Bahan Bakar/ Fuel</u>	<u>Kapasitas/ Capacity (MW)</u>	<u>AF (%)</u>	<u>Periode/ Period</u>	<u>Tanggal Operasi komersial/ Commercial Operation Date</u>
<b>Perusahaan</b>						
PT Bajradaya Sentranusa	PLTA Asahan	Tenaga Air/ Hydro	180	1,175 GWh/ year	2011 - 2041	18 Januari 2011/ January 18, 2011
PT Malea Energy	PLTA Malea	Tenaga Air/ Hydro	90	474 GWh/ year	2021 - 2051	2 Juli 2021/ July 2, 2021
PT Poso Energy	PLTA Poso	Tenaga Air/ Hydro	315	846 GWh/ year	2012 - 2042	30 Desember 2012/ December 30, 2012
PT Poso Energy	PLTA Poso Ekstension	Tenaga Air/ Hydro	200	823 GWh/ year	2023 - 2053	7 Februari 2023/ February 7, 2023
PT Tanggamus Electric Power	PLTA Semangka	Tenaga Air/ Hydro	56	278.7 GWh/ year	2018 - 2048	2 Juli 2018/ July 2, 2018
PT UPC Sidrap Bayu Energi	PLTB Sidrap	Angin/Wind	70	92.5% - 107.5%	2018 - 2048	5 April 2018/ April 5, 2018
PT Energi Bayu Jeneponto	PLTB Tolo	Angin/Wind	60	92.5% - 107.5%	2019 - 2049	14 Mei 2019/ May 14, 2019
PT Bekasi Power	PLTGU Bekasi Power	Gas Pipa/ Gas Pipe	119	90%	2013 - 2033	5 Januari 2013/ January 5, 2013
PT Cikarang Listrindo	PLTGU Cikarang Ekspansi (150 MW)	Gas Pipa/ Gas Pipe	150	72%	2011 - 2031	1 Juni 2011/ June 1, 2011
PT Metaepsi Pejebe Power Generation	PLTGU Gunung Megang (2x40 MW + 1 x30 MW)	Gas Pipa/ Gas Pipe	110	85%	2007 - 2027	10 November 2007/ November 10, 2007
PT Jawa Satu Power	PLTGU Jawa-1 #2	Gas Pipa/ Gas Pipe	880	60%	2023 - 2048	15 November 2023/ November 15, 2023
PT Asrigita Prasarana	PLTGU Palembang Timur (150 MW)	Gas Pipa/ Gas Pipe	150	85%	2005 - 2025	16 Desember 2005/ December 16, 2005
PT Medco Ratch Power Riau	PLTGU Riau (275 MW)	Gas Pipa/ Gas Pipe	275	60%	2022 - 2042	10 Februari 2022/ February 10, 2022
PT Kertanegara Energi Perkasa	PLTGU Senipah (117 MW)	Gas Pipa/ Gas Pipe	117	85%	2015 - 2040	17 Maret 2015/ March 17, 2015
Pertamina dan Star Energy Geothermal Ltd	PLTP Darajat Unit 2 & 3	Panas Bumi/ Geothermal	220	80%	2000 - 2030	1 Februari 2000/ February 1, 2000
PT Geo Dipa Energi	PLTP Dieng	Panas Bumi/ Geothermal	55	95%	2002 - 2032	11 Oktober 2002/ October 11, 2002

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/160 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**54. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

**54. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)**

**b. Perjanjian jual beli tenaga listrik dan kontrak penjualan energi (lanjutan)**

**b. Power purchase agreements and energy sales contracts (continued)**

Sudah beroperasi (lanjutan)

In operation (continued)

<u>Perusahaan/Company</u>	<u>Proyek/Project</u>	<u>Bahan Bakar/ Fuel</u>	<u>Kapasitas/ Capacity (MW)</u>	<u>AF (%)</u>	<u>Periode/ Period</u>	<u>Tanggal Operasi komersial/ Commercial Operation Date</u>
<b>Perusahaan</b> (lanjutan/continued)						
PT Pertamina Geothermal Energy	PLTP Kamojang Unit 4	Panas Bumi/ Geothermal	60	90%	2008 - 2038	26 Januari 2008/ January 26, 2008
PT Pertamina Geothermal Energy	PLTP Lumut Balai	Panas Bumi/ Geothermal	55	90%	2019 - 2049	1 September 2019/ September 1, 2019
PT Supreme Energy Muara Laboh	PLTP Muara Laboh	Panas Bumi/ Geothermal	80	90%	2019 - 2049	16 Desember 2019/ December 16, 2019
PT Geo Dipa Energi	PLTP Patuha	Panas Bumi/ Geothermal	55	95%	2014 - 2054	27 September 2014/September 27, 2014
PT Supreme Energy Rantau Dedap	PLTP Rantau Dedap	Panas Bumi/ Geothermal	86	90%	2021 - 2051	26 Desember 2021/ December 26, 2021
Star Energy Geothermal Ltd	PLTP Salak Unit 4-6	Panas Bumi/ Geothermal	197	85%	2000 - 2030	1 Desember 2000/ December 1, 2000
Sarulla Operations Ltd	PLTP Sarulla 1 Unit 1, 2	Panas Bumi/ Geothermal	220	90%	2017 - 2047	2 Oktober 2017/ October 2, 2017
Sarulla Operations Ltd	PLTP Sarulla 1 Unit 3	Panas Bumi/ Geothermal	110	90%	2018 - 2048	3 April 2018/ April 3, 2018
PT Sorik Marapi Geothermal Power	PLTP Sorik Marapi #3	Panas Bumi/ Geothermal	50	90%	2022 - 2052	7 Oktober 2022/ October 7, 2022
PT Pertamina Geothermal Energy	PLTP Ulubelu Unit 3	Panas Bumi/ Geothermal	55	90%	2016 - 2046	26 Juli 2016/ July 26, 2016
PT Pertamina Geothermal Energy	PLTP Ulubelu Unit 4	Panas Bumi/ Geothermal	55	90%	2017 - 2047	25 Maret 2017/ March 25, 2017
Star Energy Geothermal Ltd	PLTP Wayang Windu Unit 1&2	Panas Bumi/ Geothermal	227	95%	2000 - 2030	1 Juni 2000/ June 1, 2000
PT Pembangkitan Jawa Bali Masdar Energy	PLTS Terapung Cirata	Surya/Solar	145	17%	2023 - 2053	13 November 2023/ November 13, 2023
PT Lestari Banten Energi	PLTU Banten (1x625 MW)	Batubara/Coal	625	80%	2017 - 2042	28 Maret 2017/ March 28, 2017
PT Tenaga Listrik Bengkulu	PLTU Bengkulu (2x100 MW)	Batubara/Coal	200	80%	2020 - 2045	27 Juli 2020/ July 27, 2020
PT General Energy Bali	PLTU Celukan Bawang (2x125 & 1x130 MW)	Batubara/Coal	380	85%	2015 - 2045	23 September 2015/September 23, 2015
PT Sumber Segara Primadaya	PLTU Cilacap (2x281 MW)	Batubara/Coal	562	80%	2007 - 2037	1 Februari 2007/ February 1, 2007
PT Sumber Segara Primadaya	PLTU Cilacap Ekspansi (1x614 MW)	Batubara/Coal	614	80%	2016 - 2046	10 Juni 2016/ June 10, 2016
PT Cirebon Electric Power	PLTU Cirebon (1x660 MW)	Batubara/Coal	660	80%	2012 - 2042	27 Juli 2012/ July 27, 2012
PT Cahaya Fajar Kaltim	PLTU Embalut Ekspansi (1x50 MW)	Batubara/Coal	50	87%	2014 - 2039	14 Agustus 2014/ Agustus 14, 2014
PT Cirebon Energy Prasarana	PLTU Jawa 1/Cirebon Exp	Batubara/Coal	924	86%	2023 - 2048	19 Mei 2023/ May 19, 2023
PT Bhimasena Power Indonesia	PLTU Jawa Tengah 1 (2x1000 MW)	Batubara/Coal	1900	86%	2022 - 2047	31 Agustus 2022/ August 31, 2022
PT Bumi Jati Power	PLTU Jawa-4 (FTP2) (2x1000 MW)	Batubara/Coal	2000	86%	2022 - 2047	17 Maret 2022/ March 17, 2022
PT Shenhua Guohua Pembangkitan Jawa Bali	PLTU Jawa-7 Bojonegara (2x1000 MW)	Batubara/Coal	2000	86%	2021 - 2046	8 Juli 2021/ July 8, 2021
PT Sumber Segara Primadaya	PLTU Jawa-8 – Cilacap (1x945 MW)	Batubara/Coal	945	80%	2019 - 2049	9 November 2019/ November 9, 2019
PT Bosowa Energi	PLTU Jeneponto (2x100 MW)	Batubara/Coal	200	80%	2012 - 2042	31 Oktober 2012/ October 31, 2012
PT Bosowa Energi	PLTU Jeneponto Ekspansi (2x125 MW)	Batubara/Coal	250	80%	2018 - 2048	1 April 2018/ April 1, 2018
PT GCL Indo Tenaga	PLTU Kalbar-1 (2x100 MW)	Batubara/Coal	200	80%	2021 - 2046	25 Juni 2021/ June 25, 2021
PT Tanjung Power Indonesia	PLTU Kalsel-1 (FTP2) (2x100 MW)	Batubara/Coal	200	80%	2019 - 2044	14 Desember 2019/ December 14, 2019
PT SKS Listrik Kalimantan	PLTU Kalteng-1 / Kalselteng-1 (2x100 MW)	Batubara/Coal	200	80%	2020 - 2045	4 November 2020/ November 4, 2020
PT Graha Power Kaltim	PLTU Kaltim-2 (FTP2) (2x100 MW)	Batubara/Coal	200	80%	2020 - 2045	31 Maret 2020/ March 31, 2020
PT Indonesia Energi Dinamika (INDOEKA)	PLTU Kaltim-4 (2x100 MW)	Batubara/Coal	200	80%	2020 - 2045	14 April 2020/ April 14, 2020

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/161 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**54. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

**54. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)**

**b. Perjanjian jual beli tenaga listrik dan kontrak penjualan energi (lanjutan)**

**b. Power purchase agreements and energy sales contracts (continued)**

Sudah beroperasi (lanjutan)

In operation (continued)

<u>Perusahaan/Company</u>	<u>Proyek/Project</u>	<u>Bahan Bakar/ Fuel</u>	<u>Kapasitas/ Capacity (MW)</u>	<u>AF (%)</u>	<u>Periode/ Period</u>	<u>Tanggal Operasi komersial/ Commercial Operation Date</u>
<b>Perusahaan (lanjutan/continued)</b>						
PT DSSP Power Kendari	PLTU Kendari-3 (2x50 MW)	Batubara/Coal	100	80%	2019 - 2044	28 Oktober 2019/ October 28, 2019
PT. Lombok Energy Dynamics	PLTU Lombok Timur (2x25 MW)	Batubara/Coal	50	80%	2017 - 2042	10 April 2017/ April 10, 2017
PT Rekind Daya Mamuju	PLTU Mamuju (2x25 MW)	Batubara/Coal	50	80%	2018 - 2043	18 September 2018/ September 18, 2018
PT Meulaboh Power Generation	PLTU Meulaboh 3 & 4 (2x200 MW)	Batubara/Coal	400	80%	2023 - 2048	14 Juli 2023/ July 14, 2023
PT Bukit Pembangkit Innovative	PLTU MT Banjarsari (2x110 MW)	Batubara/Coal	220	80%	2015 - 2045	30 Juni 2015/ June 30, 2015
PT Indo Ridlatama Power	PLTU MT Kaltim-1 (2x27,5 MW)	Batubara/Coal	55	80%	2018 - 2048	1 Desember 2018/ December 1, 2018
PT Priamanaya Energi	PLTU MT Keban Agung (2x120 MW)	Batubara/Coal	240	80%	2016 - 2046	1 Mei 2016/ May 1, 2016
PT Gou Hua Energi Musi Makmur Indonesia	PLTU MT Simpang Belimbing (2x113,5 MW)	Batubara/Coal	227	80%	2013 - 2043	27 Februari 2013/ February 27, 2013
PT DSSP Power Sumsel	PLTU MT Sumsel-5 (2x150 MW)	Batubara/Coal	300	80%	2016 - 2041	20 Desember 2016/ December 20, 2016
PT Huadian Bukit Asam Power	PLTU MT Sumsel-8	Batubara/Coal	1243	80%	2023 - 2048	7 October 2023/ October 7, 2023
PT Paiton Energy	PLTU Paiton 1 (2x615 MW)	Batubara/Coal	1230	85%	2001 - 2041	1 Januari 2001/ January 1, 2001
PT Jawa Power	PLTU Paiton 2 (2x610 MW)	Batubara/Coal	1220	83%	2000 - 2030	1 November 2020/ November 1, 2020
PT Paiton Energy	PLTU Paiton 3 (1x815 MW)	Batubara/Coal	815	85%	2012 - 2042	18 Maret 2012/ March 18, 2012
PT Gorontalo Listrik Perdana	PLTU Sulbagut-1 (2x50 MW)	Batubara/Coal	100	80%	2021 - 2046	31 Desember 2021/ December 31, 2021
PT Minahasa Cahaya Lestari	PLTU Sulut-3 (2x50 MW)	Batubara/Coal	100	80%	2021 - 2046	11 Februari 2021/ February 11, 2021
Lainnya			781			
<b>PLN Batam</b>						
PT Dalle Energy Batam	PLTG Panaran	Gas/Gas	82	90%	2005 - 2025	1 Desember 2005/ December 1, 2005
PT Mitra Energy Batam	PLTG Panaran	Gas/Gas	56	84%	2004 - 2034	29 Oktober 2004/ October 29, 2004
PT Energi Listrik Batam	PLTG Tanjung Uncang	Gas/Gas	70	85%	2016 - 2036	1 Mei 2016/ May 1, 2016
KSO PT Beringin Mas Powerindo-PT VPower Operation Services-PT Supreme Energi Indonesia	PLTMG Sewa Kabil 50 MW	Gas/Gas	50	65%	2023 - 2028	4 November 2023/ November 4, 2023
PT TJK Power	PLTU Tanjung Kasam	Batubara/Coal	110	85%	2012 - 2042	25 Oktober 2012/ October 25, 2012
Lainnya <sup>a)</sup>			190			
<b>Jumlah</b>			<b>24,441</b>			<b>Total</b>

a) Meliputi kontrak dengan IPP, yang terdiri dari IPP berlokasi di berbagai daerah di Indonesia, menggunakan bahan bakar batu bara, panas bumi dan *mini hydro* dengan kapasitas masing-masing pembangkit kurang dari 50 MW.

a) Represents contracts with IPPs, consisting of IPPs which are located in several areas of Indonesia which will use coal, geothermal, and mini hydro for generation with each power plant's capacity less than 50 MW.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/162 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**54. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

**b. Perjanjian jual beli tenaga listrik dan kontrak penjualan energi (lanjutan)**

Belum beroperasi (dalam tahap pengembangan)

**54. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)**

**b. Power purchase agreements and energy sales contracts (continued)**

Not yet in operation (development stage)

No.	Perusahaan/Company	Proyek/Project	Bahan bakar/ Fuel	Kapasitas/ Capacity (MW)	AF <sup>b)</sup> (%)	Periode/ Period <sup>a)</sup>	Status/ Status
	<b>Perusahaan</b>						
1	PT Indo Raya Tenaga	PLTU Jawa-9&10	Batubara/Coal	2.000	86%	2024 - 2049	Tahap Pembangunan/Construction Stage
2	PT Jawa Satu Power	PLTGU Jawa-1 #1	LNG	390	60%	2023 - 2048	Tahap Pembangunan/Construction Stage
3	PT Sherinus Guchua Lion Power Indonesia	PLTU MT Sunsel-1	Batubara/Coal	600	80%	2023 - 2053	Tahap Pembangunan/Construction Stage
4	PT North Sumatera Hydro Energy	PLTA Batang Toru	Tenaga Air/Hydro	510	47%	2026 - 2056	Tahap Pembangunan/Construction Stage
5	PT Kerinci Merangin Hidro	PLTA Merangin	Tenaga Air/Hydro	350	41%	2025 - 2055	Tahap Pembangunan/Construction Stage
6	PT Sumbangselenergi Sakti Pewali	PLTU MT Sumbangsel-1	Batubara/Coal	300	80%	2024 - 2049	Tahap Pembangunan/Construction Stage
7	PT Supreme Energy Rantau Dedap (SERD)	Rantau Dedap #2	Panas Bumi/Geothermal	134	90%	2025 - 2055	Eksplorasi/Exploration
8	Star Energy Geothermal Wayang Windu	Wayang Windu #4	Panas Bumi/Geothermal	120	90%	2028 - 2058	Potensi/Potential
9	PT Sejahtera Alam Energy (SAE)	Baturaden #1	Panas Bumi/Geothermal	110	90%	2025 - 2055	Eksplorasi/Exploration
10	PT Supreme Energy Rajabasa	Rajabasa #1	Panas Bumi/Geothermal	110	90%	2025 - 2055	Eksplorasi/Exploration
11	PT Supreme Energy Rajabasa	Rajabasa #2	Panas Bumi/Geothermal	110	90%	2029 - 2059	Eksplorasi/Exploration
12	PT Supreme Energy Muara Laboh (SEML)	Muara Laboh #2	Panas Bumi/Geothermal	140	90%	2025 - 2055	Eksplorasi/Exploration
13	PT Sintesa Banten Geothermal	Rawadano #2	Panas Bumi/Geothermal	80	90%	2025 - 2055	Eksplorasi/Exploration
14	PT Sejahtera Alam Energy (SAE)	Baturaden #2	Panas Bumi/Geothermal	75	90%	2025 - 2055	Eksplorasi/Exploration
15	Bali Energy Limited (BEL)	Bedugul #2	Panas Bumi/Geothermal	55	95%	2030 - 2055	Eksplorasi/Exploration
16	Star Energy Geothermal Wayang Windu	Wayang Windu #3	Panas Bumi/Geothermal	60	80%	2026 - 2056	Eksplorasi/Exploration
17	Geo Dipa Energy	Dieng #2	Panas Bumi/Geothermal	55	90%	2025 - 2055	Tahap Pembangunan/Construction Stage
18	Geo Dipa Energy	Dieng #3	Panas Bumi/Geothermal	55	90%	2028 - 2058	Eksplorasi/Exploration
19	Geo Dipa Energy	Dieng #4	Panas Bumi/Geothermal	55	90%	2031 - 2061	Eksplorasi/Exploration
20	Star Energy Geothermal	Gunung Salak #7	Panas Bumi/Geothermal	55	80%	2025 - 2055	Eksplorasi/Exploration
21	Pertamina Geothermal Energy	Hululais #1	Panas Bumi/Geothermal	55	85%	2025 - 2055	Pendanaan/Financing
22	Pertamina Geothermal Energy	Hululais #2	Panas Bumi/Geothermal	55	85%	2025 - 2055	Pendanaan/Financing
23	PT Medco Cahaya Geothermal	Ijen #3	Panas Bumi/Geothermal	50	90%	2026 - 2056	Tahap Pembangunan/Construction Stage
24	PT Pertamina Geothermal Energy	Lumut Balai #2	Panas Bumi/Geothermal	55	90%	2024 - 2054	Tahap Pembangunan/Construction Stage
25	PT Pertamina Geothermal Energy	Lumut Balai #3	Panas Bumi/Geothermal	55	90%	2024 - 2054	Potensi/Potential
26	PT Pertamina Geothermal Energy	Lumut Balai #4	Panas Bumi/Geothermal	55	90%	2024 - 2054	Potensi/Potential
27	PT Geo Dipa Energi	Patuha #2	Panas Bumi/Geothermal	55	75%	2025 - 2055	Tahap Pembangunan/Construction Stage
28	PT Geo Dipa Energi	Patuha #3	Panas Bumi/Geothermal	55	75%	2028 - 2058	Eksplorasi/Exploration
29	PT Geo Dipa Energi	Patuha #4	Panas Bumi/Geothermal	55	75%	2029 - 2059	Potensi/Potential
30	PT Pertamina Geothermal	Sungai Penuh #1	Panas Bumi/Geothermal	55	90%	2028 - 2058	Potensi/Potential
31	PT Pertamina Geothermal	Sungai Penuh #2	Panas Bumi/Geothermal	55	90%	2028 - 2058	Potensi/Potential
32	PT Bakrie Darmakarya	Telaga Ngebel #1	Panas Bumi/Geothermal	55	90%	2027 - 2057	Eksplorasi/Exploration
33	PT Bakrie Darmakarya	Telaga Ngebel #2	Panas Bumi/Geothermal	55	90%	2030 - 2057	Potensi/Potential
34	PT Bakrie Darmakarya	Telaga Ngebel #3	Panas Bumi/Geothermal	55	90%	2030 - 2057	Potensi/Potential
35	Geo Dipa Energy	Dieng #5	Panas Bumi/Geothermal	50	90%	2025 - 2055	Eksplorasi/Exploration
36	Geo Dipa Energy	Dieng #6	Panas Bumi/Geothermal	50	90%	2025 - 2055	Eksplorasi/Exploration
37	PT Sorik Merapi Geothermal Power Lainnya/Others <sup>a)</sup>	Sorik Marapi #5	Panas Bumi/Geothermal	50	90%	2022 - 2051	Eksplorasi/Exploration
				868			
	<b>PLN Batam</b>						
1	IKSO PT Bagus Karya - PT CNTIC Indonesia	PLTMG Sewa Kabil 50 MW	Gas	60	90%	2024 - 2029	Tahap Pembangunan/Construction Stage
2	Lainnya/Others		Gas	110			
	<b>Jumlah</b>			<b>7.807</b>			<b>Total</b>

- a) Perjanjian berlaku sejak ditandatangani, dan jual beli tenaga listrik berlaku antara 20 sampai dengan 30 tahun sejak tanggal operasi komersial.
- b) AF = Faktor pemasokan tenaga yang harus diserap Perusahaan.
- c) Meliputi kontrak dengan IPP, yang terdiri dari IPP dalam tahap pembangunan dan IPP dalam tahap pembiayaan PPA berlokasi di berbagai daerah di Indonesia, menggunakan bahan bakar batu bara, panas bumi dan *mini hydro* dengan kapasitas masing-masing pembangkit kurang dari 50 MW.

- a) The agreements are effective from the date of signing, and buying and selling of electricity is valid between 20 to 30 years starting from the commercial operation date.
- b) AF = Power supply factor which must be absorbed by the Company.
- c) Represents contracts with IPPs, consisting of IPPs under construction and IPPs in the financing stage, and PPAs which are located in several areas of Indonesia which will use coal, geothermal, and mini hydro for generation with each power plant's capacity less than 50 MW.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/163 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**54. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

**b. Perjanjian jual beli tenaga listrik dan kontrak penjualan energi (lanjutan)**

Belum beroperasi (dalam tahap pengembangan) (lanjutan)

Harga tenaga listrik per kWh untuk pembangkitan bahan bakar gas, MFO dan batubara ditetapkan berdasarkan formula tertentu yang ditetapkan dalam perjanjian yang antara lain mengatur pemulihan biaya modal, pembayaran biaya tetap operasi dan pemeliharaan, biaya bahan bakar dan pembayaran biaya variabel operasi, dan biaya pemeliharaan. Untuk pembangkitan yang menggunakan panas bumi, harga tenaga listrik ditetapkan berdasarkan formula tertentu sebagaimana dinyatakan dalam perjanjian antara lain *Energy Charge* dan *Capacity Charge*.

Selain dari perjanjian jual beli tenaga listrik di atas, Grup juga memiliki beberapa perjanjian sewa yang termasuk dalam kategori sewa operasi.

**c. Perolehan barang modal**

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, jumlah ikatan perolehan barang modal berdasarkan kontrak, terutama sehubungan dengan pengadaan pembangkitan, jaringan transmisi dan distribusi adalah sebagai berikut:

**54. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)**

**b. Power purchase agreements and energy sales contract (continued)**

*Not yet in operation (development stage) (continued)*

*The electricity power price per kWh for gas, MFO, and coal power plants is determined by certain formulas as stated in the agreement which regulates, among other subjects, capital cost recovery, fixed operation and maintenance cost payment, fuel expense and variable operation and maintenance cost payment. For geothermal heat power plants, the electricity power price is determined by a certain formula as stated in the agreement, involving, among other things, Energy Charge and Capacity Charge.*

*In addition to the above PPAs, the Group also entered into rental agreements that fall into the category of operating leases.*

**c. Capital expenditures**

*As at December 31, 2023 and 2022, total commitments for capital expenditures based on contracts, which are related to procurement of power plants, transmission and distribution are as follows:*

	Mata Uang/ Currency	2023		
		Jumlah dalam mata uang original/ Amount in original currency*)	Setara Rupiah/ Rupiah equivalent	
Program percepatan				Fast track program
Kontrak pembangkitan	USD	34,621,335	533,722	Power plant contracts
	Rupiah		1,142,144	
			1,675,866	
Kontrak transmisi	Rupiah		68,585	Transmission contracts
Kontrak konstruksi rutin	USD	587,748,048	9,060,724	Regular construction contracts
	EUR	285,505,302	4,893,424	
	JPY	6,843,564,388	749,692	
	Rupiah		27,522,179	
	Lain-lain/Others**)	7,841,413,351	10,628	
			42,236,647	

\*) Dalam jumlah penuh

\*\*\*) Perolehan barang modal dalam mata uang asing lainnya disajikan dalam jumlah setara USD menggunakan kurs tanggal pelaporan

\*) In full amount

\*\*\*) Capital expenditures denominated in other foreign currencies are presented as USD equivalents using the exchange rates prevailing at the reporting date

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/164 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**54. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

**c. Perolehan barang modal (lanjutan)**

**54. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)**

**c. Capital expenditures (continued)**

		<u>2022</u>		
<u>Mata Uang/ Currency</u>	<u>Jumlah dalam mata uang original/ Amount in original currency*</u>	<u>Setara Rupiah/ Rupiah equivalent</u>		
Program percepatan				<i>Fast track program</i>
Kontrak pembangkitan	USD	44,599,629	695,397	<i>Power plant contracts</i>
	Rupiah	-	<u>1,268,234</u>	
			<u>1,963,631</u>	
Kontrak transmisi	Rupiah	-	<u>65,282</u>	<i>Transmission contracts</i>
Kontrak konstruksi rutin	USD	660,301,216	10,295,417	<i>Regular construction contracts</i>
	EUR	195,846,989	3,252,744	
	JPY	8,678,537,824	1,023,685	
	Rupiah	-	33,786,491	
	Lain-lain/Others**)		<u>10,702</u>	
			<u>48,369,039</u>	

\*) Dalam jumlah penuh  
\*\*) Perolehan barang modal dalam mata uang asing lainnya disajikan dalam jumlah setara USD menggunakan kurs tanggal pelaporan

\*) In full amount  
\*\*) Capital expenditures denominated in other foreign currencies are presented as USD equivalents using the exchange rates prevailing at the reporting date

Jumlah diatas adalah diluar dari nilai tersisa pembayaran di muka yang sudah dibayarkan oleh Grup sesuai dengan masing-masing kontrak, yang nantinya akan mengurangi pembayaran di masa depan yang dilakukan oleh Grup.

The above amount excludes the remaining advance payments that have been paid by the Group in accordance with the respective contracts, which then will reduce future payments to be made by the Group.

**Program percepatan**

Berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 71 Tahun 2006 tanggal 5 Juli 2006 yang kemudian diubah melalui Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 59 tanggal 23 Desember 2009, Pemerintah menugaskan Perusahaan untuk membangun PLTU berbahan bakar batubara di 42 lokasi di Indonesia, meliputi 10 pembangkit dengan jumlah kapasitas 7.490 MW di Jawa - Bali dan 32 pembangkit dengan jumlah kapasitas 2.769 MW di luar Jawa - Bali.

**Fast track program**

Based on Presidential Regulation of the Republic of Indonesia No. 71 Year 2006 dated July 5, 2006 which was amended by Presidential Regulation of the Republic of Indonesia No. 59 dated December 23, 2009, the Government mandates the Company to build coal-fired PLTUs at 42 locations in Indonesia, which include ten power plants with aggregate capacity of 7,490 MW in Java - Bali and 32 power plants with aggregate capacity of 2,769 MW outside Java - Bali.

**Kontrak pembangkitan**

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan telah menandatangani 37 kontrak EPC meliputi 10 pembangkit tenaga listrik dengan jumlah kapasitas 7.490 MW di Jawa - Bali dan 27 pembangkit tenaga listrik dengan jumlah kapasitas 2.489 MW di luar Jawa - Bali. Berdasarkan kontrak EPC tersebut, Perusahaan diharuskan membayar uang muka sekitar 15% dari nilai kontrak dan 85% akan didanai melalui fasilitas kredit perbankan.

**Power plant contracts**

Until December 31, 2023, the Company has signed 37 EPC contracts, which consist of ten electricity power plants with an aggregate capacity of 7,490 MW in Java - Bali and 27 electricity power plants with an aggregate capacity of 2,489 MW outside Java - Bali. Based on the EPC contracts, the Company is required to pay the contractor a down payment, which is approximately 15% of the contract price and the remaining 85% will be funded through credit facilities from banks.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/165 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**54. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN  
KONTINJENSI (lanjutan)**

**c. Perolehan barang modal (lanjutan)**

**Program percepatan (lanjutan)**

**Kontrak pembangkitan (lanjutan)**

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan telah membayar uang muka sebesar USD876.217.780 (nilai penuh) dan Rp4.790.016 untuk 35 kontrak EPC yang dicatat sebagai aset dalam pembangunan (Catatan 6). Uang muka tersebut didanai dari hasil penerbitan Obligasi Terjamin dan penarikan fasilitas kredit program percepatan.

**Kontrak transmisi**

Kontrak transmisi merupakan kontrak untuk peningkatan dan pembangunan transmisi baru dan gardu induk di Jawa dan luar Jawa. Proyek ini dibiayai melalui dana sendiri dan penarikan fasilitas kredit perbankan.

**Kontrak konstruksi rutin**

Ikatan pengadaan barang modal untuk konstruksi rutin merupakan kontrak yang telah ditandatangani untuk tambahan pembangkit listrik dan pengembangan jaringan transmisi dan distribusi. Proyek ini dibiayai melalui dana sendiri Perusahaan dan pihak luar melalui pinjaman luar negeri, bantuan dan proyek investasi sebagai bagian dari anggaran belanja negara.

**d. Fasilitas pinjaman yang belum digunakan**

**Penerusan pinjaman**

<u>Mata uang/Currency</u>	<u>Dalam mata uang original/ In original currency*)</u>	<u>Ekuivalen Rp/ Rp equivalent</u>
USD	609,744,017	9,413,838
JPY	13,908,991,549	1,518,945
<b>Jumlah/Total</b>		<b><u>10,932,783</u></b>

\*) Dalam jumlah penuh

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, fasilitas pinjaman belum digunakan setara Rp10.932.783 dan Rp9.547.643 dikenakan provisi sebesar 0,10% - 0,34% per tahun. Tidak ada lagi fasilitas yang tidak dikenakan provisi (2022: Rp366.815). Fasilitas ini berakhir antara tahun 2025 sampai dengan 2028.

**54. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS  
AND CONTINGENCIES (continued)**

**c. Capital expenditures (continued)**

**Fast track program (continued)**

**Power plant contracts (continued)**

Until December 31, 2023, the Company has made a down payment amounting to USD876,217,780 (full amount) and Rp4,790,016 for 35 EPC contracts which is recorded as construction in progress (Note 6). The down payments are funded by the proceeds of the issued Guaranteed Notes and withdrawal of credit facilities for the fast track program.

**Transmission contracts**

Transmission contracts are contracts for upgrading and constructing new transmission and sub-stations in Java and outside Java. These projects are financed by the Company's own funds and withdrawal of credit facilities from banks.

**Regular construction contracts**

Capital expenditure commitments for regular construction represent project contracts signed for additional electricity generating plants and development of the transmission and distribution network. These projects are financed by the Company's own funds and other external funding through offshore loans, grants and investment projects from the state budget.

**d. Unused loan facilities**

**Two-step loans**

<u>Dalam mata uang original/ In original currency*)</u>	<u>Ekuivalen Rp/ Rp equivalent</u>
609,744,017	9,413,838
13,908,991,549	1,518,945
	<b><u>10,932,783</u></b>

\*) In full amounts

As at December 31, 2023 and 2022, the unused facilities equivalent to Rp10,932,783 and Rp9,547,643 bear a provision charge of 0.10% - 0.34% per annum. There is no remaining facilities that do not bear any provision charge (2022: Rp366,815). These facilities will expire between 2025 and 2028.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/166 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**54. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

**d. Fasilitas pinjaman belum digunakan (lanjutan)**

Perjanjian pinjaman tidak terkait program percepatan

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, rincian fasilitas pinjaman belum digunakan tidak terkait program percepatan adalah sebagai berikut:

**54. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)**

**d. Unused loan facilities (continued)**

Loan agreements not related to fast track program

Up to the completion date of the consolidated financial statements, the details of unused loan facilities not related to fast track program are as follows:

No.	Kreditur dan pembiayaan proyek/ Creditor and project funded	Fasilitas maksimum/ Maximum facility*)	Fasilitas pinjaman belum digunakan/ Unused loan facilities*)	Tanggal perjanjian/ Date of agreement	Periode/ Period**)
<u>Fasilitas pinjaman dalam USD/USD loan facilities</u>					
1	JBIC PLTU Lontar Extension Facility Tr.A	108	14	14 Maret 2016/ March 14, 2016	16
2	JBIC PLTU Lontar Extension Facility Tr.B	72	9	14 Maret 2016/ March 14, 2016	16
3	IDB Power Grid Enhancement Project	330	120	10 Januari 2017/ January 10, 2017	17
4	JBIC PLTU Kalselteng 2 Facility Tr. A	53	14	20 Juni 2017/ June 20, 2017	15
5	JBIC PLTU Kalselteng 2 Facility Tr. B	36	9	20 Juni 2017/ June 20, 2017	15
6	ADB Credit Agricole CIB Paris PLTGU Muara Tawar	280	51	8 November 2017/ November 8, 2017	15
7	HSBC PLTGU Tambak Lorok III	214	46	19 Februari 2018/ February 19, 2018	15
8	ADB ADB 4009-INO - RBL KMP	600	274	8 Desember 2020/ December 8, 2020	20
9	ADB ADB 4164-INO-SREAP Western & Central Java	600	450	31 Desember 2021/ December 31, 2021	20
10	AiIB AiIBL0292A - East Java & Bali Power Distribution	310	213	10 Februari 2021/ February 10, 2021	20
Jumlah dalam USD/Total in USD		2,603	1,200		
<u>Fasilitas pinjaman dalam EUR/EUR loan facilities</u>					
1	KfW Bangkanai Peaker	83	3	15 September 2017/ September 15, 2017	11
2	KfW Power Plant Kumbih	85	83	15 Desember 2017/ December 15, 2017	15
3	BGK PLTU Lombok FTP-2	81	18	21 Februari 2018/ February 21, 2018	15
4	KfW Geothermal Energy Program	150	148	11 Oktober 2018/ October 11, 2018	15
5	KfW Bakaru I + II Hydro Power Project	225	220	5 September 2019/ September 5, 2019	14
6	KfW 1000 Islands Renewable Energy for electrification Program	70	69	5 September 2019/ September 5, 2019	14
7	Mizuho Bank Riau Peaker - Finnvera Covered Facility	85	85	13 Maret 2020/ March 13, 2020	12
8	KfW KfW 29069 - RBL SNT	255	126	8 Desember 2020/ December 8, 2020	15
9	KfW Sustainable Hydropower Programmer I – Sawangan Hydropower Plant (HPP)	58	58	22 Desember 2022/ December 22, 2022	15
10	KfW RBL SREAP Western and Central Java	64	64	28 Desember 2023/ December 28, 2023	5
Jumlah dalam EUR/Total in EUR		1,156	874		

\*) Dalam jutaan  
\*\*) Termasuk masa tenggang

\*) In million  
\*\*) Include grace period

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/167 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**54. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

**54. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)**

**d. Fasilitas pinjaman belum digunakan (lanjutan)**

**d. Unused loan facilities (continued)**

Perjanjian pinjaman tidak terkait program percepatan (lanjutan)

Loan agreements not related to fast track program (continued)

No.	Kreditur dan pembiayaan proyek/ Creditor and project funded	Fasilitas maksimum/ Maximum facility*)	Fasilitas pinjaman belum digunakan/ Unused loan facilities*)	Tanggal perjanjian/ Date of agreement	Periode/ Period**) Tahun/Year
<u>Fasilitas pinjaman dalam JPY/JPY loan facilities</u>					
1	JBIC PLTU Lontar	16,430	1,591	14 Maret 2016/ March 14, 2016	16
2	JBIC PLTU Kalselteng 2	16,939	5,248	20 Juni 2017/ June 20, 2017	15
	Jumlah dalam JPY/Total in JPY	33,369	6,839		
<u>Fasilitas pinjaman dalam Rupiah/Rupiah loan facilities</u>					
1	BRI Bank Loan Capex Sindikasi 2018 PKS 6 - JBT	4,506,787	567,068	14 November 2018/ November 14, 2018	10
2	BRI Kredit Modal Kerja Standby Loan (Revolving)	20,000,000	20,000,000	21 Juni 2023/ June 21, 2023	1
3	BSI (Agen Sindikasi) 4 proyek PLTU dan PLTMG Tahap II	2,846,000	1,057,271	18 Desember 2019/ December 18, 2019	10
4	BCA (Bilateral) Corporate Loan Facilities BCA 2019 - Revolving	3,000,000	3,000,000	21 Februari 2023/ February 21, 2023	1
5	Bank Danamon Kredit Modal Kerja 2019 - Danamon - Revolving Syariah	2,000,000	2,000,000	12 Desember 2023/ December 12, 2023	-
6	UOB Kredit Modal Kerja 2021 - UOB - Revolving	1,000,000	1,000,000	31 Juli 2023/ July 31, 2023	1
7	HSBC Indonesia Kredit Modal Kerja 2021 - HSBC - Revolving	1,400,000	1,400,000	30 Juni 2023/ June 30, 2023	1
8	Muamalat Pembiayaan Musyarakah 2022 - Muamalat - Revolving	1,000,000	1,000,000	21 Februari 2023/ February 21, 2023	1
9	Bank Maybank Indonesia Pembiayaan Musyarakah 2022 - Maybank - Revolving	1,000,000	1,000,000	14 Maret 2023/ March 14, 2023	1
10	LPEI Kredit Modal Kerja 2021 - LPEI Revolving	3,500,000	3,500,000	20 Desember 2023/ December 20, 2023	2
11	Bank DKI Kredit modal kerja 2022 - Bank DKI - Revolving	1,000,000	1,000,000	28 Maret 2023/ March 28, 2023	1
12	MUFG Bank Kredit Modal Kerja 2022 - Bank MUFG - Revolving	1,000,000	1,000,000	6 September 2023/ September 6, 2023	1
13	Bank Mandiri Kredit Modal Kerja 2022 - Bank Mandiri - Revolving	1,000,000	1,000,000	4 Juli 2023/ July 4, 2023	1
14	PT Bank QNB Indonesia Tbk Kredit Modal Kerja 2022 - Bank QNB - Revolving	500,000	500,000	22 September 2023/ September 22, 2023	1
15	BNI Kredit Modal Kerja 2022 - BNI - Revolving	3,308,607	3,308,607	27 Juni 2023/ June 27, 2023	1
16	Bank Permata PLTU Timor 2x5 MW Tahap III	2,750,000	342,415	8 Desember 2022/ December 8, 2022	10
17	Bank Mandiri (Agen Sindikasi) Bank loan Capex Sindikasi 2023 - Konvensional	9,000,000	9,000,000	29 Desember 2023/ December 29, 2023	10
18	BSI Bank Loan Capex Sindikasi 2023 - Syariah	1,000,000	1,000,000	29 Desember 2023/ December 29, 2023	10
19	PT SMI Bank Loan Capex Bilateral 2023 - Konvensional PT SMI	1,000,000	1,000,000	29 Desember 2023/ December 29, 2023	10
20	PT SMI Bank Loan Capex Bilateral 2023 - Syariah PT SMI	1,000,000	1,000,000	29 Desember 2023/ December 29, 2023	10
	Jumlah dalam Rupiah/Total in Rupiah	61,811,394	53,675,361		

\*) Dalam jutaan  
\*\*) Termasuk masa tenggang

\*) In million  
\*\*) Include grace period

	2023	2022	
Tingkat suku bunga per tahun			Interest rate per annum
Rupiah	4.48% - 8.87%	3.30% - 5.32%	Rupiah
USD	2.56% - 8.03%	0.67% - 5.99%	USD
JPY	0.60% - 1.74%	1.58% - 1.73%	JPY
EUR	0.40% - 6.66%	0.28% - 4.28%	EUR

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/168 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**54. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN  
KONTINJENSI (lanjutan)**

**e. Program operasi dan pemeliharaan**

Untuk meningkatkan dan memulihkan daya guna unit pembangkit sampai pada tingkat tertentu, Perusahaan menandatangani *Operation and Maintenance Agreement* dengan beberapa kontraktor. Nilai kontrak terdiri dari porsi tetap dan tidak tetap. Kontraktor diharuskan memenuhi target tertentu dan akan dikenakan denda jika target tersebut tidak tercapai. Komitmen dengan kontraktor untuk porsi tetap adalah sebagai berikut:

Pembangkitan/ <i>Power plant</i>	Kontraktor/ <i>Contractors</i>	Nilai kontrak setara/ <i>Contract amount equivalent Rp</i>	Periode/ <i>Period</i>
PLTU Tanjung Jati B PLTU Tanjung Jati B	PT Komipo Pembangkitan Jawa Bali Konsorsium/ <i>Consortium of</i> Fortum Service OY & PT Medco Energy	1,159,802	2011 - 2032
		<u>517,714</u>	2005 - 2029
<b>Jumlah</b>		<u><b>1,677,516</b></u>	<b>Total</b>

**f. Kontinjensi**

(i) Pada tanggal 29 Agustus 2018, Perusahaan menghadapi Permohonan Arbitrase yang diajukan oleh PT Kalimantan Jawa Gas ("KJG") sebagai Pemohon melawan PC Muriah Ltd ("PCML") sebagai Termohon 1 dan Perusahaan sebagai Termohon 2 di *International Court of Commerce* ("ICC"). Permohonan tersebut terkait sengketa *Gas Transportation Agreement* ("GTA") antara PCML selaku *Shipper/Penjual*, KJG selaku *Transporter*, dan Perusahaan selaku *Offtaker/Pembeli* mengenai kekurangan pembayaran atas biaya transportasi gas ke PLTGU Tambak Lorok dikarenakan volume gas yang dikirim kurang dari volume gas minimum yang disepakati.

Pemohon menuntut pengembalian sejumlah uang yang dipotong oleh Perusahaan dari tagihan Pemohon sejak April 2018 dan secara alternatif dengan PCML bertanggung jawab atas *Ship or Pay* ("SOP") 2016-2019 senilai USD144.536.677 (nilai penuh) ditambah biaya-biaya (*pre-award* dan *post-award*).

Manajemen meyakini bahwa Perusahaan memiliki posisi yang kuat karena berdasarkan fakta hukum, kegagalan pengiriman volume gas yang disepakati tidak disebabkan oleh kesalahan dari Perusahaan melainkan kesalahan dari PCML karena kegagalannya dalam menyediakan gas sesuai volume gas minimum yang disepakati. Selain itu, KJG dengan Perusahaan telah menyepakati bahwa KJG membebaskan Perusahaan dari tanggung jawab pembayaran SOP 2016-2019, apapun putusan Majelis ICC nantinya. Oleh sebab itu, tidak ada provisi yang perlu diakui berkaitan dengan hal ini.

**54. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS  
AND CONTINGENCIES (continued)**

**e. Operation and maintenance programs**

*In order to improve and restore the performance of generator units up to a certain level, the Company has entered into Operation and Maintenance Agreements with contractors. The contract payment comprises fixed and variable portions. The contractors have to meet certain targets and will be charged a penalty if these targets are not met. The commitments with the contractors for the fixed portion are as follows:*

**f. Contingencies**

(i) *On August 29, 2018, the Company faced an Arbitration Request filed by PT Kalimantan Jawa Gas ("KJG") as the Applicant against PC Muriah Ltd ("PCML") as the first defendant and the Company as the second defendant in the International Court of Commerce ("ICC"). The application is related to the Gas Transportation Agreement ("GTA") dispute between PCML as the Shipper/Seller, KJG as the Transporter, and the Company as the Offtaker/Buyer regarding the underpayment of gas transportation costs to the PLTGU Tambak Lorok since the volume of gas sent is less than the minimum gas volume agreed.*

*The Applicant demands a refund of the amount deducted by the Company from the Applicant's invoice since April 2018 and alternatively with PCML being responsible for Ship or Pay ("SOP") for 2016-2019 amounting to USD144,536,677 (full amount) plus costs (pre-award and post-award).*

*Management believes that the Company has a strong position because based on legal facts, the failure to deliver the agreed gas volume was not caused by the Company's fault, but was PCML's fault due to its failure to supply gas according to the agreed minimum gas volume. In addition, KJG and the Company have agreed that KJG frees the Company from the responsibility for paying the 2016-2019 SOP, whatever the decision of the ICC Assembly will be. Therefore, there is no provision that needs to be recognised in this regard.*

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/169 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**DECEMBER 31, 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**54. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN  
KONTINJENSI (lanjutan)**

**f. Kontinjensi (lanjutan)**

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, perkara ini masih dalam proses pemeriksaan di ICC.

- (ii) Pada tanggal 25 Oktober 2016, Perusahaan menghadapi gugatan yang diajukan oleh Poe Soe Fang sebagai Penggugat, dalam hal ini juga sebagai Komisaris PT Barito Jaya, di Pengadilan Negeri Jakarta Utara dengan register No. 501/Pdt.G/2016/PN.JKT.UTR terkait Pengadaan Tanah untuk Pembangunan PLTMG Kalsel Peaker 200 MW. Penggugat mengajukan ganti rugi atas Pengadaan Tanah bagi Pembangunan untuk kepentingan Umum sebesar Rp191.386 yang sebelumnya sudah disetujui oleh Tergugat I, Edy Kartono selaku Direktur Utama PT Barito Jaya, sebesar Rp18.321. Penggugat mengajukan tuntutan agar Perusahaan dapat mengganti rugi sebesar Rp191.386 bukan sebesar Rp18.321.

Pada tanggal 23 Oktober 2018, perkara tersebut telah diputus oleh Pengadilan Negeri Jakarta Utara dengan amar putusan menolak seluruh gugatan Penggugat. Pada tanggal 1 November 2018, Penggugat mengajukan permohonan Banding ke Pengadilan Tinggi DKI Jakarta dan menyerahkan Memori Banding pada tanggal 7 Mei 2019.

Perusahaan menyampaikan Kontra Memori Banding pada tanggal 15 November 2019.

Pada tanggal 5 September 2023, perkara Banding No. 680/PDT/2023/PT.DKI telah diputus oleh Pengadilan Tinggi DKI Jakarta yang telah berkekuatan hukum tetap dengan amar putusan seluruh gugatan Pemohon Banding (Penggugat) tidak dapat diterima dan hasil putusan banding telah diberitahukan kepada masing-masing pihak.

- (iii) Pada tanggal 7 Juni 2022, Perusahaan menghadapi gugatan yang diajukan oleh Ronny Rotinsulu Tumengkol sebagai Penggugat di Pengadilan Negeri Tondano dengan register No. 172/Pdt.G/2022/PN.Tnn terkait kepemilikan atas tanah di PLTA Tonsea Lama. Penggugat mengajukan ganti rugi sebesar Rp409.560 dan tuntutan bahwa tanah seluas 15.000 m<sup>2</sup> dengan bukti kepemilikan berupa Buku Garisan Tanah Tonsea Lama No. 829 Folio 80 adalah atas nama Almarhum Hendrik Nelwan.

**54. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS  
AND CONTINGENCIES (continued)**

**f. Contingencies (continued)**

Up to the completion date of these consolidated financial statements, this case is still in the process of being examined at the ICC.

- (ii) On October 25, 2016, the Company faced a lawsuit filed by Poe Soe Fang as a Plaintiff and also as the Commissioner of PT Barito Jaya, in the District Court of North Jakarta with register No. 501/Pdt.G/2016/PN.JKT. UTR regarding the Procurement of Land for Construction PLTMG Kalsel Peaker 200 MW. The Plaintiff filed for compensation due to the Procurement of Land for Publics amounting to Rp191,386 that had been previously agreed upon by Defendant I, Edy Kartono as President Director of PT Barito Jaya, amounting to Rp18,321. The Plaintiff submitted the claims in order to obtain the compensation from the Company amounting to Rp191,386 instead of Rp18,321.

On October 23, 2018, the District Court of North Jakarta decided to deny the entire Plaintiff's claim. On November 1, 2018, the Plaintiff filed an appeal to the High Court of DKI Jakarta and sent the Memorandum of Appeal on May 7, 2019.

The Company submitted the Counter Memorandum of Appeal on November 15, 2019.

On September 5, 2023, the appeal case no. 680/PDT/2023/PT.DKI has been decided by the DKI Jakarta High Court which has permanent inkracht with a ruling that all the claims of the Appellant (Plaintiff) are inadmissible and the results of the appeal decision have been notified to each party.

- (iii) On June 7, 2022, the Company faced a lawsuit filed by Ronny Rotinsulu Tumengkol as a Plaintiff in the District Court of Tondano with register No. 172/Pdt.G/2022/PN.Tnn regarding ownership of land rights in PLTA Tonsea Lama. The Plaintiff filed for losses amounted to Rp409,560 and a demand that the land of 15,000 m<sup>2</sup> with proof of ownership of land rights by Land Line Book of Tonsea Lama No. 829 Folio 80 is on behalf of Almarhum Hendrik Nelwan.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/170 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**54. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN  
KONTINJENSI (lanjutan)**

**f. Kontinjensi (lanjutan)**

Pada tanggal 5 April 2023, perkara tersebut telah diputus oleh Pengadilan Negeri Tondano dengan amar putusan gugatan tidak dapat diterima. Penggugat mengajukan permohonan Banding ke Pengadilan Tinggi Manado dan menyerahkan Memori Banding pada tanggal 26 April 2023.

Pada tanggal 17 Juli 2023, Pengadilan Tinggi Manado telah menerbitkan Putusan Banding dengan amar putusan menolak gugatan Penggugat untuk seluruhnya. Pada tanggal 15 Agustus 2023, Penggugat mengajukan permohonan Kasasi ke Mahkamah Agung dan menyerahkan Memori Kasasi pada 5 September 2023.

Perusahaan menyampaikan Kontra Memori Kasasi pada tanggal 18 September 2023. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, perkara ini masih diproses di Mahkamah Agung.

- (iv) Pada tanggal 12 Oktober 2023, salah satu anggota Konsorsium dalam Perjanjian Nomor: 1594.PJ/DAN.02.01/DIR/2016 terkait Pembangunan PLTU Kalselteng 2 (2x100 MW) yakni Hyundai Engineering Co. Ltd ("Hyundai") mengajukan gugatan perbuatan melawan hukum kepada PT PLN (Persero) melalui Badan Arbitrase Nasional Indonesia (BANI) dengan perkara register No.46050/X/ARBBANI/2023. Hyundai merupakan bagian dari konsorsium yang dipimpin oleh PT Truba Jaya Engineering, dengan beranggotakan ITOCHU Corporation dan Hyundai.

Pada tahun 2022, akibat kesulitan keuangan yang dihadapi oleh Truba, Perusahaan dan pihak konsorsium pun menyetujui amandemen kontrak No. A.04/2022, yang menyatakan bahwa sisa lingkup pekerjaan Truba dialihkan kepada Hyundai dan perpanjangan waktu atas proyek pun disetujui dari yang sebelumnya target COD di tanggal 20 Juli dan 20 Oktober 2020 menjadi 31 Desember 2023. Pada 17 Mei 2023, terjadi kebakaran di lokasi proyek, sehingga dilakukan amandemen kontrak terkait tambahan pekerjaan atas pemulihan dan pemeliharaan untuk material dan peralatan yang terkena dampak insiden kebakaran.

**54. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS  
AND CONTINGENCIES (continued)**

**f. Contingencies (continued)**

On April 5, 2023, the District Court of Tondano decided to declare inadmissible the Plaintiff's claim. On April 26, 2023, the Plaintiff filed an appeal to the High Court of Manado and sent the Memorandum of Appeal on April 26, 2023.

On July 17, 2023, the Jakarta High District Court decided to deny the entire Plaintiff's claim. On August 15, 2023, the Plaintiff filed a cassation to the Supreme Court and submitted a Memorandum of Cassation on September 5, 2023.

The Company submitted its Counter Memorandum of Cassation on September 18, 2023. As of the completion date of these consolidated financial statements, this case is still being processed at the Supreme Court.

- (iv) On October 12, 2023, one of the members of the Consortium in Agreement Number: 1594.PJ/DAN.02.01/DIR/2016 regarding the Construction of PLTU Kalselteng 2 (2x100 MW), namely Hyundai Engineering Co. Ltd ("Hyundai") filed a lawsuit against PT PLN (Persero) through the Indonesian National Arbitration Board (BANI) with case registration No. 46050/X/ARBBANI/2023. Hyundai is part of a consortium led by PT Truba Jaya Engineering, with ITOCHU Corporation and Hyundai as the members.

In 2022, due to the financial difficulties faced by Truba, the Company and the consortium agreed to contract amendment No. A.04/2022, which states that the remaining scope of work for Truba was transferred to Hyundai and an extension of time for the project was approved from the previous COD target of 20 July and 20 October 2020 to 31 December 2023. On 17 May 2023, a fire accident occurred at the location project, so that contract amendments were made regarding additional work on recovery and maintenance for materials and equipment affected by the fire incident.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/171 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**54. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN  
KONTINJENSI (lanjutan)**

**f. Kontinjensi (lanjutan)**

Hyundai beranggapan bahwa Perusahaan melakukan perbuatan melawan hukum sehingga dalam gugatan ini, Hyundai meminta ganti kerugian terkait biaya yang timbul akibat pengalihan ruang lingkup, perpanjangan waktu kontrak pekerjaan serta biaya yang timbul akibat terjadinya peristiwa kebakaran dengan total tuntutan sebesar Rp2.910.782. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, perkara ini masih dalam proses di BANI.

- (v) Pada tanggal 8 Agustus 2023, Perusahaan menghadapi gugatan Nomor 46033/VIII/ARB-BANI/2023 yang diajukan oleh PT Truba Jaya Engineering ("Truba") di BANI terkait proyek pembangunan PLTMG Paket 2. Truba mengklaim bahwa atas keterlambatan proyek yang terjadi disebabkan kesulitan keuangan yang salah satunya disebabkan karena adanya keterlambatan pembayaran tagihan oleh Perusahaan.

Truba mengajukan permohonan arbitrase (konvensi) dan menuntut Perusahaan sebesar Rp250.980. Di sisi lain, Perusahaan mengajukan gugatan balik (rekonvensi) kepada Truba karena Perusahaan berpandangan Truba telah melakukan wanprestasi yang ditunjukkan dengan tidak dapat terselesaikannya proyek ini. Pada tanggal 31 Januari 2024, putusan terhadap kasus ini telah dibacakan secara lisan di BANI dengan amar putusan konvensi menyatakan bahwa Perusahaan harus membayar kepada Truba atas tagihan pembayaran progress pekerjaan sebesar Rp39.139. Amar putusan rekonvensi menyatakan bahwa Perjanjian PLTMG Paket 2 berakhir karena pemutusan dengan alasan Truba telah melakukan wanprestasi serta Truba memiliki kewajiban untuk membayar kepada Perusahaan sebesar Rp43.332. Pada tanggal 27 Februari 2024, putusan ini telah selesai didaftarkan di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan dengan register No. 02/ARB/HKM/2024/PN.Jak.Sel.

Pada tanggal 28 Maret 2024, Truba mengajukan permohonan pembatalan putusan BANI ke Pengadilan Negeri Jakarta Selatan dengan register No. 316/Pdt.Sus-Arbt/2024/PN.Jkt.Sel. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, kasus ini masih dalam proses di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan.

**54. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS  
AND CONTINGENCIES (continued)**

**f. Contingencies (continued)**

Hyundai believes that the Company has committed an unlawful act, hence in this lawsuit, Hyundai is asking for compensation related to costs arising from the transfer of scope, extension of work contract time and costs arising from a fire incident with a total demand of Rp2,910,782. As of the completion date of these consolidated financial statements, this case is still in process at BANI.

- (v) On August 8, 2023, the Company received a lawsuit Number 46033/VIII/ARB-BANI/2023 filed by PT Truba Jaya Engineering ("Truba") at BANI regarding the PLTMG Package 2 construction project. Truba claims that the project delays occurred due to financial difficulties, one of which was caused by a delay in payment of invoice by the Company.

Truba submitted a request for arbitration (convention) and sued the Company for Rp250,980. On the other hand, the Company filed a counterclaim (reconvention) against Truba as the Company was of the view that Truba had committed a breach of contract as demonstrated by the failure to complete this project. On January 31, 2024, the decision in this case was read orally at BANI with the convention ruling stating that the Company must pay Truba the invoice for payment of work progress amounting to Rp39,139. The reconvention decision stated that the PLTMG Package 2 Agreement ended due to termination on the grounds that Truba had defaulted and Truba had an obligation to pay the Company Rp43,332. On 27 February 2024, this decision had been registered in South Jakarta District Court with register No. 02/ARB/HKM/2024/PN.Jak.Sel.

On March 28, 2024, Truba submitted a petition to annul BANI's decision to the South Jakarta District Court with register No. 316/Pdt.Sus-Arbt/2024/PN.Jkt.Sel. As of the completion date of these consolidated financial statements, this case is still in process at the South Jakarta District Court.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/172 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**54. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN  
KONTINJENSI (lanjutan)**

**f. Kontinjensi (lanjutan)**

- (vi) Grup juga menghadapi gugatan ganti rugi dalam jumlah yang tidak material di beberapa lokasi bangunan jaringan transmisi atau distribusi, perselisihan dengan karyawan, perkara dengan pelanggan dan pemasok. Terhadap gugatan yang tidak material tersebut, manajemen menindaklanjutinya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Manajemen berpendapat klaim-klaim tersebut tidak material dan tidak mempengaruhi kegiatan usaha Grup.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, atas litigasi-litigasi yang masih dalam proses tersebut, belum dapat diestimasi secara andal dan manajemen berpendapat bahwa Grup memiliki dasar yang kuat dalam perkara tersebut, sehingga penyisihan kerugian yang dibukukan dalam laporan keuangan konsolidasian ini cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian di masa yang akan datang.

**55. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN DAN RISIKO MODAL**

**a. Kategori dan klasifikasi instrumen keuangan**

Pada tanggal 31 Desember 2023, Grup mengklasifikasikan kas dan setara kas, piutang usaha, piutang dari Pemerintah, piutang lain-lain, piutang pihak berelasi, rekening bank dibatasi penggunaannya, dan investasi jangka pendek sebesar Rp116.125.129 (2022: Rp107.257.219) sebagai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan aset derivatif yang diklasifikasikan oleh Grup sebagai instrumen keuangan derivatif yang dicatat pada laba rugi sebesar Rp6.258 (2022: Rp107.068).

Pada tanggal 31 Desember 2023, Grup mengklasifikasikan utang usaha, biaya masih harus dibayar, uang jaminan langganan, utang biaya proyek, utang penerusan pinjaman, utang kepada Pemerintah dan lembaga keuangan Pemerintah non-bank, utang sewa, utang bank, utang obligasi dan sukuk ijarah, utang listrik swasta, dan utang lain-lain sebesar Rp492.945.917 (2022: Rp500.422.267) sebagai kewajiban keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan liabilitas derivatif yang diklasifikasikan oleh Grup sebagai instrumen keuangan derivatif yang dicatat pada laba rugi sebesar Rp201.359 (2022: Rpnihil).

**54. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS  
AND CONTINGENCIES (continued)**

**f. Contingencies (continued)**

- (vi) The Group is also facing claims for compensation in immaterial amounts at several transmission or distribution network building locations, disputes with employees, cases with customers and suppliers. Regarding immaterial claims, management follows up in accordance with the provisions of applicable laws and regulations. Management believes that these claims are not material and do not affect the Group's business activities.

As of the completion date of these consolidated financial statements, the litigation that is still in process cannot be estimated reliably and management is of the opinion that the Group has a strong basis in these cases, so that the allowance for losses recorded in these consolidated financial statements is sufficient to cover possible future losses.

**55. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND  
CAPITAL RISK MANAGEMENT**

**a. Categories and classes of financial  
instruments**

As at December 31, 2023, the Group classified its cash and cash equivalents, trade receivables, receivables from Government, other receivables, receivables from related parties, restricted cash in banks and short term investments amounting to Rp116,125,129 (2022: Rp107,257,219) as financial assets at amortised cost and derivative assets were classified by the Group as derivative financial instruments through profit or loss amounting to Rp6,258 (2022: Rp107,068).

As at December 31, 2023, the Group classified its trade payables, accrued expenses, customer security deposits, project cost payable, accrued expenses, two-step loans, Government and non-bank Government financial institution loans, lease liabilities, bank loans, bonds payable and sukuk ijarah, electricity purchase payable, and other payables amounting to Rp492,945,917 (2022: Rp500,422,267) as financial liabilities carried at amortised cost and derivative liabilities were classified by the Group as derivative financial instruments through profit or loss amounting to Rp201,359 (2022: Rpnihil).

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/173 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**55. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)**

**55. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND  
CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**b. Manajemen risiko modal**

**b. Capital risk management**

Grup mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan kelangsungan usaha dan untuk memastikan pemenuhan batasan rasio kecukupan modal. Struktur modal Grup terdiri dari pinjaman (Catatan 24, 25, 26, 27, 28 dan 29) dan ekuitas pemegang saham induk, yang terdiri dari modal yang ditempatkan (Catatan 21), saldo laba, dan tambahan modal disetor (Catatan 22).

*The Group manages capital risk to ensure that it will be able to continue as a going concern and to ensure compliance with the covenants of the capital adequacy ratio. The Group's capital structure consists of debt (Notes 24, 25, 26, 27, 28 and 29) and equity attributable to owners of the parent consisting of capital stock (Note 21), retained earnings, and additional paid-in capital (Note 22).*

Direksi Grup secara berkala melakukan tinjauan struktur permodalan Grup. Sebagai bagian dari tinjauan ini, Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

*The Directors of the Group periodically review the Group's capital structure. As part of this review, the Board of Directors considers the cost of capital and related risks.*

Batasan pinjaman Grup mensyaratkan antara lain pemenuhan rasio pinjaman terhadap ekuitas dan rasio kecukupan modal. Manajemen secara berkala memonitor persyaratan tersebut untuk memastikan tidak terdapat pelanggaran dalam batasan pinjaman Perusahaan.

*The Group's loan covenants require among other things, the fulfillment of a certain debt to equity ratio and capital adequacy ratio. Management regularly monitors such requirements to ensure that there are no defaults on the loans of the Company.*

Grup berusaha untuk meminimalkan biaya pinjaman sehingga dapat memaksimalkan nilai Grup. Oleh karena itu, kebijakan Grup dalam mencari pendanaan melalui utang selalu memperhitungkan risiko keuangan yang mungkin timbul di masa depan.

*The Group aims to minimise the cost of debt in order to maximise its value. Therefore, in its financing policies, the Group always takes into account the financial risk that may arise in the future.*

**c. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan**

**c. Financial risk management objectives and policies**

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Grup adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko pasar (termasuk risiko mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Grup beroperasi dengan kebijakan yang telah ditentukan oleh Direksi.

*The objectives and policies of the Group's financial risk management are to ensure that adequate financial resources are available for the operation and development of their business, while managing their exposure to market risks (including foreign currency risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The Group operates within defined policies approved by the Directors.*

Dalam pengelolaan risiko, Grup membentuk Subdirektorat Manajemen Risiko ("SEVP Risk Management") yang bertanggung jawab terhadap penyusunan kebijakan, kerangka kerja, pedoman penerapan manajemen risiko dan infrastruktur pengelolaan risiko, serta memastikan implementasi manajemen risiko tersebut di lingkungan Grup. Subdirektorat ini juga bertugas untuk memfasilitasi penyusunan profil risiko yang bersifat strategis sebagai himbauan awal kepada manajemen Grup. SEVP Risk Management bertanggung jawab kepada Direktur Keuangan.

*In managing those risks, the Group established a subdirectorate of Risk Management ("SEVP Risk Management") which is responsible for the preparation of the policies, the relevant frameworks, implementation guidelines and the necessary risk management infrastructure to ensure the implementation of risk management in the Group's environment. The subdirectorate is also established to facilitate a strategic risk profile as an early warning to the Group's management. SEVP Risk Management is responsible to the Director of Finance.*

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/174 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**55. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)**

**c. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko  
keuangan (lanjutan)**

Grup telah menetapkan taksonomi risiko dengan membagi risiko menjadi lima kelompok yaitu risiko strategis, risiko keuangan, risiko operasional, risiko proyek, dan risiko kepatuhan. Risiko keuangan diantaranya adalah risiko pasar (termasuk risiko mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga), risiko kredit, dan risiko likuiditas. Dalam mengelola risiko, Grup mempertimbangkan skala prioritas yang didasarkan pada tingkat risikonya. Tingkat risiko ditentukan berdasarkan tingkat kemungkinan terjadinya dan skala dampak yang ditimbulkan.

Terkait dengan risiko keuangan, Grup telah menetapkan kebijakan manajemen untuk melakukan transaksi lindung nilai. Sebagai salah satu BUMN, kebijakan manajemen yang telah disetujui menjadi sangat penting agar tidak timbul masalah pada waktu pelaksanaan akuntansi lindung nilai tersebut. Seluruh instrumen derivatif dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan nilai wajarnya. Nilai wajar tersebut ditentukan berdasarkan harga pasar dengan menggunakan kurs Bloomberg pada tanggal laporan. Aset dan liabilitas derivatif disajikan sebesar keuntungan maupun kerugian yang belum direalisasi dari kontrak derivatif. Kontrak derivatif Grup diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada FVTPL. Transaksi ini semata-mata dimaksudkan untuk memitigasi risiko nilai tukar, tidak untuk diperdagangkan, dan memastikan ketersediaan likuiditas valas untuk pembayaran sebagian kewajiban valas yang jatuh tempo dalam jangka waktu 1-3 bulan pada periode pelaporan Grup. Lihat Catatan 3 untuk kebijakan akuntansi untuk aset keuangan dan liabilitas keuangan untuk klasifikasi instrumen keuangan. Grup tidak menerapkan akuntansi lindung nilai atas transaksi-transaksi tersebut.

**Manajemen risiko mata uang asing**

Grup memiliki banyak transaksi dan sumber pendanaan dalam mata uang asing. Sebagai akibatnya timbul eksposur terhadap fluktuasi nilai tukar mata uang asing.

**55. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK  
AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**c. Financial risk management objectives and  
policies (continued)**

*The Group has established a risk taxonomy by dividing risk into five categories, such as strategic risk, financial risk, operational risk, project risk and compliance risk. Financial risk includes market risk (including foreign currency risk and interest rate risk), credit risk, and liquidity risk. In managing those risks, the Group considers prioritisation based on risk level. Risk level is determined by the level of possibility and scale of potential impact.*

*Related to financial risks, the Group has established management's policy related to hedging transactions. As a SOE, the approved management policy is very important in order to avoid any issues that may arise during the implementation of such hedging programs. All derivative instruments are recognised in the consolidated statement of financial position at their fair values. Fair value is determined based on market value using the Bloomberg rate at the reporting date. Derivative assets or liabilities are presented as the amount of unrealised gain or loss from derivative contracts. The Group's derivative contracts are classified as financial assets measured at FVTPL. These transactions are solely intended for mitigating foreign exchange risk, not for trading and ensuring the availability of foreign currency liquidity for principal and interest payments due in the 1-3 months of the Group's reporting period. Refer to Note 3 for the accounting policy of financial assets and liabilities for the financial instruments classification. The Group does not apply hedge accounting on those transactions.*

**Foreign currency risk management**

*The Group undertakes many transactions and funding sources denominated in foreign currencies. Consequently, there are exposures to exchange rate fluctuations.*

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/175 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**55. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)**

**c. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko  
keuangan (lanjutan)**

**Manajemen risiko mata uang asing (lanjutan)**

Grup telah melakukan diskusi dengan Bank Indonesia ("BI") untuk mendapatkan pemahaman komprehensif atas keadaan pasar. Grup kemudian akan mempertimbangkan keadaan pasar ke dalam proyeksi keuangan internal mereka dan mengembangkan strategi yang telah disetujui bersama untuk memitigasi eksposur risiko mata uang asing dengan membeli instrumen mata uang asing yang dibutuhkan disaat yang tepat.

Jumlah eksposur mata uang asing bersih Grup pada tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 52.

**Sensitivitas mata uang asing**

Tabel di bawah ini memaparkan rincian sensitivitas Grup untuk setiap 10% kenaikan dan penurunan Rupiah terhadap mata uang asing yang relevan. Kenaikan dan penurunan 10% menggambarkan penilaian manajemen terhadap perubahan yang rasional pada nilai tukar dengan mempertimbangkan kondisi ekonomi saat ini. Analisis sensitivitas ini mencakup saldo item moneter setelah pajak dalam mata uang asing dan menyesuaikan translasi pada akhir tahun untuk 10% perubahan dalam nilai tukar mata uang asing.

**55. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND  
CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**c. Financial risk management objectives and  
policies (continued)**

**Foreign currency risk management (continued)**

The Group holds regular discussions with Bank Indonesia ("BI") to get a comprehensive understanding of the market outlook. The Group then incorporates this outlook into its internal financial forecasts and develops a concerted strategy to mitigate its foreign currency exposure by purchasing the required foreign currency denominated instruments at the right time.

The Group's foreign currency exposure as at the reporting date is disclosed in Note 52.

**Foreign currency sensitivity**

The following table explains the details of the Group's sensitivity to a 10% increase and decrease in Rupiah against the relevant foreign currencies. This 10% increase or decrease represents management's assessment of the reasonably possible changes in foreign currency rates considering the current economic conditions. The sensitivity analysis includes after tax outstanding foreign denominated monetary items and adjusts their translation at the end of the year for a 10% change in foreign currency rates.

	Dampak terhadap laba setelah pajak/ Effect to profit after tax*)								
	2023								
	USD		JPY		EUR		Lain-lain/Others**)		
	10%	-10%	10%	-10%	10%	-10%	10%	-10%	
<b>Aset keuangan</b>									<b>Financial assets</b>
Piutang pihak berelasi	96,806	(96,806)	-	-	-	-	-	-	Receivables from related parties
Rekening bank dibatasi penggunaannya	74,028	(74,028)	268,485	(268,485)	-	-	-	-	Restricted cash in banks
Kas dan setara kas	1,195,229	(1,195,229)	21,112	(21,112)	43,313	(43,313)	1,394	(1,394)	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	58,401	(58,401)	-	-	-	-	-	-	Short-term investments
<b>Jumlah aset keuangan</b>	<b>1,424,464</b>	<b>(1,424,464)</b>	<b>289,597</b>	<b>(289,597)</b>	<b>43,313</b>	<b>(43,313)</b>	<b>1,394</b>	<b>(1,394)</b>	<b>Total financial assets</b>
<b>Liabilitas keuangan</b>									<b>Financial liabilities</b>
Penerusan pinjaman	(1,046,180)	1,046,180	(1,220,333)	1,220,333	(12,601)	12,601	-	-	Two-step loans
Utang sewa	(38,937)	38,937	(106,119)	106,119	-	-	-	-	Lease liabilities
Utang bank dan surat utang jangka menengah	(4,952,687)	4,952,687	(1,274,030)	1,274,030	(1,163,867)	1,163,867	-	-	Bank loans and medium term notes
Utang obligasi dan sukuk ijarah	(12,269,193)	12,269,193	(166,102)	166,102	(1,332,731)	1,332,731	-	-	Bonds payable and sukuk ijarah
Utang listrik swasta	(441,153)	441,153	-	-	-	-	-	-	Electricity purchase payables
Utang lain-lain	(139,072)	139,072	(28,695)	28,695	(30,843)	30,843	-	-	Other payables
Utang biaya proyek	(31,015)	31,015	(34,896)	34,896	(2,127)	2,127	-	-	Project cost payables
Utang usaha	(1,725,603)	1,725,603	-	-	-	-	(10,211)	10,211	Trade payables
Biaya masih harus dibayar	(241,383)	241,383	(49,428)	49,428	(10,134)	10,134	-	-	Accrued expenses
<b>Jumlah liabilitas keuangan</b>	<b>(20,885,223)</b>	<b>20,885,223</b>	<b>(2,879,603)</b>	<b>2,879,603</b>	<b>(2,552,303)</b>	<b>2,552,303</b>	<b>(10,211)</b>	<b>10,211</b>	<b>Total financial liabilities</b>
<b>Jumlah - bersih</b>	<b>(19,460,759)</b>	<b>19,460,759</b>	<b>(2,590,006)</b>	<b>2,590,006</b>	<b>(2,508,990)</b>	<b>2,508,990</b>	<b>(8,817)</b>	<b>8,817</b>	<b>Total - net</b>

\*) Tidak memperhitungkan efek atas kapitalisasi biaya pinjaman

\*\*) Mata uang asing lainnya disajikan dalam jumlah setara USD menggunakan kurs tanggal pelaporan

\*) Not considering the effect of borrowing cost capitalisation

\*\*) Other foreign currencies are presented as USD equivalent using the exchange rates prevailing at reporting date

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/176 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**55. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)**

**55. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND  
CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**c. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko  
keuangan (lanjutan)**

**c. Financial risk management objectives and  
policies (continued)**

**Sensitivitas mata uang asing (lanjutan)**

**Foreign currency sensitivity (continued)**

	Dampak terhadap laba setelah pajak/ Effect to profit after tax*)								
	2022								
	USD		JPY		EUR		Lain-lain/Others**)		
	10%	-10%	10%	-10%	10%	-10%	10%	-10%	
<b>Aset keuangan</b>									<b>Financial assets</b>
Piutang pihak berelasi	111,223	(111,223)	-	-	-	-	-	-	Receivables from related parties
Rekening bank dibatasi penggunaannya	87,706	(87,706)	272,087	(272,087)	-	-	-	-	Restricted cash in banks
Kas dan setara kas	651,159	(651,159)	15,612	(15,612)	11,573	(11,573)	11,260	(11,260)	Cash and cash equivalents
<b>Jumlah aset keuangan</b>	<b>850,088</b>	<b>(850,088)</b>	<b>287,699</b>	<b>(287,699)</b>	<b>11,573</b>	<b>(11,573)</b>	<b>11,260</b>	<b>(11,260)</b>	<b>Total financial assets</b>
<b>Liabilitas keuangan</b>									<b>Financial liabilities</b>
Penerusan pinjaman	(1,195,238)	1,195,238	(1,381,960)	1,381,960	(14,356)	14,356	-	-	Two-step loans
Utang sewa	(46,278)	46,278	(358,864)	358,864	-	-	-	-	Lease liabilities
Utang bank dan surat utang jangka menengah	(6,051,801)	6,051,801	(729,468)	729,468	(1,248,464)	1,248,464	-	-	Bank loans and medium term notes
Utang obligasi, sukuk ijarah, dan KIK EBA	(12,390,781)	12,390,781	(179,411)	179,411	(1,295,471)	1,295,471	-	-	Bonds payable, sukuk ijarah, and KIK EBA
Utang listrik swasta	(486,778)	486,778	-	-	-	-	-	-	Electricity purchase payables
Utang lain-lain	(166,443)	166,443	(24,695)	24,695	(33,480)	33,480	-	-	Other payables
Utang biaya proyek	(46,211)	46,211	(47,650)	47,650	(3,146)	3,146	-	-	Project cost payables
Utang usaha	(1,628,876)	1,628,876	-	-	-	-	(13,717)	13,717	Trade payables
Biaya masih harus dibayar	(221,287)	221,287	(58,220)	58,220	(8,731)	8,731	-	-	Accrued expenses
<b>Jumlah liabilitas keuangan</b>	<b>(22,233,693)</b>	<b>22,233,693</b>	<b>(2,780,268)</b>	<b>2,780,268</b>	<b>(2,603,648)</b>	<b>2,603,648</b>	<b>(13,717)</b>	<b>13,717</b>	<b>Total financial liabilities</b>
<b>Jumlah - bersih</b>	<b>(21,383,605)</b>	<b>21,383,605</b>	<b>(2,492,569)</b>	<b>2,492,569</b>	<b>(2,592,075)</b>	<b>2,592,075</b>	<b>(2,457)</b>	<b>2,457</b>	<b>Total - net</b>

\*) Tidak memperhitungkan efek atas kapitalisasi biaya pinjaman

\*\*) Mata uang asing lainnya disajikan dalam jumlah setara USD menggunakan kurs tanggal pelaporan

\*) Not considering the effect of borrowing cost capitalisation

\*\*) Other foreign currencies are presented as USD equivalent using the exchange rates prevailing at reporting date

**Manajemen risiko tingkat suku bunga**

Grup memiliki transaksi pada tingkat suku bunga tetap dan tingkat suku bunga mengambang. Transaksi dengan tingkat suku bunga mengambang terekspos terhadap risiko suku bunga arus kas. Pinjaman yang diterbitkan dengan tingkat suku bunga tetap mengekspos Grup dengan risiko suku bunga nilai wajar. Grup mengelola risiko dengan menyeimbangkan porsi pinjaman dengan bunga tetap dan bunga mengambang.

**Interest rate risk management**

The Group has transactions at fixed and floating interest rates. Transactions at floating interest rates are exposed to cash flow interest rate risk. Borrowing issued at fixed rates exposes the Group to fair value interest risk. The Group manages the risk by maintaining an appropriate mix of fixed and floating rate borrowings.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/177 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**55. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)**

**55. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND  
CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**c. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko  
keuangan (lanjutan)**

**c. Financial risk management objectives and  
policies (continued)**

**Sensitivitas tingkat suku bunga**

**Interest rate sensitivity**

Analisis sensitivitas berikut telah ditentukan berdasarkan eksposur Grup terhadap tingkat suku bunga untuk saldo instrumen keuangan terutang setelah pajak pada tanggal pelaporan. Analisis ini disusun dengan mengasumsikan jumlah saldo aset dan liabilitas terutang pada akhir tahun pelaporan, terutang sepanjang tahun. Analisis sensitivitas ini menggunakan asumsi kenaikan dan penurunan sebesar 50 basis poin ("bp") pada tingkat bunga yang relevan dengan variabel lain dianggap konstan. Kenaikan dan penurunan sebesar 50 bp merupakan penilaian manajemen atas kemungkinan perubahan yang rasional terhadap tingkat bunga setelah mempertimbangkan kondisi ekonomi saat ini.

The sensitivity analysis below has been determined based on the Group's exposure to interest rates for financial instruments after tax outstanding at the reporting date. The analysis is prepared assuming the amount of assets and liabilities outstanding at the end of the reporting period was outstanding for the whole year. The sensitivity analysis uses an assumption of a 50 basis point ("bp") increase and decrease in the relevant interest rates with all other variables held constant. A 50 bp increase or decrease represents management's assessment of the reasonably possible change in interest rates after considering the current economic conditions.

	Dampak terhadap laba setelah pajak/ Effect to profit after tax		
	2023		
	+ 50 bp	- 50 bp	
<b>Aset keuangan</b>			<b>Financial assets</b>
Kas dan setara kas	218,053	(218,053)	Cash and cash equivalents
Rekening bank dan deposito berjangka dibatasi penggunaannya	17,679	(17,679)	Restricted cash in banks and time deposits
Investasi jangka pendek	3,563	(3,563)	Short-term investments
Subjumlah laba/(rugi)	239,295	(239,295)	Subtotal income/(loss)
<b>Liabilitas Keuangan</b>			<b>Financial Liabilities</b>
Penerusan pinjaman	(113,815)	113,815	Two-step loans
Utang bank	(580,407)	580,407	Bank loans
Subjumlah (rugi)/laba	(694,222)	694,222	Subtotal (loss)/income
<b>Total (rugi)/laba</b>	<b>(454,927)</b>	<b>454,927</b>	<b>Total (loss)/income</b>
	Dampak terhadap laba setelah pajak/ Effect to profit after tax		
	2022		
	+ 50 bp	- 50 bp	
<b>Aset keuangan</b>			<b>Financial assets</b>
Kas dan setara kas	200,826	(200,826)	Cash and cash equivalents
Rekening bank dan deposito berjangka dibatasi penggunaannya	18,552	(18,552)	Restricted cash in banks and time deposits
Investasi jangka pendek	2,080	(2,080)	Short-term investments
Subjumlah laba/(rugi)	221,458	(221,458)	Subtotal income/(loss)
<b>Liabilitas Keuangan</b>			<b>Financial Liabilities</b>
Penerusan pinjaman	(129,574)	129,574	Two-step loans
Utang bank	(597,351)	597,351	Bank loans
Subjumlah (rugi)/laba	(726,925)	726,925	Subtotal (loss)/income
<b>Total (rugi)/laba</b>	<b>(505,467)</b>	<b>505,467</b>	<b>Total (loss)/income</b>

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/178 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**55. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)**

**c. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko  
keuangan (lanjutan)**

**Manajemen risiko kredit**

Risiko kredit mengacu pada risiko bahwa pihak ketiga akan gagal dalam memenuhi kewajiban kontraktualnya yang mengakibatkan kerugian bagi Grup. Sebagai perusahaan yang diberikan kewajiban untuk melayani publik oleh Pemerintah Republik Indonesia, Grup diwajibkan melayani semua pelanggan tanpa melihat apakah nantinya akan bisa membayar atau tidak. Dalam meminimalkan risiko tidak tertagihnya piutang, Grup menerapkan uang jaminan pelanggan dan melakukan pemutusan sambungan listrik ke pelanggan ditentukan jika pelanggan tidak membayar lewat dari tiga bulan untuk meminimalkan risiko kredit. Untuk kas dan setara kas, Grup mengelola rekening pada beberapa bank untuk menghindari konsentrasi kas yang signifikan pada satu institusi.

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan penyisihan untuk kerugian mencerminkan eksposur Grup terhadap risiko kredit. Lihat Catatan 55.a untuk rinciannya.

Pada tanggal 31 Desember 2023, jumlah maksimum eksposur dari risiko kredit adalah Rp116.115.590 (2022: Rp107.248.068). Risiko kredit terutama berasal dari kas di bank, deposito berjangka, piutang usaha, piutang dari Pemerintah, piutang lain-lain, piutang pihak berelasi, rekening bank dibatasi penggunaannya, dan investasi jangka pendek.

**Kualitas kredit piutang usaha**

Grup berkeyakinan bahwa tidak ada risiko kredit kualitas signifikan yang terpusat karena piutang usaha Grup tersebar merata atas jumlah pelanggan yang besar yang meliputi berbagai jenis pelanggan baik ritel maupun industrial yang tersebar di setiap wilayah geografis. Grup juga melakukan evaluasi kredit berkelanjutan atas piutang usaha secara berkala. Lihat Catatan 15 untuk rincian umur piutang usaha dan penilaian penurunan nilai piutang usaha.

**Kualitas kredit piutang dari pemerintah**

Grup berkeyakinan bahwa piutang dari pemerintah dapat diterima sepenuhnya dalam jangka waktu yang telah ditentukan dari Pemerintah Republik Indonesia. Grup berkeyakinan bahwa tidak ada risiko gagal bayar oleh Pemerintah.

**55. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND  
CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**c. Financial risk management objectives and  
policies (continued)**

**Credit risk management**

*Credit risk refers to the risk that the counterparties will default on their contractual obligations resulting in a loss to the Group. As a company that performs a public service obligation on behalf of the Government of the Republic of Indonesia, the Group is obliged to serve all customers regardless of the ability to pay. To minimise the risk of uncollected receivables, the Group collects customer security deposits and will terminate the electricity connection to the customer if a customer does not make payment on time after three-months to minimise the Group's credit risk. For cash and cash equivalents, the Group maintains accounts with several banks to avoid a significant concentration of cash with one institution.*

*The carrying amount of financial assets recorded in the consolidated financial statements, net of any allowance for losses represents the Group's exposure to credit risk. See Note 55.a for details.*

*As at December 31, 2023, the total maximum exposure from credit risk was Rp116,115,590 (2022: Rp107,248,068). Credit risk arises from cash in banks, time deposits, trade receivables, receivables from the Government, other receivables, receivables from related parties, restricted cash in banks and short-term investments.*

**Credit quality of trade receivables**

*The Group believes that there is no significant concentration of credit quality risk because its trade receivables are spread over a large number of customers across diverse industries covering various types of customers, both retail and industrial, which are spread across a number of geographic areas. The Group also performs ongoing credit evaluation of its trade receivables. See Note 15 for detailed information of the aging of trade receivables and impairment assessment of trade receivables.*

**Credit quality of receivables from the  
Government**

*The Group believes that receivables from the Government can be fully recovered in time from the Government of the Republic of Indonesia. The Group believes there is no risk of default by the Government.*

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/179 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**DECEMBER 31, 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**55. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)**

**c. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko  
keuangan (lanjutan)**

**Manajemen risiko kredit (lanjutan)**

**Kualitas kredit kas di bank, deposito  
berjangka dan rekening bank yang dibatasi  
penggunaannya**

Grup menempatkan kas di bank, deposito berjangka dan rekening bank yang dibatasi penggunaannya pada bank yang memiliki peringkat kredit yang baik. Oleh karena itu, Grup berkeyakinan bahwa risiko kredit atas aset keuangan ini adalah minimal. Pihak terkait yang dimaksud termasuk institusi keuangan utama dan BUMN.

**Kualitas kredit piutang lainnya**

Piutang lainnya ditagihkan kepada pihak berelasi dan karyawan Grup. Oleh karena itu, Grup dapat memonitor kolektibilitas piutang-piutang ini dengan seksama. Grup memiliki tingkat kolektibilitas yang baik atas piutang-piutang terkait.

**Manajemen risiko likuiditas**

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko bahwa Grup akan menghadapi kesulitan dalam memenuhi kewajiban terkait dengan liabilitas keuangan yang diselesaikan dengan pembayaran kas atau aset keuangan lainnya. Tanggung jawab utama manajemen risiko likuiditas terletak pada Direksi, yang telah membangun kerangka manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk persyaratan manajemen likuiditas dan pendanaan jangka pendek, menengah dan panjang Grup. Grup mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan kas, simpanan, fasilitas bank dan cadangan fasilitas pinjaman dengan terus menerus memonitor perkiraan dan realisasi arus kas dan mencocokkan profil jatuh tempo liabilitas keuangan.

Selanjutnya Grup juga memelihara kecukupan dana dengan cara mempertahankan kecukupan jumlah kas dan setara kas dan investasi jangka pendek yang mudah dikonversi menjadi uang tunai ketika mengalami gangguan yang tak terduga dari penagihan kas.

**55. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND  
CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**c. Financial risk management objectives and  
policies (continued)**

**Credit risk management (continued)**

**Credit quality of cash in banks, time deposits  
and restricted cash in banks**

The Group places cash in banks, time deposits and restricted cash in banks with reputable counterparties that have a good credit rating or standing. Consequently, the Group believes that the credit risk of such financial assets is minimal. These counterparties include large financial institutions and SOEs.

**Credit quality of other receivables**

Other receivables are to be collected from the Group's related parties and employees. Therefore, the Group can closely monitor the collectability of these receivables. The Group has a good historical collection rate of these financial assets.

**Liquidity risk management**

Liquidity risk is defined as the risk that the Group will encounter difficulty in meeting its obligations associated with financial liabilities that are settled by delivering cash or another financial asset. Ultimate responsibility for liquidity risk management rests with the Directors, which have built an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Group's short, medium and long-term funding and liquidity management requirements. The Group manages liquidity risk by maintaining adequate cash, reserves, banking facilities and reserve borrowing facilities by continuously monitoring forecast and actual cash flows and matching the maturity profiles of financial liabilities.

In addition, the Group maintains an adequate amount of cash and cash equivalents and short-time investments, which may be readily converted to cash should there be any unforeseen interruption to its cash collections.



**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/181 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**55. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)**

**55. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND  
CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**d. Nilai wajar instrumen keuangan**

Nilai wajar adalah suatu jumlah dimana suatu aset dapat dipertukarkan atau suatu liabilitas diselesaikan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan, pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

PSAK No. 68, "Pengukuran Nilai Wajar", mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hierarki nilai wajar sebagai berikut:

- Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (Tingkat 1);
- Input selain harga kuotasian dari pasar yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya turunan dari harga) (Tingkat 2); dan
- Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (informasi yang tidak dapat diobservasi) (Tingkat 3).

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari liabilitas keuangan yang tidak disajikan Grup pada nilai wajarnya:

	2023		2022		
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
<b>Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi</b>					<b>Liabilities at amortised cost</b>
Penerusan pinjaman	29,183,428	28,287,133	33,184,714	32,314,374	Two-step loans
Utang kepada Pemerintah dan lembaga keuangan Pemerintah non-bank	2,457,019	2,285,989	3,354,591	3,050,783	Government and non-bank Government financial institution loans
Utang obligasi dan sukuk ijarah	197,564,833	190,970,657	201,334,421	190,047,327	Bonds payable and sukuk ijarah
Utang bank	148,822,188	148,079,072	152,410,118	151,549,712	Bank loans

Penerusan pinjaman dan utang bank merupakan liabilitas keuangan dengan tingkat bunga mengambang, sehingga nilai tercatat setara dengan nilai wajar.

**d. Fair value of financial instruments**

The fair value is the amount for which an asset could be exchanged or a liability settled between knowledgeable and willing parties in an arm's length transaction.

The fair value of financial assets and liabilities is estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

SFAS No. 68, "Fair Value Measurement", requires disclosure of fair value measurements through the following fair value measurement hierarchy:

- Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (Level 1);
- Inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (that is, as prices) or indirectly (that is, derived from prices) (Level 2); and
- Inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (that is, unobservable inputs) (Level 3).

The table below describes the carrying amount of the financial liabilities that are not presented by the Group at fair value:

Two-step loans and bank loans are financial liabilities with floating interest rates, thus the carrying amount of the financial liabilities approximate their fair values.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/182 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**55. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)**

**d. Nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)**

Beberapa pinjaman dengan suku bunga tetap, nilai tercatat atas liabilitas keuangan tidak menunjukkan nilai wajarnya, sehingga pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, nilai wajar atas pinjaman diukur dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan menggunakan suku bunga pasar dengan penyesuaian kredit pada tanggal pelaporan. Nilai wajar instrumen keuangan di atas diklasifikasikan sebagai nilai wajar Tingkat 2 dalam hirarki nilai wajar.

Nilai wajar dari utang obligasi, ditentukan dengan mengacu pada harga kuotasi dalam pasar aktif pada tanggal pelaporan. Nilai wajar utang obligasi di atas diklasifikasikan sebagai nilai wajar Tingkat 1 dalam hirarki nilai wajar.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, instrumen keuangan derivatif dihitung menggunakan Tingkat 2. Nilai wajar diukur pada nilai tunai estimasi arus kas masa depan berdasarkan kurva pendapatan yang dapat diobservasi.

Nilai tercatat dari aset dan liabilitas keuangan lainnya telah berkisar menunjukkan nilai wajarnya karena memiliki sifat jangka pendek dari instrumen keuangannya.

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak terdapat pengalihan antar tingkat.

**55 FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND  
CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**d. Fair value of financial instruments (continued)**

For certain loans with fixed interest rates, the carrying amount of the financial liabilities does not represent their fair values, thus as at December 31, 2023 and 2022, the fair value of loans is measured using discounted cash flows based on the interest rate based on credit adjusted market interest rates at the reporting date. The fair values of the above financial instruments are classified as Level 2 fair values in the fair value hierarchy.

The fair value of bonds payable is determined by the quoted market price at the reporting date. The fair values of the bonds payable is classified as Level 1 fair values in the fair value hierarchy.

As at December 31, 2023 and 2022, the derivative financial instruments are measured using a Level 2 method. The fair value is measured as the present value of the estimated future cash flows based on observable yield curves.

The carrying amounts of other financial assets and liabilities approximate their fair values due to the short-term nature of the financial instruments.

For the years ended December 31, 2023 and 2022, there were no transfers between levels.

**56. ASET/(LIABILITAS) DERIVATIF**

Perusahaan melaksanakan *hedging* terbatas untuk memitigasi risiko selisih kurs atas transaksi-transaksi tertentu. Jenis transaksi *hedging* yang dilaksanakan adalah kontrak-kontrak *currency forward* dengan jumlah rincian pada 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

**56. DERIVATIVE ASSETS/(LIABILITIES)**

The Company has implemented limited hedging on certain transactions to mitigate its foreign currency exposure. The type of hedge transaction is a *currency forward contract* with details as at December 31, 2023 and 2022, as follows:

Pihak lawan/ <i>Counterparties</i>	Jangka waktu <i>hedging</i> / <i>Hedging periods</i>	Jumlah nosional (USD)/ <i>Notional amount (USD)</i>	2023	
			Aset derivatif/ <i>Derivative assets*</i>	Liabilitas derivatif <i>Derivative liabilities*</i>
BRI	< 1 Bulan/ <i>Month</i>	10,000,000	-	(1,149)
Mandiri	< 1 Bulan/ <i>Month</i>	100,000,000	-	(12,994)
Mandiri	> 1 Bulan/ <i>Month</i>	940,000,000	3,827	(96,829)
BRI	> 1 Bulan/ <i>Month</i>	625,000,000	2,383	(80,539)
BNI	> 1 Bulan/ <i>Month</i>	65,000,000	48	(9,848)
<b>Jumlah/Total</b>		<b>1,740,000,000</b>	<b>6,258</b>	<b>(201,359)</b>

\*) dalam jutaan Rupiah/in Rp million

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/183 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**56. ASET/(LIABILITAS) DERIVATIF (lanjutan)**

**56. DERIVATIVE ASSETS/(LIABILITIES) (continued)**

Pihak lawan/ <i>Counterparties</i>	Jangka waktu <i>hedging</i> / <i>Hedging periods</i>	Jumlah nosional (USD)/ <i>Notional amount (USD)</i>	2022	
			Aset derivatif/ <i>Derivative assets*</i>	Liabilitas derivatif <i>Derivative liabilities*</i>
BRI	< 1 Bulan/ <i>Month</i>	15,000,000	(445)	-
Mandiri	< 1 Bulan/ <i>Month</i>	35,000,000	(1,989)	-
Mandiri	> 1 Bulan/ <i>Month</i>	550,000,000	21,622	-
BRI	> 1 Bulan/ <i>Month</i>	765,000,000	78,634	-
BNI	> 1 Bulan/ <i>Month</i>	95,000,000	9,246	-
<b>Jumlah/Total</b>		<b>1,460,000,000</b>	<b>107,068</b>	<b>-</b>

\*) dalam jutaan Rupiah/in Rp million

**57. INFORMASI TAMBAHAN TERKAIT PENERAPAN  
POJK NO. 6**

Sejak 1 Januari 2016, Perusahaan menerapkan secara prospektif POJK No. 6 untuk transaksi berdasarkan Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik dengan IPP. Dampak penerapan POJK No. 6 telah disesuaikan ke saldo laba 1 Januari 2016 (Catatan 2.a).

Sesuai POJK No. 6, setiap transaksi berdasarkan Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik diperlakukan sebagai transaksi jual beli, meskipun sebenarnya mengandung substansi selain jual beli (Catatan 3.l). Tabel berikut ini disajikan sebagai informasi tambahan jika perjanjian jual beli listrik dianggap mengandung sewa.

Tabel di bawah ini mengandung sewa, namun belum memperhitungkan dampaknya terhadap perhitungan subsidi dan kompensasi.

**57. ADDITIONAL INFORMATION RELATED TO  
IMPLEMENTATION OF POJK NO. 6**

Since January 1, 2016, the Company has implemented POJK No. 6 prospectively for transactions based on Power Purchase Agreements with IPPs. The effect of POJK No. 6 implementation has been accounted for by adjustment to retained earnings as at January 1, 2016 (Note 2.a).

In accordance with POJK No. 6, all transactions based on Power Purchase Agreements are treated as sale and purchase transactions, although containing a substance other than sale and purchase (Note 3.l). The following tables are presented as additional information on whether PPAs were deemed to contain a lease.

The table below contains leases, but has not yet considered their impact on subsidy and compensation calculations.

	Dengan/Under PSAK/SFAS No. 73 2023	Dengan/Under PSAK/SFAS No. 73 2022	
<b>Laporan posisi keuangan konsolidasian</b>			<b>Consolidated statements of financial position</b>
<u>Aset tidak lancar</u>			<u>Non-current assets</u>
Aset tetap	1,734,508,347	1,630,489,082	Property, plant and equipment
<u>Ekuitas</u>			<u>Equity</u>
Saldo laba - belum ditentukan penggunaannya	30,337,664	22,288,575	Retained earnings – unappropriated
<u>Liabilitas jangka panjang</u>			<u>Non-current liabilities</u>
Utang sewa	382,666,776	296,951,467	Lease liabilities
Utang listrik swasta	4,440,725	5,003,716	Electricity purchase payables
Liabilitas pajak tangguhan	36,520,083	26,710,470	Deferred tax liabilities
<u>Liabilitas jangka pendek</u>			<u>Current liabilities</u>
Utang usaha			Trade payables
Pihak berelasi	15,153,778	14,734,214	Related parties
Pihak ketiga	38,354,041	33,839,527	Third parties
Biaya masih harus dibayar	11,159,094	9,505,157	Accrued expenses
Utang listrik swasta	513,891	494,649	Electricity purchase payables
Utang sewa	15,781,088	13,318,281	Lease liabilities

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/184 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**57. INFORMASI TAMBAHAN TERKAIT PENERAPAN  
POJK NO. 6 (lanjutan)**

**57. ADDITIONAL INFORMATION RELATED TO  
IMPLEMENTATION OF POJK NO. 6 (continued)**

	<b>Dengan/Under PSAK/SFAS No. 73 2023</b>	<b>Dengan/Under PSAK/SFAS No. 73 2022</b>	
<b>Laporan laba rugi komprehensif konsolidasian</b>			<b>Consolidated statements of comprehensive income</b>
Beban usaha:			Operating expenses:
Bahan bakar dan pelumas	226,316,663	198,238,031	Fuel and lubricants
Pembelian tenaga listrik	15,561,222	9,400,187	Purchased electricity
Sewa	2,143,968	3,095,672	Leases
Pemeliharaan	42,684,623	33,739,101	Maintenance
Penyusutan aset tetap	55,376,192	51,012,568	Property, plant and equipment depreciation
Laba usaha (Keuntungan)/keuntungan	100,040,436	108,794,233	Operating profit (Loss)/gain on
kurs mata uang asing - bersih	5,802,402	(44,071,033)	foreign exchange - net
Beban keuangan (Rugi)/laba sebelum pajak	(75,982,728)	(72,104,315)	Finance cost (Loss)/profit before tax
Beban pajak (Rugi)/laba tahun berjalan	(10,300,557)	(1,532,241)	Income tax expense (Loss)/profit for the year
	22,026,119	(5,384,187)	
 <b>Laporan arus kas konsolidasian</b>			 <b>Consolidated statements of cash flows</b>
Arus kas dari aktivitas operasi			Cash from operating activities
Pembayaran kas kepada pemasok	(292,628,437)	(259,103,951)	Cash paid to suppliers
Kas diperoleh dari aktivitas operasi	30,924,778	43,781,892	Cash provided from operation activities
Pembayaran bunga	(73,666,894)	(71,163,422)	Interest expense paid
Kas bersih dari aktivitas operasi	96,305,453	106,220,643	Net cash provided from operating activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan			Cash from financing activities
Pembayaran utang listrik swasta	(483,198)	(450,914)	Payment of electricity purchase payable
Pembayaran utang sewa	(14,505,744)	(13,257,782)	Payment of lease liabilities
Kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan	(25,945,314)	(38,602,483)	Net cash used in financing activities
 Nilai kini pembayaran minimum atas utang sewa pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 jika Grup menerapkan PSAK No. 73, "Sewa" adalah sebagai berikut:			 The present value of minimum lease payments on lease liabilities as at December 31, 2023 and 2022, if the Group applied SFAS No. 73, "Leases" are as follows:
	<b>2023</b>	<b>2022</b>	
Pembayaran jatuh tempo dalam waktu:			Minimum lease payments due:
Tidak lebih dari satu tahun	70,748,871	63,120,975	Not later than one year
Antara lebih dari satu tahun sampai lima tahun	258,607,953	225,347,594	Later than one year and not later than five years
Lebih dari lima tahun	771,937,982	687,961,006	Later than five years
Jumlah pembayaran minimum sewa pembiayaan	1,101,294,806	976,429,575	Total minimum lease payments
Dikurangi: bunga	(702,846,942)	(666,159,827)	Less: interest
Nilai kini pembayaran minimum sewa masa datang	398,447,864	310,269,748	Present value of future minimum lease payments
<b>Dikurangi: bagian jatuh tempo dalam satu tahun</b>	<b>15,781,088</b>	<b>13,318,281</b>	<b>Less: current portion</b>
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b>382,666,776</b>	<b>296,951,467</b>	<b>Long-term portion</b>

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/185 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**DECEMBER 31, 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**58. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN**

- (i) Berdasarkan surat Keputusan Menteri BUMN Republik Indonesia No. SK-72/MBU/03/2024 tanggal 19 Maret 2024, telah disetujui:
- Memberhentikan dengan hormat Eko Sulistyو dan Tedi Bharata sebagai Komisaris PT PLN (Persero).
  - Mengangkat Nawal Nely sebagai Komisaris PT PLN (Persero).
- (ii) Pada tanggal 29 Februari 2024, PT PLN (Persero) menandatangani perjanjian kredit modal kerja dengan PT Bank Permata Tbk sebesar Rp1.000.000.
- (iii) Pada tanggal 15 Maret 2024, PT ICON Plus dan PT BYD Motor Indonesia telah mengadakan kerja sama penyediaan kendaraan listrik sebanyak 10.000 unit. Jangka waktu kontrak yaitu selama 5 tahun sejak tanggal ditandatangani kontrak oleh para pihak.
- (iv) Pada tanggal 22 Mei 2024, Perusahaan menerima pembayaran dari Pemerintah atas piutang kompensasi tahun 2023 sebesar Rp17.835.197.

**58. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD**

- (i) Based on the letter of Minister of SOE No. SK-72/MBU/03/2024 dated March 19, 2024, the following have been approved:
- Honourably discharged Eko Sulistyو and Tedi Bharata as Commissioners of PT PLN (Persero).
  - Appointed Nawal Nely to become as a Commissioner of PT PLN (Persero).
- (ii) On February 29, 2024, PT PLN (Persero) entered into a working capital loan facility with PT Bank Permata Tbk amounting to Rp1,000,000.
- (iii) On March 15, 2024, PT ICON Plus and PT BYD Motor Indonesia have entered into agreement to provide 10,000 units of electric vehicles. The term of the contract is 5 years from the date the contract is signed by the parties.
- (iv) On May 22, 2024, the Company proceeds cash payment from the Government for compensation receivables year 2023 amounting to Rp17,835,197.

**59. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN**

Informasi keuangan tambahan menyajikan informasi terkait kontribusi Perusahaan kepada Pemerintah Indonesia sesuai dengan Surat Edaran Kementerian BUMN Republik Indonesia No. S-6/DKU.MBU/02/2024. Selama tahun yang berakhir 31 Desember 2023, jumlah kontribusi Perusahaan terkait pendapatan pajak dan Penerimaan Negara Bukan Pajak ("PNBP") adalah sebagai berikut:

**59. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION**

The supplementary financial information presents information related to the Company's contribution to the Government of Indonesia as required by the Circular Letter of Ministry of SOE of the Republic of Indonesia No. S-6/DKU.MBU/02/2024. During the year ended December 31, 2023, the Company's contribution related to tax revenue and non-tax state revenue ("PNBP") are as follows:

	<u>2023</u>	
Pajak penghasilan	14,542,004	Income taxes
PPN	20,990,951	VAT
Bea materai	77,471	Stamp duty
Bea masuk	113,906	Import duty
Pajak daerah dan retribusi daerah	16,660,764	Local taxes and retribution
PNBP	188,230	PNBP
<b>Jumlah</b>	<b><u>52,573,326</u></b>	<b>Total</b>

**60. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian merupakan tanggung jawab manajemen dan telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 28 Mei 2024.

**60. MANAGEMENT'S RESPONSIBILITY FOR AND APPROVAL OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements is the responsibility of the management and the Directors have approved them for issuance on May 28, 2024.